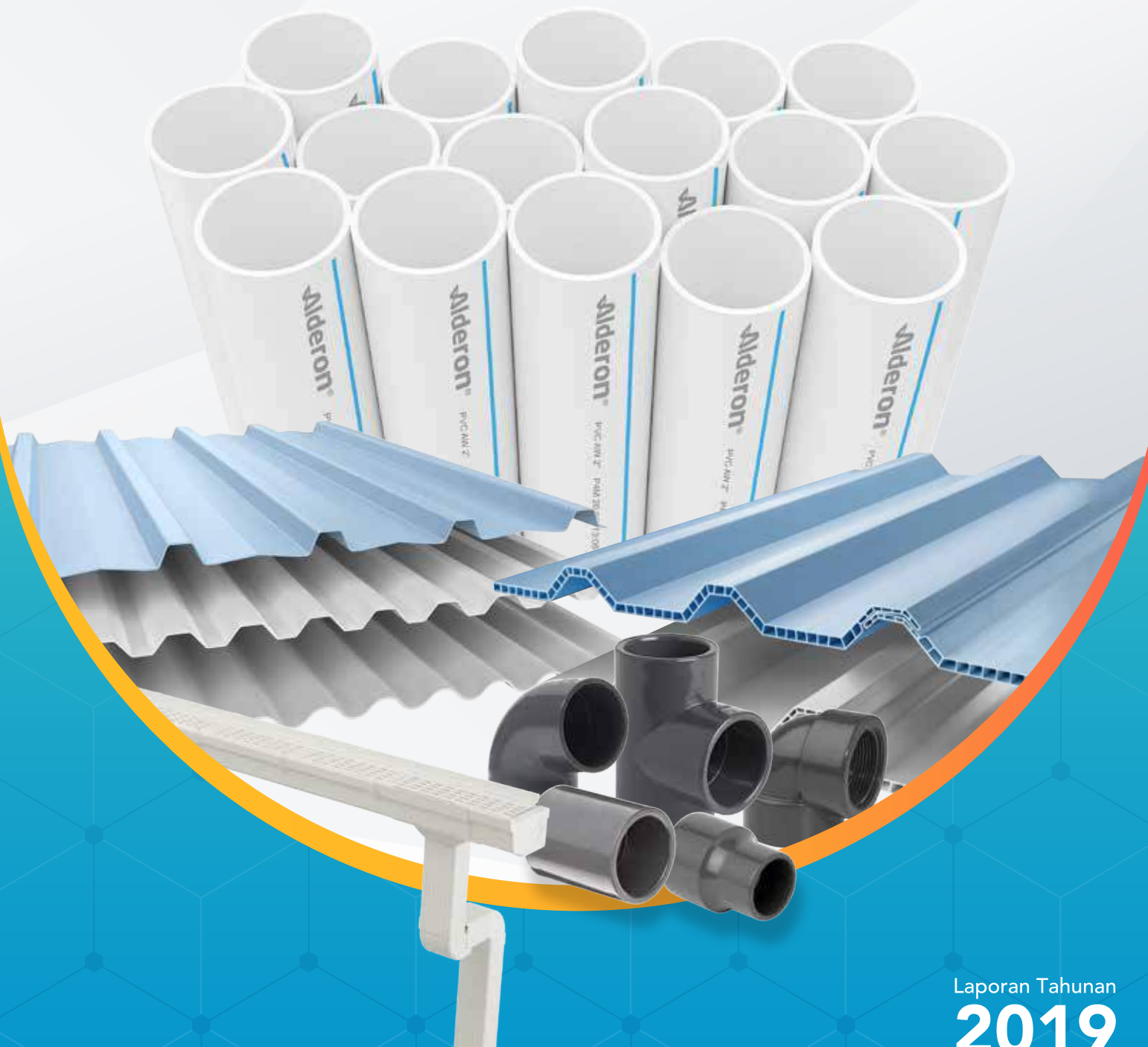


ANNUAL REPORT

 **PT Impack Pratama Industri Tbk**

Broadening Opportunities, Aiming For The Best.



Laporan Tahunan

2019

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About Annual Report

Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk Tahun buku 2019, diterbitkan sebagai bentuk Keterbukaan Informasi Publik yang ditujukan bagi investor, masyarakat, regulator, otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku pelaporan. Adapun pedoman penyusunan dan penyampaian materi Laporan Tahunan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Laporan Tahunan 2019 PT Impack Pratama Industri Tbk disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan ini juga dapat diunduh di website resmi PT Impack Pratama Industri Tbk yaitu www.impact-pratama.com.

The Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk of 2019 Fiscal Year is published as a form of Public Information Disclosure aimed for the investors, public, regulators, related authorities, and other stakeholders, regarding the performance and management of the Company during the reporting year. Guidelines for the preparation and delivery of Annual Report materials refer to the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies, Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, and Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligation.

The 2019 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk is presented bilingually, namely in Indonesian Language and English, with readable font type and size, and printed in good quality. This Annual Report can be downloaded from the official website of PT Impack Pratama Industri Tbk, namely www.impact-pratama.com.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategis, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Impack Pratama Industri Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri dan perdagangan bahan bangunan plastik. Adakalanya kata “Perusahaan” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Impack Pratama Industri Tbk secara umum.

Catatan:

Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Indonesia.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company’s objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business.

This Annual Report contains the word “Company” which, hereinafter, shall refer to PT Impack Pratama Industri Tbk as the company that engages in plastic building materials trade and industry. The word “Company” is at times used to simply refer to PT Impack Pratama Industri Tbk in general.

Notes:

The writing system for numbers in all tables in this annual report uses the writing system of Indonesian Language.



PENJELASAN DAN KESINAMBUNGAN TEMA

Explanation and Continuity of The Theme



2019

Broadening Opportunities, Aiming for the Best

Tema “Broadening Opportunities, Aiming For The Best” pada Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2019 dilatarbelakangi oleh kondisi perubahan tatanan ekonomi dunia saat ini tengah mengalami perubahan. Pergeseran pola konsumsi masyarakat serta pemanfaatan teknologi informasi yang inklusif pada kegiatan ekonomi membawa dunia memasuki era normalisasi.

Perseroan sebagai pelaku usaha di sektor manufaktur melihat periode ini sebagai momentum positif. Peralihan pilar ekonomi nasional yang semula berada pada sektor komoditas kepada industri pengolahan harus dapat dikelola dengan baik sehingga berimplikasi bagi pertumbuhan kinerja Perusahaan.

Melalui strategi bisnis yang menekankan perluasan kesempatan dan kejelian dalam melihat peluang, Perseroan senantiasa mendorong terwujudnya tujuan-tujuan Perusahaan serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

2019

Broadening Opportunities, Aiming for the Best

The theme “Broadening Opportunities, Aiming For The Best” in the 2019 Annual Report of the Company is chosen after observing the rapidly changing conditions of global economic order. Shifting patterns of public consumption, coupled with the inclusive use of information technology in economic activities, bring the world into the era of normalization.

As a business player in the manufacturing sector, the Company sees this period as positive momentum. The transition of the national economic pillar, from the commodity sector to the processing industry, must be managed properly so as to provide positive impact on the growth of Company’s performance.

Through business strategies that emphasize expansion and foresight in seizing opportunities, the Company always strives to achieve its objectives and provide benefits for all stakeholders in a sustainable manner.



2018

GEARING UP FOR SOLID GROWTH

Tema “Gearing Up For Solid Growth” dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2018 dipilih guna menggambarkan upaya konsolidasi bisnis Perseroan dengan seluruh entitas yang berada di bawahnya untuk meraih momentum bisnis di masa mendatang. Upaya konsolidasi Perseroan diimplementasikan dalam bentuk diversifikasi usaha serta melakukan inovasi pada produk.

2018

Gearing Up for The Solid Growth

The theme “Gearing Up For Solid Growth” is selected for the 2018 Annual Report of the Company to describe its business consolidation efforts with all of its subsidiaries in order to take advantage of the future business momentum. The Company’s consolidation effort is implemented in the form of business diversification and innovation on its products.



2017

CREATE A SUSTAINABLE BUSINESS DEVELOPMENT

Tema “Create Sustainable Business Development” dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2017 dipilih untuk menggambarkan implementasi annual *corporate business plan* Perseroan yang menitikberatkan pada pengembangan usaha dengan berorientasi pada aspek keberlanjutan khususnya di bidang inovasi produk.

2017

Create A Sustainable Business Development

The theme of 2017 Annual Report of the Company, “Creates A Sustainable Business Development”, was selected to describe the implementation of the Company’s annual corporate business plan which focused on the business development with orientation to the sustainability aspect, particularly in the field of product innovation.

DAFTAR ISI

Table of Contents

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT ANNUAL REPORT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

PENJELASAN DAN KESINAMBUNGAN TEMA

EXPLANATION AND CONTINUITY OF THE
THEME

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 6 Impack Dalam Angka
Impack in Numbers

KILAS KINERJA

PERFORMANCE FLASHES

- 8 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 10 Peristiwa Penting 2019
2019 Significant Events
- 12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights of Key Financial Data
- 13 Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Charts of Financial Data Highlights
- 14 Informasi Saham
Stock Information
- 16 Ikhtisar Efek Lainnya
Highlights of Other Securities

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF
COMMISSIONERS & DIRECTORS

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners
- 28 Laporan Direksi
Report of Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 38 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 40 Riwayat Singkat dan Sekilas
Perusahaan
Brief History of the Company
- 42 Jejak Langkah
Milestones
- 45 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 45 Budaya dan Nilai Perusahaan
Group Values
- 46 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 50 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 51 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 54 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 62 Demografi Karyawan 2019
Employee Demographics in 2019
- 64 Informasi Pemegang Saham 2019
Information on Shareholders in
2019
- 66 Informasi Entitas Anak
Information of Subsidiary Entities
- 68 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 70 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 72 Kronologi Pencatatan Obligasi
Bonds Listing Chronology
- 72 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 73 Informasi Lembaga dan Profesi
Penunjang Perusahaan
Information on Institutions and
Professionals Supporting Company
- 74 Informasi Usaha (Kantor Pusat &
Pabrik)
Information on Business (Head
Office & Factories)

- 76 Peta Jaringan Distribusi dan
Penjualan
Map of Distribution and Sales
Networks

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORT

- 78 Sumber Daya Manusia
Human Resource

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS

- 86 Tinjauan Makroekonomi dan
Industri
Overview of Macroeconomic and
Industrial Conditions
- 87 Tinjauan Operasi Per Segmen
Usaha
Overview of Operations Per
Business Segment
- 90 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 91 Posisi Keuangan
Financial Position
- 98 Laporan Laba Rugi
Statements of Profit or Loss
- 100 Arus Kas
Cash Flows
- 102 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 103 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate
- 104 Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and
Management Policy on Capital
Structure

- 104 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 104 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year
- 104 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date
- 105 Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2019
Comparison Between Target and Realization in 2019
- 106 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 106 Dividen
Dividend
- 107 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
- 108 Informasi Material Terkait Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
- 108 Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Information on Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties
- 108 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company
- 108 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 110 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 111 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 118 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 121 Direksi
Board of Directors
- 126 Komite Audit
Audit Committee
- 130 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
- 133 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 136 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 139 Auditor Eksternal
External Auditor
- 140 Manajemen Risiko
Risk Management
- 144 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 146 Perkara Penting
Legal Cases
- 147 Sanksi Administratif Bagi Perusahaan dan Pejabat Perusahaan
Administrative Sanctions for The Company and Executive Officers
- 147 Kode Etik
Code of Conduct
- 148 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 148 Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen dan Karyawan
Company Share Ownership by the Management and Employees
- 148 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 150 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 158 Kebijakan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Policies on Corporate Social Responsibility
- 159 Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Cost Incurred for Corporate Social Responsibility Program
- 159 Tanggung Jawab Sosial Di Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility to the Environment
- 160 Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan
Responsibility in Manpower Aspect
- 161 Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility in Social Community Aspect
- 162 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Consumers
- 163 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Impact Pratama Industri, Tbk. Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Impact Pratama Industri, Tbk.**

IMPACK DALAM ANGKA

Impack in Numbers

Impack Pratama Industri mencatat pertumbuhan Pendapatan Neto 7,20% dengan margin yang stabil di 2019

Impack Pratama Industri recorded 7.20% growth in Net Revenues with a stable margin in 2019

7,20%

Kondisi Keuangan yang baik dan stabil / *good and stable Financial Condition*

CAGR 2017-2019 Posisi keuangan dengan pertumbuhan / *CAGR 2017-2019 of financial position with the growth of :*

Aset Perusahaan sebesar /
Company's Assets by

4,42%

Ekuitas Perusahaan sebesar /
Company's Equity by

4,52%

Pendapatan Usaha sebesar /
Revenues by

11,97%

Laba Bersih sebesar /
Net Profit by

1,00%

KILAS KINERJA

Performance Flashes

01

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



ISO 9001:2015 PT Impack Pratama Industri Tbk
Quality Management System for production of polycarbonate roofing and aluminium composite panel

Nomor Sertifikat / Certificate Number : QEC21629
 Diberikan pada / Issued on : 22 Februari 2018 / 22 February 2018
 Masa Berlaku / Validity Period : 7 Februari 2021 / 7 February 2021



ISO 14001:2015 PT Impack Pratama Industri Tbk
Environmental Management System for production of polycarbonate roofing and aluminium composite panel

Nomor Sertifikat / Certificate Number : EMS41103
 Diberikan pada / Issued on : 31 Mei 2018 / 31 May 2018
 Masa Berlaku / Validity Period : 30 Mei 2021 / 30 May 2021



SO 9001:2005 PT Kreasi Dasatama
Manufacture of corrugated polypropylene sheet and converting corrugated polypropylene sheet

Nomor Sertifikat / Certificate Number : ID17/03846
 Diberikan pada / Issued on : 5 February 2020 / 5 February 2020
 Masa Berlaku / Validity Period : 4 Januari 2023 / 4 January 2023



ISO 9001:2015 PT Unipack Plasindo
Quality Management System for manufacture of compound and roofing plastic products

Nomor Sertifikat / Certificate Number : QEC23129
 Diberikan pada / Issued on : 18 April 2018 / 18 April 2018
 Masa berlaku / Validity period : 17 Mei 2021 / 17 May 2021

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Sertifikat GREENSHIP BANGUNAN BARU V.1.1 Altira Business Park dengan peringkat GOLD dari Green Building Council Indonesia / GreenShip Bangunan Baru V.1.1 Certificate was awarded to Altira Business Park with a Gold rating by The Green Building Council Indonesia

Nomor Sertifikat/Masa Berlaku / Certificate Number/Validity Period : 019/RP/NB/V-2018 / 21 Mei 2021/May 21, 2021



Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan diberikan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia / The company financial report award was given by the Minister of Trade of the Republic of Indonesia

Diberikan pada / Issued on : 03 Desember 2019 / December 03, 2019



Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company The 11th Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) of Corporate Governance Conference and Award

Diberikan pada / Issued on : 14 Oktober 2019 / October 14, 2019

PERISTIWA PENTING 2019

2019 Significant Events

Mei / May

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 23 Mei 2019 yang dilanjutkan dengan paparan publik. / The Company convened Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 23, 2019, followed with a Public Expose.



Oktober / October

Pada tanggal 9 Oktober 2019 Perseroan membentuk anak perusahaan baru di Australia dengan nama ImpackOne Pty Ltd. / On October 9, 2019 the Company formed a new subsidiary in Australia under the name ImpackOne Pty Ltd.



2

Nopember / November

Pada tanggal 27 November 2019, Perseroan telah melakukan pelunasan pokok Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 seri A sebesar Rp400.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019. / On November 27, 2019, the Company settled the principal Bonds I of Impack Pratama Industri Year 2016 series A amounting to Rp400,000,000,000, which matured on December 2, 2019.

PERISTIWA PENTING 2019

2019 Significant Events

Mei / May



Perseroan melalui entitas anaknya di Malaysia yaitu ImpackOne Sdn Bhd melakukan pembelian aset dan bisnis dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dan Vermax Corporation Sdn Bhd, keduanya merupakan perusahaan di Malaysia yang bergerak di bidang manufaktur dan trading bahan bangunan plastik. / Through its Malaysia-based subsidiary, ImpackOne Sdn Bhd, the Company acquired the assets and businesses of Megaplas Corporation Sdn Bhd and Vermax Corporation Sdn Bhd, both of which are Malaysia-based companies engaging in the manufacturing and trading of plastic building material.

019

Desember / December



Pada penghujung tahun pada tanggal 5 Desember 2019 Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham atas Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, berkedudukan di Malaysia. / At the end of the year on December 5, 2019, the Company acquired 100% ownership of Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, domiciled in Malaysia.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Highlights of Key Financial Data

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN / HIGHLIGHTS OF FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah / In IDR million

Uraian / Description	2019	2018	2017	CAGR
Pendapatan Neto / Net Revenues	1.495.760	1.395.299	1.193.054	11,97%
Laba Bruto / Gross Profit	494.717	415.099	384.527	13,43%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	93.145	105.524	91.303	1,00%
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: / Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent Entity	103.701	86.441	87.262	
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	-10.556	19.083	4.041	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent Entity	95.356	102.043	79.204	
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	-10.918	19.842	3.520	
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) / Basic Earnings per Share (in Full Amount of Rupiah)	21,45	17,88	18,05	9,01%

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Dalam juta Rupiah / In IDR million

Uraian / Description	2019	2018	2017	CAGR
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / Current Assets	1.174.700	1.220.138	1.200.669	
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.326.433	1.150.061	1.094.009	
Jumlah Aset / Total Assets	2.501.133	2.370.199	2.294.677	4,42%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	479.080	342.329	333.005	
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	613.765	655.647	672.652	
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.092.845	997.975	1.005.657	
EKUITAS / EQUITY	1.408.288	1.372.223	1.289.021	4,52%
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY	2.501.133	2.370.199	2.294.677	4,42%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Highlights of Key Financial Data

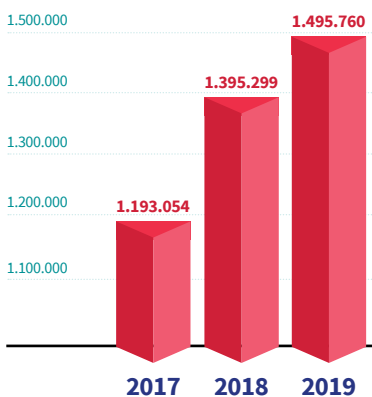
Rasio Keuangan yang Relevan / Relevant Financial Ratios

Uraian / Description	2019	2018	2017
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratios			
Pendapatan Neto / Net Revenues	7,20%	16,95%	5,09%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	(11,73)%	15,57%	(27,44)%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	(30,72)%	47,34%	(31,32)%
Aset / Assets	5,52%	3,29%	0,82%
Liabilitas / Liabilities	9,51%	(0,76)%	(4,26)%
Ekuitas / Equity	2,63%	6,45%	5,17%
Rasio Keuangan / Financial Ratio			
Rasio Total Aset Lancar Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Assets to Total Current Liabilities Ratio	2,45	3,56	3,61
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity Ratio	0,78	0,73	0,78
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets Ratio	0,44	0,42	0,44
Rasio Usaha / Operating Ratios			
Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Neto / Profit for the Year to Net Revenues	6,23%	7,56%	7,65%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset / Profit of the Year to Total Assets	3,72%	4,45%	3,98%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas / Profit of the Year to Total Equity	6,61%	7,69%	7,08%

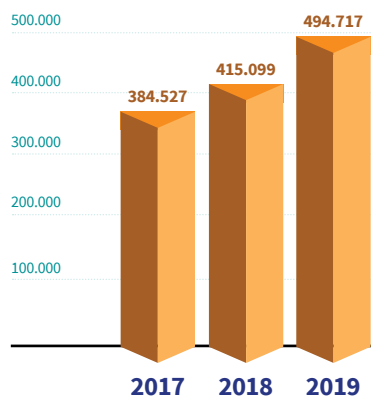
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN / CHARTS OF FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Dalam juta Rupiah / In IDR million

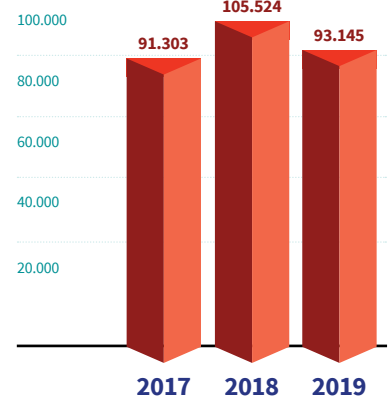
PENJUALAN NETO
NET SALES



LABA BRUTO
GROSS PROFIT



LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

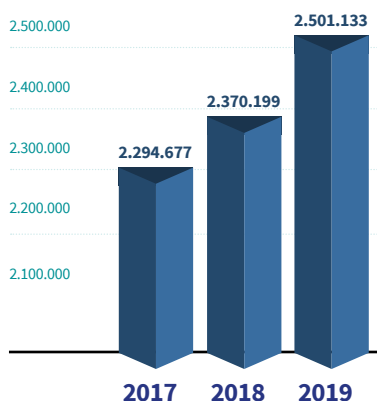


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

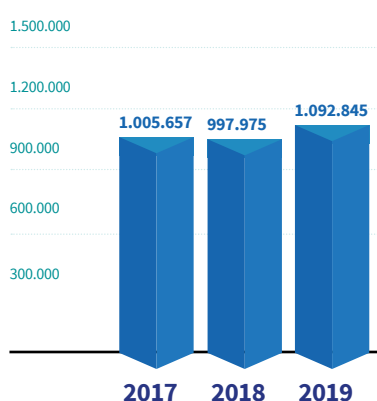
Highlights of Key Financial Data

Dalam juta Rupiah / In IDR million

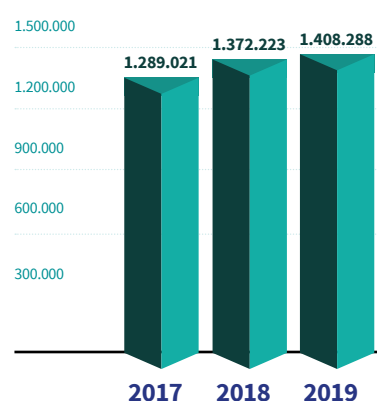
JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS



JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES



JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY



INFORMASI SAHAM

Stock Information

IKHTISAR SAHAM / STOCK HIGHLIGHTS

Triwulan / Quarter	2019					2018				
	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Harga Saham Tertinggi / Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah / Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan / Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Saham / Trading Volume	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Harga Saham Tertinggi / Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah / Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan / Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Saham / Trading Volume
Triwulan I / 1 st Quarter	4.833.500.000	950	855	18.843.200	15.429.100	4.833.500.000	1.090	980	985	15.429.100
Triwulan II / 2 nd Quarter	4.833.500.000	1.060	820	19.638.300	15.076.600	4.833.500.000	995	950	960	15.076.600
Triwulan III / 3 rd Quarter	4.833.500.000	1.050	1.020	26.236.900	22.415.700	4.833.500.000	990	945	985	22.415.700
Triwulan IV / 4 th Quarter	4.833.500.000	1.050	1.020	24.892.200	13.316.100	4.833.500.000	985	815	940	13.316.100

sumber / source : <https://bloomberg.com>

KAPITALISASI PASAR / MARKET CAPITALIZATION

Periode	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Triwulan I / 1 st Quarter	4.180.977.500.000	4.760.997.500.000
Triwulan II / 2 nd Quarter	5.026.840.000.000	4.640.160.000.000
Triwulan III / 3 rd Quarter	5.002.672.500.000	4.760.997.500.000
Triwulan IV / 4 th Quarter	5.075.175.000.000	4.543.490.000.000

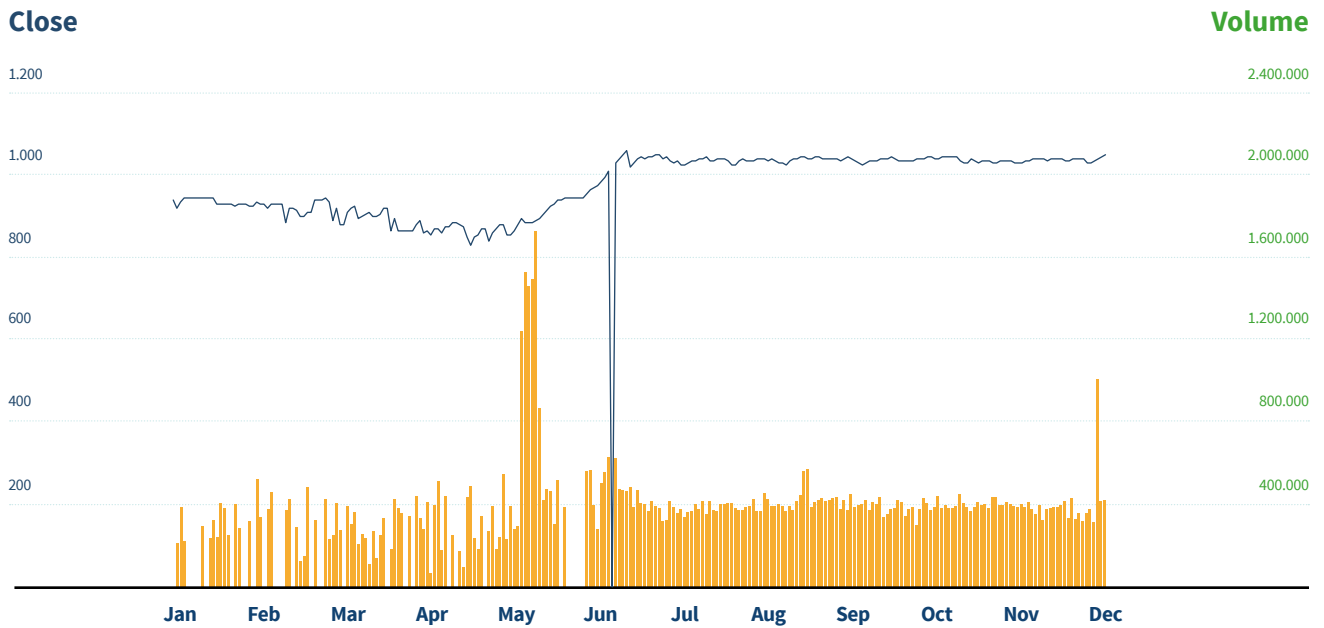
sumber / source : <https://bloomberg.com>

INFORMASI SAHAM

Stock Information

GRAFIK IKHTISAR SAHAM / CHART OF STOCK HIGHLIGHTS

Dalam Rupiah / In Rupiah



INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM 2019

A. Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan baik berupa IPO entitas anak, *right issue*, *stock split*, *stock reverse*, dividen saham maupun aksi korporasi lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan aturan Otoritas terkait.

B. Sanksi Perdagangan Saham

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat adanya penerapan sanksi perdagangan saham kepada Perseroan baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun pencabutan perdagangan saham (*delisting*).

INFORMATION ON SHARE TRADING IN 2019

A. Corporate Action

Up to the end of December 2019, there was no corporate action conducted by the Company, including IPO of subsidiary entities, rights issue, stock split, reverse stock, share dividend, and other corporate action justified based on the applicable laws and regulations and related Authorities.

B. Share Trading Sanction

Until December 31, 2019, there was no sanction for share trading imposed on the Company, including suspension of share trading and delisting of shares.

IKHTISAR EFEK LAINNYA

Highlights of Other Securities

A. Obligasi

Di tahun 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 Seri A dan B dengan informasi obligasi sebagai berikut:

A. Bonds

In 2016, the Company issued Bonds I of Impack Pratama Industri Year 2016 Series A and B, with bonds information described below:

Tahun / Year	Nama Obligasi / Name of Bonds	Tanggal Penerbitan / Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jumlah Obligasi yang Beredar / Number of Outstanding Bonds	Peringkat Obligasi / Bonds Rating	Perusahaan Pemeringkat Efek / Share Registrar	Status
2016	Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 Seri A / Bonds I of Impack Pratama Industri of 2016 Series A	2 Desember 2016 / December 2, 2016	2 Desember 2019 / December 2, 2019	10%	Rp400.000.000.000	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Lunas / Settled
2016	Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 Seri B / Bonds I of Impack Pratama Industri of 2016 Series B	2 Desember 2016 / December 2, 2016	2 Desember 2021 / December 2, 2021	10,5%	Rp100.000.000.000	idA-		Belum lunas / Unsettled

B. Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya seperti surat pengakuan utang, surat berharga komersial, tanda penyertaan kontrak investasi kolektif dan lain sebagainya yang diakui oleh pemerintah maupun otoritas bursa efek.

B. Other Securities

Up to December 31, 2019, the Company did not issue other securities, such as proof of debt, commercial bonds, collective investment contracts, and other securities recognized by the government and stock exchange authorities.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report from The Board of
Commissioners & Directors

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang cukup menantang pada tahun buku 2019, berkat usaha dan kerja keras yang keras dari manajemen dan seluruh elemen Perseroan, kita masih mampu mencatatkan pertumbuhan bisnis yang baik. Hal tersebut tergambar dari kinerja pendapatan usaha sebesar Rp1.496 miliar atau meningkat 7,20% dari tahun 2018 serta *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* dalam tiga tahun terakhir sebesar 11,97%. Namun dikarenakan tidak maksimalnya kinerja segmen *real estate* di tahun 2019, profitabilitas Perseroan mengalami penurunan di mana laba bersih 2019 sebesar Rp93 miliar juta atau turun 11,73%.

Kondisi ini tentunya tidak lepas dari aspek pengelolaan bisnis yang tepat serta perumusan dan pelaksanaan kebijakan yang terukur dengan memperhatikan aspek kehati-hatian dalam pengelolaan. Selain itu, pola hubungan antara Dewan Komisaris selaku organ pengawasan dan Direksi selaku organ pengelola berjalan dengan baik dalam melakukan proses *check and balances*.

Melalui laporan tahunan 2019 PT Impack Pratama Industri Tbk, Dewan Komisaris menyampaikan laporan aktivitas pengawasan dan pemberian saran sekaligus penilaian terhadap kinerja Perseroan selama tahun buku 2019 berlangsung sebagaimana tugas dan wewenang kami sesuai pada pedoman kerja Dewan Komisaris.

KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian baik nasional maupun global di tahun 2019 masih melanjutkan tren pelemahan. Yang paling mencolok sebagai indikator pelemahan ekonomi global perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Perang dagang selaku indikator terjadinya pelemahan menyebabkan penurunan kinerja perdagangan akibat produksi yang menurun. Salah satu contohnya adalah penurunan kinerja bisnis konstruksi di mana bisnis Perseroan adalah sebagai produsen dan distributor bahan bangunan dan barang plastik.


In the midst of challenging global and national economic condition in 2019, the Company manage to record another positive performance and business growth as the result of hard work and dedication of the management and all of its elements. Such achievements were reflected in our revenues for 2019 which reached Rp1,496 billion, an increase of 7.20% compared to the revenues of 2018, coupled with the Compound Annual Growth Rate which reached 11.97% in the last three years. However, the performance of the real estate segment was not optimal in 2019, the Company's profitability experienced a decline as shown in the amount of net profit for 2019 which reached Rp93 billion, a decline of 11.73%.

Such condition was undoubtedly inseparable from the factor of proper business management as well as measured policy formulation and implementation throughout the year, with due observance to the prudent principle. The relationship between the Board of Commissioners as a supervisory body and the Board of Directors as a management body remained positive, particularly in the check-and-balance process.

Through the 2019 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk, the Board of Commissioners shall elaborate on our supervisory and advisory activities as well as our evaluation on the Company's performance during the 2019 fiscal year, as per our duties and authority stipulated in the board manual of Board of Commissioners.

ECONOMIC CONDITIONS

National and global economic conditions in 2019 continued to demonstrate downward trend. The most striking indicator of the weakening of global economy was the trade war between the United States and China, which caused a decrease in trade performance as the result of declining production. As the Company engaged in the production and distribution of buildings material and plastic goods, our business was affected by the performance of construction sector, which, in 2019, suffered a decline in growth due to this external factor.

A portrait of Handojo Tjiptodihardjo, an elderly man with grey hair, wearing a dark suit jacket over a white shirt. He is standing in front of a large, illuminated architectural structure, possibly a stadium or arena, at night. The background is dark with green and blue lights.

“Upaya diversifikasi produk Perusahaan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya telah mampu memberikan kontribusi positif sekaligus ditopang oleh penjualan produk dengan basis pasar yang kuat.”

The Company’s product diversification efforts carried out in the previous years have been able to deliver positive contributions and, at the same time, support with the product sales with a strong market base.

Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioners

Kondisi global tersebut secara langsung juga berdampak bagi perekonomian dalam negeri. Di mana pertumbuhan ekonomi tahun 2019 tercatat hanya sebesar 5,05% dari 5,17% pada 2018. Selain dilatarbelakangi perang dagang, tahun 2019 sebagai tahun politik juga menjadi faktor yang ikut mempengaruhi pelemahan tersebut. Akibatnya banyak proyek-proyek konstruksi yang diharapkan melakukan penundaan sehingga berdampak pada tertahannya proses pengadaan material konstruksi termasuk produk-produk milik Perseroan.

Meskipun demikian, upaya diversifikasi produk Perusahaan untuk kebutuhan *consumer end* yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya telah mampu memberikan kontribusi positif bagi Perseroan sekaligus ditopang oleh penjualan pada basis produk Perusahaan yang memiliki pasar yang kuat.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TERHADAP PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Kinerja Operasional dan Pemasaran

Dewan Komisaris menilai bahwa di tahun 2019 Perseroan telah mampu merealisasikan target bisnis dengan baik. Meski kondisi pasar mengalami pelemahan, upaya manajemen untuk meningkatkan strategi pemasaran yang intensif kepada sub sektor produk – produk Perseroan yang telah memiliki pasar yang kuat mampu menopang kenaikan terhadap penjualan secara sehat meskipun sentimen pasar masih lemah.

Salah satunya, Dewan Komisaris melihat kinerja produksi yang positif pada beberapa produk. Salah satunya adalah produk PVC yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja penjualan Perseroan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan dalam melakukan diversifikasi produk PVC secara baik sehingga mampu bersaing di kondisi pasar yang menantang.

Dewan Komisaris melihat langkah-langkah yang diupayakan manajemen telah sesuai pada kondisi bisnis yang terjadi di tahun buku 2019. Kami berpendapat bahwa terdapat faktor eksternal seperti kebijakan politik, sosial dan ekonomi baik secara nasional, regional maupun internasional yang memiliki andil terhadap kondisi pasar serta implikasinya bagi kegiatan bisnis bukan pada ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan optimalisasi bisnisnya.

This global condition directly affected the domestic economy in which the economic growth in 2019 was recorded to reach 5.05% in comparison to 5,17% growth realized in 2018. Aside from the trade war backdrop, 2019 was a political year for Indonesia – another factor contributing to such sluggish growth. Hence, many construction projects were postponed, resulting in the delayed procurement of construction materials including those of the Company's products.

Nevertheless, efforts to diversify the Company's products for end consumers' needs that have been carried out in previous years managed to deliver positive contribution to the Company, supported with the sales of Company's products which already have a strong market.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

Operational and Marketing Performance

We assess that the Company managed to realize all business targets in 2019 in a proper manner. Despite the weakened market conditions, the management's efforts to intensively drive marketing strategy for the Company's products that already have robust market was able to support the positive increase in sales amid the discouraging market sentiment.

We observed positive production performance in several products of the Company, one of which was the PVC product that provided significant contributed to our sales performance. This was due to the Company's capability to diversify the PVC product appropriately so that it can compete in the challenging market.

The management's efforts implemented in the 2019 fiscal year, in our opinion, have been accurately carried out in line with the business conditions. We believe that the external factors, such as political, social, and economic policies, either nationally or regionally or internationally, also affected the market condition and our performance, instead of the Company's inability to optimize its business.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioners

Kinerja Keuangan

Di tengah kondisi pasar yang tidak terlalu baik, kebijakan sistem manajemen keuangan yang tepat menjadi suatu hal yang mutlak dilakukan. Berdasarkan kegiatan pengawasan dan pemberian saran yang dilakukan, Kami menilai bahwa manajemen telah melakukan hal tersebut dengan baik dengan penekanan manajemen risiko yang hati – hati pada setiap aspek operasi. Dari upaya tersebut, Dewan Komisaris melihat ada upaya dari Perseroan untuk mengambil risiko yang tidak perlu.

Pengembangan Bisnis dan Investasi

Diversifikasi dan inovasi produk merupakan faktor kunci bagi pelaku bisnis manufaktur terutama di sektor hilir di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya untuk dapat terus mempertahankan kinerja bisnis secara berkelanjutan. Hal tersebut mampu dibaca dengan baik oleh manajemen Perseroan dengan mengakuisi beberapa perusahaan yang masih berkorelasi dengan *core business* Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dalam melakukan tugas pengawasan atas implementasi strategi Direksi merujuk pada pedoman kerja Dewan Komisaris. Selain berdasar pada pedoman kerja, Dewan Komisaris atas nama profesionalisme juga memiliki komitmen personal untuk membawa Perusahaan pada praktik bisnis yang sesuai pada prinsip tata kelola dan kehati – hatian dalam pengambilan keputusan.

Persetujuan–persetujuan atas inisiatif strategi Perseroan berlangsung secara baik, tepat waktu sehingga berimplikasi bagi kecepatan dan kecermatan manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan. Dengan demikian, secara tidak langsung kami juga telah mempraktikkan prinsip–prinsip tata kelola dalam aspek hubungan timbal–balik antara organ penting Perseroan. Sehingga hal tersebut dapat dibuktikan dengan kemampuan manajemen mempertahankan performansi bisnisnya.

Financial Performance

Amid the unfavorable market condition, the right financial management system and policy is a must. Based on our supervisory and advisory activities conducted throughout the year, we assess that the management has formulated and carried out the proper policies with emphasis on prudent risk management approach in all aspects of the Company's operations.

Business and Investment Development

For those engaging in manufacturing industry, especially in downstream business where the Company conducts its operations, product diversification and innovation is the key factor to deliver and sustain positive performance. We are pleased to know that the Company's management was able to comprehend this factor as shown in the acquisition of several companies with correlation to our core business in 2019.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGIES

We are authorized to carry out collective supervision on the implementation of Board of Directors' strategies as stipulated in the board manual of Board of Commissioners. In addition to referring to the board manual, we are strongly committed to our professionalism and spirit to bring the Company toward a proper business practice within the corporate governance principles and prudent practice in decision-making process.

Approvals for the Company's strategy initiatives were given accordingly and timely; thus, the management was able to make decisions in a measured and swift manner. In this regard, we have indirectly practiced governance principles in the aspect of relationship among Company's key organs and contributed to the management's effort to maintain business performance.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioners

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Prospek usaha dan upaya Perseroan dalam menyusun prospek usaha secara komprehensif guna mewujudkan harapan-harapan bisnis Perseroan di masa mendatang merupakan aspek penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Terkait pandangan Dewan Komisaris terhadap prospek usaha yang disusun Direksi, kami menilai bahwa Prospek usaha untuk tahun buku yang akan datang telah mampu mengakomodasi harapan bisnis yang tertuang dalam rencana jangka panjang Perseroan dengan tetap memperhitungkan berbagai indikator ekonomi penting lainnya.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek tersebut masih sejalan dengan kemampuan Perseroan dalam menjaga tren positif kinerja bisnisnya.

Selain menetapkan target, perhatian manajemen dengan memperhitungkan setiap aspek risiko terutama kondisi makroekonomi patut diapresiasi dengan baik. Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah menetapkan formulasi kebijakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan.

Dewan Komisaris melihat potensi industri manufaktur ke depan akan lebih baik terutama mulai terlihatnya pergeseran sektor andalan Indonesia yang semula bertumpu pada komoditas. Industri manufaktur dinilai memiliki peluang untuk berkembang dengan baik seiring dengan normalisasi ekonomi dan revolusi industri 4.0 yang tengah menjadi perhatian. Maka kemampuan Perseroan dalam memaksimalkan peluang dan adaptasi menjadi kunci bagi pengembangan usaha Perseroan ke depannya.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's business outlook and efforts exerted to comprehensively prepare it in order to realize business expectations are a crucial aspect in maintaining business continuity in the future.

We are of the opinion that the business outlook prepared by the Board of Directors for the following fiscal year has been able to accommodate business expectations as stipulated in the Company's Long-Term Plan, by continuously taking into account various key economic indicators.

We observe that the business outlook remains in line with the Company's capacity to ensure the positive trend of its business performance.

In addition to determining the Company's targets, the management's concern on every aspect of risk, especially the macroeconomic conditions, needs to be well appreciated. The Board of Commissioners notes that the Company has determined and formulated the right policy to avoid mistakes in managing its business.

We also observe that the potential of the manufacturing industry in the future will remain boundless, especially with regard to the shift in the country's mainstay sector which initially relies on commodities. The manufacturing industry is considered to have an opportunity to develop positively along with economic normalization and the industrial revolution 4.0. Therefore, the Company's ability to optimize opportunities, coupled with its adaptation skill, will be the key to future business development.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioners

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melihat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) hingga 31 Desember 2019 telah berjalan secara proposional sesuai pada skala organisasi Perseroan saat ini. Peningkatan penerapan GCG salah satunya dengan melakukan Internalisasi prinsip-prinsip GCG di berbagai level terus berlangsung dan berproses guna membentuk pondasi yang kuat.

Dari sisi komitmen penerapan GCG, Perseroan telah membentuk pedoman-pedoman GCG yang ditinjau serta dimuktahirkan secara berkala. Pada aspek Pemegang Saham, hak-hak Pemegang Saham baik minoritas maupun mayoritas telah terpenuhi dengan baik di mana keduanya memiliki andil dalam menentukan arah kebijakan Perseroan yang dibenarkan secara undang-undang seperti persetujuan terhadap laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tahun buku.

Selanjutnya pada aspek Dewan Komisaris dan Direksi salah satu indikator terlaksananya tanggung jawab dan wewenang pada masing-masing organ berjalan dengan baik. Sedangkan dari aspek pengungkapan, Perseroan telah melakukan penyediaan informasi yang memadai bagi pemangku kepentingan secara tepat waktu dan berkala melalui sarana yang dibenarkan dan diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris tentu menyadari bahwa masih terdapat rekomendasi-rekomendasi yang harus sesegera mungkin dipenuhi dalam rangka membentuk penerapan GCG yang optimal. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa ikut serta mendorong Perseroan dalam rangka melengkapi infrastruktur GCG yang dibutuhkan termasuk optimalisasi pada organ Dewan Komisaris sendiri.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We assess that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a proper manner during the 2019 fiscal year, proportional to its current organization scale. Improvement in GCG implementation is carried out, among others, by internalizing GCG principles at all levels, which has been ongoing and aims to shape a strong foundation.

With strong commitment to GCG implementation, the Company has established GCG guidelines that are regularly reviewed and updated. On the aspect of Shareholders, the Company strives to fulfill the rights of both the minority and majority shareholders who are vital in determining the direction of Company's policies within the corridor of Laws, such as by providing approval for the Company's financial statements of the relevant fiscal year.

On the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors, one of the indicators for the proper implementation of duties and responsibilities. Meanwhile, on the disclosure aspect, the Company has provided adequate information for stakeholders in a timely manner through the means stipulated in the laws and regulations.

We understand that there are several recommendations that need to be immediately followed-up and completed in order to optimize GCG implementation in the Company. Therefore, we are committed to always encouraging the Company to complete the required GCG infrastructure, including carrying out optimization within the Board of Commissioners.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioners

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pandangan Dewan Komisaris atas kinerja Komite – Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu:

1. Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2019, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dengan baik. Penilaian tersebut mengacu pada dua agenda utama Fungsi Nominasi dan Remunerasi yaitu penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan kinerja bisnis Perseroan, evaluasi atas pengukuran berbagai aspek seperti uji kompetensi jabatan, *Key Performance Indicator* (KPI) dan lain sebagainya.

2. Komite Audit

Hingga 31 Desember 2019, kinerja Komite Audit telah menjalankan perannya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kegiatan operasional Perseroan, seperti:

- Evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan untuk tahun buku 2019;
- Evaluasi atas laporan kinerja Perseroan triwulan I, II, III & IV 2019
- Evaluasi atas laporan kinerja tahunan Perseroan 2019

Keseluruhan peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris secara signifikan membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris mengacu pada akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019 tanggal 23 Mei 2019 terkait pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, setelah memberikan pembebasan

VIEWS ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Our views on the performance of committees under the Board of Commissioners are described below:

1. Nomination and Remuneration Function

We assess that the Nomination and Remuneration Function has performed their duties accordingly, up to December 31, 2019. Our assessment is based on the two main agenda of the Nomination and Remuneration Function, namely adjustment of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the Company's business performance, and evaluation on the measurement of various aspects, including competence test, Key Performance Indicators (KPIs), and so on.

2. Audit Committee

As of December 31, 2019, the Audit Committee has carried out their responsibilities in assisting the Board of Commissioners to supervise the Company's operations, including:

- Evaluating the Company's work plan and budget for 2019 fiscal year;
- Evaluating the Company's performance report for the 1st, 2nd, 3rd, and 4th quarter of 2019;
- Evaluating the Company's annual performance report for 2019.

All committees under the Board of Commissioners have significantly assisted us in providing the necessary views in decision-making process.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was no change in the composition of Company's Board of Commissioners up to December 31, 2019. The composition of Board of Commissioners refers to the deed of resolution of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 23, 2019 regarding reappointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, after

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioners

dan pelunasan (*acquit et decharge*) pada masa jabatannya sebelumnya.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

Komisaris Utama : Handojo Tjiptodihardjo
 Komisaris Independen : Cornelius Wielim Pranata

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Mengacu pada fungsi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan dan pemberian saran atas kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, dalam *Board Manual* Dewan Komisaris diatur mengenai tata cara pemberian nasihat kepada Direksi. Pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan guna menciptakan *check and balances* pengelolaan usaha terutama dalam hal pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

APRESIASI

Mengakhiri penyampaian laporan kinerja pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk Tahun Buku 2019, Saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas capaian kinerja usaha yang berhasil ditorehkan Perseroan pada tahun buku 2019.

Dewan Komisaris melihat bahwa jajaran Direksi telah dengan baik merealisasikan rencana-rencana strategis yang ditetapkan yang dibuktikan melalui kemampuan Perseroan dalam mempertahankan laju pertumbuhan bisnisnya. Profesionalisme kerja seluruh jajaran Direksi juga menjadi catatan positif kami sebagaimana tercermin dari kapabilitas masing-masing Direksi dengan direktorat di bawahnya dalam memberikan pemecahan masalah atas tantangan yang ada sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara tepat dan terukur. Begitu juga komunikasi yang intensif telah terjalin dengan erat terkait pengurusan perusahaan-pengawasan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperkuat prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha.

granting full dismissal and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) for the previous term of office.

The composition of Board of Commissioners of the company is as follows:

President Commissioner : Handojo Tjiptodihardjo
 Independent Commissioner : Cornelius Wielim Pranata

FREQUENCY AND METHOD OF ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the function of Board of Commissioners as a supervisory and advisory organ on the Company's business activities, the board manual of Board of Commissioners has stipulated the method of advisory to the Board of Directors. Provision of advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors is carried out to ensure check-and-balance system in business management, particularly in regard to decision-making process requiring Board of Commissioners' approval.

APPRECIATION

To conclude our supervisory report in this Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk for the 2019 Fiscal Year, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to appreciate the business achievements recorded by the Company throughout this challenging year.

We observe that the Board of Directors has realized the determined strategic plans as evidenced by the Company's ability to maintain its business growth. We also note the professionalism shown by all members of Board of Directors as reflected in the capabilities of each Director and their directorate to address the arising challenges and to provide solutions, resulting in the decisions made in an appropriate and measured manner. Furthermore, intensive communication has been closely intertwined between the Company's management and supervision embodied in the Board of Commissioners and the Board of Directors in strengthening the prudent principle in business management.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of Board of Commissioners

Apresiasi juga kami sampaikan seluruh pemangku kepentingan yang ada dalam mendukung tercapainya kinerja bisnis tahun 2019 antara lain Pemegang Saham Perseroan, Karyawan, Konsumen, Asosiasi, Mitra Usaha serta masyarakat.

Berkaca pada pemenuhan komitmen Perseroan dalam memajukan kegiatan bisnis di tengah tantangan yang dihadapi, kami optimis Perseroan dapat tumbuh dan berkembang secara ekselen dan berkelanjutan serta bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

We would also like to express our appreciation to all stakeholders in supporting the achievement of business performance in 2019 including the Company's Shareholders, Employees, Consumers, Associations, Business Partners, and the community.

Reflecting on the fulfillment of Company's commitment to the advancement of business activities amid challenges, we remain optimistic that the Company can grow and develop excellently and sustainably, and benefit all our stakeholders.

Jakarta, Mei 2020

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama / President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



HANDOJO TJIPTODIHARDJO
Komisaris Utama
President Commissioner



CORNELIUS WIELIM PRANATA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2019 PT Impack Pratama Industri Tbk mencatatkan pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan di tengah tantangan yang semakin kuat dari sisi ekspansi usaha, produksi dan pendapatan. Di tengah kondisi ekonomi dunia akibat eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta kondisi politik Indonesia di tahun 2019, peluang bisnis masih cukup terbuka bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Optimalisasi produksi serta diversifikasi produk melalui program akuisisi merupakan langkah Perseroan dalam memaksimalkan peluang dan mencapai kinerja.

LAPORAN KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Menghadapi tahun buku 2019, Direksi dengan melibatkan Dewan Komisaris telah menyusun langkah-langkah terkait strategi bisnis serta anggaran usaha yang akan dijalankan.

Di tahun 2019, dari sisi keuangan langkah strategis yang dijalankan Perseroan meliputi peningkatan rasio EBITDA terhadap beban pinjaman. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan mampu meningkatkan *revenue* sebesar 7,20% meskipun dari sisi *net profit* mengalami penurunan sebesar 11,73% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan kinerja segmen real estate akibat kinerja industri property Indonesia yang kurang baik sepanjang 2019. Adapun penurunan beban bunga pinjaman tahun 2019 sebesar 1,81% sehingga Rasio EBITDA terhadap bunga menjadi meningkat dari tahun 2018 yang semula sebesar 3,5 kali menjadi 3,8 kali di tahun 2019.

Pencapaian kinerja keuangan yang positif di tahun 2019 tidak lepas dari strategi dan kebijakan di bidang pemasaran melalui program-program yang tepat sasaran. Perseroan menyadari beragam situasi ekonomi maupun politik turut memberikan dampak pada Perseroan, termasuk terjadinya penundaan proyek infrastruktur. Namun, kebijakan manajemen tetap fokus pada pasar ritel dan proyek swasta berjalan dengan tepat. Selain itu, dukungan yang kuat dari distributor terhadap

Over the course of 2019, PT Impack Pratama Industri Tbk succeeded in recording sustainable business growth amid the rising challenges in terms of business expansion, production, and revenues. Despite the impact of trade war between the US and China, coupled with the fluctuating political condition in Indonesia in 2019, opportunities for business growth remained open for the Company. The optimization of production and diversification of products through acquisition program were the some of the steps taken by the Company to maximize opportunities and attain positive performance.

REPORT ON COMPANY'S PERFORMANCE

Company's Strategies and Policies

In facing the 2019 fiscal year, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has prepared various business strategies and allocated budgets for activities to be implemented.

On financial front, the strategic measures taken by the Company in 2019 included the improvement of EBITDA to loan interest ratio. Through this policy, the Company was able to increase its revenues by 7.20% even though there was a decline in net profit of 11.73% compared to the previous year due to the declining performance of real estate segment as the result of unfavorable domestic property and realty industries throughout 2019. Meanwhile, the decline in loan interest expense in 2019 reached 1.81%, causing EBITDA to interest ratio to increase from 3.5 times recorded in 2018 to 3.8 times.

The positive financial performance achievement in 2019 was inseparable from strategies and policies implemented in the field of marketing through various targeted programs. The Company understood that both economic and political situations in 2019 had an impact on the Company, including the delay in infrastructure projects. Fortunately, the management's policy to remain focused on the retail and private project markets was proceeding appropriately. In addition, strong support from



“Kebijakan manajemen tetap fokus pada pasar ritel dan proyek swasta berjalan dengan tepat. Selain itu, dukungan yang kuat dari distributor terhadap program-program pemasaran Perseroan turut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja pemasaran Perseroan.”

The management’s policy to remain focused on the retail and private project markets was implemented properly. Furthermore, the strong support from the distributors for the Company’s programs contributed positively to the marketing performance of the Company.

Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Report of Board of Directors

program-program pemasaran Perseroan turut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja pemasaran Perseroan. Di tengah situasi tersebut, Perseroan memenuhi target penjualan tahun 2019 sebesar 93,37% dari yang ditetapkan di awal tahun.

Dari sisi produksi, di tahun 2019 Perseroan melakukan beberapa upaya strategis dalam rangka maksimalisasi serta otomatisasi melalui pembaharuan serta penambahan alat produksi.

Dengan dilakukannya upaya tersebut, di tahun 2019 Perseroan mampu meningkatkan kapasitas produksi produk roofing seperti PC, PVC, uPVC dan FRP sebesar 65.009 ton dari 50.120 ton di tahun 2018.

Di tahun 2019, Perseroan menetapkan target *revenue* sebesar Rp1.604,3 miliar dan di akhir tahun Perseroan berhasil membukukan *revenue* sebesar Rp1.495,8 miliar atau 93,24% dari target yang ditetapkan. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha yang berasal dari bisnis utama. Sedangkan dari sisi perolehan *net profit*, di tahun 2019 Perseroan menargetkan sebesar Rp168,6 miliar dan di akhir tahun 2019 Perseroan membukukan *net profit* sebesar Rp93,1 miliar. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) 2019 berada pada angka yang proposional untuk membiayai aset Perusahaan sesuai dengan yang diharapkan yaitu sebesar 0,8 kali.

Target pengembangan bisnis Perseroan di awal tahun 2019 mampu memberikan dampak bisnis sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu langkah konkret atas rencana yang diusung yaitu dengan mendirikan pabrik baru di Malaysia serta mengakuisisi Megaplas Corporation Sdn Bhd dan Vermax Corporation Sdn Bhd di Malaysia yang merupakan perusahaan yang bergerak di industri FRP dan perdagangan polycarbonate di negara tersebut. Dari sisi pengembangan bisnis, langkah akuisisi ini sebagai bagian dari upaya merealisasikan tujuan Perusahaan untuk menjadi perusahaan bahan bangunan yang dominan di Asia Pasifik.

distributors for the Company's marketing programs contributed positively to the Company's marketing performance. The results achieved from these strategic policies were the fulfillment of 2019 sales target of 93.37% of the amount set at the beginning of the year.

In terms of production, the Company conducted various strategic efforts in 2019 in the framework of optimization and automation through upgrading and addition of production equipment.

Through this effort, the Company was able to improve the production capacity of its roofing products, such as PC, PVC, uPVC, and FRP, from 50,120 tons in 2018 to 65,009 tons in 2019.

The revenue target set by the Company for 2019 was Rp1,604.3 billion. At the end of the year, the Company managed to book revenue of Rp1,495.8 billion or 93.24% of the target. This was due to the increase in revenues from the Company's core business segment. In terms of net profit, the Company targeted to reach Rp168.6 billion, whereas at the end of the year, the Company managed to book net profit amounting to Rp93.1 billion. Debt to Equity Ratio (DER) of the Company in 2019 was recorded at a proportional level for meeting the Company's assets according to the expectation, namely at 0.8 times.

The Company's business development target in early 2019 was able to deliver the expected business impact. One of the realizations of its plans was the establishment of a new factory in Malaysia and acquisition of Megaplas Corporation Sdn Bhd and Vermax Corporation Sdn Bhd, Malaysian-based companies engaging in FRP industry and polycarbonate trading. On business expansion front, this acquisition was part of the efforts to realize the Company's goal to become dominant building material company in Asia Pacific region.

LAPORAN DIREKSI

Report of Board of Directors

Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya yang Dilakukan

Tahun 2019 sebagai tahun politik sangat dirasakan memberikan dampak yang besar bagi kinerja Perseroan. Stabilitas politik menjadi faktor menurunnya permintaan yang disebabkan akibat banyak konsumen yang menahan penambahan persediaan terutama pada produk-produk material. Tantangan pada produk material juga dirasakan dari masih belum membaiknya pasar properti.

Meski demikian, atas upaya diversifikasi produk yang telah dilakukan sebelumnya Perseroan masih mampu membukukan kinerja positif dari produk *roofing* baik untuk pasar ritel maupun proyek. Untuk produk *roofing* uPVC Alderon di tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan penjualan sebesar 30%.

Di tengah kendala tersebut, selain kinerja yang baik yang mampu ditorehkan oleh produk *roofing* kebijakan akuisisi aset dan bisnis PT Matrikstama Andalan Mitra mampu memberikan kontribusi *revenue* penjualan di Divisi Project dan melengkapi *product range* Perseroan di aplikasi interior.

PROSPEK USAHA 2020

Perseroan memprediksi bahwa produk *roofing* akan tetap menyumbangkan porsi kontribusi terbesar untuk penjualan, terutama jika proyek dan lelang proyek yang sempat tertunda berjalan kembali. Tantangan akan sangat dirasakan pada produk *façade*, material dan interior yang akan tetap memberikan kontribusi positif meskipun menemukan beberapa kendala seperti pasar yang semakin kompetitif dan faktor regulasi atas impor produk interior tertentu.

Untuk segmen *real estate*, Perseroan melihat faktor *oversupply* produk kategori Office Area CBD akan berdampak pada produk Office Market Non CBD yang dimiliki Perseroan. Meski demikian, optimisme masih terbuka melihat tidak banyak perusahaan *real estate* yang bermain pada bangunan *grade A* untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar area Jakarta Utara sementara banyak penyewa mulai beralih ke kantor yang lebih berkualitas dan modern.

Obstacles Faced and Efforts to Address Them

As a political year, 2019 brought a significant impact on the Company's performance. Political stability was a factor contributing to the decline in demand as many consumers held back from increasing their supplies, especially with regard to material products. Another challenge to material products was given by the sluggish recovery of property market.

Nonetheless, due to the product diversification efforts carried out previously, the Company was still able to record positive performance of roofing products, both for the retail market and projects. The uPVC Alderon roofing products showed a significant growth of 30% in 2019.

In addition to the positive performance displayed by the roofing product amid those obstacles, the policy of asset and business acquisition of PT Matrikstama Andalan Mitra carried out in 2019 was able to contribute to the Project Division's sales and complete the Company's product range in interior applications.

2020 BUSINESS OUTLOOK

The Company projects that roofing product will continue to become the largest contributor in terms of sales, especially if the delayed projects and tenders have been resumed. The products from *façade*, material, and interior segments will also continue to make a positive contribution despite facing great challenges and constraints, among others, the rising competition in the market as well as the factor of regulation on import for certain interior products.

For the real estate segment, the Company sees that the oversupply factor of the CBD Office Area product category will have an impact on the Non-CBD Office Market products of the Company. However, we remain optimistic as we observe the lack of real estate companies engaging in the grade A buildings to meet the needs of the North Jakarta area market share while many tenants are starting to shift to higher quality and modern offices.

LAPORAN DIREKSI

Report of Board of Directors

IMPLEMENTASI GCG DI TAHUN 2019

Kualitas penerapan GCG di tahun 2019 terus kami tingkatkan pelaksanaannya sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun profesionalisme pengelolaan Perseroan.

Perseroan dalam aktivitas bisnisnya senantiasa memberikan informasi yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan terutama kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas. Prinsip pertanggungjawaban pada pengelolaan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan pedoman kerja berintegritas dan independensi serta mengedepankan prinsip kewajaran.

Wujud atas komitmen tersebut dilakukan dengan penyampaian laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh pihak ketiga atas usul Dewan Komisaris dan disetujui dalam RUPS Tahunan penunjukannya untuk memperoleh validasi laporan dan opini kewajaran pelaporan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Penerapan manajemen risiko yang bersandar pada upaya pencegahan (*preventive action plan*) dan penanggulangan (*mitigation action plan*) sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan dengan baik dengan mengacu pada pedoman risiko Perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, setiap area baik di level tertinggi hingga terendah telah mengadopsi pedoman risiko dalam setiap *standard operational procedure* (SOP) yang ada.

Evaluasi terhadap manajemen risiko secara berkala juga terus dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan pengujian guna melihat sejauh mana kualitas penerapan manajemen risiko dapat berjalan di Perseroan. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan temuan di lapangan pada tiap klasifikasi risiko yang dipetakan.

GCG IMPLEMENTATION IN 2019

We continued to improve the quality of GCG implementation in 2019 as part of the Company's commitment to build professionalism in its management.

In conducting its business activities, the Company always provides equal information to all stakeholders, especially to majority and minority shareholders, as part of its commitment to transparency and accountability. Meanwhile, the principle of responsibility in Company's management has been carried out in accordance with the existing guidelines on working with integrity and independence, by prioritizing fairness principle.

This commitment is manifested through the annual submission of financial statements that have been audited by a third party. The appointment of the relevant third party is done upon the proposal of the Board of Commissioners and approved at the Annual GMS in order to obtain report validation and opinion of fairness in reporting.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of risk management that relies on preventive and mitigation action plans throughout 2019 has been carried out properly with reference to the established Company Risk Guidelines. In its implementation, every area, from the highest to the lowest level, has adopted risk guidelines in each standard operational procedure (SOP) available.

The risk management is continuously evaluated on a regular basis through monitoring and testing activities to see the extent to which the quality of risk management implementation can run in the Company. This is done by comparing findings in the field with each mapped risk classification.

LAPORAN DIREKSI

Report of Board of Directors

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai entitas bisnis yang kegiatan operasionalnya tidak lepas dari adanya interaksi sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan, telah mendorong Perseroan untuk menerapkan protokol bisnis yang sejalan dengan pemenuhan tanggung jawabnya terhadap dimensi sosial kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan dan keselamatan kerja serta jaminan kualitas produk sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap konsumen. Keseluruhan dimensi tersebut diintegrasikan dalam bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang diprogramkan dan dianggarkan secara terukur.

Pelaksanaan program CSR hingga 31 Desember 2019 telah berjalan dengan baik. Direksi melaporkan bahwa dari aspek sosial kemasyarakatan Perseroan telah melaksanakan program berbasis kegiatan bisnis yang adil melalui pemberian bimbingan serta pendampingan kepada masyarakat mengenai manfaat solar dryer dome. Di bidang lingkungan hidup, Perseroan turut menjaga lingkungan melalui penggunaan material ramah lingkungan dan menerapkan sistem pengolahan limbah yang tepat dengan mengacu pada ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

Dari aspek tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dan keselamatan kerja Perseroan secara terpadu menginstruksikan kepada unit-unit bisnis terkait untuk menyiapkan infrastruktur dan prosedur keselamatan kerja dengan mengacu pada standar dan aturan yang berlaku.

Begitupun pada tanggung jawab konsumen, komitmen tanggung jawab Perseroan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas tercermin dari diperolehnya ISO 9001:2015 di bidang *Quality Management System*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

As a business entity whose operational activities are inseparable from social, economic, cultural, and environmental interactions, the Company is encouraged to implement business protocols that are in line with its responsibilities to the social, environmental, labor, and safety dimensions of work and product quality assurance, as a form of its commitment and responsibility to customers. All of these dimensions are integrated in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are designed and budgeted in a measurable manner.

The Company has properly carried out all CSR programs until December 31, 2019. We can report that, in terms of social community aspect, the Company has implemented a program that is based on fair business activities, through provision of coaching and mentoring for the community in relation to the benefits of solar dryer dome. In the environmental field, the Company also helps protect the environment through the use of green materials and implements proper waste management system with reference to ISO 14001: 2015 related to the Environmental Management System.

From the aspect of responsibility in the field of manpower and occupational safety, the Company has instructed the related business units to prepare infrastructure and work safety procedures in an integrated manner, with reference to applicable standards and regulations.

Lastly, regarding the responsibility to customers, the Company's commitment to its responsibility in creating quality products is reflected in the form of the ISO 9001:2015 certificate on Quality Management System conferred to the Company.

LAPORAN DIREKSI

Report of Board of Directors

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2019, Perseroan melakukan perubahan terhadap komposisi Direksi dengan melakukan penambahan satu orang Direktur Perseroan sebagai salah satu langkah strategis untuk mencapai tujuan-tujuan bisnis yang diharapkan di tahun-tahun mendatang.

Susunan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	: Nga Seg Min
Direktur	: David Herman Liasdanu
Direktur	: Lindawati
Direktur	: Janto Salim
Direktur	: Allend Wibowo
Direktur	: Lisan

APRESIASI

Demikian laporan Direksi untuk pengelolaan Perseroan tahun buku 2019 yang kami sampaikan. Semoga kesuksesan yang telah diraih dapat menjadi pemicu bagi pertumbuhan kinerja bisnis secara berkelanjutan di tahun-tahun yang akan datang. Dan tentunya tantangan bisnis yang dapat Perseroan atasi mampu menciptakan pengelolaan bisnis yang lebih solid di kemudian hari.

Kinerja Perseroan di tahun 2019 ini tentunya tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Atas hasil tersebut, Saya mewakili Direksi memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham atas dukungannya terhadap rencana bisnis yang telah disusun guna membawa hasil yang terbaik bagi Perseroan sepanjang tahun buku 2019. Kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan dan pengarahan yang telah diberikan dalam menyelaraskan komitmen Direksi untuk memajukan Perseroan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian.

Direksi Perseroan juga memberikan apresiasi yang seluas-luasnya kepada unit bisnis atas konsolidasi yang kuat dalam merealisasikan rencana bisnis yang ditetapkan, seluruh karyawan atas dedikasi yang diberikan dalam menggerakkan

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 23, 2019, the Company made changes in the composition of Board of Directors by adding one Director position. This was done as a strategic measure to realize the expected business objectives in the future.

The composition of Board of Directors of the Company is as follows:

President Director	: Haryanto Tjiptodihardjo
Director	: Nga Seg Min
Director	: David Herman Liasdanu
Director	: Lindawati
Director	: Janto Salim
Director	: Allend Wibowo
Director	: Lisan

APPRECIATION

To conclude the Board of Directors report on the Company's management throughout 2019, we sincerely wish that all accomplishments made during this year can spur better business performance and growth in years to come, and that all challenges successfully addressed by the Company can bring better and more solid business management going forward.

Our accomplishments are certainly inseparable from the support of all stakeholders; thus, representing the Board of Directors, I would like to extend our utmost gratitude to the shareholders for their support to the prepared business plans so that the Company was able to gain satisfying results during the 2019 fiscal year. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their supervisory and advisory actions in aligning the Board of Directors' commitment with the efforts to advance the Company while always taking into account the prudent principle.

The Board of Directors also deeply appreciates each business unit for their strong consolidation in realizing the established business plan, all employees for their dedication in driving business growth of the Company, and the suppliers and

LAPORAN DIREKSI

Report of Board of Directors

laju pertumbuhan usaha seperti yang bersama kita harapkan, para pemasok dan mitra usaha yang turut berperan dalam meningkatkan kualitas produksi, pendukung produksi serta basis distribusi dan penjualan yang kuat. Tidak lupa, apresiasi juga kami sampaikan kepada masyarakat dalam mewujudkan ekosistem bisnis Perseroan secara positif.

Dengan apa yang bersama kita raih di tahun ini, kami tentunya optimis pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dapat kita wujudkan. Begitu juga dengan momentum yang ada dapat kita manfaatkan semaksimal mungkin untuk tetap menguatkan posisi Perseroan sebagai *market leader* produk bahan bangunan polikarbonat dan uPVC (Alderon).

business partners for their role in increasing production quality, supporting production and becoming a strong distribution and sales base. Finally, we would also like to thank the surrounding community for their contributions in realizing the Company's business ecosystem positively.

Embarking from this year's accomplishments, we are optimistic that we can achieve sustainable business growth. By taking full advantage of the existing momentum, we are committed to continuously strengthening the Company's position as a market leader of polycarbonate products as well as innovative and trusted manufacturer of plastic-based construction material products.

Jakarta, Mei 2020

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama / President Director

DIREKSI

Board of Directors



NGA SEG MIN

Direktur
Director

LINDAWATI

Direktur
Director

LISAN

Direktur
Director

ALLEND WIBOWO

Direktur
Director

DAVID HERMAN LIASDANU

Direktur
Director

JANTO SALIM

Direktur
Director

HARYANTO TJIPTODIHARDJO

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Impack Pratama Industri Tbk
Perubahan Nama dan Tanggal Pengesahan Perubahan Nama Name Change and Date of Validation of Name Change	PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., 26 Januari 1981 – 30 Juni 1993 / January 26, 1981 – June 30, 1993
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 Agustus 1981 / August 26, 1981
Bidang Usaha Line of Business	Produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta <i>real estate</i> melalui penyertaan pada entitas anak / Manufacturer and distributor of building materials and plastic products, and engages in real estate business through investment in subsidiaries
Alamat Lengkap Perusahaan Full Address of the Company	Altira Office Tower Lantai.38, Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta 14350, Indonesia Telepon / Phone : (+62 21) 2188 2000 Faksimili / Facsimile : (+62 21) 2188 2002 E-mail : corporate.secretary@impack-pratama.com Website : www.impack-pratama.com
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange	17 Desember 2014 / December 17, 2014
Kode Saham Ticker Code	IMPC
Modal Dasar Authorized Capital	Jumlah Saham 17.000.000.000 lembar / Total Shares 17,000,000,000 shares Nominal Saham Rp170.000.000.000 / Nominal Value Rp170,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Jumlah Saham 4.833.500.000 lembar Nominal Saham Rp48.335.000.000
Jumlah Saham yang Beredar Total Shares Outstanding	4.833.500.000 saham / 4,833,500,000 shares

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan
Deed of Establishment and Articles of Association of the Company

Akta Pendirian No.55 tanggal 26 Januari 1981 dengan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tanggal 26 Januari 1981. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.23 tanggal 5 Juni 2015 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0944020 tanggal 19 Juni 2016 bertalian dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 27 Mei 2016 yang perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Melalui Suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0055802 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta termuat pada Daftar Perseroan Nomor AHU0071017.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 09 Juni 2016 dan perubahan Data Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 09 Juni 2016. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 102 tanggal 23 Mei 2019 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Juni 2019 Nomor: AHU-0031989.AH.01.02.Tahun 2019 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Impack Pratama Industri Tbk. / Deed of Establishment No. 55 dated January 26, 1981 with an approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 dated January 26, 1981. The Company's Articles of Association have been amended several times with the most recent amendment through the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 23 dated June 5, 2015, which had been received and noted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0944020 dated June 19, 2016, in relation to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 81 dated May 27, 2016, of which the amendment to the Articles of Association had been received and noted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0055802 regarding the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company, and had been included in the Company Register under No. AHU0071017.AH.01.11 Year 2016, dated June 9, 2016, and the change in the Company's Data had been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter No. AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016, Deed of Statement of Meeting Resolution No. 102 dated May 23, 2019, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031989.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 20, 2019, regarding Approval for the amendment to the Articles of Association of PT Impack Pratama Industri Tbk.

RIWAYAT SINGKAT DAN SEKILAS PERUSAHAAN

Brief History of the Company

Rekam jejak sejarah pendirian PT Impack Pratama Industri Tbk sebagai produsen plastik terkemuka di Indonesia diawali dengan berdirinya PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., pada tahun 1981 di Jakarta. Disahkan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982.

Perseroan mengawali kegiatan usahanya di bidang industri kimia khususnya di segmen manufaktur hilir plastik (polimer) dengan memproduksi *polypropylene twinwall sheet*, yaitu produk polimer-termo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan sehari-hari serta produk dengan merek Impraboard®. Dengan memproduksi kedua produk tersebut, Perseroan sekaligus menjadi satu satunya produsen *polypropylene twinwall sheet* pertama di Asia Tenggara.

Perjalanan bisnis Perseroan diwarnai dengan hadirnya beragam inovasi produk polimer serta akuisisi beberapa produsen polimer strategis sehingga melahirkan produk-produk seperti *Vinyl Compound* dan *sealant*, lembaran *Vynil*, *Aluminium Composite Panel*, uPVC serta *Twinwall Polycarbonate* untuk kebutuhan material bahan bangunan.

Seiring pertumbuhan kinerja serta pengembangan usaha yang berjalan dengan baik, pada tahun 1993 jejak langkah Perseroan kembali dicatatkan melalui perubahan nama perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri. Perubahan tersebut dilakukan sebagai wujud penyesuaian Perseroan pada perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada sektor badan usaha di Indonesia.

Dengan semakin meningkatnya kapasitas dan kapabilitas bisnis Perseroan didukung oleh rencana pengembangan usaha yang terukur pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) dan secara resmi saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

The historical record of the establishment of PT Impack Pratama Industri Tbk as a leading plastic producer in Indonesia began with the establishment of PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., in 1981 in Jakarta. Impack was validated through the Letter of Validation of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 year 1982.

The Company commenced its business activities in chemical industry through the production of polypropylene twinwall sheet, a plastic polymer-thermo product used as a supporting component for daily and industrial needs, and other products under the Impraboard® brand. With these productions, the Company becomes the first and only manufacturer of polypropylene twinwall sheet in Southeast Asia region.

The Company's business journey was rife with the presence of various innovative polymer products and acquisition of several strategic polymer producers, contributing to the creation of an array of products, such as Vinyl Compound and sealant, Vinyl sheet, Aluminum Composite Panel, uPVC, and Twinwall Polycarbonate for building material needs.

Along with the improved performance and positive business expansion, the Company recorded another milestone in 1993 through the change of name into PT Impack Pratama Industri. This transformation was carried out as a form of compliance with, as well as adjustment to, the dynamics law and regulations governing business entities that are applicable in Indonesia.

The growing business capacity of the Company, supported with a measurable business development plan on December 17, 2014, drove the Company to execute an Initial Public Offering (IPO) and begin trading its shares officially on the Indonesia Stock Exchange.

RIWAYAT SINGKAT DAN SEKILAS PERUSAHAAN

Brief History of the Company

Selama lebih dari tiga dasawarsa perjalanan usaha, Perseroan telah membuktikan komitmen untuk senantiasa tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Komitmen tersebut, diwujudkan melalui peluncuran produk-produk yang dibutuhkan oleh pasar perluasan pangsa pasar melalui akuisisi perusahaan-perusahaan lain yang koheren dengan kebutuhan pengembangan usaha Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan tercatat memiliki 16 Entitas Anak yang tersebar di berbagai negara seperti Indonesia, Singapura, Vietnam, Malaysia, Selandia Baru, dan Australia.

Semakin luasnya jangkauan bisnis, mendorong Perseroan melakukan beberapa langkah strategis serta menggali berbagai potensi bisnis di beragam sektor salah satunya di bidang *real estate* dengan mendirikan dan mengembangkan Altira Business Park pada 2012. Altira Business Park merupakan area perkantoran yang terdiri dari *Office Tower* dan *Office Park* yang dijual/disewakan untuk keperluan komersial.

Seiring dengan ekspansi bisnis yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan juga melengkapi lini usaha eksisting dengan mengakuisisi beberapa perusahaan di sektor manufaktur plastik bahan bangunan serta interior arsitektur. Melalui ekspansi tersebut, hilirisasi bisnis dapat memperkuat keanekaragaman produk Perseroan di pasar.

For more than three decades, the Company has relentlessly proven its commitment to always grow and develop in a sustainable manner. This commitment is manifested through the launch of products needed by the market to expand market share through the acquisition of other companies that are coherent with the Company's business development needs. Up to date, the Company has 16 subsidiaries spread in various countries including Indonesia, Singapore, Vietnam, Malaysia, New Zealand, and Australia.

As its business outreach continues to grow, the Company is encouraged to take strategic steps and explore various business potentials in other sectors, one of which was the real estate sector as realized through the establishment and development of Altira Business Park in 2012. Altira Business Park is an office area consisting of Office Tower and Office Park which is sold/leased for commercial purposes.

The Company has also completed its existing business lines by acquiring several companies engaging in the manufacturing of plastic building materials and architectural interiors in line with the Company's business expansion carried out in recent years. Through this, the downstream businesses can strengthen the assortment of the Company's products in the market.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1981



PT Impack Pratama Industri berdiri dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., di Indonesia.

PT Impack Pratama Industri was established in Indonesia under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd.

1982



Menghasilkan Polypropylene Twinwall sheet pertama.

Produced the first Polypropylene Twinwall sheet.

1984



Vynil Compound yang layak digunakan untuk kemasan makanan pertama kali diperkenalkan.

The first food-grade Vinyl Compound was introduced.

1990



Mengakuisisi seluruh saham distributor lembaran plastik terbesar di Australia dan Selandia Baru.

Acquired the largest plastic sheet distributor in Australia and New Zealand.

1992



Mulai memproduksi Solartuff® yang merupakan atap polycarbonate pertama di Asia Tenggara.

Produced the first Corrugated and Solid Flat polycarbonate sheet in Southeast Asia.

1995

Akuisisi divisi bisnis Marley Plastic, perusahaan manufaktur lembaran plastik di Australia dan kemudian merubah namanya menjadi Laserlite Pty.Ltd.

Acquired Marley Plastic Sheet Manufacturing Division Australia, which was later renamed as Laserlite Pty. Ltd.

1996



Memproduksi lembaran atap vynil berkualitas tinggi pertama di Indonesia.

Commenced the first quality Vinyl Roofing in Indonesia.

1997



Mulai memproduksi lembaran twinwall polycarbonate pertama di Indonesia.

Produced the first twinwall polycarbonate sheet in Indonesia.

1998



Perseroan mengakuisisi seluruh saham PT Unipack Plasindo Corp, salah satu produsen terbesar PVC biji plastik dan kemasan pvc.

Acquired 100% shares of PT Unipack Plasindo Corp., a major producer of PVC compound and packaging company.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1999



- mengakuisisi seluruh saham Alsynite Roofing Pty.Ltd, salah satu produsen besar FRP dan ventilasi atap di Australia.
- Divestasi Laserlite Pty Ltd kepada Bayer Material Science.
- Acquired 100% shares of Alsynite Roofing Pty.Ltd - a major producer of FRP roofing sheets and ventilation in Australia
- Divested Laserlite Pty.Ltd to Bayer Material Science

2009



Meluncurkan lembaran *embossed polycarbonate* pertama di Indonesia dan mulai memproduksi profil *polycarbonate* (*H-Join* dan *U-profile*) sehingga menaikkan kapasitas terpasang menjadi 16.800 mt/tahun.

Launched the first Embossed Polycarbonate sheet in Indonesia, polycarbonate profile (H&U) and brought the capacity to 16.800 MT/year.

2012



Perseroan memulai proyek pembangunan Altira Business Park seluas 26.000 m2 yang di dalamnya terdapat *Office Tower* dengan 32 lantai.

Commenced Altira Business Park projects in 26,000 sqm land, with its 32 floors for business commercial office.

2013

Mendirikan Impack Vietnam Co Ltd yang memproduksi lembaran *polycarbonate Twinwall*.

Established Impack Vietnam Co Ltd producing Twinwall polycarbonate sheet.

2014



- Mulai memproduksi *aluminium composite panel* berkualitas premium pertama di Indonesia yang memiliki keunggulan fitur tahan terhadap api. / Produced the first premium fire retardant Aluminum Composite Panel in Indonesia.

PT. Impack Pratama Industri Tbk

- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IMPC. / Listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code IMPC.



- Perseroan membeli Laserlite Australia dan New Zealand, divisi *polycarbonate* dari Bayer Material Science Pty. Ltd. / Acquired Laserlite Australian and New Zealand polycarbonate sheet business from Bayer Material Science Pty Ltd.

2015



- Mulai memproduksi *sealtuff-sealant hybrid* berperforma tinggi. / Started production of Sealtuff, a high performance Hybrid Sealant.



- Mengakuisisi Alderon, perusahaan distribusi (atap berlogam uPVC *double walls*) dalam rangka memperluas bisnis bahan bangunan. / Acquired Alderon (uPVC corrugated double walls roofing) distribution business to expand building material business.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2016

- Memindahkan Kantor Pusat Perusahaan ke *Altira Tower*. / Relocated to new corporate headquarter at *Altira Tower*.



- Meluncurkan Alderon RS baru yang terjangkau, atap uPVC. / Launched new affordable Alderon RS, a uPVC roofing.
- Menerbitkan obligasi rupiah untuk pertama kalinya sebesar Rp500 miliar dengan rating A-. / Issued IDR 500 billion bonds and received a rating of A-.



- Pembelian bisnis dan aset perusahaan Sealant & Adhesive, OCI Holdings Sdn Bhd, Malaysia. / Acquired asset and business of OCI Holdings Sdn Bhd, a leading Adhesive and Sealant company in Malaysia.



ALSYNITE ONE

- Pembelian bisnis dan aset perusahaan FRP & Polycarbonate Alsynite NZ Limited di New Zealand. / Acquired asset and business of Alsynite NZ Ltd, the market leader of premium FRP and Polycarbonate roofing in New Zealand.

2019



- Pembelian bisnis dan aset dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dan Vermax Corporation Sdn Bhd, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan trading bahan bangunan plastik di Malaysia. / Acquired the business and assets of Megaplas Corporation Sdn Bhd and Vermax Corporation Sdn Bhd are companies engaging in manufacturing and trading of plastic building materials in Malaysia.



- Akuisisi 100% kepemilikan saham atas Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia. / Acquired 100% shares of Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia.

2017



- *Solar Dryer Dome* kerja sama bisnis inklusif dengan Covestro. / *Solar Dryer Dome*, an inclusive business collaboration with Covestro

2018



- Pembelian bisnis dan aset perusahaan perdagangan barang interior dan arsitektural PT Matrikstama Andalan Mitra.

Acquired asset and business of PT Matrikstama Andalan Mitra, a leading interior architecture building products supplier and contractor.

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI

Menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan dan barang plastik Indonesia yang terdepan di industrinya yang mampu menghasilkan produk berkelas dunia.

MISI

- Senantiasa menyediakan produk yang berkualitas, inovatif, bermanfaat, terpercaya & senantiasa dicari konsumen.
- Untuk menciptakan produk dengan merek ternama dan mendominasi market sehingga bisa membuat produksi berskala besar dan memberikan pilihan produk ke konsumen dengan harga yang terjangkau.
- Senantiasa memiliki, mempertahankan dan meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten, bersemangat dan berintegritas untuk kemajuan Perseroan.
- Menciptakan dan berperan serta dalam proyek-proyek ramah lingkungan, sebagai tanggung jawab Perseroan untuk kelestarian lingkungan

VISION

To become a leading plastic building materials company in Indonesia that is capable of producing world-class products.

MISSION

- To provide high quality, innovative and useful building materials that are trusted and sought after.
- To create strong product brands and to achieve dominant market position which allow us to offer consumers an affordable choice of product through mass production scale.
- To maintain good human capital by hiring and enhancing competent, passionate and dedicated human resources for the growth of the Company.
- To pursue and contribute "green and environmentally-friendly projects as Good Citizen of the earth.

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

Group Values



HUMILITY Kerendahan Hati

Kepemimpinan dan kerjasama tim merupakan kesuksesan para anggotanya pula, karena orang tidak selalu sukses dan konsekuensi selalu mengikuti / Teamwork effort and leadership is the success of your team members, what goes up may come down and goes around



INTEGRITY Integritas

Berperilaku jujur dan melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada orang yang melihat, bersikap jujur berujung tenang karena tidak ada yang ditutupi setiap saat / A pattern of honest behavior and doing the right thing when nobody is looking, being honest is least stressful in not needing to cover up all the time



PROFESIONALISM Profesionalisme

Berlaku Cepat, Akurat dan Bertanggung Jawab dengan kinerja yang adil dan akurat / As in Quick, Accurate and Responsible way of doing things with fair and accurate measurement of performance



SOLUTION PROVIDING Memberikan Solusi

Melalui kerja sama Tim / Via teamwork

KEGIATAN USAHA

Business Activities



Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan ialah berusaha dalam bidang Industri dan Perdagangan dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha Industri Barang Plastik Lembaran, Industri Barang Dari Logam Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan, Industri Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi Lainnya, Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya Dan Pedagangan Besar Berbagai Macam Barang.

KEGIATAN USAHA YANG DILAKUKAN DI TAHUN 2019

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tercatat memiliki 16 Entitas Anak Perusahaan yang masing-masing bergerak di berbagai bidang usaha baik industri bahan bangunan plastik, produk interior dan arsitektur, distribusi, penunjang kegiatan industri plastik maupun bidang usaha lainnya seperti

Based on the last amendment to the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company's business activities cover the fields of Industry and Trading. To realize these purposes and objectives, the Company may conduct business activities in the industry of Plastic Sheet, Ready-to-Install Metal Goods for Buildings, Ready-to-Install Metal Goods for Other Constructions, Wholesale Trading of Other Construction Materials, and Wholesale Trading of Miscellaneous Goods.

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN 2019

As of December 31, 2019, the Company has 16 Subsidiaries. Each of which is engaged in various business fields, namely the industry of plastic building materials, interior and architectural products, distribution, and plastic industry supporting activities, as well as other business fields, such as real estate

KEGIATAN USAHA

Business Activities

real estate dan industri bahan perekat/lem. Dengan tetap memperkuat bisnis utama, kegiatan usaha penunjang juga tetap dilakukan sebagai bagian dari upaya strategis Perseroan dalam bersaing dan memperluas pangsa pasar yang ada serta menangkap berbagai peluang usaha lainnya.

Dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar produk bahan bangunan dari plastik di Asia Tenggara, Perseroan terus mengembangkan Kegiatan usaha secara terintegrasi. Untuk itu, Perseroan akan tetap meningkatkan kapasitas produksi di fokus utama bisnisnya dalam beberapa tahun yang akan datang sekaligus memperkuat strategi penjualan yang agresif dari tim manajemen yang berpengalaman.

PRODUK KAMI

Hingga 31 Desember 2019, PT Impack Pratama Industri Tbk beserta entitas anak usahanya memiliki brand-brand utama sebagai berikut:

ATAP

Perseroan memiliki varian produk lembaran atap *Polycarbonate*, *Vynil*, *uPVC*, *Serat (Fiber)* dan *Fiber Reinforced Polyester/FRP*.

- Twinlite
- SolarTuff
- LaserCool
- Alderon
- Alsynite
- Topglass

FACADE

Perseroan memiliki varian produk *Facade* berupa aluminium *composite panel* dan *polyethylene* maupun lembaran untuk kemasan berbahan baku *polypropylene*.

- Alcotuff
- Alcolite
- Decobond
- Impraboard

MATERIAL

Selain memproduksi produk-produk *polycarbonate* dan *polypropylene*, Perseroan juga memproduksi material untuk industri maupun rumah tangga dengan bahan baku biji plastic

and industry of adhesive materials/glue. By continuously strengthening its core business, the Company also reinforces other supporting business as part of its strategic efforts to improve competitive edge, expand market share, and seize other business opportunities.

To strengthen its position as the leader of building material from plastic product in Southeast Asian market, the Company strives to continuously expand its business activities in an integrated manner. To that end, the Company is committed to steadfastly leveraging production capacity as its primary business focus in the next few years while encouraging passionate sales strategies with an experienced management team.

OUR PRODUCTS

By December 31, 2019, PT Impack Pratama Pratama Industri Tbk and its subsidiaries have the following main brands:

ROOFING

The Company has several variants of roof sheet product *Polycarbonate*, *Vinyl*, *uPVC*, and *Fiber Reinforced Polyester (FRP)*.

- Twinlite
- SolarTuff
- LaserCool
- Alderon
- Alsynite
- Topglass

FACADE

The Company has several variants of *Façade* product from aluminium *composite panel* and *polyethylene*, as well as sheets for packaging made from *polypropylene* material.

- Alcotuff
- Alcolite
- Decobond
- Impraboard

MATERIAL

Aside from manufacturing *Polycarbonate* and *polypropylene* products, the Company manufactures material for the needs of industry and household using *PVC plastic ore raw materials*

KEGIATAN USAHA

Business Activities

PVC yang umum digunakan untuk memproduksi botol, *sealant* & *adhesive*.

- Polyvic
- OCI

PROPERTI

Selain menjalankan kegiatan usaha di sektor industri plastik, Perseroan melalui PT Sinar Grahamas Lestari juga menjalankan kegiatan usaha di bidang properti yang meliputi penjualan dan penyewaan unit perkantoran. Produk properti yang dimiliki Perseroan adalah Altira Business Park yang terdiri dari *office tower* dan *office park*.

- Altira Business Park

INTERIOR

Perseroan memiliki varian untuk kebutuhan interior pada bangunan seperti karpet, toilet kubikel, langit-langit (*metal ceiling*).

- Spot
- Alvera

that are generally utilized to produce bottles, sealant, and adhesive.

- Polyvic
- OCI

PROPERTY

In addition to conducting business activities in the plastic industry, the Company carries out business activity in property sector through PT Sinar Grahamas Lestari, covering the sales and rent of office units. The Company's property product is the Altira Business Park which consists of office tower and office park.

- Altira Business Park

INTERIOR

The Company provides several variants for building interior needs, such as carpets, cubicle toilet, and metal ceiling.

- Spot
- Alvera

KEGIATAN USAHA

Business Activities



Solar Dryer Dome (SDD) merupakan salah satu produk Perseroan yang memiliki fungsi sebagai fasilitas pengering produk-produk hortikultura. SDD dibangun dengan menggunakan material berupa lembar polikarbonat yang dilapisi material penyaring sinar ultraviolet, sehingga produk tersebut beroperasi menggunakan energi terbarukan dengan memanfaatkan sinar matahari.

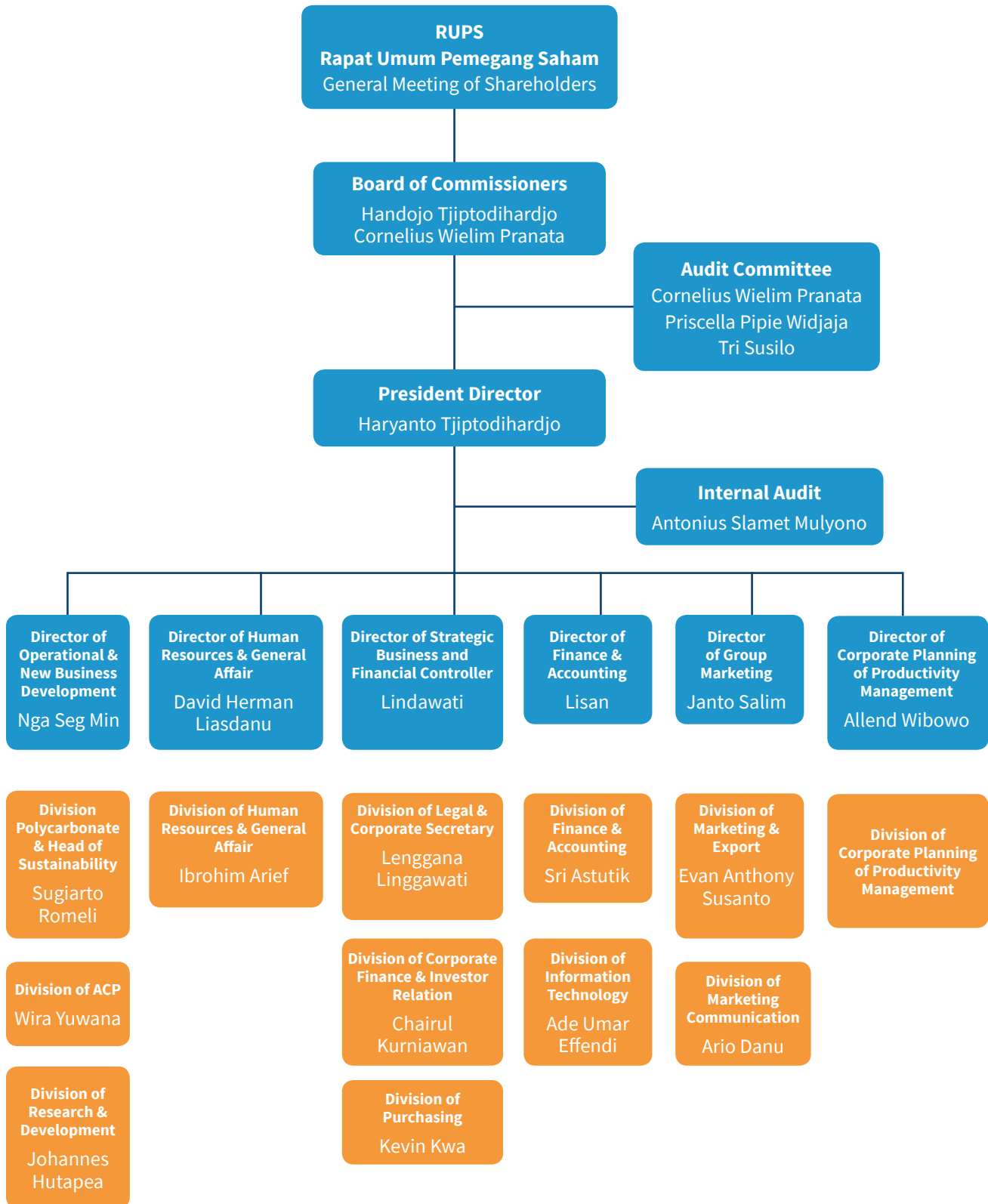
SDD mampu menghasilkan bahan makanan kering yang memiliki umur penyimpanan lebih lama dan kandungan nutrisi penting tetap terjaga. Polikarbonat yang digunakan sebagai material utama memiliki formula khusus dan berperan sebagai isolator panas. Dengan menggunakan teknologi tersebut polikarbonat mampu menahan panas, menyaring sinar ultraviolet, serta meneruskan cahaya lainnya. Teknologi yang dimiliki SDD dapat membunuh patogen, mempertahankan warna, nutrisi, dan membuat rasa alami dari makanan yang dikeringkan tetap terjaga.

Solar Dryer Dome (SDD) is one of the Company's products that functions as a drying facility for horticulture products. SDD is developed using polycarbonate sheets covered by materials that can filter UV light; hence, the product operates using solar power as a renewable energy source.

SDD is capable of producing dried food which has a longer storage life; thus, maintaining all essential nutrient contents. Polycarbonate is used as the primary material since it has a special formula and acts as a heat insulator. Through this technology, polycarbonate is able to retain heat, filter out ultraviolet light, and transmit other lights. The SDD technology can also terminate pathogens, maintain color, nutrition, and keep the natural flavor of the resulting dried food.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	85 tahun years old
Riwayat Pendidikan Education history	Sekolah Menengah Atas (1952) Senior High School (1952)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2019 – 2024 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) 2019-2024 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 15 Februari 1997 Appointed as the President Commissioner for the first time based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 19 dated February 15, 1997
Pengalaman dan Riwayat Jabatan Experience and Career History	Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau saat ini juga memiliki jabatan strategis seperti sebagai Komisaris PT Tunggal Jaya Investama (2007-sekarang), Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (2007-sekarang), Komisaris Utama Perseroan (1993-2011), Komisaris Perseroan (1988-1993, 2011-Agustus 2014), Komisaris Utama PT Cypress Adimulia (1998-sekarang), Komisaris Utama PT Abadi Adimulia (1998-sekarang), Komisaris Utama PT Tunggal Jaya Indah (1998-sekarang), Direktur PT Tunggal Jaya Investama (1999-2007), Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa (1988- 2007), Direktur Perseroan (1981-1988), Direktur Utama PT Cypress Adimulia (1977-1998), Direktur Utama PT Abadi Adimulia (1973-1998), Direktur Utama PT Tunggal Jaya Indah (1958-1998). Besides serving as the Company's President Commissioner, he also serves as a Commissioner at PT Tunggal Jaya Investama (2007-present), and Commissioner at PT Harimas Tunggal Perkasa (2007-present). Previously, he served as the Company's President Commissioner (1993-2011), Company's Commissioner (1988-1993, 2011-august 2014), President Commissioner of PT Cypress Adimulia (1998-present), President Commissioner of PT Abadi Adimulia (1998-present), President Commissioner of PT Tunggal Jaya Indah (1998-present), Director at PT Tunggal Jaya Investama (1999-2007), Director at PT Harimas Tunggal Perkasa (1988-2007), Company's Director (1981-1988), President Director of PT Cypress Adimulia (1977-1998), President Director of PT Abadi Adimulia (1973-1998), and President Director of PT Tunggal Jaya Indah (1958-1998)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Cornelius Wielim Pranata

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Singapura Singaporean
Usia Age	55 tahun years old
Riwayat Pendidikan Education history	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Business Administration Jurusan Keuangan dari University of Toledo, Ohio (1988) Bachelor of Business Administration majoring in Finance from the University of Toledo, Ohio (1988) Master of Business Administration Jurusan Keuangan dari University of Toledo, Ohio (1989) Master of Business Administration, majoring in Finance from the University of Toledo, Ohio (1989)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2019-2024 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) 2019-2024 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 166 tanggal 26 Agustus 2014 Appointed as the Independent Commissioner for the first time based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 166 dated August 26, 2014
Pengalaman dan Riwayat Jabatan Experience and Career History	Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga masih serta memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur UOB Kay Hian Pte Ltd, Singapore (2007-sekarang), Direktur Mooresrowland Corporate Advisory Pte. Ltd., Singapore (2003-2007), Associate Director PricewaterhouseCoopers Corporate Finance, Singapore (2000-2003), Group Corporate Finance, Vice President RGM International Pte. Ltd. (1999- 2000), Corporate Director PLB Engineering Bhd., Malaysia (1998-1999) Besides serving as the Company's Independent Commissioner, he also serves as a Director at UOB Kay Hian Pte Ltd, Singapore (2007-present). Previously, he served as a Director at Mooresrowland Corporate Advisory Pte. Ltd., Singapore (2003-2007), Associate Director at PricewaterhouseCoopers Corporate Finance, Singapore (2000-2003), Group Corporate Finance, Vice President at RGM International Pte. Ltd. (1999- 2000), and Corporate Director at PLB Engineering Bhd., Malaysia (1998-1999)
Pernyataan Independensi Independency Statement	Pernyataan independensi belum diperlukan karena dalam masa jabatan periode kedua Independency statement is not required since he currently serves for the second term of office

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS 2019

Hingga 31 Desember 2019 tidak terdapat pelatihan kepada Dewan Komisaris.

EDUCATION AND TRAINING ACTIVITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

Up to December 31, 2019, the Board of Commissioners of the Company did not attend any training activities.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

AFFILIATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Afiliasi dalam bentuk / Affiliation in the form of					
		Hubungan Keluarga / Familial Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak ada / None	Haryanto Tjiptodihardjo	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	PT Harimas Tunggal Perkasa dan PT Tunggal Jaya Investama PT Harimas Tunggal Perkasa and PT Tunggal Jaya Investama
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	57 tahun years old
Riwayat Pendidikan Education history	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science, Jurusan Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1983) Bachelor of Science, majoring in Industrial and Systems Engineering from the University of Southern California, US (1983) Master of Business Administration, Woodbury University, Amerika Serikat (1986) Master of Business Administration from Woodbury University, US (1986)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2019-2024 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) 2019-2024 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 15 Februari 1997 Appointed as the President Director for the first time based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 19 dated February 15, 1997
Pengalaman dan Riwayat Jabatan Experience and Career History	Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Komisaris PT Alderon Pratama Indonesia (2015-sekarang), Direktur Utama PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-sekarang), Direktur Utama PT Tunggal Jaya Investama (2015-sekarang), Komisaris PT Mulford Indonesia (2014-sekarang), Komisaris PT Unipack Plasindo (1999-sekarang), Komisaris PT Abadi Adimulia (1998-sekarang), Komisaris PT Sinar Grahama Lestari (1996-sekarang), Komisaris PT Indah Cup Sukses Makmur (2000-sekarang), Komisaris Utama PT Kreasi Dasatama (1996-sekarang), Komisaris Utama PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2000), Direktur Utama PT Kreasi Dasatama (1988-1996), Direktur Perseroan (1988-1993), Komisaris Perseroan (1986-1988) Besides serving as the Company's President Director, he also serves as a Commissioner at PT Alderon Pratama Indonesia (2015-present), President Director of PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-present), President Director of PT Tunggal Jaya Investama (2015-present), Commissioner at PT Mulford Indonesia (2014-present), Commissioner at PT Unipack Plasindo (1999-present), Commissioner at PT Abadi Adimulia (1998-present), Commissioner at PT Sinar Grahama Lestari (1996-present), Commissioner at PT Indah Cup Sukses Makmur (2000-present), and President Commissioner of PT Kreasi Dasatama (1996-present). Previously, he served as the President Commissioner of PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2000), President Director of PT Kreasi Dasatama (1988-1996), Company's Director (1988-1993), and Company's Commissioner (1986-1988)

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Nga Seg Min

Direktur

Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Malaysia Malaysian
Usia Age	58 tahun years old
Riwayat Pendidikan Education history	Bachelor of Accountancy, Jurusan Akuntansi, National University of Singapore, Singapura (1983) Bachelor of Accounting from the National University of Singapore, Singapore (1983)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2019-2024 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) 2019-2024 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.9 tanggal 2 Agustus 2013 Appointed as a Director for the first time based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution No.9 dated August 2, 2013
Pengalaman dan Riwayat Jabatan Experience and Career History	Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur Mulford International Pte. Ltd., Singapore (1990-sekarang), President Director PT Guru Indonesia (1995-2002), Komisaris Utama PT Mulford Indonesia (2004-2009) dan (2009-2014), Business Development Manager PT Guru Indonesia (1991-1994), General Manager Unitraco Pte. Ltd., Singapore (1987-1991), dan Senior Accountant, Recovery KPMG (1983- 1987) Besides serving as the Company's Director, he also serves as a Director at Mulford International Pte. Ltd., Singapore (1990-present). Previously, he served as the President Director of PT Guru Indonesia (1995-2002), President Commissioner of PT Mulford Indonesia (2004-2009 and 2009-2014), Business Development Manager at PT Guru Indonesia (1991-1994), General Manager at Unitraco Pte. Ltd., Singapore (1987-1991), and Senior Accountant, Recovery at KPMG (1983-1987)

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Lindawati

Direktur

Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	52 tahun years old
Riwayat Pendidikan Education history	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta (1990) Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Atma Jaya University, Jakarta (1990)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2019-2024 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) 2019-2024 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 9 Juni 2009 Appointed as a Director for the first time based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 32 dated June 9, 2009
Pengalaman dan Riwayat Jabatan Experience and Career History	Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-sekarang), Direktur PT Tunggal Jaya Investama (2015-sekarang), Direktur utama PT Unipack Plasindo (2009-sekarang) dan pernah menjabat sebagai Direktur PT Unipack Plasindo (1998-2009), Manajer akuntansi Perseroan (1995-2009), Internal Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990-1995), dan Auditor KAP Hans Tuanokotta Mustofa (1988-1990) Besides serving as the Company's Director, she also serves as a Director at PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-present), Director at PT Tunggal Jaya Investama (2015-present), and President Director of PT Unipack Plasindo (2009-present). Previously, she served as a Director at PT Unipack Plasindo (1998-2009), Company's Accounting Manager (1995-2009), Internal Audit staff at PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990-1995), and Auditor at KAP Hans Tuanokotta Mustofa (1988-1990)

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



David Herman Liasdanu

Direktur

Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	53 tahun years old
Riwayat Pendidikan Education history	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990) Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (1990)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2019-2024 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) 2019-2024 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 9 Juni 2009 Appointed as a Director for the first time based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 32 dated June 9, 2009
Pengalaman dan Riwayat Jabatan Experience and Career History	Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur PT Sinar Grahamas Lestari (2009-sekarang). Sebelumnya, Beliau menjabat PVD Head Division Perseroan (2007-2009); Internal Audit Manager Perseroan (1999-2007); Senior Associate PricewaterhouseCoopers FAS (1998-1999); Corporate Planning, Business Development and Credit Manager PT Duta Anggada Realty (1997-1998); Deputy Accounting Manager PT Sungai Budi Group (1994-1996); Senior Auditor KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994) Besides serving as the Company's Director, he also serves as a Director at PT Sinar Grahamas Lestari (2009-present). Previously, he served as the Company's PVD Head Division (2007-2009); Company's Internal Audit Manager (1999-2007); Senior Associate at PricewaterhouseCoopers FAS (1998-1999); Corporate Planning, Business Development and Credit Manager at PT Duta Anggada Realty (1997-1998); Deputy Accounting Manager at PT Sungai Budi Group (1994-1996); and Senior Auditor at KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994)

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Janto Salim

Direktur

Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	52 tahun years old
Riwayat Pendidikan Education history	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Business Administration, Jurusan Pemasaran, Texas Tech University, Amerika Serikat (1990) Bachelor of Business Administration, majoring in Marketing from Texas Tech University, US (1990) Bachelor of Administration, Jurusan Manajemen, Texas Tech University, Amerika Serikat (1991) Bachelor of Administration, majoring in Management from Texas Tech University, US (1991) Master of Science, Jurusan Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, Amerika Serikat (1992) Master of Science, majoring in Interdisciplinary Studies from Texas Tech University, US (1992)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2019-2024 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) 2019-2024 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 473 tanggal 18 Juni 2014 Appointed as a Director for the first time based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 473 dated June 18, 2014
Pengalaman dan Riwayat Jabatan Experience and Career History	Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur utama PT Mulford Indonesia (2009-sekarang), Direktur PT Mulford Indonesia (2004-2009); Manajer Pemasaran Perseroan (1994-2004); Export Sales Manager Perseroan (1994-1996), Assistant Manager PT Bank Bali (1993-1994) Besides serving as the Company's Director, he also serves as the President Director of PT Mulford Indonesia (2009-present). Previously, he served as a Director at PT Mulford Indonesia (2004-2009); Company's Marketing Manager (1994-2004); Company's Export Sales Manager (1994-1996), and Assistant Manager at PT Bank Bali (1993-1994)

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Allend Wibowo

Direktur

Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	44 tahun years old
Riwayat Pendidikan Education history	Sarjana Teknik Elektro, Jurusan Komputer dan Sistem Kontrol, Universitas Maranatha, Bandung (1997) Bachelor of Electrical Engineering, majoring in Computer and Control System from Maranatha Christian University, Bandung (1997)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2019-2024 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) 2019-2024 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 166 tanggal 26 Agustus 2014 Appointed as a Director for the first time based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 166 dated August 26, 2014
Pengalaman dan Riwayat Jabatan Experience and Career History	Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Group Audit Operational Manager Perseroan (Mei 2014-Agustus 2014); Regional Manager PT Mulford Indonesia (2009-2011); Branch Manager PT Mulford Indonesia (2006-2009), serta Electronics, Electrical and IT Engineer, Production Manager, PPIC Manager, QA & PD Manager, Top Manager Representative PT Multi Spunindo Jaya (1998-2006) Besides serving as the Company's Director, he served as the Company's Group Audit Operational Manager (May 2014 - August 2014); Regional Manager at PT Mulford Indonesia (2009-2011); Branch Manager at PT Mulford Indonesia (2006-2009), and Electronics, Electrical and IT Engineer, Production Manager, PPIC Manager, QA & PD Manager, Top Manager Representative at PT Multi Spunindo Jaya (1998-2006)

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Lisan

Direktur

Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	42 tahun years old
Riwayat Pendidikan Education history	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2001) Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (2001)
Periode Jabatan dan ketentuan lama menjabat berdasarkan AD/ART Period of service/tenure and provision on tenure based on AD/ART	2019-2024 (1 periode jabatan adalah selama 5 tahun) 2019-2024 (1 period of service is 5 years)
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali Legal Basis for the First Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 101 tanggal 23 Mei 2019 Appointed as a Director based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 101 dated May 23, 2019
Pengalaman dan Riwayat Jabatan Experience and Career History	Sebelum menjadi Direktur Perseroan, beliau mengawali karier dalam bidang akuntansi dan keuangan sebagai Manager for West Indonesia PT Platinum Ceramics Industry (2004-2008), Direktur PT Alsynite Indonesia (2008-2016), Direktur PT Mulford Indonesia (2008-2016), asisten Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan (2017-2019) Prior to serving as the Company's Director, she started her career in the fields of accounting and finance as a Manager for West Indonesia at PT Platinum Ceramics Industry (2004-2008), Director at PT Alsynite Indonesia (2008-2016), Director at PT Mulford Indonesia (2008-2016), and Assistant to the Finance and Accounting Director of the Company (2017-2019)

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI 2019

Hingga 31 Desember 2019 tidak terdapat pelatihan kepada Direksi.

EDUCATION AND TRAINING ACTIVITIES OF BOARD OF DIRECTORS IN 2019

Up to December 31, 2019, the Board of Directors of the Company did not attend any training activities.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

AFFILIATIONS OF BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Afiliasi dalam bentuk / Affiliation in the form of					
		Hubungan Keluarga / Familial Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Handoyo Tjiptodihardjo	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	PT Harimas Tunggal Perkasa dan PT Tunggal Jaya Investama PT Harimas Tunggal Perkasa and PT Tunggal Jaya Investama
Nga Seg Min	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Lindawati	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	PT Harimas Tunggal Perkasa dan PT Tunggal Jaya Investama PT Harimas Tunggal Perkasa and PT Tunggal Jaya Investama
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Janto Salim	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Allend Wibowo	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Lisan	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None

DEMOGRAFI KARYAWAN 2019

Employee Demographics In 2019

Hingga 31 Desember 2019, karyawan Impack berjumlah 1.828 orang, bertambah sebanyak 275 orang atau 17,71% dibanding 2018, yang tercatat sebanyak 1.553 orang. Penambahan ini seiring dengan berkembangnya usaha dan kebutuhan untuk meningkatkan layanan kepada pemangku kepentingan, serta adanya akuisisi perusahaan di luar negeri oleh Perseroan. Data karyawan dalam Laporan ini diperoleh dari data konsolidasi seluruh anak perusahaan Perseroan. Perseroan tidak memiliki kegiatan usaha yang melibatkan pekerja musiman, pekerja di bawah umur atau pekerja paksa. Seluruh kegiatan usaha dilakukan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perusahaan.

INFORMASI JUMLAH KARYAWAN, SEBARAN GENDER, USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS BESERTA PERBANDINGANNYA

Hingga 31 Desember 2019, informasi jumlah karyawan serta uraian sebaran masing-masing klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Up to December 31, 2019, total employees of Impack amounted to 1,828 employees, increased by 275 employees or 17.71% from 1,553 employees recorded in 2018. This increase was in line with business development and the need to improve service to stakeholders, as well as the acquisition of an overseas company. Employee's data in this Report is acquired from the consolidated data of all subsidiaries of Impack. Furthermore, Impack neither has business activities that involve seasonal workers nor employs child and forced labor. All business activities are conducted in compliance with the applicable Company's regulations and laws.

INFORMATION ON TOTAL EMPLOYEES AND THEIR DISTRIBUTION IN TERMS OF GENDER, AGE, EDUCATION LEVEL, AND STATUS, AS WELL AS THE YEARLY COMPARISON

Information on total employees, as well as the distribution based on classification as of December 31, 2019, is as follows:

Jumlah Karyawan / Total Employees

No	Uraian / Description	2019	2018	Perubahan / Change	%
1.	Jumlah Karyawan / Total Employees	1.828	1.553	275	17,7

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender / Total Employees Based on Gender

No	Uraian / Description	2019		2018	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
1.	Laki-laki / Male	1.565	85,61	1.330	85,64
2.	Perempuan / Female	263	14,39	223	14,36
Jumlah / Total		1.828	100%	1.553	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia / Total Employees Based on Age

No	Uraian / Description	2019		2018	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
1.	>40 tahun / years old	555	30,36	449	32,13
2.	31-40 tahun / years old	562	30,74	480	30,91
3.	20-30 tahun / years old	711	38,90	574	36,96
Jumlah / Total		1.828	100%	1.553	100%

DEMOGRAFI KARYAWAN 2019

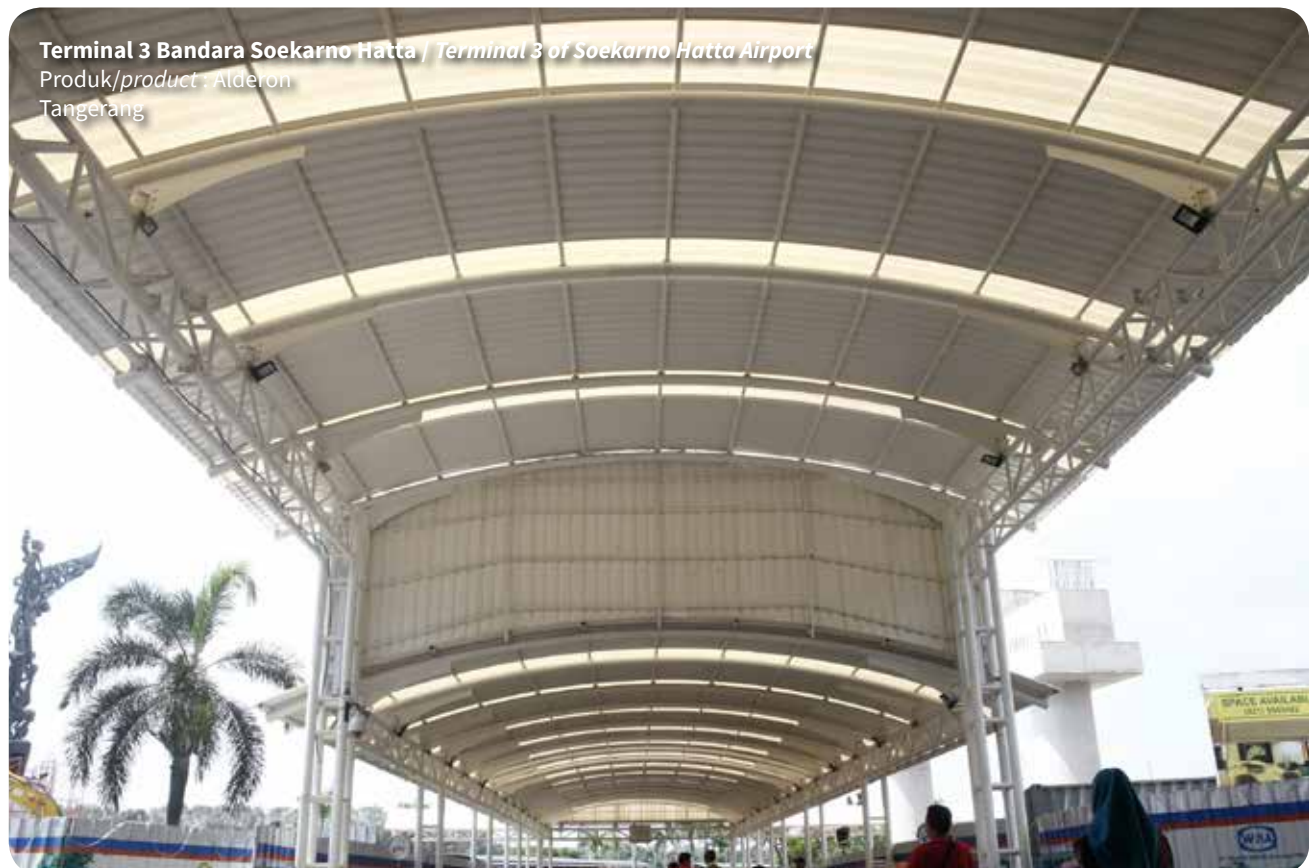
Employee Demographics In 2019

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Total Employees Based on Education Level

No	Uraian / Description	2019		2018	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
1.	Pascasarjana / Post-graduate Degree	52	2,84	31	2,00
2.	Sarjana / Undergraduate Degree	298	16,30	234	15,07
3.	Diploma	110	6	96	6,18
4.	Non Akademi / Non-Academics	1.368	74,86	1.192	76,75
Jumlah / Total		1.828	100%	1.553	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Total Employees Based on Employment Status

No	Uraian / Description	2019		2018	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
1.	Tetap / Permanent	1.305	71,39	1.179	75,92
2.	Tidak Tetap / Temporary	523	28,61	374	24,08
Jumlah / Total		1.828	100%	1.553	100%



INFORMASI PEMEGANG SAHAM 2019

Information on Shareholders in 2019

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM TAHUN 2019

Berikut uraian komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS IN 2019

The following table describes the Company's share shareholders per December 31, 2019:

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
PT Tunggal Jaya Investama	2.203.852.954	45,6%
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.137.235.500	44,2%
Haryanto Tjiptodihardjo	81.478.000	1,69%
Masyarakat / Public	410.933.546	8,51%

INFORMASI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PERSEROAN & PEMEGANG SAHAM DENGAN PERSENTASE >5%

Hingga 31 Desember 2019, jumlah saham dari 20 pemegang saham terbesar terdiri dari saham institusi lokal dan internasional sebesar 4.822.600.700 lembar dengan persentase sebesar 99,77%.

INFORMATION ON TOP 20 SHAREHOLDERS OF THE COMPANY AND SHAREHOLDERS WITH SHARE PERCENTAGE OF >5%

Up to December 31, 2019, the number of shares owned by Top 20 Shareholders of the Company consists of shares of local and international institutions amounted to 4,822,600,700 or 99.77%.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2019, informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan pada tabel di bawah ini:

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following table describes the information on Company's share ownership by its Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019:

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Handojo Tjiptodihardjo	nihil / nil	0%
Cornelius Wielim Pranata	nihil / nil	0%
Direksi / Board of Directors		
Haryanto Tjiptodihardjo	81.478.000	1,69%
Janto Salim	500.000	0,01%
Lindawati	500.000	0,01%
David Herman Liasdanu	200.000	0,00%
Allend Wibowo	175.000	0,00%
Nga Seg Min	nihil / nil	0%
Lisan	200.000	0,00%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM 2019

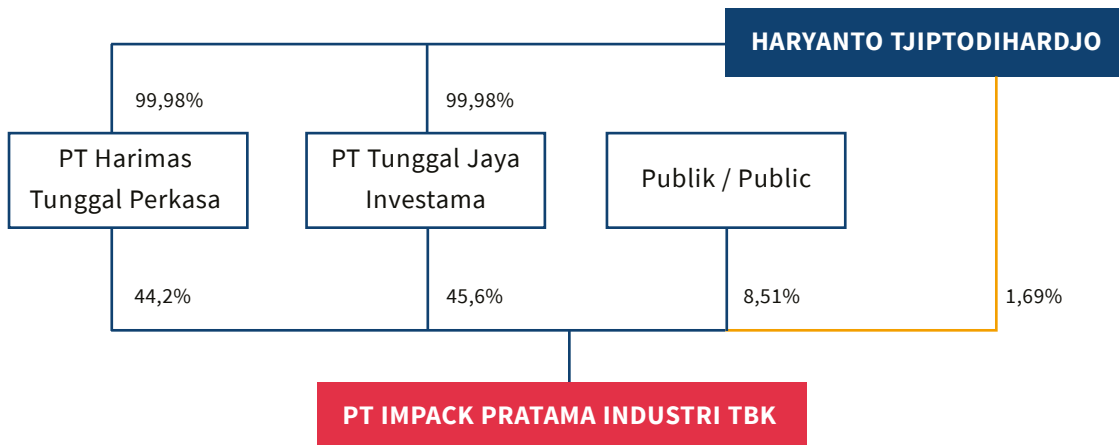
Information on Shareholders in 2019

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali sampai kepada pemilik individu disajikan dalam bagan di bawah ini:

INFORMATION ON MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information on main and controlling shareholders up to the individual owner is presented in the following scheme:



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information of Subsidiary Entities

Berikut diuraikan informasi mengenai entitas anak Perseroan yang tercatat hingga 31 Desember 2019 pada tabel di bawah ini:

The following table describes information on subsidiaries and entities of the Company up to December 31, 2019

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

No.	Nama Entitas Anak / Name of Subsidiary Entity	Alamat Domisili / Registered Address	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Penyertaan / Investment Year	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan / Company's Share Ownership	Status	Jumlah Aset (dalam Rupiah penuh) / Total Assets (in full amount of Rupiah)
Entitas Anak / Subsidiaries							
1.	PT Kreasi Dasatama	Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Industri Plastik / Plastic Industry	1996	99,90%	Beroperasi / Operating	113.045.686.168
2.	PT Mulford Indonesia	Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor	1996	99,90%	Beroperasi / Operating	389.791.583.128
3.	PT Sinar Grahamas Lestari	Altira Business Park-Office Block H 12-15, Jl. Yos Sudarso Kav.85, RW011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Real Estate	1996	50,95%	Beroperasi / Operating	492.208.952.221
4.	PT Unipack Plasindo	Dusun Sukamulya RT.025/RW.006, Desa Anggadita Kec. Klari, Kabupaten Karawang 41371	Industri Plastik / Plastic Industry	1998	99,90%	Beroperasi / Operating	268.542.123.320
5.	PT Alsynite Indonesia	Jl. Inti Raya Blok 4 No.2-3, Kawasan Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Plastik / Plastic Industry	2012	99%	Beroperasi / Operating	13.541.308.098
6.	Impack Vietnam Co.Ltd	Workshop N0.17-18 Road No.6, Long Thanh Industrial Zone, Long Thanh District, Dong Nai Province, Vietnam	Industri Plastik / Plastic Industry	2012	100%	Beroperasi / Operating	53.042.215.119
7.	PT OCI Material Pratama	Jl. Inti Raya Blok 4 No.2-3, Kawasan Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Pelekat atau Lem / Adhesive Material or Glue Industry	2014	99,90%	Beroperasi / Operating	45.320.653.832

INFORMASI ENTITAS ANAK

Information of Subsidiary Entities

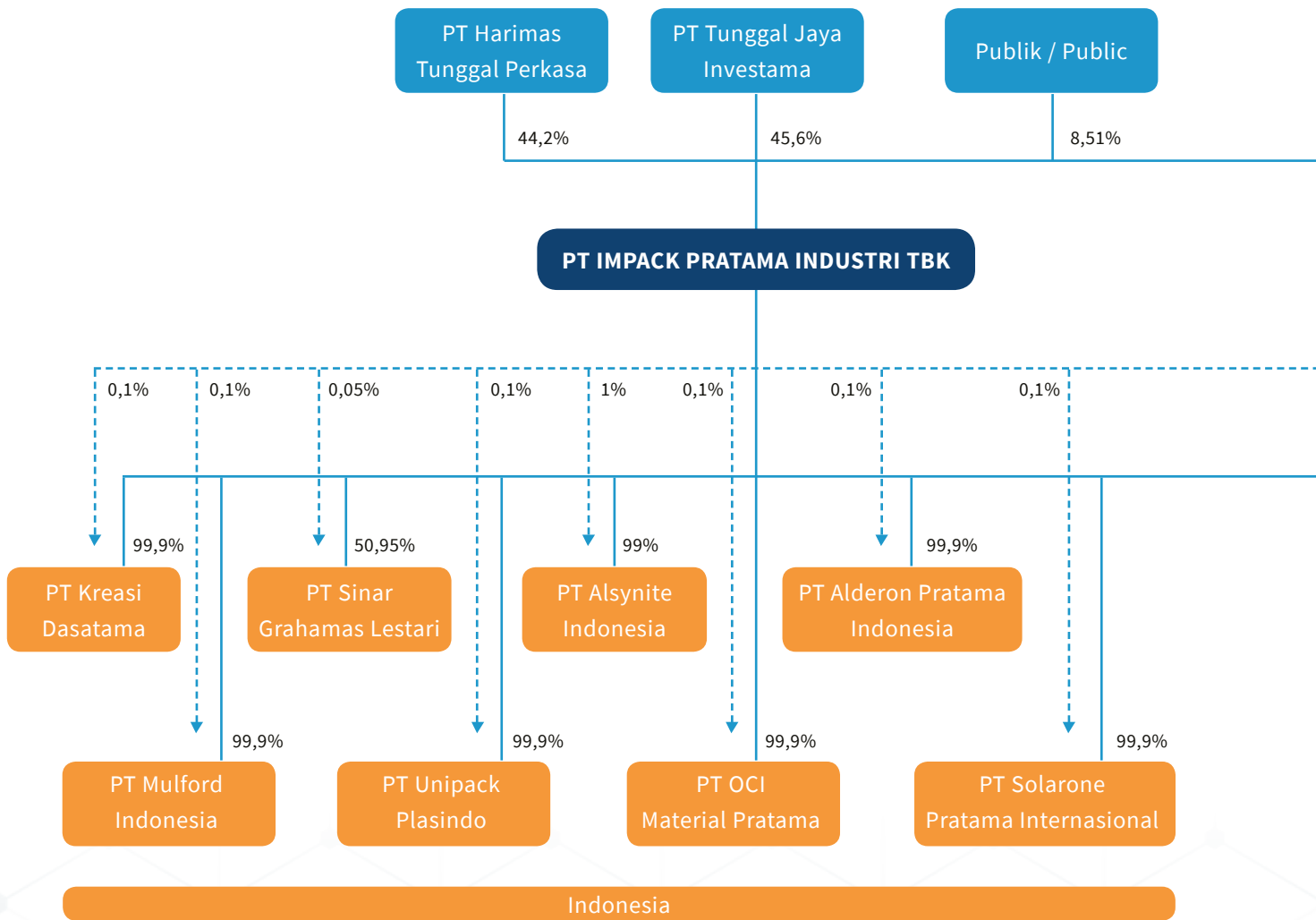
No.	Nama Entitas Anak / Name of Subsidiary Entity	Alamat Domisili / Registered Address	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Penyertaan / Investment Year	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan / Company's Share Ownership	Status	Jumlah Aset (dalam Rupiah penuh) / Total Assets (in full amount of Rupiah)
8.	Impack International Pte.Ltd	133 Cecil Street #16-01 Keck Seng Tower, Singapore	Investasi, Pemegang Merek dan Distribusi / Investment, Brand Holder, and Distribution	2014	100%	Beroperasi / Operating	133.758.857.231
9.	PT Alderon Pratama Indonesia	Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor / Distributor	2015	99,90%	Beroperasi / Operating	127.547.634.780
10.	PT Solarone Pratama Internasional	Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Industri dan Industri Peralatan Listrik Lainnya / Electricity Equipment Industry and Others	2016	99,90%	Belum Beroperasi / Not Operating Yet	8.619.662.621
11.	Impack One Pte. Ltd	133 Cecil Street #16-01 Keck Seng Tower, Singapore	Investasi, Pemegang Merek dan Distribusi / Investment, Brand Owner, and Distribution	2017	100%	Belum Beroperasi / Not Operating Yet	20.641
12.	ImpackOne Sdn Bhd	No. 15 , Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia	Industri Plastik / Plastic Industry	2018	100%	Beroperasi / Operating	107.645.404.674
13.	ImpackOne Pty Ltd	Unit 1/1 Oaklade Close Horsley Park NSW 2175, Australia	Industri Plastik / Plastic Industry	2019	100%	Belum Beroperasi / Not Operating Yet	24.347.650.000
14.	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	No. 3, Jalan IMP 1/3, Pusat Teknologi Sinar Meranti, Taman Industri Meranti Perdana, 47120 Puchong, Selangor Darul Ehsan, Malaysia	Distributor / Distributor	2019	100%	2019	23.745.587.901
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Impack International Pte Ltd / Indirect Ownership Through Impack International Pte Ltd							
1.	OCI International Sdn Bhd	No. 15 , Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia	Distributor	2017	100%	Beroperasi / Operating	3.486.584.780
2.	Alsynite One NZ Ltd	5 Arthur Brown Place, Mount Wellington, Auckland 1060, New Zealand	Industri Plastik / Plastic Industry	2017	100%	Beroperasi / Operating	75.806.590.115

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Hingga 31 Desember 2019, struktur grup Perseroan diuraikan dalam bagan di bawah ini:

As of December 31, 2019, the structure of subsidiary entities of the Company are described as follows:



HARYANTO TJIPTODIHARDJO

1,69%

100%
Impack Vietnam
Co Ltd
Vietnam

100%
Impack One
Pte Ltd
Singapore

100%
ImpackOne
Sdn Bhd
Malaysia

100%
ImpackOne
Pty Ltd
Australia

100%
Mulford Plastics
(M) Sdn Bhd
Malaysia

100%
Impack International
Pte Ltd
Singapore

100%
OCI International
Sdn Bhd
Malaysia

100%
Alsynite One NZ Ltd
New Zealand

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology



Pemasangan TWINLITE GRECA oleh aplikator /
Installation of TWINLITE GRECA by the applicator

Kronologi pencatatan saham Perseroan dimulai dari diajukannya Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.13/IP-Legal/X/2014 pada tanggal 10 Oktober 2015 diawali Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku bursa tempat saham dicatatkan pada 8 Oktober 2014. Adapun isi dalam perjanjian pendahuluan tersebut telah mengacu pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan Nomor IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009. Dan atas Pemenuhan ketentuan tersebut, maka berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-514/D.04/2014 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran tanggal 8 Desember 2014 Perseroan diizinkan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham efektif sejak 8 Desember 2014.

The listing chronology of the Company's shares starts from the submission of Securities Emission Registration Statement to the Financial Services Authority (OJK) by letter No. 13/IP-Legal/X/2014 on October 10, 2015 beginning with the Preliminary Agreement for Securities Registration between the Company and the Indonesian Stock Exchange (IDX) as the stock exchange on which the Company's shares are listed, on October 8, 2014. The contents of the preliminary agreement have referred to the Securities Underwriting Agreement and Regulation No. IX.A.2 Attachment to the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 dated May 29, 2009. With the fulfillment of these provisions, then, based on the letter of Financial Services Authority No. S-514/D.04/2014 regarding notification for the effective statement of registration, dated December 8, 2014, the Company is permitted to execute an Initial Public Offering and trade its shares effective since December 8, 2014.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Pada 2016, melalui surat Perseroan No. 49/IP-CORSEC/VI/2016 perihal permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) tanggal 9 Juni 2016 yang kemudian disahkan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-03681/BEI.PP3/06-2016 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal saham tanggal 13 Juni 2016. Dengan dikeluarkannya surat tersebut, Perseroan efektif melakukan pemecahan saham pada tanggal 22 Juni 2016. Sebelum dilakukannya aksi korporasi tersebut dengan rasio sebesar 1:10 jumlah saham Perseroan tercatat sebesar 483.350.000 lembar dengan nominal per saham sebesar Rp100. Setelah aksi korporasi dilakukan, jumlah saham Perseroan tercatat sebesar 4.833.500.000 lembar dengan nominal per saham sebesar Rp10.

In 2016, the Company submitted letter No. 49/IP-CORSEC/VI/2016 regarding proposal for listing additional shares originating from stock split dated June 9, 2016, which was then authorized by the Indonesia Stock Exchange through Letter No. S-03681/BEI.PP3/06-2016 regarding approval for stock split on June 13, 2016. With the submission of the letter, the Company effectively conducted stock split on June 22, 2016. Before the corporate action took place with a ratio of 1:10, the number of shares of the Company was recorded at 483,350,000 shares with nominal value per share of Rp100. After the corporate action was carried out, the number of shares of the Company reached 4,833,500,000 shares with nominal per share of Rp10.

Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham Perseroan diuraikan pada tabel di bawah ini:

Explanation regarding the listing chronology of the Company's shares is stated in the following table:

Keterangan / Description	Tanggal / Date	Aksi Korporasi / Corporate Action	Bursa Tempat Saham Dicatatkan / Stock Exchange on which the Shares are Listed	Jumlah Saham / Number of Shares	Nominal Saham / Share Nominal Value	Harga Penawaran / Offering Price	Nominal Per Lembar Saham / Nominal Value Per Share
Penawaran umum saham perdana/ Initial Public Offering	17 Desember 2014 / December 17, 2014	Pencatatan umum saham perdana sebanyak 483.350.000 lembar / Listing for initial public offering of 483,350,000 shares	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	483.350.000 lembar / shares	Rp48.335.000.000	Rp3.800 per saham / per share	Rp100
Pemecahan saham / Stock Split	22 Juni 2016 / June 22, 2016	Pemecahan saham sebanyak 483.350.000 lembar / Stock split of 483,350,000 shares		4.833.500.000	Rp48.335.000.000	-	Rp10

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

Bonds Listing Chronology

Pada 26 September 2016 melalui Surat Perseroan No.73/IP-CORSEC/IX/2016 perihal surat pengantar untuk pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 yang kemudian ditindaklanjuti oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-683/D.04/2016 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran tanggal 24 Nopember 2016, dengan dikeluarkannya surat tersebut PT Impack Pratama Industri Tbk resmi menerbitkan Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 pada tanggal 2 Desember 2016 senilai Rp500 miliar yang terdiri dari dua seri yaitu seri A dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun untuk obligasi Seri A dan 5 tahun untuk obligasi seri B, tanggal jatuh tempo untuk obligasi Seri A pada 2 Desember 2019 dan tanggal jatuh tempo untuk obligasi Seri B pada 2 Desember 2021 dengan tingkat pengembalian bunga 10% untuk obligasi Seri A dan 10,5% untuk obligasi Seri B.

In September 26, 2016, through the Letter No. 73/IP-CORSEC/IX/2016 regarding cover letter for the registration statement in the framework of public offering of Bonds I of Impack Pratama Industri 2016, the Financial Services Authority then followed up this by submitting the Letter No. S-683/D.04/2016 regarding Notification of the registration statement which was effective on November 24, 2016. With the issuance of the letter, PT Impack Pratama Industri Tbk officially issued Bonds I of Impack Pratama Industri 2016 on December 2, 2016. The bonds were valued at Rp500 billion and consisted of two series, namely series A bonds with a term of 3 years and series B bonds with a term of 5 years. The maturity date of series A bonds shall be on December 2, 2019 (interest return rate of 10%), while the maturity date of series B bonds shall be on December 2, 2021 (interest return rate 10.5%).

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya seperti surat pengakuan utang, surat berharga komersial, tanda penyertaan kontrak investasi kolektif dan lain sebagainya yang diakui oleh pemerintah maupun otoritas bursa efek. Dengan demikian, informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya tidak dijabarkan dalam laporan tahunan ini.

Up to December 31, 2019, the Company did not issue other securities, such as proof of debt, commercial bonds, collective investment contracts, and other securities recognized by the government and stock exchange authorities. Hence, information on other securities listing chronology cannot be disclosed in this annual report.

INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Information on Institutions and Professionals Supporting Company

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR

PT Sharestar Indonesia

Alamat | Address: Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha Building)

Lantai &, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 35-36

Jakarta 12950

Telepon | Phone: +62 21 527 7966

Fax: +62 21 527 7967

Jasa yang diberikan | Service rendered: Administrasi Efek

Tahunan | Annual Securities Administration

Status Jasa | Service Status: **Jasa Berkala** | Periodical Service

Jasa lain yang diberikan | Other rendered service: -

Periode Penugasan | Assignment Period: 2019

Fee: Rp22.500.000,-

KANTOR AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Alamat | Address: Plaza ASIA 10th Floor

Jl. Jend Sudirman Kav.59

Jakarta 12190

Telepon | Phone: +62 21 5140 1340

Fax: +62 21 5140 1350

Jasa yang diberikan | Service rendered: Audit Laporan

Kuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas

Anak | Audit on Annual Financial Statements of PT Impack

Pratama Industri Tbk & Subsidiaries

Status Jasa Service Status: **Jasa Berkala** | Periodical Service

Jasa lain yang diberikan | Other rendered service: -

Periode Penugasan | Assignment Period: 2019

Fee: Rp717.000.000,-

PEMERINGKAT EFEK | SECURITIES RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Alamat | Address: Panin Tower, Senayan City

17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot.19

Jakarta 10270

Telepon | Phone: +62 21 7278 2380

Fax: +62 21 7278 2370

Jasa yang diberikan | Service rendered: Pemantauan tahunan

pemeringkatan obligasi | Annual monitoring of bonds rating

Status Jasa | Service Status: **Jasa Berkala** | Periodical Service

Jasa lain yang diberikan | Other rendered service: -

Periode Penugasan | Assignment Period: 2019

Fee: Rp135.000.000,-

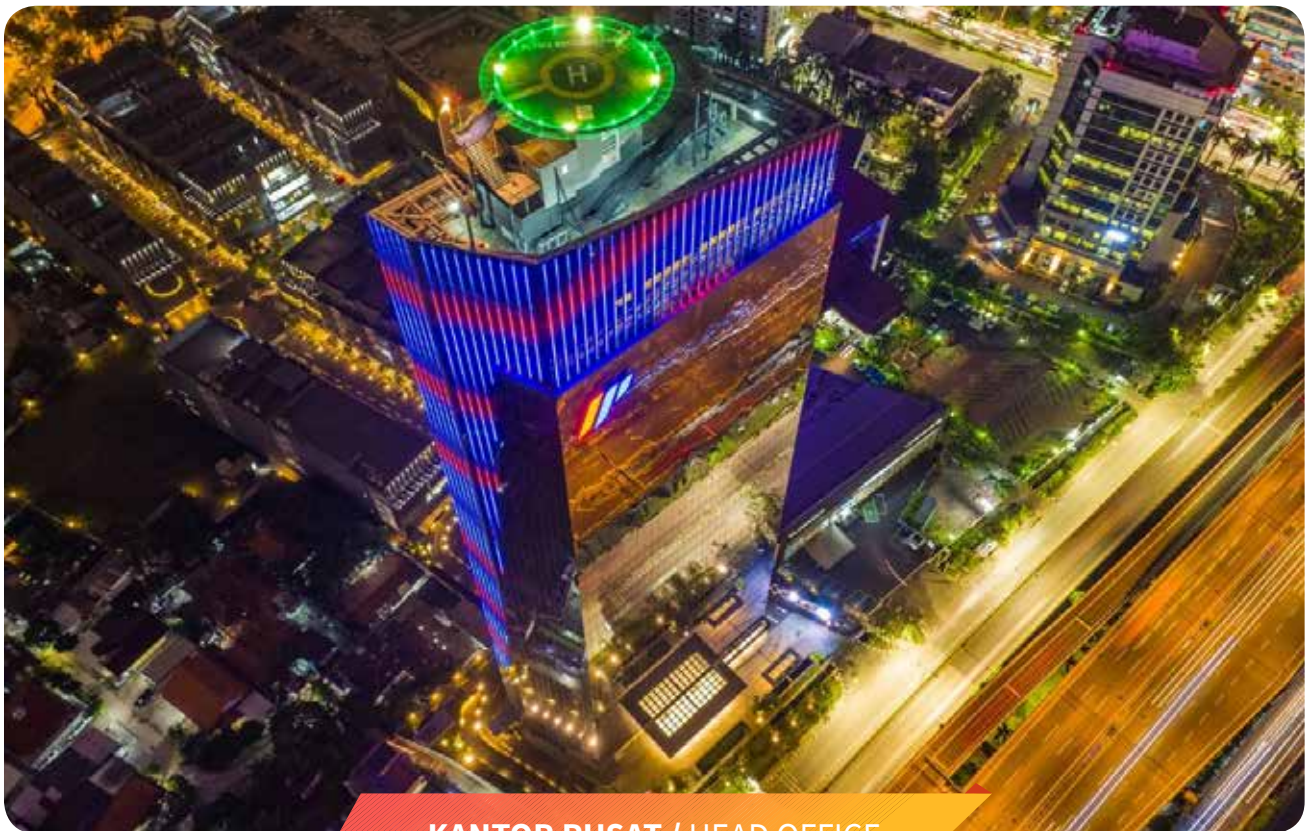


INFORMASI USAHA (KANTOR PUSAT & PABRIK)

Information on Business (Head Office & Factories)

Berikut informasi terkait jaringan usaha Perseroan yang terdiri dari kantor pusat dan pabrik per 31 Desember 2019:

The following is discussion on the Company's business network, consisting of head office and factories per December 31, 2019:



KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Altira Office Tower, 38th Floor - Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Kec. Tj Priok Jakarta 14350

INFORMASI USAHA (KANTOR PUSAT & PABRIK)

Information on Business (Head Office & Factories)

HYUNDAI LIPPO CIKARANG, INDONESIA

Luas Area Pabrik | Total Factory Area : 25.600 m² | sqm

Jenis Material Produksi/Produk | Type of Production Materials/
Products : façade, roofing, sealant

DELTA SILICON II INDUSTRIAL PARK, LIPPO CIKARANG, INDONESIA

Luas Area Pabrik | Total Factory Area : 84.409m² | sqm

Jenis Material Produksi/Produk | Type of Production Materials/
Products : roofing dan facade | roofing and façade

DUSUN SUKAMULYA, DESA ANGGADITA, INDONESIA

Luas Area Pabrik | Total Factory Area : 5.849 m² | sqm

Jenis Material Produksi/Produk | Type of Production Materials/
Products : roofing dan material | roofing and material

LONG THANH INDUSTRIAL ZONE. LONG THANH DISTRICT, VIETNAM

Luas Area Pabrik | Total Factory Area : 9.740 m² | sqm

Jenis Material Produksi/Produk | Type of Production Materials/
Products : roofing

7 DE LEEUW PLACE TE RAPA PARK, HAMILTON 3200, NEW ZEALAND

Luas Area Pabrik | Total Factory Area : 9.627 m² / sqm

Jenis Material Produksi/Produk | Type of Production Materials/
Products : roofing

TAMAN INDUSTRI KULAI, MUKIM SENAI, JOHOR, MALAYSIA

Luas Area Pabrik | Total Factory Area : +/- 6.431 m² / sqm

Jenis Material Produksi/Produk | Type of Production Materials/
Products : roofing

PETA JARINGAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

Map of Distribution and Sales Networks



Asia Tenggara | Southeast Asia

: Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, Vietnam, Myanmar, Singapore

Asia Selatan | South Asia

: Bangladesh

Australia dan Pasifik | Australia and Pacific

: Australia & New Zealand

Timur Tengah | Middle East

: Kuwait, UAE, Cyprus & Qatar

Afrika | Africa

: Somalia



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview on Business Support



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pilar penting bagi suatu perusahaan dalam merealisasikan tujuan-tujuan bisnisnya. Keberadaan SDM berkompentensi tinggi serta memiliki integritas akan mampu membawa kinerja perusahaan pada hasil yang diharapkan serta memudahkan manajemen dalam melakukan penyesuaian-penyesuaian strategis manajerial yang ditetapkan.

Mengingat pentingnya SDM sebagai salah satu pilar penting bisnis, Perseroan bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan SDM yang baik dan profesional yang meliputi aspek operasional kepersonaliaan, perencanaan organisasi dan pengembangan karyawan.

Di sisi lain, Perseroan juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan SDM yang profesional dan berkompentensi sehingga kapabilitas yang dimiliki mampu diserap oleh pasar serta mampu bersaing secara kompetitif dengan perusahaan sejenis lainnya. Pemahaman tersebut juga menjadi aspek yang integral dengan rencana bisnis Perseroan yang saat ini tengah melakukan pengonsolidasian sumber dayanya dalam rangka pengembangan bisnis. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan membutuhkan infrastruktur dan mekanisme tata kelola yang baik, lengkap dan dinamis dalam menjawab tantangan di bidang SDM.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM Perseroan selama tahun 2019 memperhatikan beberapa strategi utama yang ditujukan untuk mengoptimalkan potensi SDM di setiap lini Manajemen. Adapun strategi SDM yang diterapkan dalam mengelola SDM selama tahun 2019, yaitu:

a. Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kompetensi SDM dilakukan Perseroan melalui kegiatan pelatihan kepada pekerja yang membutuhkan. Paradigma peningkatan kompetensi SDM dilakukan Perseroan tidak hanya berpusat pada aspek *hard skill* sesuai pada bidangnya namun juga pada aspek lainnya seperti motivasi, pengetahuan yang luas pada perkembangan IPTEK serta isu-isu strategis lainnya yang sejalan dengan ruang lingkup bisnis Perseroan.

HUMAN RESOURCES PROFILE

Human Resource (HR) is an essential pillar for a company in realizing its business objectives. The presence of Human Resources with high competency and integrity will be able to bring the company's performance to the expected results and facilitate the management in conducting strategic adjustments to the determined managerial activities.

Considering the significance of HR as one of the business mainstays, the Company is responsible for carrying out professional and appropriate HR management, which covers the operational aspects of personnel, organizational planning, and employee development.

The Company also has a responsibility to create professional and competent human resources whose capabilities are able to be absorbed by the market in addition to being able to compete with other similar companies. This understanding is an integral aspect of the Company's business plan as it is currently in the process of consolidating its resources for business development. To realize this, the Company needs proper, comprehensive, and dynamic governance infrastructure as well as mechanisms so as to be able to respond to challenges in the HR field.

HR MANAGEMENT POLICY

The Management of the Company's HR during 2019 has taken into account several key strategies aimed at optimizing HR potential in each line of management. Strategies applied in managing HR in 2019 are as follows:

a. Competency Enhancement

The HR competency improvement is carried out by the Company through training activities for workers in need. The paradigm of increasing HR competency is carried out by the Company with the focus not only on hard skills aspects in accordance with their fields, but also on other aspects such as motivation, extensive knowledge on the development of science and technology, and other strategic issues that are in line with the Company's business scope.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

b. Talent Management

- Melaksanakan analisa *performance appraisal* bagi pekerja yang berpotensi untuk dipromosi.
- Melaksanakan *Internal Job Posting* merupakan upaya retensi (*Retention Program*) agar menciptakan jenjang karir pekerja internal

c. Pengukuran Kinerja SDM

Tujuan dari pelaksanaan pengukuran kinerja SDM dimaksudkan untuk melakukan pemantauan sekaligus pemetaan atas efektivitas pengelolaan SDM yang sejalan dengan target maupun road map bisnis yang dijalankan setiap tahunnya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan indikator kinerja (Key Performance Indicator) yang ditetapkan sesuai ruang lingkup kerja dan tolok ukur lainnya.

PEMENUHAN HAK DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pengelolaan usaha yang profesional dan bertanggung jawab menjadi salah satu komitmen utama Perseroan. Komitmen ini berlaku di setiap aspek termasuk pengelolaan SDM di dalamnya. Mengingat strategisnya peran SDM bagi perusahaan, Perseroan senantiasa memenuhi segala bentuk hak-hak karyawan sebagaimana aturan yang berlaku di tempat di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Selain hak karyawan, sejalan dalam penciptaan kinerja usaha yang berkelanjutan Perseroan juga melakukan pemenuhan kesejahteraan bagi karyawannya baik bersifat materil dan non materil.

Adapun laporan atas pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan Perseroan sepanjang tahun buku 2019 yaitu:

a. Rekrutmen

Perseroan menjalankan kegiatan rekrutmen dengan menerapkan asas transparansi dan akuntabilitas guna menciptakan profesionalisme. Rekrutmen karyawan dilakukan secara terbuka dan terbebas dari berbagai unsur diskriminasi. Karyawan direkrut dengan memilih kandidat terbaik sesuai pada kompetensi yang dimiliki guna dapat menjalankan tanggung jawabnya secara profesional.

b. Talent Management

- Implementation of performance appraisal for employees that have the potential for promotion.
- Implementation of Internal Job Posting, which is a retention program to create career paths for internal employees.

c. HR Performance Measurement

The aim of the implementation of HR performance measurement is to monitor and map the effectiveness of HR management in line with business targets and roadmap carried out annually. Performance measurement is carried out by taking into account the fulfillment of Key Performance Indicators (KPIs) determined according to the scope of work and other benchmarks.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS AND WELFARE

Professional and responsible business management is a significant part of the Company's main commitments, which is applicable in every aspect including HR management. Considering the strategic role of HR, the Company always strives to fulfill all forms of employee's rights according to the applicable regulations in the place where the Company carries out its business activities. In addition to employee's rights, the Company fulfills the welfare of its employees, both materially and non-materially, in line with the efforts to create sustainable business performance.

Report on the fulfillment of rights and welfare of the Company's employees throughout 2019 fiscal year, is as follows:

a. Recruitment

The Company performs recruitment activities by implementing the principles of transparency and accountability to create professionalism. Employee recruitment is carried out openly and free from various discrimination elements. Employees are recruited by selecting the best candidates according to their competencies, in order to carry out their responsibilities professionally.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

b. Remunerasi

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan besaran yang kompetitif dan merujuk pada beberapa indikator seperti:

b. Remuneration

In terms of remuneration, the Company always provides a competitive amount in reference to several indicators such as:

No.	Indikator / Indicator	Pemenuhan / Fulfillment
1.	Regulasi Upah Minimum Pekerja (UMP)/Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) yang berlaku di daerah di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya / Regulation on Worker's Minimum Wage (UMP) that prevails in the region in the Company conducts its business activities	√
2.	Daya saing Perseroan dengan perusahaan sejenis (studi banding dilakukan secara informal) / Company's competitiveness with similar companies (comparative study is conducted informally)	√
3.	Pajak penghasilan / Income tax	√

c. Kompensasi dan Manfaat

Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga mendukung terbangunnya kesejahteraan bagi karyawan dengan menyediakan kompensasi dan manfaat. Terkait dengan manfaat, dipenuhi Perseroan sebagai wujud pemenuhan hak-hak dasar pekerja seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

c. Compensation and Benefit

Other than providing competitive remuneration, the Company supports the development of welfare for employees by providing compensation and benefits. In relation to benefits, the Company provides benefits as a form of fulfillment of employees' basic rights as described in the table below.

Jenis Kompensasi dan Manfaat / Type of Compensation and Benefit	Penerima / Recipient
Jaminan Kesehatan dan Dana Pensiun / Health Insurance and Pension Fund	
Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) / Social Security for Employment (BPJS Ketenagakerjaan)	Seluruh karyawan / All employees
Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) / Social Security for Health (BPJS Kesehatan)	Seluruh karyawan / All employees
Tunjangan / Allowance	
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	Seluruh karyawan / All employees
Fasilitas / Facility	
Fasilitas transportasi dan pengganti transportasi / Transportation facility and reimbursement for transportation	Untuk karyawan (staf) yang bertugas di lokasi pabrik Perseroan / For employees (staffs) working at the Company's factories
Fasilitas mobil dinas tetap / Permanent office car facility	Untuk beberapa jabatan tertentu / For certain positions
Fasilitas mobil dinas harian / Daily office car facility	Sesuai kebutuhan dinas karyawan / According to the official travel needs of employees

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

Jenis Kompensasi dan Manfaat / Type of Compensation and Benefit	Penerima / Recipient
Fasilitas pelatihan dan pengembangan / Training and development facility	Training diberikan dengan memperhatikan kebutuhan / Training is given according to employee needs
Bonus tahunan atas kinerja perusahaan maupun entitas anak perusahaan / Annual bonus over the performance of the Company and its subsidiaries	Seluruh karyawan dengan besaran disesuaikan dengan keuntungan Perseroan / All employees with the amount adjusted to the Company's profit
Fasilitas kantin atau tunjangan uang makan / Cafeteria or reimbursement for meals	Seluruh karyawan / All employees
Cuti / Work Leave	
Cuti tahunan / Annual leave	Seluruh karyawan / All employees
Cuti melahirkan / Maternity leave	Seluruh Karyawati yang telah melakukan Pernikahan / All female employees who have married

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul dan menyampaikan pendapat sesuai dengan aturan yang berlaku dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (UUD 45). Serikat pekerja di Perseroan bernaung dalam Pengurus Unit Kerja Serikat pekerja Kimia Energi dan Pertambangan, Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPKEP-FSPSI) PT Impack Pratama Industri, Tbk.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company respects and provides employee's freedom to associate and gather, and to express opinions in accordance with the prevailing laws and regulations contained in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 45). The labor union in the Company is under the management of the Work Unit of Chemical Energy and Mining Union, the Federation of Labor Union of Indonesia (PUK SPKEP-FSPSI), of PT Impack Pratama Industri, Tbk.

PRODUKTIVITAS KARYAWAN TAHUN 2019

Produktivitas Berdasarkan Pendapatan Usaha

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2019	2018
Pendapatan Usaha / Revenues	1.495.760	1.395.299
Jumlah SDM / Number of HR	1.828	1.553
Rata-Rata Produktivitas per Karyawan / Average Productivity per Employee	818,25	898,45

Jika dibandingkan dalam dua tahun terakhir, produktivitas karyawan berdasarkan Pendapatan Usaha mengalami penurunan yang disebabkan oleh penambahan lini bisnis yang belum maksimal kinerjanya.

EMPLOYEE PRODUCTIVITY IN 2019

Productivity Based on Revenues

In IDR million

Compared to the last two years, employee productivity based on Company's Revenues in 2019 has decreased due to the addition of business lines that have not yet maximized performance.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

Produktivitas Berdasarkan Net Profit Margin

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2019	2018
Laba Bersih / Net Profit	93.145	105.524
Jumlah SDM / Number of HR	1.828	1.553
Rata-Rata Produktivitas per Karyawan / Average Productivity per Employee	50,95	67,95

Productivity Based on Net Profit Margin

In IDR million

Jika dibandingkan dalam dua tahun terakhir, produktivitas karyawan berdasarkan Laba Bersih Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan yang disebabkan oleh berkurangnya perolehan Laba Bersih 2019 dibandingkan tahun 2018.

Compared to the last two years, employee productivity based on Company's Net Profit in 2019 has decreased due to the reduction of Net Profit in 2019 compared to 2018.

REALISASI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN 2019

Hingga 31 Desember 2019, PT Impack Pratama Industri Tbk telah melaksanakan pelatihan yang uraiannya dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

REALIZATION OF TRAINING AND DEVELOPMENT ACTIVITIES FOR EMPLOYEES IN 2019

Up to December 31, 2019, PT Impack Pratama Industri Tbk has organized various training and development activities for employees as described below:

No	Tanggal / Date	Tema / Theme	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participants	Sertifikat / Certificate	
						Ya / Yes	Tidak / No
1	21 Januari 2019 / 21 January 2019	Training SOP Forklift	R. Meeting Gudang / Warehouse Meeting Room	Bagian Gudang / Warehouse Department	4 orang / people		√
2	06 Februari 2019 / 06 February 2019	Training QC Checklist How to Do	R. Meeting Pabrik Atas / Upper Factory Meeting Room	Bagian QC / QC Department	4 orang / people		√
3	27 Februari 2019 / 27 February 2019	Cara Tempel Label Export MBP Australia & Alsynite / MBP Australia & Alsynite Export Label Attachment	R. Meeting Gudang / Warehouse Meeting Room	Bagian Gudang / Warehouse Department	7 orang / people		√
4	8 Maret 2019 / 8 March 2019	Pengenalan ISO 9001&14001-2015 Job Desc & SOP / Introduction to ISO 9001&14001-2015 Job Desc & SOP	R. Meeting Pabrik Atas / Upper Factory Meeting Room	Bagian Produksi / Production Department	10 orang / people		√
5	15 Maret 2019 / 15 March 2019	Leadership	Ruko Spanish Square Delta Mas	APINDO	2 orang / people	√	
6	25 Maret 2019 / 25 March 2019	Pengenalan ISO 9001&14001-2015 Job Desc & SOP / Introduction to ISO 9001&14001-2015 Job Desc & SOP	R. Meeting Pabrik Atas / Upper Factory Meeting Room	Bagian Produksi / Production Department	1 orang / person		√
7	01 April 2019 / 1 April 2019	Pengenalan ISO 9001&14001-2015 Job Desc & SOP / Introduction to ISO 9001&14001-2015 Job Desc & SOP	R. Meeting Pabrik Atas / Upper Factory Meeting Room	Bagian Produksi / Production Department	6 orang / people		√

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

No	Tanggal / Date	Tema / Theme	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participants	Sertifikat / Certificate	
						Ya / Yes	Tidak / No
8	04 April 2019 / 4 April 2019	Evaluasi ACC Produk / Product ACC Evaluation	R. Meeting Pabrik Atas / Upper Factory Meeting Room	Bagian QC / QC Department	4 orang / people		√
9	22 April 2019 / 22 April 2019	Pengenalan ISO 9001&14001-2015 Job Desc & SOP / Introduction to ISO 9001&14001-2015 Job Desc & SOP	R. Meeting Pabrik Atas / Upper Factory Meeting Room	Bagian Produksi / Production Department	5 orang / people		√
10	20 Mei 2019 / 20 May 2019	Training Angkat Angkut (Forklift) / Forklift Training	PT. Bina Prima Indonesia	Bagian Gudang / Warehouse Department	4 orang / people	√	
11	17 Juni 2019 / 17 June 2019	Training Angkat Angkut (Forklift) / Forklift Training	PT. Bina Prima Indonesia	Bagian Produksi / Production Department	2 orang / people	√	
12	02 Juli 2019 / 02 July 2019	Job Desc Refresh QC	R. Meeting Pabrik Atas / Upper Factory Meeting Room	Bagian QC / QC Department	4 orang / people		√
13	17 Juli 2019 / 17 July 2019	Job Desc Refresh QC (Leadership)	R. Meeting Pabrik Atas / Upper Factory Meeting Room	Bagian QC / QC Department	4 orang / people		√
14	23 Juli 2019 / 23 July 2019	Refresh work performance	R. Meeting Pabrik Atas / Upper Factory Meeting Room	Bagian QC / QC Department	6 orang / people		√
15	24 Juli	Sosialisasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan beracun / Socialization of the Management of Toxic and Hazardous Waste	Hotel Palace Jababeka	APINDO	1 orang / person	√	
16	29 Juli 2019 / 29 July 2019	Bincang K3 Lintas Generasi & Sosialisasi PAK (Penyakit Akibat Kerja) / Cross-Generation Discussion	PT.MMID Kawasan Industri MM 2100	APINDO	2 orang / people	√	
17	04 September 2019 / 04 September 2019	Proses (Proses Standar Export/Stuffing) / Export/ Stuffing Standard Process	R. Meeting Gudang / Warehouse Meeting Room	Bagian Gudang / Warehouse Department	6 orang / people	√	
18	09 & 13 September 2019 / 09 & 13 September 2019	Pemadam Kebakaran dan Simulasinya / Fire-fighting simulation	Ruang Meeting Twinlite / Twinlite Meeting Room	Bagian Gudang & Dinas Kebakaran kabupaten Bekasi / Department and Bekasi Fire Department	23 orang / people	√	√
19	10 Oktober 2019 / 10 October 2019	Meningkatkan Efisiensi / Improvement of Efficiency	Ruang Meeting Pabrik / Factory Meeting Room	Bagian Produksi / Production Department	6 orang / people		√
20	16 Oktober 2019 / 16 October 2019	Sosialisasi EZ-LOCK / Socialization of EZ-LOCK	Ruang Meeting Pabrik / Factory Meeting Room	Bagian QC / QC Department	4 orang / people		√
21	13,14,15 November 2019 / 13,14,15 November 2019	P2 K3	Hotel Grand Cikarang	APINDO	1 orang / person	√	

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

No	Tanggal / Date	Tema / Theme	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participants	Sertifikat / Certificate	
						Ya / Yes	Tidak / No
22	25 November 2019 / 25 November 2019	Efisiensi Produksi / Production Efficiency	Ruang Meeting Pabrik PT. IP Ckrg2 / Factory Meeting Room of PT. IP Ckrg2	Bagian Produksi / Production Department	13 orang / people		√
23	27 November 2019 / 27 November 2019	Training Mesin Crusher	Ruang Meeting Pabrik PT. IP Ckrg2 / Factory Meeting Room of PT. IP Ckrg2	Bagian Produksi / Production Department	5 orang / people		√

Pelatihan di Bidang K3

No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Pelaksanaan / Implementation	Peserta / Participant
1	Pelatihan simulasi Gempa Bumi / Earthquake simulation and training	04 Februari 2019 / February 4, 2019	30 orang / people
2	K3 Penyakit Akibat Kerja / OHS on Occupational Illness	05 Maret 2019 / March 5, 2019	2 orang / people
3	Leadership Skill	15 Maret 2019 / March 5, 2019	2 orang / people
4	Pneumatic workshop Exhibition	20 Maret 2019 / March 20, 2019	2 orang / people
5	Sosialisasi tata cara pengaduan ke Dinas Lingkungan Hidup / Socialization of complaint procedure to the Environment Office	22 April 2019 / April 22, 2019	3 orang / people
6	Tata Cara Pengelolaan Limbah B3 bagi Industri / Procedure of B3 Waste Management for Industry	24 Juli 2019 / July 24, 2019	3 orang / people
7	Seminar K3, Penyakit Akibat Kerja / OHS Seminar on Occupational Illness	29 Juli 2019 / July 29, 2019	2 orang / people
8	Pelatihan/Simulasi Pemadaman Kebakaran / Fire-fighting simulation/ training	9 & 13 September 2019 / September 9 and 13, 2019	8 orang / people
9	Pemakaian Hydrant / Use of hydrant	18 September 2019 / September 18, 2019	12 orang / people
10	P2K3	12-14 November 2019 / November 12-14, 2019	1 orang / person

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



05

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Di tahun 2019, kinerja industri manufaktur masih menunjukkan perkembangan yang positif. Dalam Berita Resmi Statistik (BRS) Triwulan III 2019 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Industri manufaktur yang dikelompokkan dalam lapangan usaha industri pengolahan masih menempati urutan pertama berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi dalam memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,86%. Atas kontribusi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu bertahan di angka 5%.

Hal yang sama juga ditunjukkan oleh sektor industri manufaktur. Jika dilihat dari struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Dalam laporan yang sama lapangan usaha industri pengolahan juga menempati urutan pertama dengan kontribusi sebesar 19,62% dari 56,69% akumulasi 4 (empat) lapangan usaha teratas.

Seiring dengan performa kinerja industri yang baik, Perseroan yang berada pada lini industri kimia ikut terdorong pertumbuhannya. Berdasarkan rilis yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT) Kementerian Perindustrian mengungkapkan bahwa industri kimia telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian nasional. Lini bisnis industri kimia dinilai mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku dalam negeri serta menambah penyerapan tenaga kerja serta penerimaan devisa negara.

Secara angka, pernyataan ini diperkuat data yang dikeluarkan oleh BPS di mana laju pertumbuhannya pada semester pertama tahun 2019 mencapai 10,4%. Dari sisi nilai kontribusi pada PDB nasional pada semester pertama mencapai Rp91,7 triliun atau 1,19% terhadap ekonomi nasional.

Iklim yang baik bagi industri manufaktur secara umum dan industri kimia secara khusus menjadi indikator utama terciptanya kinerja yang baik bagi pelaku usaha di sektor tersebut. Salah satu yang melatarbelakangi yaitu, masuknya periode normalisasi banyak negara-negara di dunia menjelang akhir dekade akibat revolusi industri 4.0 serta dampak kebijakan pengurangan *quantitative easing* (QE) oleh Amerika Serikat sehingga perlu mencari keseimbangan baru dalam tatanan perekonomian global.

Begitu pun dengan Indonesia yang mulai memperkuat sektor manufaktur setelah selama ini bergantung pada sektor komoditas yang terus berfluktuatif. Pemerintah sendiri

OVERVIEW OF MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

In 2019, the performance of manufacturing industry remained strong. In the Official Press Release of the Statistics Indonesia (BPS) for the Third Quarter of 2019, the manufacturing industry grouped in the processing business sector was able to retain its first place based on the contribution of 0,86% to the national economic growth. From this contribution, Indonesia's economic growth was able to survive at the level of 5%.

The manufacturing industry sector also demonstrated positive performance with regard to the structure of the National Gross Domestic Product (GDP). In the same report, the manufacturing industry also ranked first with a 19.62% contribution of the accumulated 56.69% of the top-4 business fields.

In line with such positive industry performance, the Company, which engages in the chemical industry, also managed to record encouraging growth. Based on the report released by the Directorate General of Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industries of the Ministry of Industry, the chemical industry made a significant contribution to the national economy. Chemical industry business line was considered capable of increasing the added value of domestic raw materials while increasing employment and foreign exchange receipt.

Numerically, this statement was supported by data released by the BPS stating that the growth rate in the first half of 2019 reached 10.4%. In terms of contribution value to the national GDP in the first semester, it reached Rp91.7 trillion or 1.19% of the national economy.

A good climate for the manufacturing industry in general and the chemical industry in particular is the main indicator of positive business performance in the sector. Several background factors for such condition are, among others, the entry of several countries in the world into the normalization period nearing the end of the decade due to the industrial revolution 4.0, as well as the impact of the United States' policy to reduce quantitative easing (QE). Hence, a new balance in the global economic order needs to be found.

Thus, Indonesia begins to strengthen the manufacturing sector after always being dependent on the commodity sector, which continues to fluctuate. With regard to this, the government

dalam hal ini juga turut memberikan dukungan bagi sektor manufaktur bahkan secara spesifik bagi industri plastik berupa prioritas pengembangan yang tertuang dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 – 2035.

Komitmen tersebut dilatarbelakangi oleh potensi dan strategisnya industri kimia khususnya plastik karena dibutuhkan oleh industri lainnya (*Fast Moving Consumer Goods/FMCG*, Konstruksi, Properti, Pertanian dan lainnya) serta memiliki variasi produk yang luas sehingga masih potensial dikembangkan.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kinerja Pendapatan

Dalam Rp Juta

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
1	2	3	4=2-3	5=4/3
Total Pendapatan Dalam Negeri / Total Domestic Revenues	1.151.974	1.063.306	88.667	8,34
Total Pendapatan Luar Negeri / Total Overseas Revenues	370.945	345.333	25.613	7,42
Total Pendapatan Bruto / Total Gross Revenues	1.522.919	1.408.639	114.280	8,11
Potongan Penjualan / Sales Discounts	(25.435)	(10.541)	(14.893)	141,29
Retur Penjualan / Sales Returns	(1.725)	(2.799)	1.074	(38,38)
Total Pendapatan Bersih / Total Net Revenues	1.495.760	1.395.299	100.461	7,20

Total Pendapatan Dalam Negeri tahun 2019 sebesar Rp1.151.974 juta mengalami kenaikan sebesar 8,34% dari tahun 2018 yang sebesar Rp1.063.306 juta. Untuk Total Pendapatan Luar Negeri tahun 2019 sebesar Rp370.945 juta naik dari tahun 2018 yang sebesar Rp345.333 juta. Sehingga Total Pendapatan Bruto tahun 2019 sebesar Rp1.522.919 juta naik 8,11% dari tahun 2018 yang sebesar 1.408.639 juta.

MANUFAKTUR

Kapasitas Produksi

Kegiatan usaha manufaktur yang dijalankan Perseroan meliputi produksi atap (*roofing*), *façade* dan material. Kapasitas produksi Perseroan di tahun 2019 mengalami peningkatan di mana hal tersebut diukur dari volume produksi berdasarkan satuan tonase masing – masing produk dengan uraian sebagai berikut:

provides constant support for the manufacturing sector, specifically for the plastics industry in the form of development priorities contained in the 2015-2035 National Industrial Development Master Plan.

This commitment is motivated by the potential and strategic position of the chemical industry, especially the plastics industry, as it is highly needed by other industries (*Fast Moving Consumer Goods/FMCG*, Construction, Property, Agriculture, and others) and has a wide variety of products which encourages the development of its potential.

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Revenue Performance

In IDR Million

Total Domestic Revenues in 2019 amounted to Rp1,151,974 million, an increase of 8.34% from Rp1,063,306 million recorded in 2018. Meanwhile, Total Overseas Revenues in 2019 amounted to Rp370,945 million, demonstrating an increase compared to Rp345,333 million recorded in 2018. With such achievements, the Company's Total Gross Revenues in 2019 was recorded at Rp1,522,919 million, grew by 8.11% from Rp1,408,639 million recorded in in 2018.

MANUFACTURING

Production Capacity

Manufacturing business activity carried out by the Company covers the production of roofing, *façade*, and material. In 2019, the Company's production capacity showed an increase as measured in the production volume by tonnage of each product, as detailed below:

Roofing

- Kapasitas produksi PC 2019 sebesar 29.780 ton yang dari 27.980 ton pada tahun 2018. Peningkatan kapasitas produksi tersebut dipengaruhi oleh penambahan 1 (satu) lini mesin PC di Kulai, Malaysia.
- Kapasitas produksi uPVC 2019 sebesar 29.376 ton yang dari 17.100 ton pada tahun 2018. Peningkatan kapasitas produksi tersebut dipengaruhi oleh penambahan 5 (lima) lini mesin uPVC di pabrik Cikarang Delta Silicon 2, Indonesia.
- Kapasitas produksi FRP 2019 sebesar 2.853 ton yang dari 2.040 ton pada tahun 2018. Peningkatan kapasitas produksi tersebut dipengaruhi oleh penambahan 1 (satu) lini mesin FRP di Kulai, Malaysia.

Roofing

- PC production capacity in 2019 reached 29,780 tons, an increase from 27,980 tons recorded in 2018. This increase in production capacity was due to the addition of 1 (one) PC machinery line in Kulai, Malaysia.
- uPVC production capacity in 2019 reached 29,376 tons, an increase from 17,100 tons recorded in 2018. This increase in production capacity was due to the addition of 5 (five) uPVC machinery lines at Cikarang Delta Silicon 2 factory, Indonesia.
- FRP production capacity in 2019 reached 2,853 tons, an increase from 2,040 tons recorded in 2018. This increase in production capacity was due to the addition of 1 (one) FRP machinery line in Kulai, Malaysia.

Peningkatan penjualan ditopang oleh kapasitas produksi Perseroan yang terletak di empat wilayah sebagai berikut;

The increase in sales was supported by the Company's production capacity which was located in 4 regions:

Dalam Ton

In Ton

Lokasi	Kapasitas Produksi / Production Capacity										
	Roofing					Façade			Material		
	PC	PVC	uPVC	FRP	Total	Impraboard	ACP	Total	PVC Compound	Sealant	Total
Cikarang	21.980	-	29.376	835	52.191	6.480	12.500	18.980	-	3.261	3.261
Karawang	-	3.000	-	-	3.000	-	-	-	6.048	-	6.048
Vietnam	6.000	-	-	-	6.000	-	-	-	-	-	-
Selandia Baru	-	-	-	1.205	1.205	-	-	-	-	-	-
Malaysia	1.800	-	-	813	2.613	-	-	-	-	-	-
Total	29.780	3.000	29.376	2.853	65.009	6.480	12.500	18.980	6.048	3.261	9.309

Lokasi	Lini Produksi / Production Line										
	Roofing					Façade			Material		
	PC	PVC	uPVC	FRP	Total	Impraboard	ACP	Total	PVC Compound	Sealant	Total
Cikarang	8	-	15	1	24	3	2	5	-	4	4
Karawang	-	2	-	-	2	-	-	-	4	-	4
Vietnam	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Selandia Baru	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
Malaysia	1	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-
Total	11	2	15	3	31	3	2	5	4	4	8

Pendapatan dan Penjualan

Per 31 Desember 2019, pendapatan dari segmen usaha manufaktur dalam negeri tercatat sebesar Rp186,6 miliar naik 1,03% dari tahun 2018 yang sebesar Rp184,6 miliar. Kenaikan pendapatan segmen manufaktur dipengaruhi oleh peningkatan penjualan pada produk façade yang mengalami kenaikan sebesar 3,00% atau setara Rp3,4 miliar dari tahun 2018. Sedangkan untuk pendapatan segmen usaha distribusi dalam negeri tercatat sebesar Rp951,4 miliar naik 15,98% dari tahun 2018 yang sebesar Rp820,3 miliar.

Untuk pendapatan dari segmen manufaktur luar negeri per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp362,8 miliar mengalami kenaikan 6,9% dari tahun 2018 yang sebesar Rp341,7 miliar. Kenaikan pendapatan segmen manufaktur luar negeri disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada produk roofing sebesar 16,01% atau setara dengan Rp30,3 miliar dari tahun 2018. Sedangkan untuk pendapatan segmen usaha distribusi luar negeri tercatat sebesar Rp8,1 miliar naik 122,42% dari tahun 2018 yang sebesar Rp3,7 miliar.

Revenues and Sales

Per December 31, 2019, revenues from domestic manufacturing business segment amounted to Rp186.6 billion, grew by 1.03% from Rp184.6 billion recorded in 2018. Such growth was attributable to the 3.00% increase in the sales of façade product or Rp3.4 billion from the realization of 2018. Meanwhile, revenues from domestic distribution business segment in 2019 amounted to Rp951.4 billion, an increase of 15.98% from Rp820.3 billion recorded in 2018.

Revenues from overseas manufacturing segment as of December 31, 2019, amounted to Rp362.8 billion, grew by 6.9% from Rp341.7 billion recorded in 2018. Such increase was caused by the rising sales of roofing product amounting to 16.01% or Rp30.3 billion compared to the realization of 2018. Meanwhile, revenues from overseas distribution business segment in 2019 amounted to Rp8.1 billion, an increase of 122.42% from Rp3.7 billion recorded in 2018.

Dalam Rp Juta

In IDR Million

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Dalam Negeri / Domestic				
Pihak Berelasi / Related Parties	201	119	81	68,13
Pihak Ketiga / Third Parties				
Facade	117.300	113.881	3.419	3,00
Material	65.607	69.567	(3.960)	(5,69)
Roofing	3.445	1.081	2.364	218,68
Sub Total Manufaktur Dalam Negeri / Sub-Total of Manufacturing Domestic	186.553	184.649	1.904	1,03
Distribusi / Distribution				
Pihak Berelasi / Related Parties	119	-	119	100,00
Pihak Ketiga / Third Parties	951.310	820.322	130.988	15,97
Sub Total Distribusi / Sub-Total of Distribution	951.429	820.322	131.107	15,98
Luar Negeri / Overseas				
Pihak Berelasi / Related Parties	96.510	110.930	(14.420)	(13,00)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Roofing	218.203	189.162	29.041	15,35
Facade	1.418	1.184	234	19,75

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Material	46.676	40.398	6.279	15,54
Sub Total Manufaktur Luar Negeri / Sub-Total Manufacturing Overseas	362.807	341.673	4.480	122,42
Distribusi / Distribution	8.139	3.659	21.133	6,19

REAL ESTATE

Kinerja Produksi

Tujuh tahun atau tepatnya pada tahun 2012 sejak Perseroan melakukan penyertaan pada SGL selaku entitas anak yang bergerak dalam penjualan *real estate* telah menunjukkan kinerja yang progresif. Melalui dua produk bangunan, yaitu Altira Office Tower yang terdiri atas 199 unit dan Altira Office Park yang terdiri atas 84 unit mampu memberikan kontribusi positif baik dari segi tingkat okupansi, pendapatan dan perolehan laba yang diuraikan dalam penjelasan berikut:

REAL ESTATE

Production Performance

The Company's investment in SGL, a subsidiary engaging in real estate sales, has shown progressive performance in the last seven years. Through the two buildings, namely Altira Office Tower and Altira Office Park with total units reaching 199 units and 84 units, respectively, this segment was able to provide positive contribution in terms of occupancy rate, revenue, and profit as described below:

Okupansi

Nama Produk	Jumlah Unit	2019		2018		Hasil Perbandingan	
		Okupansi Berdasarkan Penjualan	Okupansi Berdasarkan Sewa	Okupansi Berdasarkan Penjualan	Okupansi Berdasarkan Sewa	Perubahan	%
Altira Office Tower	199 Unit	104 unit	11 unit	104 unit	11 unit	0 unit	0%
Altira Office Park	84 Unit	50 unit	23 unit	50 unit	10 unit	13 unit	130%

Occupancy

Pendapatan dan Penjualan

Per 31 Desember 2019, pendapatan dari segmen Real Estate tercatat sebesar Rp14 miliar turun 76,01% atau setara dengan Rp44 miliar dari pendapatan 2018 yang tercatat sebesar Rp58 miliar. Penurunan ini disebabkan karena tidak ada penjualan unit real estat di tahun 2019.

Revenues and Sales

Per December 31, 2019, revenues from Real Estate segment amounted to Rp14 billion, grew by 76.01% or Rp44 billion from Rp58 billion recorded in 2018. Such decline was attributable to the lack of sales of real estate unit in 2019.

Dalam Rp Juta

In IDR Million

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Pihak Ketiga / Third Parties	13.992	58.335	(44.344)	(76,01)
Sub Total Real Estate / Sub-Total of Real Estate	13.992	58.335	(44.344)	(76,01)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Informasi mengenai analisis kinerja keuangan Perseroan didasarkan pada Laporan Keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan telah

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Information on financial performance analysis of the Company is based on the Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk for the year ended on December 31, 2019, which

diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of RSM Network*).

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of RSM Network*), laporan keuangan konsolidasian Perseroan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

POSISI KEUANGAN

ASET

Per 31 Desember 2019, Total Aset Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp2.502 miliar naik Rp132 miliar atau setara 5,56% dari Total Aset tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp2.370 miliar. Adapun laju pertumbuhan majemuk (CAGR) dari tahun 2017-2019 adalah sebesar 4,42%. Kenaikan Total Aset 2019 dilatarbelakangi oleh penambahan aset tetap dan property investasi dan dampaknya bagi Perseroan adalah meningkatnya beban penyusutan.

Aset Lancar

Dalam Rp Juta

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	218.294	280.568	(62.274)	(22,20)
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan / Financial Assets Held for Trading	23.940	28.764	(4.824)	(16,77)
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Berelasi / Related Parties	17.566	44.837	(27.271)	(60,82)
Pihak Ketiga-Neto / Third Parties-Net	274.552	210.282	64.270	30,56
Aset Keuangan Lancar Lainnya / Other Current Financial Assets				
Pihak Berelasi / Related Party	-	0,85	(0,85)	(100,00)
Pihak Ketiga / Third Parties	3.012	1.076	1.936	180,01
Persediaan-Neto / Inventories-Net	573.101	543.862	29.239	5,38
Uang Muka Pembelian / Advances Payment	16.561	57.858	(41.297)	(71,38)
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	38.549	41.714	(3.165)	(7,59)
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	9.126	11.176	(2.051)	(18,35)
Total Aset Lancar / Total Current Assets	1.174.700	1.220.138	45.438	(3,72)

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.175,5 miliar menurun Rp44,6 miliar atau 3,66% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.220,1 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi dan uang muka pembelian serta dampaknya

have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of RSM Network*).

According to the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of RSM Network*), the Company's consolidated financial statements have received fair opinion in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

FINANCIAL POSITION

ASSETS

As of December 31, 2019, the Company's total assets amounted to Rp2,502 billion increase by Rp132 billion or 5.56% from the Total Assets of 2018 recorded at Rp2,370 billion. The compound growth rate (CAGR) of 2017-2019 was 4.42%. The increase in Total Assets was caused by the addition of fixed assets and investment property, and impacting the increase of Company's depreciation expenses.

Current Assets

In IDR Million

Total Current Assets per December 31, 2019, amounted to Rp1,175.5 billion, decrease by Rp44.6 billion or 3.66% from Rp1,220.1 billion booked in 2018. Such decrease was due to the decrease in cash and cash equivalents, trade receivables from related parties, and advances payment, with the impact

bagi Perseroan adalah menurunnya rasio lancar tahun 2019. Adapun uraian pos-pos pada Aset Lancar adalah sebagai berikut:

- Kas dan Setara Kas tahun 2019 tercatat sebesar Rp218,3 milyar mengalami penurunan sebesar 22,20% dari tahun 2018 yang sebesar Rp280,6 milyar. Penurunan ini disebabkan pembelian aset tetap dan aset tak berwujud.
- Aset Keuangan untuk Diperdagangkan tahun 2019 tercatat sebesar Rp23,9 milyar mengalami penurunan sebesar 16,77% dari tahun 2018 yang sebesar Rp 28,8 milyar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga pasar dari aset keuangan untuk diperdagangkan.
- Piutang Usaha dari pihak berelasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp17,6 miliar mengalami penurunan sebesar 60,82% dari tahun 2018 yang sebesar Rp44,8 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan kepada pihak berelasi dan pembayaran piutang usaha dari pihak berelasi.
- Piutang usaha dari pihak ketiga di tahun 2019 tercatat sebesar Rp274,6 milyar mengalami kenaikan sebesar 30,56% dari 2018 yang tercatat sebesar Rp210,3 milyar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan.
- Aset Keuangan Lancar lainnya dari pihak berelasi tahun 2018 sebesar Rp854 ribu telah dilunasi ditahun 2019 sedangkan Aset keuangan lainnya yang berasal dari pihak ketiga di tahun 2019 tercatat sebesar Rp3,0 miliar mengalami kenaikan sebesar 180,01% dari 2018 yang sebesar Rp1,1 miliar yang disebabkan oleh tagihan sewa real estat dan uang jaminan sewa.
- Persediaan Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp573,1 milyar mengalami kenaikan 5,38% dari 2018 yang sebesar Rp543,9 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan persediaan bahan baku sementara persediaan real estat berkurang karena direklasifikasi ke property investasi.
- Uang Muka Pembelian ditahun 2019 tercatat sebesar Rp15,0 miliar mengalami penurunan 74,06% dari 2018 yang sebesar Rp57,9 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi pembelian persediaan dan aset tetap.
- Pajak Dibayar di Muka tahun 2019 tercatat sebesar Rp38,5 miliar mengalami penurunan 7,59% dari tahun 2018 yang sebesar Rp41,7 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan restitusi pajak tahun 2017 milik Perusahaan.
- Biaya Dibayar di muka tahun 2019 tercatat sebesar Rp10,9 miliar mengalami penurunan 2,51% dari tahun 2018 yang sebesar Rp11,2 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya dibayar dimuka untuk perbaikan dan pemeliharaan.

of declining current ratio on the Company. The posts of Current Assets are detailed as follows:

- Cash and Cash Equivalents in 2019 amounted to Rp218.3 billion, decreased by 22.20% from Rp280.6 billion recorded in 2018. Such decrease was due to the acquisition of fixed assets and intangible assets.
- Financial Assets Held for Trading in 2019 amounted to Rp23.9 billion, a decrease of 16,77% from Rp28.8 billion recorded in 2018 due to the decline in market value of financial assets held for trading.
- Trade Receivables from related parties in 2019 amounted to Rp17.6 billion, decreased by 60.82% from Rp44.8 billion recorded in 2018. Such decrease was due to the decrease in sales to related parties and payment of trade receivables to related parties.
- Trade Receivables from third parties in 2019 amounted to Rp274.6 billion, increase by 30.56% from Rp210.3 billion recorded in 2018. Such increase was due to the increase in sales.
- Other Current Financial Assets from related parties in 2018 amounted to Rp854 thousand had been settled in 2019. Meanwhile, the post of other current financial assets from third parties in 2019 amounted to Rp3.0 billion, an increase of 180.01% from Rp1.1 billion recorded in 2018 due to real estate lease receivables and lease deposit.
- The Company's Inventories in 2019 increased by 5.38%, from Rp543.9 billion recorded in 2018 to Rp573.1 billion. Such increase was mainly due to the increase of raw material inventories while the real estate inventories are decrease due to reclassification into investment properties.
- Advances Payment in 2019 were recorded at Rp15.0 billion, a decrease of 74.06% from Rp57.9 billion recorded in 2018. Such decrease was due to the realization of acquisition of inventories and fixed assets.
- Prepaid Taxes in 2019 amounted to Rp38.5 billion, decrease by 7.59% from that of 2018 recorded at Rp41.7 billion. This was mainly caused by the receipt of Company's tax restitution of 2017.
- Prepaid Expenses in 2019 amounted to Rp10.9 billion, decrease by 2.51% from that of 2018 recorded at Rp11.2 billion. This was caused by the decrease in prepaid expenses for repair and maintenance.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.326,4 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp176,3 miliar atau setara dengan 15,34% dari tahun 2018 yang sebesar Rp1.150,1 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap dan property investasi dan dampaknya bagi Perseroan adalah meningkatnya beban penyusutan. Adapun uraian pos-pos pada Aset Tidak Lancar adalah sebagai berikut:

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets per December 31, 2019, amounted to Rp1,326.4 billion, increase by Rp176.3 billion or 15,34% from Rp1,150.1 billion booked in 2018. Such increase was due to the addition of fixed assets and investment property with the impact of increasing depreciation expense on the Company. The posts of Non-Current Assets are detailed as follows:

Dalam Rp Juta

In IDR Million

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	50.913	47.799	3.114	6,52
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Financial Assets	12.717	7.715	5.002	64,84
Properti Investasi – Neto / Investment Property – Net	232.139	182.938	49.200	26,89
Aset tetap – Neto / Fixed Assets – Net	851.624	757.379	94.245	12,44
Goodwill	20.760	20.760	0	0,00
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	16	54	(38)	(70,30)
Aset Tidak Berwujud / Intangible Assets	158.264	133.416	24.848	18,62
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	1.326.433	1.150.061	176.372	15,34
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	2.501.133	2.370.199	130.934	5,52

- Jumlah Aset Pajak Tanggungan tahun 2019 adalah sebesar Rp50,9 miliar mengalami kenaikan 6,52% dari tahun 2018 yang sebesar Rp47,8 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh perhitungan berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatatkan berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas.
- Aset Keuangan Tidak Lancar lainnya di tahun 2019 tercatat sebesar Rp12,7 miliar mengalami kenaikan 64,84% dari tahun 2018 yang sebesar Rp7,7 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh uang jaminan entitas anak atas sewa pembiayaan mesin-mesin pabrik
- Properti Investasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp232,1 miliar mengalami kenaikan sebesar 26,89% dari tahun 2018 yang sebesar Rp182,9 miliar. Kenaikan ini disebabkan reklasifikasi persediaan real estat atas unit yang disewakan.
- Aset Tetap Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp851,6 miliar mengalami kenaikan sebesar 12,44% dari tahun 2018 yang sebesar Rp757,4 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan tanah, bangunan dan mesin-mesin pabrik.
- Total Deferred Tax Assets in 2019 amounted to Rp50.9 billion, increase by 6.52% from Rp47.8 billion booked in 2018. Such increase was caused by the calculation based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities that were recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities.
- Other Non-Current Financial Assets in 2019 amounted to Rp12.7 billion, increase by 64.84% from Rp7.7 billion recorded in 2018. Such increase was caused by the security deposits of subsidiaries for factory machinery financing lease.
- Investment Property in 2019 amounted to Rp232.1 billion, increase by 26.89% from Rp182.9 billion recorded in 2018. Such increase was caused by the reclassification from real estate asset inventories of leased units.
- Fixed Assets of the Company in 2019 amounted to Rp851.6 billion, increase by 12.44% from Rp757.4 billion recorded in 2018. Such increase was caused by the addition of land, building, and machines.

- *Goodwill* di tahun 2019 tercatat sebesar Rp20,8 miliar sama dengan jumlah di tahun 2018.
- Biaya Dibayar di Muka pada 2019 tercatat sebesar Rp15,9 juta mengalami penurunan 70,30% dari tahun 2018 yang sebesar Rp53,7 juta. Penurunan ini disebabkan pembebanan biaya di tahun 2019.
- Aset Tidak Berwujud Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp158,3 miliar mengalami kenaikan sebesar 18,62% dari tahun 2017 yang sebesar Rp133,4 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian merk dagang dan hak kekayaan intelektual.

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp1.092,8 miliar mengalami kenaikan sebesar 9,51% atau setara dengan Rp94,9 miliar. Kenaikan total liabilitas di tahun 2019 dilatarbelakangi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan dampaknya bagi Perseroan adalah menurunnya rasio lancar tahun 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp479,0 milyar mengalami kenaikan 39,95% atau setara dengan Rp136,7 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp342,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan utang bank, utang usaha dan pinjaman bank.

- *Goodwill* in 2019 was recorded at Rp20.8, the same amount as that of 2018.
- *Prepaid Expenses* in 2019 amounted to Rp15.9 million, a decrease by 70.30% from Rp53.7 million recorded in 2018. Such decrease was due to the amortization for the year 2019.
- *Intangible Assets* of the Company in 2019 reached Rp158.3 billion, increase by 18.62% from Rp133.4 billion recorded in 2018. Such increase was caused by the purchase of trademarks and intellectual property rights.

LIABILITIES

The Company's Total Liabilities in 2019 amounted to Rp1,092.8 billion, an increase of 9.51% or Rp94.9 billion. The increase in Total Liabilities was contributed by the increase of current liabilities with the impact on the decrease in the current ratio of the Company in 2019.

Current Liabilities

In 2019, the Company's Current Liabilities reached Rp479.0 billion, increased by 39.95% or Rp136.7 billion from Rp342.3 billion recorded in 2018. Such increase was mainly due to the increase in bank loans and trade payables.

Dalam Rp Juta

In IDR Million

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Utang Bank / Bank Loans	186.158	171.588	14.569	8,49
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Berelasi / Related Parties	250	210	40	18,92
Pihak Ketiga / Third Parties	118.027	78.173	39.854	50,98
Liabilitas Keuangan Lainnya / Other Financial Liabilities	14.693	6.980	7.712	110,49
Utang Pajak / Tax Payables	23.678	20.343	3.335	16,39
Beban Akrua / Accrued Expenses	23.805	27.860	(4.055)	(14,55)
Uang Muka Pelanggan / Advances from Customers	22.734	19.667	3.067	15,60
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Maturities of Long-Term Liabilities				
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payable	5.096	11.149	(6.053)	(54,29)
Pinjaman Bank / Bank Loans	84.639	6.359	78.280	1.230,99
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	479.080	342.329	136.751	39,95



- Utang Bank jangka pendek di tahun 2019 tercatat sebesar Rp186,1 milyar mengalami kenaikan sebesar 8,49% dari tahun 2018 yang sebesar Rp171,6 milyar. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan pemakaian fasilitas kredit modal kerja oleh entitas anak.
- Utang Usaha dari pihak berelasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp249 juta naik sebesar 18,92% dari tahun 2018 yang sebesar Rp210 juta. Sedangkan Utang Usaha dari Pihak Ketiga ditahun 2019 tercatat sebesar Rp118,0 milyar naik 50,98% dari 2018 yang sebesar Rp78,2 milyar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pembelian.
- Liabilitas Keuangan Lainnya di tahun 2019 tercatat sebesar Rp14,7 miliar mengalami kenaikan sebesar 110,49% dari 2018 yang sebesar Rp6,9 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian aktiva tetap.
- Utang pajak di tahun 2019 tercatat sebesar Rp23,7 miliar mengalami kenaikan 16,39% dari 2018 yang sebesar Rp20,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban pajak penghasilan.
- Beban Akrua tahun 2019 tercatat sebesar Rp23,8 miliar turun sebesar 3,13% dari 2018 yang sebesar Rp27,8 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan beban pemasaran.
- Bank Loans in 2019 amounted to Rp186.1 billion, increase by 8.49% from Rp171.6 billion recorded in 2018. Such increase was caused by the additional use of working capital loan facilities by subsidiaries.
- Trade Payables – Related Parties in 2018 reached Rp249 million, increase by 18.92% from Rp210 million booked in 2018. Trade Payables – Third Parties in 2019 were booked at Rp118.0 billion, increase by 50.98% from Rp78.2 billion booked in 2018. This increase was due to the increase in purchases.
- The Other Financial Liabilities in 2019 increase by 110.49%, from Rp6.9 billion recorded in 2018 to Rp14.7 billion. Such increase was caused by the acquisition of fixed assets.
- Tax Payables in 2019 reached Rp23.7 billion, increased by 16.39% from Rp20.3 billion booked in 2018. This increase was due to the increase in income tax expense.
- In 2019, the Company's Accrued Expenses amounted to Rp23.8 billion, decrease by 3.13% from Rp27.8 billion recorded in 2018. Such decrease was caused by the decreasing marketing expenses.

- Uang Muka Pelanggan di tahun 2019 adalah sebesar Rp22,7 miliar mengalami kenaikan sebesar 15,60% dari tahun 2018 yang sebesar Rp197 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan customer deposit sewa real estat.
- Utang Sewa Pembiayaan di tahun 2019 adalah sebesar Rp5,1 miliar mengalami penurunan sebesar 54,29% dari tahun 2018 yang sebesar Rp11.1 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan utang sewa guna usaha jatuh tempo.
- Pinjaman Bank di tahun 2019 adalah sebesar Rp84,6 milyar naik 1.230,99% dari 2018 sebesar Rp6.3 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh bagian jatuh tempo atas fasilitas instalment loan milik Perseroan.
- Advances from Customers amounted to Rp22.7 billion in 2019, increase by 15.60% from that of 2018 recorded at Rp19.7 billion. This increase was caused by the increase in customer deposits for real estate lease.
- Finance Lease Payable in 2019 reached Rp5.1 billion, decrease by 54.29% from Rp11.1 billion recorded in 2018. This decrease was caused by the settlement of lease debt that was due.
- Bank Loans in 2019 reached Rp84.6 billion, increased by 1,230.99% from Rp6.3 billion recorded in 2018. The increase was caused by the current portion of the instalment loan facility of the Company.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp613,8 miliar turun 6,39% dari tahun 2018 yang sebesar Rp655,6 miliar. Adapun penurunan tersebut disebabkan terutama oleh pelunasan utang obligasi dan dampaknya bagi Perseroan adalah penurunan beban bunga utang obligasi.

Non-Current Liabilities

In 2019, the Company's Non-Current Liabilities reached Rp613.8 billion, decreased by 6.39% from Rp655.6 billion recorded in 2018. Such decrease was mainly due to the payment of bonds payable with the impact of decreasing bonds payable interest expense of the Company.

Dalam Rp Juta

In IDR Million

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) / Long-Term Liabilities (net of current maturities)				
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payables	13.113	252	12.861	5.101,23
Pinjaman Bank / Bank Loans	351.276	33.799	317.477	939,31
Liabilitas Pajak Tanggihan / Deferred Tax Liabilities	0	61	(61)	(100,00)
Utang Obligasi / Bonds Payable	99.570	497.502	(397.932)	(79,99)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-employment Benefits Liabilities	149.807	124.032	25.774	20,78
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	613.765	655.647	(41.882)	(6,39)
TOTAL LIABILITAS	1.092.845	997.975	94.870	9,51

- Utang Sewa Pembiayaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp13,1 milyar naik 5.101,23% dari tahun 2018 yang sebesar Rp252 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh utang sewa pembiayaan sale & lease back 9 unit mesin-mesin entitas anak untuk periode 48 bulan.
- Pinjaman Bank di tahun 2019 tercatat sebesar Rp351,3 miliar naik 939,31% dari tahun 2018 yang sebesar Rp33,8 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pinjaman instalment loan Perseroan berjangka waktu 5 tahun.
- Finance Lease Payables in 2019 amounted to Rp13.1 billion, increase by 5,101.23% from Rp252 million recorded in 2018. Such increase was due to the finance lease payables for sale & lease back of 9 machinery units of subsidiaries for 48 months period.
- Bank Loans in 2019 amounted to Rp351.3 billion, increased by 939.31% from Rp33.8 billion recorded in 2018. Such increase was due to the Company's instalment loan of 5 years period.

- Liabilitas pajak tangguhan 2019 tercatat sebesar nihil turun 100% dari tahun 2018 yang sebesar Rp60 juta. Penurunan disebabkan karena tahun 2019 sudah menjadi aset pajak tangguhan.
- Utang Obligasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp99,6 miliar turun 79,99% dari tahun 2018 yang sebesar Rp497.5 miliar. Penurunan disebabkan oleh pelunasan utang obligasi Seri A.
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja di tahun 2019 tercatat sebesar Rp149,8 miliar naik 20,78% dari tahun 2018 yang sebesar Rp124,0 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan.
- The Company did not record any deferred tax liabilities in 2019 or a decrease of 100% from Rp60 million recorded in 2018. This decrease was due to the change of deferred tax liabilities into deferred tax assets in 2019.
- Bonds Payable in 2019 amounted to Rp99.6 billion, decreased by 79.99% from Rp497.5 billion recorded in 2018. Such decrease was due to the settlement of Series A bonds payable.
- Post-employment Benefits Liabilities in 2019 amounted to Rp149.8 billion, increased by 20.78% from Rp124.0 billion recorded in 2018. Such increase was due to the addition of employee welfare benefit expenses recognized in the current year.

EKUITAS

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp1.408,3 miliar naik sebesar Rp36,1 miliar atau setara dengan 2,63% dari tahun 2018 yang sebesar Rp1.372,2 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh laba tahun berjalan dan dampaknya bagi Perseroan adalah bertambahnya cadangan laba yang dapat digunakan untuk investasi dan/atau dibagikan sebagai dividen. Sedangkan laju pertumbuhan majemuk dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2017-2019 adalah sebesar 4,52%.

Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2019 adalah sebesar Rp2.501,1 milyar naik 5,52% atau setara dengan Rp130,9 milyar dari tahun 2018 yang sebesar Rp2.370,2 milyar. Kenaikan liabilitas dan ekuitas Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan laba tahun berjalan dan dampaknya bagi Perseroan yaitu meningkatnya nilai aset Perseroan.

EQUITY

Equity

The Company recorded Total Equity in 2019 amounting to Rp1,408.3 billion, increased by Rp36.1 billion or 2.63% from the Total Equity realized in 2018 at Rp1,372.2 billion. Such increase was due to profit for the year with the impact of increasing the allowance for the use of profit for investments and/or dividend distribution. Meanwhile, the CAGR of 2017-2019 was 4.52%.

Liabilities and Equity

Total Liabilities and Equity of the Company in 2019 reached Rp2,501.1 billion, increase by 5.52% or Rp130.9 billion from Rp2,370.2 billion recorded in 2018. The increase in total liabilities and equity of the Company was affected by the the increase of current liabilities and profit for the year with the impact of increasing total assets on the Company.

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per saham / Share Capital - Par Value Rp10 per share	48.335	48.335	0	0,00
Tambahan Modal Dasar / Additional Paid-In Capital	168.919	168.919	0	0,00
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali / Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest	81.581	66.601	14.980	22,49
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	9.667	9.667	0	0,00
Belum Ditetapkan Penggunaannya / unappropriated	864.970	816.976	47.994	5,87

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	4.336	5.309	(973)	(18,32)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	1.177.810	1.115.808	62.001	5,56
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	230.478	256.415	(25.937)	(10,12)
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	1.408.288	1.372.223	36.065	2,63
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	2.501.133	2.370.198	130.934	5,52

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Dalam Rp Juta

In IDR Million

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Pendapatan Neto / Net Revenues	1.495.760	1.395.299	100.461	7,20
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(1.001.043)	(980.200)	(20.843)	2,13
Laba Bruto / Gross Profit	494.717	415.099	79.618	19,18
Laba Usaha / Operating Profit	206.338	191.665	14.673	7,66
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	133.973	117.460	16.513	14,06
Beban Pajak / Tax Expenses	(40.828)	(11.936)	(28.892)	242,06
Laba Tahun Berjalan / Profit For The Year	93.145	105.524	(12.379)	(11,73)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income For The Year Net Of Tax	(8.707)	16.361	(25.068)	(153,22)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income For The Year	84.438	121.885	(37.447)	(30,72)
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit For The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk / Owner Of The Parent Entity	103.701	86.441	17.261	19,97
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(10.556)	19.083	(29.639)	(155,32)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income For The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk / Owner Of The Parent Entity	95.356	102.043	(6.687)	(6,55)
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	(10.918)	19.842	(30.760)	(155,02)
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) / (Basic Earnings Per Share (in full Rupiah))	21,45	17,88	3,57	19,97

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp1.495,8 miliar naik 7,20% atau setara dengan Rp100,5 miliar dari tahun 2018 yang sebesar Rp1.395,3 miliar. Kenaikan Pendapatan Usaha Perseroan dilatarbelakangi oleh peningkatan pendapatan usaha bisnis utama dan dampaknya bagi Perseroan adalah peningkatan potensi penjualan bisnis utama disaat bisnis real estate belum membaik. Adapun laju pertumbuhan majemuk dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2019 adalah sebesar 11,97%.

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah Beban Pokok Pendapatan di tahun 2019 adalah sebesar Rp1.001,0 miliar turun 2,13% dari tahun 2018 yang sebesar Rp980,2 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga bahan baku.

Laba Bruto

Laba Bruto di tahun 2019 tercatat sebesar Rp494,7 miliar naik 19,18% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp415,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan laba kotor bisnis utama.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp206,3 miliar naik 7,66% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp191,7 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan laba usaha bisnis utama.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak Perusahaan di tahun 2019 adalah sebesar Rp133,9 miliar naik 14,06% dari tahun 2018 yang sebesar Rp117,4 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak bisnis utama.

Beban Pajak

Jumlah beban pajak tahun 2019 adalah sebesar Rp40,8 miliar naik sebesar 242,06% dari tahun 2018 yang sebesar Rp11,9 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban pajak bisnis utama.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan 2019 adalah sebesar Rp93,1 miliar turun 11,73% dari tahun 2018 yang sebesar Rp105,5 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian yang dialami bisnis real estate karena tidak ada penjualan unit di tahun 2019.

Revenues

The Company recorded Revenues in 2019 amounting to Rp1,495.8 billion, increase by 7.20% or Rp100.5 billion from Rp1,395.3 billion booked in 2018. The growth of revenues was contributed by the increasing revenues of Company's core business with the impact of improving business sales potentials amid the sluggish recovery of real estate business. Meanwhile, the CAGR of 2017-2019 was recorded at 11.97%.

Cost of Revenues

The amount of Cost of Revenues in 2019 reached Rp1,001.0 billion, decreased by 2.13% from Rp980.2 billion recorded in 2018. This decrease was caused by the decreasing price of raw materials.

Gross Profit

Gross Profit in 2019 amounted to Rp494.7 billion, increased by 19.18% from Rp415.1 billion recorded in 2018. This increase was due to the increase in gross profit of the core business.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2019 reached Rp206.3 billion, up 7.66% from Rp191.7 billion booked in 2018. Such increase was due to the increase in operating profit of the core business.

Profit Before Tax

The Company's Profit Before Tax in 2019 amounted to Rp133.9 billion, increased by 14.06% from Rp117.4 billion recorded in 2018. This increase was due to the increase in profit before tax of the core business.

Tax Expenses

Tax Expenses in 2019 amounted to Rp40.8 billion, increased by 242.06% from Rp11.9 billion million recorded in 2018. This increase was due to the increase in tax expenses of the core business.

Profit for the Year

The Company recorded Profit for the Year amounting to Rp93.1 billion in 2019, decreased by 11.73% from Rp105.5 billion recorded in 2018. This decrease was caused by the loss of real estate business in line with the lack of sales during the year.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Penghasilan Komprehensif lain setelah pajak di tahun 2019 adalah sebesar minus Rp8,7 miliar turun 153,22% dari tahun 2018 yang sebesar minus Rp16,4 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pengukuran kembali keuntungan diakui atas program imbalan pasti.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan di tahun 2019 adalah sebesar Rp84,4 miliar turun 30,72% dari tahun 2018 yang sebesar Rp121,9 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pengukuran kembali keuntungan diakui atas program imbalan pasti.

Laba Per Saham

Laba per saham tahun 2019 adalah sebesar Rp21,45 naik cukup signifikan sebesar 19,97% dari tahun 2018 yang sebesar Rp17,88. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Other Comprehensive Income - Net of Tax

Other Comprehensive Income - Net of Tax in 2019 amounted to minus Rp8.7 billion, decreased by 153.22% from minus Rp16.4 billion recorded in 2018. This decrease was due to the remeasurement of gained recognized on defined benefit plans.

Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income for the Year decrease by 30.72%, from Rp121.9 billion recorded in 2018 to Rp84.4 billion in 2019. This decrease was attributable to the remeasurement of gained recognized on defined benefit plans.

Earnings Per Share

The amount of earnings per share in 2018 amounted to Rp21.45, a relatively significant increase of 19.97% from that of 2018 recorded at Rp17.88. This increase was caused by the increase in profit for the year attributable to the owner of the parent entity.

ARUS KAS

Dalam Rp Juta

CASH FLOWS

In IDR Million

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flows From Operating Activities				
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided By Operating Activities	136.559	43.233	93.326	215,87
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities				
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used In Investing Activities	(145.690)	(75.528)	(70.162)	92,90
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities				
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used In Financing Activities	(50.408)	(44.505)	(5.903)	13,26
Penurunan Neto Kas Setara Kas / Net Decrease In Cash and Cash Equivalents	(59.540)	(76.800)	17.261	(22,47)
Pengaruh Perubahan Kurs / Foreign Exchange Effect	(2.734)	2.325	(5.059)	(217,62)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash And Cash Equivalents at The Beginning of The Year	280.568	355.043	(74.475)	(20,98)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Ending of the Year	218.294	280.568	(62.274)	(22,20)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2019 adalah sebesar Rp136,6 miliar naik 215,87% dari tahun

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows provided by operating activities in 2019 reached Rp136.6 billion, increase by 215.87% from Rp43.2 billion

**LRT**

Produk/product : Alcotuff
TMI Jakarta

2018 yang sebesar Rp43,2 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan karena peningkatan penjualan dan dampaknya bagi Perseroan adalah tersedianya kas yang cukup untuk aktivitas operasi dan/atau aktivitas investasi dan pendanaan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Neto dari aktivitas investasi di tahun 2019 adalah sebesar Rp145,7 miliar naik 92,90% dari tahun 2018 yang sebesar Rp75,5 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian aset tetap dan aset takberwujud dan dampaknya bagi Perseroan adalah peningkatan beban depresiasi dan amortisasi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan 2019 adalah sebesar Rp50,4 miliar naik 13,26% dari tahun 2018 yang sebesar Rp44,5 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan pinjaman bank dan dampaknya bagi Perseroan adalah peningkatan beban keuangan.

recorded in 2018. This growth was contributed by the rising receipt and sales with the impact of the adequate availability of cash for operating activities and/or investment and financing activities.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows used in investing activities in 2019 reached Rp145.7 billion, increased by 92.90% from Rp75.5 billion recorded in 2018. This increase was contributed by the acquisition of fixed assets and intangible assets with the impact of increasing depreciation and amortization costs of the Company.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows used in financing activities in 2018 reached Rp50.4 billion, increased by 13.26% from Rp44.5 billion recorded in 2018. This increase was contributed by the addition of bank loans with the impact of increasing financial expenses of the Company.

KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN

Kas dan Setara Kas awal tahun 2019 adalah sebesar Rp280,6 miliar turun 20,98% dari tahun 2018 yang sebesar Rp355,0 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penggunaan kas untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Kas dan Setara Kas akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp218,3 miliar turun sebesar 22,20% dari tahun 2018 yang sebesar Rp280,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kas untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dianalisis dengan dua indikator, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan melunasi utang dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio Likuiditas

Uraian / Description	2019	2018
Rasio Lancar / Current Ratio	2,5 kali / times	3,6 kali / times
Rasio Kas / Cash Ratio	0,5 kali / times	0,8 kali / times

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Di tahun 2019, rasio likuiditas Perseroan menunjukan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun masih menunjukan kemampuan Perseroan dalam kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan kewajiban. Rasio lancar 2019 tercatat sebesar 2,5 kali dan rasio kas sebesar 0,5 kali.

Rasio Solvabilitas

Uraian / Description	2019	2018
Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0,8 kali / times	0,7 kali / times
Liabilitas Terhadap Aset / Liabilities to Assets	0,4 kali / times	0,4 kali / times

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

Cash and Cash Equivalents at the Beginning of 2019 were recorded at Rp280.6 billion, decreased by 20.98% from Rp355.0 billion posted in 2018. This decrease was contributed by the use of cash for investment and financing activities.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Cash and Cash Equivalents at the End of 2019 were recorded at Rp218.3 billion, decreased by 22.20% from Rp280.6 billion posted in 2018. This decrease was contributed by the use of cash for investment and Financing activities.

SOLVENCY

The Company's capacity to pay debts can be analyzed through two indicators, namely by using liquidity ratio to measure its solvency and solvability ratio to measure the Company's capability to meet all of its liabilities.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio shows the Company's capability to fulfill its short-term financial liabilities and is described by current ratio and cash ratio. The current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities while cash ratio is calculated by comparing the existing cash with total current liabilities.

In 2019, the Company's liquidity ratio demonstrated a slight decline compared to the previous year, but it still showed the Company's capability to meet its liabilities. The current ratio and cash ratio of the Company in 2019 were at the level of 2.5 times and 0.5 times, respectively.

Solvability Ratio

The solvability ratio is used to calculate the comparison of available funds with borrowed funds; thus, showing the level of security of assets and equity from total loans. This ratio is

jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukkan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Pada tahun 2019, rasio solvabilitas ekuitas sebesar 0,8 kali dan solvabilitas terhadap aset sebesar 0,4 kali, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2018. Peningkatan rasio solvabilitas tahun 2019 dipengaruhi oleh kenaikan pinjaman bank dan utang usaha. Meski demikian, rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2019 berada tingkat yang cukup sehat.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari return on asset dan *return on equity*.

Uraian / Description	2019	2018
Imbal Hasil Investasi / Return On Assets	3,7%	4,5%
Imbal Hasil Ekuitas / Return On Equity	6,6%	7,7%

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan pada tahun 2019 mencapai 3,7% turun dari tahun 2018 sebesar 4,5%.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2019 mencapai 6,6% turun dari tahun 2018 sebesar 7,7%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Pada 2019, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 67 hari, sedikit lebih lambat dibandingkan pada 2018 selama 65 hari. Sedangkan rasio perputaran piutang pada 2019 sebanyak 5,5 kali, sedikit lebih lambat dibandingkan pada 2018 adalah sebanyak 5,6 kali. Salah satu penyebab kelambatan ini adalah peningkatan penjualan di kuartal ke empat tahun 2019 dimana pelunasannya terjadi di kuartal pertama tahun 2020.

showed by comparing liabilities to equity ratio and liabilities to assets.

In 2019, the equity solvability ratio was 0.8 times while assets solvability ratio was 0.4 times, a slight increase compared to 2018. The increasing solvability ratio in 2018 was mainly caused by the increase of bank loans and trade payables. Nonetheless, the Company's solvability ratio in 2019 remained at a fairly healthy level.

Profitability Ratio

This ratio is used to measure the Company's capability to earn profit. This ratio consists of return on assets and return on equity.

Return on assets is the Company's capability to generate net profit from owned assets, which can be calculated by comparing net profit and total assets. The Company's return on assets in 2019 reached 3.7%, a decrease compared to that of 2018 recorded at 4.5%.

Meanwhile, return on equity is the Company's capability to generate net profit from owned equity, which can be calculated by comparing net profit and total equity. Return on equity in 2019 reached 6.6%, a decrease compared to that of 2018 recorded at 7.7%.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's receivables collectability rate can be observed from the ratio of average collection period which may show the average time required by the Company to collect its receivables. In addition, the Company may also use the receivable turnover ratio which shows how many times the funds invested in receivables turn over during a year.

In 2019, receivables collectability rate of the Company was recorded at 67 days, slightly slower than the rate recorded in 2018 which was 65 days. Meanwhile, receivables turnover ratio in 2019 was recorded at 5.5 times, a slight decline compared to the 5.6 times recorded in 2018. One of the factors contributing to this condition was the rising sales in the 4th quarter of 2019 with the settlement being carried out in the 1st quarter of 2020.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Struktur modal Perseroan di tahun 2019 terdiri dari liabilitas sebesar Rp1.092,8 miliar dan ekuitas sebesar Rp1.408,3 miliar. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 43,69% dan Ekuitas sebesar 56,31%. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, liabilitas sebesar 42,11% dan ekuitas sebesar 57,89%. Perubahan ini disebabkan kenaikan liabilitas dari peningkatan liabilitas jangka pendek dan kenaikan ekuitas terutama dari laba tahun berjalan.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta mempertahankan peringkat kredit yang baik.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan aktivitas produksi dan operasi akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, utang jangka panjang, atau obligasi. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat/terdapat ikatan yang material untuk investasi barang dan modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2019, tidak terdapat fakta material yang terjadi pada tahun buku terakhir.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

Capital structure is the combination of equity and liabilities. Capital structure with minimum use of fund can have an impact on the increase of Company's share value, but not on the increase in net earnings per share.

In 2019, the Company's capital structure consisted of liabilities amounting to Rp1,092.8 billion and equity amounting to Rp1,408.3 billion. The composition of liabilities and equity in Company's capital structure in 2019 was 43.69% liabilities and 56.31% equity, while in 2018, the composition was 42.11% liabilities and 57.89% equity. Such change was due to the increase in liabilities, mainly in the post of current liabilities, and in equity, mainly in the post of profit for the year.

Management Policy on Capital Structure

The optimal capital structure to finance non-current assets shall minimize capital expenses, maximize values for shareholders, and maintain positive credit rating.

The Company is committed to creating values for shareholders and maintaining a high Return on Equity ratio. Hence, the Company prioritizes funding for capital expenditure as well as production and operating activities by internal cash, long-term debt, or bonds. The Company also has certain ratio limits imposed by its loan facility providers, such as the ratio of investment to equity.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Up to December 31, 2019, there was no material commitment for capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2019, there was no material fact occurring in the last fiscal year.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred and caused an increase in foreign exchange rates and declining activities in the economic sector.



Pipa Alderon / Alderon Pipe

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material bagi Grup. Jika pandemik ini berkelanjutan dan memiliki dampak yang signifikan, maka manajemen akan berencana untuk melakukan diversifikasi produk.

Dampak pandemic setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2019

Guna menguatkan komitmen pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan target bisnis dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki serta peluang-peluang yang ada. Di awal tahun, Perseroan merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran (*Annual Business Plan*) baik dari aspek produksi, keuangan, kebijakan strategis, pengembangan bisnis serta tata kelola.

This impact certainly also affects the Group's operational activities in the coming months, either directly or indirectly. Hence, several new projects/sales will be delayed for a certain amount of time.

The impact of the COVID-19 virus pandemic, from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements, is immaterial for the Group. If this pandemic continues and has a significant impact in the future, the management plans to diversify the Company's products.

The impact of the pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at present.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019

In order to strengthen the commitment to sustainable business growth, the Company has set business targets by taking into account its resources and existing opportunities. At the beginning of the year, the Company has formulated an Annual Business Plan covering the aspects of production, finance, strategic policy, business development, and governance.

Secara umum, Perseroan di tahun 2019 berhasil merealisasikan target bisnis yang ditetapkan di awal tahun dengan uraian sebagai berikut.

In general, the Company succeeded in realizing the business targets set at the beginning of 2019 as detailed below.

Uraian / Description	Target 2019	Realisasi / Realization	%
Pendapatan / Revenues	1.604,3	1.495,8	93,24
Laba Kotor / Gross Profit	533,1	494,7	92,80
Laba Bersih / Net Profit	168,6	93,1	55,25

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestic maupun pasar internasional. Sebanyak 75% hasil produksi dijual di pasar domestik, sisanya yaitu 25% hasil produksi dijual di pasar internasional. Sedangkan entitas anak di Vietnam, Malaysia dan Selandia Baru, penjualannya mencapai 14% dari total penjualan produk Perseroan.

Strategi Pemasaran

Dalam upaya memperluas pemasaran produknya, Perseroan melakukan beberapa strategi yang antara lain:

- Peningkatan ekspor secara lebih agresif, sebagai upaya untuk memperluas pangsa pasar karena industri manufaktur yang dijalankan Perseroan merupakan sektor yang memberikan nilai tambah yang tinggi bagi kegiatan ekonomi negara.
- Diversifikasi produk dengan menciptakan produk dan aplikasi baru, sebagai salah satu cara meningkatkan volume penjualan. Dengan adanya diversifikasi produk, Perseroan juga tidak akan bergantung pada satu jenis produk saja tetapi dapat mengandalkan jenis produk lainnya.

DIVIDEN

Pada tahun 2019, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 99 tanggal 23 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham, yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham dengan jadwal dan tata cara pembagian sebagai berikut:

MARKETING ASPECT

Market share

The Company's products are sold to domestic and international markets. 75% of the products are sold to domestic market while the remaining 25% are sold to international market. Meanwhile, the sales of subsidiaries in Vietnam, Malaysia, and New Zealand reach 14% of the total product sales of the Company.

Marketing Strategy

In the efforts to expand its product marketing, the Company employs several strategies as follows:

- Increasing export activity in a more aggressive manner. This step is taken as an effort to expand the market share since manufacturing industry in which the Company is engaged is a sector that provides high added values for national economic activities.
- Diversifying product by creating new products and applications. This strategy is implemented as a method to increase the sales volume. In addition, with product diversification, the Company will not depend only on one product, but can also rely on other products.

DIVIDEND

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2019, Deed No. 99 dated May 23, 2019, the Company's shareholders approved to distributed final dividend amounting to Rp48,335,000,000 or at Rp10 per share. The dividend shall be paid to the Shareholders under the following schedule and procedure:

Keterangan / Information	Tanggal / Date
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Cum Dividen) / End of Share Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)	
• Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiating Market	10 Juni 2019 / 10 June 2019
• Pasar Tunai / Cash Market	12 Juni 2019 / 12 June 2019

Keterangan / Information	Tanggal / Date
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen / Beginning of Share Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend)	
• Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiating Market	11 Juni 2019 / 11 June 2019
• Pasar Tunai / Cash Market	13 Juni 2019 / 13 June 2019
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (<i>Recording Date</i>) / Recording Date of Shareholders Entitled to Receive Dividend	12 Juni 2019 / 12 June 2019
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2018 / Date of Payment of Cash Dividend for 2018 Fiscal Year	20 Juni 2019 / 20 June 2019

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 2019, tidak terdapat informasi mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum baik saham maupun obligasi.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2019, there was no information on the realization of the use of proceeds from public offering of both shares and bonds.



INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan beberapa transaksi Akuisisi antara lain:

- Pembelian saham Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
- Pembelian aset dan bisnis dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dan Vermax Corporation Sdn Bhd, keduanya perusahaan di Malaysia.

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2019, tidak terdapat transaksi mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”;
- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”; dan
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Dampak Atas Perubahan Kebijakan Akuntansi

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In 2019, the Company conducted several acquisition transactions as follows:

- Acquisition of shares of Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
- Purchase of assets and business from Megaplas Corporation Sdn Bhd and Vermax Corporation Sdn Bhd, both companies in Malaysia

INFORMATION ON TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

There was no transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated parties conducted in 2019.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Up to December 31, 2019, there was no change in the laws and regulations with significant impact on the Company, both directly and indirectly.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): “Business Combination”;
- PSAK 24 (Amendment 2018): “Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement”;
- PSAK 26 (Improvement 2018): “Borrowing Cost”;
- PSAK 46 (Improvement 2018): “Income Taxes”;
- PSAK 66 (Improvement 2018): “Joint Arrangement”;
- ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”; and
- ISAK 34: “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

Impact from Changes in Accounting Policies

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior fiscal year.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

06

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan konsep yang mengatur bagaimana perusahaan publik dapat mengelola kegiatan usahanya secara bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan GCG tercermin dalam seluruh proses pengelolaan Perseroan dengan menempatkan prosedur yang merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*) serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan menyeluruh (*implementation* dan *improvement*). Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik Tata Kelola diaktualisasikan dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola tersebut dengan baik serta ditingkatkan bentuk penerapannya yang bersandar pada aspek keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

Good Corporate Governance (GCG) is a concept that regulates the management of business activities by a public company while taking into account the responsibility to the stakeholders. The Company's commitment to GCG implementation is reflected in all management processes of the Company which uphold the procedures in compliance with the prevailing laws and regulations and implement the principles of good corporate governance in a comprehensive manner (implementation and improvement). The commitment to embed Governance as a culture is actualized by always implementing the GCG principles appropriately and improving the implementation which are based on the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness aspects.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Prinsip / Principle	Uraian / Description
Transparansi / Transparency	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengambilan keputusan RUPS dengan pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris. Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi. Pengungkapan informasi tentang Perseroan disajikan dalam <i>website</i> Perseroan secara akurat dan tepat waktu.
Akuntabilitas / Accountability	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah memiliki <i>Board Manual</i> yang mengatur tugas masing-masing Direktorat yang diturunkan dalam tugas masing-masing divisi. Struktur organisasi, <i>job description</i> untuk masing-masing <i>job title</i> dan penilaian <i>key performance indicator</i> untuk Direksi, Kepala unit kerja dan masing-masing karyawan. Perseroan telah memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada pekerja yang berprestasi dan sanksi (<i>punishment</i>) kepada pekerja yang melakukan pelanggaran.

Prinsip / Principle	Uraian / Description	
Tanggung Jawab / Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah berkontribusi kepada <i>stakeholder</i> melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company has contributed to stakeholders through Social and Environmental Responsibility. The Company has implemented policies and regulations that are in accordance with the laws and regulations.
Independensi / Independency	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing organ Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya, tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya. Kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi mendorong pengelolaan perseroan secara profesional dan independen. 	<ul style="list-style-type: none"> Each organ of the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have carried out their respective roles without any intervention and pressure from other party. The authority of Board of Commissioners and Board of Directors encourages the professional and independent management of the Company.
Kewajaran / Fairness	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company has provided opportunities to all employees equally without discrimination in accordance with Company's Regulations.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni :

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk menggunakan hak yang dimilikinya guna mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Kesetaraan diantara Pemegang Saham

Dalam rangka menjalankan pengelolaan perusahaan secara transparan dan akuntabel dan menghindari terjadinya

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of GCG in the Company adopts the generally prevailing standards, namely :

- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
- Regulation of OJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
- Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to exercise their rights to state their opinion and obtain information related to the Company, provided that such information is in conjunction with the GMS Agenda and does not conflict with the Company's interest, taking into account the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Resolutions made in the GMS must be based on long-term business interest of the company.

Equality among Shareholders

In carrying out the Company's management in a transparent and accountable manner and avoiding the occurrence of insider

praktik *insider trading*, Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan kepada Pemegang Saham dari segi pemberian informasi Perseroan yang dapat diakses langsung dalam website atau media lainnya dalam aspek keterbukaan informasi perusahaan Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No.31/POJK.04/2015. Selain itu, Perseroan juga tunduk dalam Pasal 95 UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

RUPS 2018

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa No. 32/POJK.04/2014, dimana sebelumnya telah dilakukan pengumuman dan pemanggilan. Pada 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 April 2018, bertempat di Holiday Inn Jakarta Kemayoran. RUPST tersebut dihadiri oleh 4.436.187.564 saham atau sebesar 91,78% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Seluruh keputusan RUPS tahun 2018 ditetapkan untuk diimplementasikan di tahun buku 2018 dan tidak terdapat adanya keputusan yang berlaku untuk tahun buku setelahnya. Seluruh keputusan RUPS tersebut telah dijalankan dan direalisasikan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 serta tidak terdapat adanya keputusan-keputusan yang belum direalisasikan.

RUPS Luar Biasa 2018

Pada tanggal 27 April 2018 bertempat di Holiday Inn Jakarta, Kemayoran Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB tersebut dihadiri oleh 4.436.189.664 saham atau sebesar 91,78% dari jumlah 4.833.500.000 seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Seluruh keputusan RUPSLB tahun 2018 ditetapkan untuk diimplementasikan di tahun buku 2018 dan tidak terdapat adanya keputusan yang berlaku untuk tahun buku setelahnya. Seluruh keputusan RUPSLB tersebut telah dijalankan dan direalisasikan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 serta tidak terdapat adanya keputusan-keputusan yang belum direalisasikan.

RUPS TAHUNAN 2019

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa No. 32/POJK.04/2014, dimana sebelumnya telah dilakukan pengumuman dan pemanggilan. Pada 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari dan tanggal Kamis, 23 Mei 2019 bertempat di Holiday Inn, Jakarta pada pukul 09.50-10.25 WIB. RUPST tersebut dihadiri oleh 4.459.442.951 saham atau sebesar 92,26% dari

trading practices, the Company implements equality policies to shareholders. This policy applies to the aspect of disclosure of Company's information, which can be accessed directly on the Company's website or other media as stipulated in POJK No. 31/POJK.04/2015. In addition, the Company complies with the Article 95 of Law No. 8 of 1995 regarding Capital Markets.

2018 GMS

The convention of GMS of the Company has complied with the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 in which the announcement and summons have been conducted beforehand. On April 27, 2018, the Company convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Holiday Inn Jakarta Kemayoran, which was attended by 4,436,187,564 shares or 91.78% of the total shares issued by the Company with valid voting right.

All resolutions of 2018 GMS have been determined to be implemented in 2018 fiscal year and there have been no resolutions that take into effect in the following fiscal year. All resolutions of GMS have been implemented and realized by the Company as of December 31, 2018, and there have been no unrealized resolutions.

2018 Extraordinary GMS

On April 27, 2018, at Holiday Inn Jakarta, Kemayoran, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which was attended by 4,436,189,664 shares or 91.78% of the total shares 4,833,500,000 shares issued by the Company with valid voting right.

All resolutions of the 2018 EGMS have been determined to be implemented in 2018 fiscal year and there have been no resolutions that take into effect in the following fiscal year. All resolutions of EGMS have been implemented and realized by the Company as of December 31, 2018, and there have been no unrealized resolutions.

2019 ANNUAL GMS

The convention of GMS of the Company has complied with the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 in which the announcement and summons have been conducted beforehand. On Thursday, May 23, 2019, the Company convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Holiday Inn Jakarta, at 09.50-10.25 WIB. The AGMS was attended by 4,459,442,951 shares or

jumlah 4.833.500.000 seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

92.26% of the total shares 4,833,500,000 shares issued by the Company with valid voting right. The resolutions of the AGMS are as follows:

Agenda	Isi Agenda / Contents	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization	Penjelasan Belum Terealisasi / Reason for Not Having Been Realized
Pertama / First	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengurusan dan Pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 / Approval and ratification for the Company's Annual Report of the fiscal year ended on December 31, 2018, which include, among others, the Report of Company's Activity, Report of Supervisory Duty of Board of Commissioners, Approval and Validation for the Company's Financial Statements of the fiscal year ended on December 31, 2018, as well as granting of full discharge of responsibility and dismissal (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervisory Actions conducted in the fiscal year ended on December 31, 2018</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut / Approving and ratifying the Company's Annual Report of the fiscal year ended on December 31, 2018, which include, among others, the Report of Company's Activity, Report of Supervisory Duty of Board of Commissioners, and Financial Statements of the 2018 fiscal year, as well as granting full discharge of responsibility and dismissal (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions conducted in the fiscal year ended on December 31, 2018, provided that those actions are recorded in the Annual Report</p>	Terealisasi / Realized	-

Agenda	Isi Agenda / Contents	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization	Penjelasan Belum Terealisasi / Reason for Not Having Been Realized
Kedua / Second	Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 / Approval for the use of net profit for the fiscal year ended on December 31, 2018	<p>a. Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp86.440.795.418 dan menetapkan penggunaannya sebagai berikut / Approving the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2018, amounting to Rp86,440,795,418, and determining the use as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar Rp48.335.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di mana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp10,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku / As many as Rp48,335,000,000 to be distributed as cash dividend to all shareholders registered according to the applicable provisions, in which each shareholder is entitled to obtain cash dividend of Rp10 per share, taking into account the tax regulations in force; • Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan serta ekspansi usaha Perseroan / The remaining shall be put into and booked as retained earnings to increase the Company's working capital and/or business development and expansions. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku / Granting power and authority to the Company's Board of Directors to carry out all actions deemed necessary in relation to the aforementioned resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	Terealisasi / Realized	-
Ketiga / Third	Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi / Accountability report on the realization of use of proceeds from public offering of bonds	Menerima baik Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi yang telah digunakan seluruhnya. / Receiving Report on the realization of the use of proceeds from public offering of bonds, in which all proceeds have been used thoroughly.	Terealisasi / Realized	-

Agenda	Isi Agenda / Contents	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization	Penjelasan Belum Terealisasi / Reason for Not Having Been Realized
Keempat / Fourth	<p>Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya</p> <p>/ Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, and granting of authority to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements concerning their appointment</p>	<p>Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (<i>member of the RSM network</i>) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut berikut syarat – syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya</p> <p>/ Approving the appointment of Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of the RSM Network) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, and granting authority to the Company's Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners, to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements concerning their appointment and dismissal.</p>	Terealisasi / Realized	-
Kelima / Fifth	<p>Penentuan gaji dan/ atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan / Determination of salary and/or honorarium for the members of Board of Commissioners as well as salary and allowance for the members of Board of Directors of the Company</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Remunerasi yang saat ini dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. / Granting authority and power to the controlling shareholders of the Company to determine the salary and/or honorarium for the members of Board of Commissioners as well as salary and allowance for the members of Board of Directors by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee which has been concurrently served by the Company's Board of Commissioners.</p>	Terealisasi / Realized	-

Agenda	Isi Agenda / Contents	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization	Penjelasan Belum Terealisasi / Reason for Not Having Been Realized
Keenam / Sixth	<p>Persetujuan untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memberikan pmbebasan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) selama masa jabatannya dan mengangkat anggota Direksi Perseroan yang baru / Approval for the reappointment of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting full discharge of responsibility and dismissal (<i>acquit et de charge</i>) for their term of office, as well as approval for the appointment of new members of Board of Directors of the Company.</p>	<p>a. Mengangkat Nyonya Lisan selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya rapat ini dan selanjutnya mengangkat serta menetapkan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru yaitu 5 (lima) tahun yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 sehingga keseluruhan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut / Appointing Ms. Lisan as the Company's Director, effective since the closing of this meeting and, subsequently, reappointing and determining the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with a new term of office of 5 (five) years, effective since the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024; hence, the entire composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p>Direktur Utama / President Director : Haryanto Tjiptodihardho Direktur / Director : David Herman Liasdanu Direktur / Director : Lindawati Direktur / Director : Nga Seg Min Direktur / Director : Janto Salim Direktur / Director : Allend Wibowo Direktur / Director : Lisan</p> <p>Komisaris Utama / President Commissioner : Handojo Tjiptodihardjo Komisaris Independen / Independent Commissioner : Cornelius Wielim Pranata</p>	Terealisasi	-

Agenda	Isi Agenda / Contents	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization	Penjelasan Belum Terealisasi / Reason for Not Having Been Realized
		<p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution right, to state the resolutions on the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed prepared by a Notary, and to subsequently inform them to the authorities, and to carry out all actions deemed necessary in relation to the aforementioned resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>		

RUPS Luar Biasa 2019

Pada hari dan tanggal Kamis, 23 Mei 2019 bertempat di Holiday Inn, Jakarta pukul 10.30 – 10.40 WIB Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB tersebut dihadiri oleh 4.484.447.831 saham atau sebesar 92,77% dari jumlah 4.833.500.000 seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

2019 Extraordinary GMS

On Thursday, May 23, 2019, at Holiday Inn, Jakarta, at 10.30-10.40 WIB, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was attended by 4,484,447,831 shares or 92.77% of the total 4,833,500,000 shares issued by the Company with valid voting right. The resolutions of the EGMS are as follows:

Agenda	Isi Agenda / Contents	Realisasi / Realization	Penjelasan Belum Terealisasi / Reason for Not Having Been Realized
Kesatu / First	Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan / Approval for the amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Company	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang. / Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding purposes and objectives, as well as Business Activities of the Company as stated in the Meeting or others as stipulated by the authorized institutions.</p>	-

Agenda	Isi Agenda / Contents	Realisasi / Realization	Penjelasan Belum Terealisasi / Reason for Not Having Been Realized
		<p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta – akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. / Granting authority and power to the Company's Board of Directors with substitution right, to carry out all actions deemed necessary in relation to the aforementioned resolutions, including but not limited to stating/conveying the resolutions in a deed prepared by a Notary, to amend, adjust, and/or redraft the provisions of Article 3 of the Articles of Association of the Company in accordance with the resolutions, as required by and stipulated in the prevailing laws and regulations, and, subsequently to propose for an approval for and/or announce the resolution of this Meeting and/or the amendment to the Articles of Association of the Company in this Meeting resolution to the authorized institutions, and to carry out all actions deemed necessary in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penerapan GCG dan mengawasi Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip dan praktik-praktik terbaik GCG.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen,

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for supervising and advising the Board of Directors in the framework of Company's management. The Board of Commissioners is also responsible for the implementation of GCG and monitoring the Board of Directors to ensure that the Company's management has been in accordance with the principles and best practices of GCG.

Composition of Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) people and one of which is an Independent Commissioner.

sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku yaitu Pasal 120 ayat 1 UU Perseroan Terbatas dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Rincian dan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Tujuan penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah memberikan

Thus, the composition of Company's Board of Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations, namely Article 120 paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company, and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In 2019, the composition of Company's Board of Commissioners is as follows:

Duties, Authority, and Responsibilities of Board of Commissioners

Details of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Performing the duties and responsibilities in accordance with the provisions of Company's Articles of Association and the resolutions of General Meeting of Shareholders;
2. Carrying out supervision on the policy of Company's Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the Company's interests in order to achieve its objectives;
3. Ensuring the implementation of risk management and GCG principles in running the operations of Company's business activities;
4. The Board of Commissioners at any time in the Company's office hours is entitled to enter the building and/or any other places used or controlled by the Company, is entitled to inspect all books, letters, and other evidence, to examine and match Company's cash and so on, and is entitled to know all the actions undertaken by the Board of Directors;
5. Each member of the Board of Directors is obliged to give an explanation on matter inquired by the Board of Commissioners;
6. The Board of Commissioners is required to manage the Company temporarily, in terms of the entire Board of Directors was laid off for temporary.

Board Charter of Board of Commissioners

In conducting supervisory and advisory duties on the Company's management, the Board of Commissioners refers to the Board Charter of Board of Commissioners. The Board Charter is formulated to provide guidance to the Board of

pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perusahaan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

1. Landasan Hukum
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris
3. Ketentuan jabatan rangkap anggota Dewan Komisaris
4. Persyaratan menjadi Komisaris Independen
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Masa jabatan Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Pertanggungjawaban dan pelaporan

Dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi memuat:

- a. Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi;
- b. Tata cara dan prosedur kerja;
- c. Penyelenggaraan rapat; dan
- d. Sistem pelaporan kegiatan.

Secara berkala Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang berlaku senantiasa disempurnakan seiring dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perubahan-perubahan kebijakan manajemen di internal Perseroan maupun perkembangan isu-isu organ tata kelola yang ada dengan tujuan agar GCG perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Remunerasi Dewan Komisaris

A. Prosedur dan Dasar Penetapan

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

B. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji
2. Insentif
3. Tunjangan tetap dan/atau variable

Commissioners in understanding the regulations related to the work procedures of Board of Commissioners.

The Board Charter of Board of Commissioners serves as a reference for the Board of Commissioners in implementing GCG in the Company and encompasses:

1. Legal Basis
2. Membership and requirements of Board of Commissioners
3. Provisions on concurrent position of Board of Commissioners
4. Requirements for Independent Commissioners
5. Duties and Obligations of Board of Commissioners
6. Term of office of Board of Commissioners
7. Meetings of Board of Commissioners
8. Accountability and Reporting

In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board Charter contains:

- a. Duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration;
- b. Work procedures;
- c. Meeting organization; and
- d. Activity report system.

Periodically, the Board Charter of Board of Commissioners is improved in line with the development of the prevailing laws and regulations, changes of management policies within the Company, and the development of governance organs and issues. This is done to ensure the Company's GCG implementation can be better in the future.

Procedures, Basis of Implementation, and Structure of Remuneration for Board of Commissioners

A. Procedures and Basis of Implementation

Remuneration for the members of Board of Commissioners is determined by referring to the provisions of Articles of Association and by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is determined and approved in the Annual GMS of the Company.

B. Remuneration Structure

Based on the Articles of Association and Nomination and Remuneration Committee Charter, remuneration components for the Board of Commissioners are as follows:

1. Salary,
2. Incentives, and/or
3. Fixed and/or varied allowances.

C. Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2.754.033.050

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris selama ini telah dilakukan pada forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang penilaiannya dilakukan oleh Para Pemegang Saham Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja yang ditetapkan. Komite Audit dengan sangat baik membantu proses pengendalian di bidang keuangan dan operasional Perseroan. Selain itu, Komite Audit dengan sangat baik merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang kredibel dalam melakukan proses audit laporan keuangan Perseroan.

Alasan Belum dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan fungsi tersebut baik ruang lingkup tugas maupun tanggung jawab telah dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan melibatkan Rapat Umum Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan.

DIREKSI

Peran, tanggung jawab serta kewenangan Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perusahaan. Direksi menetapkan strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, termasuk manajemen risiko, dan melaksanakannya dengan persetujuan Dewan Komisaris.

C. Total Remuneration for Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners received remuneration in the form of salary and other allowances. In 2019, total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp2,754,033,050.

Meetings of Board of Commissioners

Throughout the year, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with attendance rate as follows:

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance Assessment of Board of Commissioners has been carried out the Annual General Meeting of Shareholders, where the assessment is performed by the Company's Shareholders.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out their duties properly in accordance with the established work guidelines. The Audit Committee has assisted the control process in the Company's finance and operations. In addition, the Audit Committee has recommended a credible Public Accountant Office to conduct audit activity on the Company's financial statements.

Reason for the Non-Establishment of Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2019, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee since the function is contained within the scope of duties and responsibilities of Board of Commissioners while its implementation has involved the General Meeting of Shareholders in terms of the decision-making process.

BOARD OF DIRECTORS

The roles, responsibilities, and authority of Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association. The main responsibility of the Board of Directors is to carry out the Company's daily operations. The Board of Directors determines the Company's business strategies and work plans and budget, including its risk management, and carry them out with approval from the Board of Commissioners.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi

Pada periode tahun 2019, jumlah Direksi Perseroan adalah 7 (tujuh) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director
Nga Seg Min	Direktur / Director
Lindawati	Direktur / Director
David Herman Liasdanu	Direktur / Director
Janto Salim	Direktur / Director
Allend Wibowo	Direktur / Director
Lisan	Direktur / Director

Penetapan jumlah anggota Direksi saat ini telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan serta efektivitas pengambilan keputusan untuk Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing - Masing Direksi

Untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, Direksi Perseroan dibagi untuk membawahi masing-masing divisi, dengan ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan direktorat yang dipimpin masing -masing Direksi. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi / As a President Director, he is responsible for coordinating all fields under the jurisdiction of the Board of Directors

Appointment and Dismissal of Board of Directors

In the appointment of Board of Directors, the candidates for Board of Directors can be nominated by the controlling shareholders. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profiles and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the Company's needs, the Board of Directors is appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition of Board of Directors

In the period of 2019, the Company's Board of Directors is composed of 7 (seven) people as follows:

The determination of the number of Board of Directors' members has taken into account the condition and needs as well as effectiveness of decision-making process of the Company.

Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

In order to professionally, efficiently, and effectively manage the Company, the Board of Directors is assigned with responsibilities for different directorates, with distribution of duties, responsibilities, and authority according to their respective directorate. The following table describes the duties and responsibilities of each Director of the Company:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
Nga Seg Min	Direktur / Director	Membawahi bidang Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Strategis yang secara umum melakukan perencanaan pengembangan usaha, pengembangan konsep bisnis dalam jangka panjang dan pendek serta melakukan pengembangan inovasi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan / Being responsible for the field of Business Development and Strategic Planning, and for formulating business development plan and business concept expansion in long-term and short-term, as well as conducting innovation development on products made by the Company.
Lindawati	Direktur / Director	Membawahi bidang strategi bisnis dan kontrol keuangan yang secara umum merencanakan dan menjalankan fungsi analisa, mapping, termasuk mengidentifikasi resiko berbagai hal mengenai bisnis perusahaan baik internal maupun external, melakukan analisa dan interpretasi data statistik serta data informasi keuangan, berpartisipasi dalam menyusun anggaran Perusahaan, mengontrol anggaran agar tidak sampai melebihi budget perusahaan, sebagai pengontrol untuk memastikan keuangan perusahaan yang sehat dan juga bertanggung jawab untuk membawahi bidang Legal, Corporate Secretary, Corporate Finance serta <i>Purchasing</i> . / Being responsible for the field of business strategy and financial control, and for preparing and carrying out the functions of analysis and mapping, including identifying risks related to the Company's business, both internally and externally; analyzing and interpreting statistic data and financial information; participating in preparing the Company's budget; controlling budget so as not to exceed the Company's capability; acting as a controller to ensure sound financial system of the Company; and overseeing the Legal, Corporate Secretary, Corporate Finance, and Purchasing Departments
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Membawahi bidang Umum dan Sumber Daya Manusia yang secara umum melakukan pengawasan dan evaluasi, merumuskan sasaran, strategi serta kebijakan dalam bidang SDM dan Umum / Being responsible for the field of General Affairs and Human Resources, and for conducting monitoring and evaluation, formulating targets, strategies, and policies in the field of HR and General Affairs
Janto Salim	Direktur / Director	Membawahi bidang Pemasaran yang secara umum melakukan pengawasan terhadap aktivitas pemasaran, penjualan dan promosi, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait kegiatan pemasaran / Being responsible for the field of marketing, and for monitoring the marketing, selling and promotion activities, planning and formulating strategic policy concerning marketing
Allend Wibowo	Direktur / Director	Membawahi bidang Perencanaan Perusahaan atas Manajemen Produksi yang secara umum bertanggung jawab atas manajemen teknis, pengawasan dan pengendalian dalam proses produksi, memastikan bahwa proses manufaktur dapat berjalan dengan andal dan efisien, mengawasi operasi harian serta mengkoordinasi, merencanakan serta mengarahkan seluruh kegiatan produksi / Being responsible for Company's Planning on Production Management, and for the technical management, oversight, and control in production process; ensuring that the manufacturing process can run reliably and efficiently; overseeing daily operations and coordination; and planning and directing all production activities.
Lisan	Direktur / Director	Membawahi bidang Akuntansi dan Keuangan yang secara umum merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perusahaan / Being responsible for the field of accounting and finance, and for formulating, developing and controlling the Company's finance and accounting function in providing comprehensive and timely financial information to assist the Company in decision-making process that support the achievement of Company's financial targets

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. Pedoman Kerja Direksi menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman Kerja Direksi tersebut mencakup:

1. Landasan Hukum
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Direksi
3. Ketentuan jabatan rangkap Direksi
4. Tugas dan wewenang Direksi
5. Masa jabatan anggota Direksi
6. Rapat Direksi
7. Pertanggungjawaban dan pelaporan

Pedoman Kerja Direksi tersebut senantiasa disempurnakan dengan tujuan agar GCG perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Prosedur, Dasar, Penetapan Struktur dan Remunerasi Direksi

A. Prosedur dan Dasar Penetapan

Remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

B. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Gaji;
2. Insentif dan/atau;
3. Tunjangan tetap dan/atau variable

C. Jumlah Remunerasi Direksi

Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp10.203.826.014

Rapat Direksi

A. Rapat Internal

Sepanjang 2019, Direksi menyelenggarakan rapat

Board Charter of Board Of Directors

In conducting their roles and functions to manage the Company and build harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Charter of Board of Directors. The Board Charter contains practical guidelines for the implementation of GCG in the Company and serves as a guidance for the Board of Directors to carry out their respective duties in order to realize the Company's vision and mission. The Board Charter of Board of Directors covers:

1. Legal Basis
2. Membership and requirements of Board of Directors
3. Provisions on concurrent position of Board of Directors
4. Duties and authority of Board of Directors
5. Term of office of Board of Directors
6. Meetings of Board of Directors
7. Accountability and Reporting

The Board Charter of Board of Directors is continuously improved with an aim to enhance GCG implementation in the Company in years to come.

Procedures, Basis of Implementation and Structure of Remuneration for Board Of Directors

A. Procedures and Basis of Implementation

Remuneration for members of Board of Directors is determined by referring to the provisions of Articles of Association and by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is determined and approved in the Company's Annual GMS.

B. Remuneration Structure

Based on the Articles of Association and Nomination and Remuneration Committee Charter, remuneration components for the Board of Directors are as follows:

1. Salary;
2. Incentives; and/or
3. Fixed and/or varied allowances.

C. Total Remuneration for Board Directors

The Company's Board of Directors received remuneration in the form of salary and other allowances. In 2019, total remuneration received by the Board of Directors was Rp10,203,826,014.

Meetings of Board of Directors

A. Internal Meeting

Throughout 2019, the Board of Directors has held 12

sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut: (twelve) meetings with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat (Dalam Setahun atau Selama Masa Jabatan bagi Direksi Baru pada tahun buku pelaporan) / Total Meetings (in one year or during term of office for newly appointed director in the reporting fiscal year)	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Nga Seg Min	Direktur / Director	12	12	100%
Lindawati	Direktur / Director	12	12	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	12	12	100%
Janto Salim	Direktur / Director	12	12	100%
Allend Wibowo	Direktur / Director	12	12	100%
Lisan	Direktur / Director	8	8	100%

B. Rapat Gabungan

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali rapat, sebagaimana dapat dilihat melalui tabel yang disajikan sebagai berikut:

B. Joint Meetings

The Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) joint meetings during 2019 with details described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat (Dalam Setahun atau Selama Masa Jabatan bagi Direksi Baru pada tahun buku pelaporan) / Total Meetings (in one year or during term of office for newly appointed director in the reporting fiscal year)	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Direksi / Board of Directors				
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Nga Seg Min	Direktur / Director	3	3	100%
Lindawati	Direktur / Director	3	3	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	3	3	100%

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat (Dalam Setahun atau Selama Masa Jabatan bagi Direksi Baru pada tahun buku pelaporan) / Total Meetings (in one year or during term of office for newly appointed director in the reporting fiscal year)	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Janto Salim	Direktur / Director	3	3	100%
Allend Wibowo	Direktur / Director	3	3	100%
Lisan	Direktur / Director	2	2	100%

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan maksud untuk memastikan kepatuhan dengan Perusahaan dikelola dan dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip dan aturan tata kelola perusahaan yang baik, praktik terbaik, tanggung jawab sosial dan manajemen yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur dalam Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal/OJK No 29-PM/2004, yang telah diperpanjang pada tahun 2015 dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Susunan Komite Audit

Ketentuan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Cornelius Wielim Pranata

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/IP/SK-DK/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 / Decree of Board of Commissioners of the Company No. 009/IP/SK-DK/X/2019 dated October 30, 2019
Kewarganegaraan / Nationality	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan pada halaman 52 / His information has been presented in the Sub-Chapter of Board of Commissioners Profile under the Chapter of Company Profile on page 52
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
Usia / Age	
Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Career History	
Periode Jabatan / Term of Office	2019 – 2024

AUDIT COMMITTEE

The audit Committee is established by the Board of Commissioners to ensure that the Company's compliance is managed and implemented properly in accordance with the principles and best practices of GCG, and social and management responsibility. The Company's Audit Committee refers to the GCG principles as stipulated in the Decision of Capital Market Supervisory Agency/OJK No. 29-PM/2004, which was revised in 2015 through the Regulation of OJK No. 55/ POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

Composition of Audit Committee

Regulations concerning Audit Committee refer to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. The following tables describe the composition of Company's Audit Committee.

Pricella Pipie Widjaja

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/IP/SK-DK/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 / Decree of Board of Commissioners of the Company No. 009/IP/SK-DK/X/2019 dated October 30, 2019
Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang Jurusan Akuntansi pada 1990 / Bachelor's Degree, majoring in Accounting from Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang (1990)
Usia / Age	56 tahun / years old
Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Career History	Direktur PT Abadi Adimulia (2016-sekarang), Direktur PT Cypress Adimulia (2016-sekarang), Direktur Keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2004), bagian Akuntansi Biaya Perseroan (1995-1996), Kepala Akuntansi PT Polindo Intercitra (1994-1995); Konsultan Akuntansi Perpajakan PT Bogor Lakeside Developer (1994), Kepala Akuntansi PT Vonix Latexindo (1993), Bagian Akuntansi PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993), dan kasir PT Golden Koimex Corp (1985) / Director at PT Abadi Adimulia (2016-present), Director at PT Cypress Adimulia (2016-present), Director of Finance at PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2014), Cost Accounting Division of the Company (1995-1996), Head of Accounting at PT Polindo Intercitra (1994-1995), Tax Accounting Consultant at PT Bogor Lakeside Developer (1994); Head of Accounting at PT Vonix Latexindo (1993); Accounting Division at PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993); and Cashier at PT Golden Koimex Corp (1985-1985)
Periode Jabatan / Term of Office	2019 – 2024

Tri Susilo

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/IP/SK-DK/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 / Decree of Board of Commissioners of the Company No. 009/IP/SK-DK/X/2019 dated October 30, 2019
Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang pada 2001 / Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (2001)
Usia / Age	51 tahun / years old
Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Career History	Supervisor cost Accounting PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993), Kepala Bagian Accounting PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996), dan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Manager Accounting dan Finance di PT Abadi Adimulia. / Supervisor of Cost Accounting at PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993) and Head of Accounting Department at PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996). He has more than 20 years of experience as an Accounting and Finance Manager at PT Abadi Adimulia
Periode Jabatan / Term of Office	2019 – 2024

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

Duties, Authority, and Responsibilities of Audit Committee

Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;



2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perusahaan;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengadaan yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perusahaan.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit pertama kali ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 September 2014.

2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewing the implementation of audit activity by the internal auditors on the Company;
4. Reporting various risks faced by the Company to the Board of Commissioners, as well as the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting procurement activities related to the Company to the Board of Commissioners; and
6. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are independent and come from external parties, selected based on their abilities and educational background, and have fulfilled the requirements set out in the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

Charter of Audit Committee

The Charter of Audit Committee was initially established by the Company's Board of Commissioners on September 8, 2014,

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 tanggal 8 September 2014 tentang Pengangkatan Komite Audit dan Piagam Komite Audit tersebut telah diperbaharui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Februari 2016.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2019, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat (Dalam Setahun atau Selama Masa Jabatan bagi anggota Komite Audit yang baru pada tahun buku pelaporan) / Total Meetings (in one year or during term of office for newly appointed member of Audit Committee in the reporting fiscal year)	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Cornelius Wielim Pranata	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	4	4	100%
Priscella Pipie Widjaja	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100%
Tri Susilo	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	1	1	100%

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2019 belum ada pendidikan dan pelatihan yang mendukung tugas – tugas terkait audit sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2019

Selama 2019, Komite Audit telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Pengawasan auditor eksternal yang bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam seluruh aspek-aspek yang

based on the Decree of Board of Commissioners No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 dated September 8, 2014, regarding Appointment of Audit Committee. The Charter of Audit Committee has been renewed by the Board of Commissioners on February 23, 2016.

Audit Committee Meeting Policy and Frequency

Audit Committee's meetings are held at the very least once every 3 (three) months; however, the Committee may hold meeting at any time as required by delivering notification in no later than 3 (three) work days before the meeting is held. The Audit Committee makes decisions on the basis of deliberation and consensus, outlined in the minutes of meeting and submitted to the Board of Commissioners.

As of December 31, 2019, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with attendance rate as follows:

Education and Training Activities for Audit Committee

In 2019, the Company did not carry out education and training activities that supported the audit-related duties; hence, information regarding education and training activities for the Audit Committee cannot be disclosed in this report.

Duty Implementation of Audit Committee in 2019

Duties carried out by the Audit Committee in 2019 are as follows:

1. Monitoring of external auditors responsible for auditing the financial statements in accordance with the applicable Public Accountant Professional Standards in Indonesia and provision of opinions on whether the financial statements have been fairly presented, in all material aspects, financial

material, posisi keuangan dan hasil kegiatan dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;

2. Melakukan evaluasi atas sumber daya manusia, struktur organisasi, pelaporan pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas temuannya. Komite Audit telah mereview hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Internal Audit.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan memiliki kewenangan dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagai mana tercantum dalam Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Melalui Fungsi Remunerasi dan Nominasi yang melekat pada tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan diberikan kewenangan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan pengajuan kandidat Komisaris Independen, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berikut kebijakan yang berkaitan dengan pengajuan remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/ Luar Biasa.

Susunan Komite Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 terdiri dari:

Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Utama/Ketua Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik / Article 11 of the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
Kewarganegaraan / Nationality	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan pada halaman 51 / His information has been presented in the Sub-Chapter of Board of Commissioners Profile under the Chapter of Company Profile on page 51
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
Usia / Age	
Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Career History	
Periode Jabatan / Term of Office	

position and results of activities and company cash flows accordingly with the Financial Accounting Standards that are generally accepted in Indonesia;

2. Evaluation on human resources, organizational structure, report of internal audit implementation, and follow-up of findings. The Audit Committee has reviewed the results of work carried out by Internal Audit.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

As stipulated in the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is authorized to carry out the nomination and remuneration function as contained in the Nomination and Remuneration Function Guidelines.

Through the Remuneration and Nomination Function inherent in their duties, authority, and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is authorized to prepare policies related to the nomination of candidates for the Company's Independent Commissioner, Board of Commissioners, and Board of Directors, as well as the policies related to the proposal for remuneration to be received by the Board of Commissioners and Board of Directors, to be approved in the Annual/Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2019, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

President Commissioner/Head of Nomination and Remuneration Functions

Cornelius Wielim Pranata

Komisaris Independen/Anggota Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Independent Commissioner/Member of Nomination and Remuneration Function

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik / Article 11 of the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
Kewarganegaraan / Nationality	
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan pada halaman 52 / His information has been presented in the Sub-Chapter of Board of Commissioners Profile under the Chapter of Company Profile on page 52
Usia / Age	
Riwayat Jabatan dan Pekerjaan / Career History	
Periode Jabatan / Term of Office	2019 – 2024

Tugas, dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Function

A. Fungsi Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yang fungsi nominasi dijalankan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan remunerasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai struktur, jumlah, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris.
6. Melakukan evaluasi kinerja individu dan kolektif Direksi.

B. Fungsi Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan

A. Nomination Function

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, particularly in terms of nomination function carried out by the Company's Board of Commissioners, are as follows:

1. Providing recommendations regarding:
 - a. Composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination and remuneration processes; and
 - c. Performance assessment policy for the members Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the performance assessment of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks compiled as assessment materials.
3. Providing recommendations on competence development programs for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Reviewing and proposing candidates who qualify as the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Compiling and providing recommendations on structure, amount, system and procedure of selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners.
6. Assessing the individual and collective performance of the Board of Directors.

B. Remuneration Function

Duties and Responsibilities of the Nomination and

Remunerasi yang fungsi Remunerasi dijalankan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Independensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya secara independen, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, fungsi Nominasi dan Remunerasi juga diisi oleh Komisaris Independen Perseroan.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Fungsi Nominasi dan remunerasi telah dibuat dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sejak diundangkan pada 8 Desember 2014, berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, Perseroan telah menyesuaikan ketentuan tersebut dengan menyelenggarakan Rapat Dewan komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada 2019, dengan frekuensi kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

Remuneration Committee, particularly in terms of remuneration function carried out by the Company's Board of Commissioners, are as follows:

1. Evaluating the Company's remuneration policies.
2. Providing recommendations regarding remuneration policies (including facilities) for the Board of Commissioners and Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders, by taking into account the Company's financial performance, individual working achievements, fairness to peer groups, added values for the shareholders, as well as the Company's long-term objectives and strategy.
3. Carrying out other duties related to remuneration policies in accordance with the applicable provisions.

Independency of Nomination and Remuneration Function

The Board of Commissioners who carries out the nomination and remuneration function implements their duties, authority, and responsibilities in an independent, transparent, and accountable manner, in reference to the POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Companies. In addition, the Nomination and Remuneration Function is held by the Independent Commissioner of the Company.

Guideline of Nomination and Remuneration Function

The Guideline of Nomination and Remuneration Function has been prepared and established by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Function Meeting Policy and Frequency

Since the enactment on December 8, 2014, under the provisions of the POJK No. 34/POJK.04/2014, the Company has adjusted the provisions by conducting a Meeting of Board of Commissioners in relation to the Nomination and Remuneration function. In 2019, the meeting has been held with frequency and attendance described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Handojo Tjiptodihardjo	Ketua Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Functions	3	3	100%
Cornelius Wielim Pranata	Anggota Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Function	3	3	100%

Pendidikan dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2019 belum ada pendidikan dan pelatihan yang mendukung tugas-tugas terkait nominasi dan remunerasi sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2019, uraian tugas yang dijalankan oleh fungsi nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi perihal besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan kepada RUPS.
2. Pembahasan mengenai kebijakan struktur remunerasi.
3. Pembahasan mengenai komposisi jabatan anggota Direksi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, sejalan dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-E. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan, serta melaksanakan komunikasi perusahaan dalam rangka membangun citra Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Lenggana Linggawati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Strategi Bisnis dan Kontrol Keuangan dan wajib membuat laporan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Lenggana Linggawati

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999 dan Master di Bidang Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta pada 2009 / Bachelor's Degree in Law from Trisakti University, Jakarta (1999), and Master's Degree in Management from Mercu Buana University, Jakarta (2009)
Tanggal Pengangkatan / Date of Appointment	8 September 2014 / September 8, 2014

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ruang lingkup tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Education and Training Activities

In 2019, the Company did not carry out education and training activities that supported the nomination and remuneration-related duties; hence, information regarding education and training activities for the Nomination and Remuneration Function cannot be disclosed in this report.

Duty Implementation of Nomination and Remuneration Function in 2019

Duties carried out by the Nomination and Remuneration Function in 2019 are as follows:

1. Provision of recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the GMS.
2. Discussion on the policy of remuneration structure.
3. Discussion on the composition of Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary in line with the Regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 and Regulation of Indonesia Stock Exchange No. 1-E. The Corporate Secretary is strategically positioned to ensure compliance and administration in decision-making process, and to carry out communication in order to maintain and develop the Company's image.

Profile of Corporate Secretary

The Company has appointed Lenggana Linggawati as the Corporate Secretary based on the Decree of Board of Directors No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014. The Corporate Secretary is directly responsible to the Director of Business Strategy and Financial Control and obliged to prepare regular report once every year to be submitted to the President Director.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The scope of duties of Corporate Secretary is as follows:

1. Mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, OJK dan peraturan perundang-undangan berlaku khususnya di bidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, regulator dan publik;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Hingga 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Keeping abreast of and obtaining information of the development of Capital Market, OJK and prevailing laws and regulations, especially on Capital Market, as well as acting as the liaison between the Company, regulators and public;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company concerned in compliance with the provisions of laws and regulations in Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, which involves:
 - a. Information transparency to the public, including availability of information on the websites of Issuer or Public Company concerned;
 - b. Timely submission of report to the Financial Services Authority;
 - c. Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of the meeting of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of Company's orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Report of Duty Implementation of Corporate Secretary in 2019

Up to December 31, 2019, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities as detailed below:

No.	Aktivitas / Activity	Frekuensi / Frequency
1.	Laporan Eksternal / External Reports	
	• Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK / Reports to Financial Services Authority (OJK) and SPE OJK	64x
	• Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet / Reports to Indonesia Stock Exchange (IDX) and IDXnet	50x
	• Pengumuman Melalui Surat Kabar / Announcement through Newspaper:	
	a. Laporan Keuangan / Financial Statements	2x
	b. RUPS / GMS	3x
	c. Dividen / Dividend	1x
2.	RUPS Tahunan / Annual GMS	1x
3.	RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	1x
4.	Paparan Publik / Public Expose	1x
5.	Laporan Tahunan / Annual Report	1x

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/ *workshop*/seminar

Training Activities for Corporate Secretary

To support the implementation of her duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously improves her competencies. The following table describes

yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 antara lain:

the training/workshop/seminar attended by the Corporate Secretary in 2019.

No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Training Theme	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date
1.	Sosialisasi / Dissemination	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus / Dissemination of Changes in Regulation No. I-A regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, and Implementation of Special Notation	PT Bursa Efek Indonesia	10 Januari 2019 / January 10, 2019
2.	Sosialisasi / Dissemination	Sosialisasi E-Proxy dan E-Voting Platform / Dissemination of E-Proxy and E-Voting Platform	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	14 Januari 2019 / January 14, 2019
3.	Pelatihan / Training	Pelatihan (Hands On) Tahap I E-Proxy dan E-Voting Platform / Training (Hands On) Phase I on E-Proxy and E-Voting Platform	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	29 Januari 2019 / January 29, 2019
4.	Sosialisasi / Dissemination	Sosialisasi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) / Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	30 Januari 2019 / January 30, 2019
5.	Seminar	Seminar "Next Step In Sustainability Reporting: How To Start And Common Technical Issues In Reporting?"	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)	11 Maret 2019 / March 11, 2019
6.	Seminar	Seminar "Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan Terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Dan Peraturan Terkait Lainnya)". / Seminar "Ensuring Company's Compliance with Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners (POJK No. 33/POJK.04/2014 and Other Relevant Regulations)"	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	20 Maret 2019 / March 20, 2019
7.	Seminar	Seminar "How To Report Gender Equality , Water, Occupational Health & Safety In Sustainability Report".	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI)	28 Maret 2019 / March 28, 2019
8.	Sosialisasi / Dissemination	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi antara IDXnet dengan SPEOJK / Dissemination of Trial of Integrated Electronic Reporting Facilities between IDXnet and SPEOJK	PT Bursa Efek Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan / PT Bursa Efek Indonesia and Financial Services Authority	14 Mei 2019 / May 14, 2019
9.	Seminar	Seminar "POJK 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Seminar "POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Additional Capital of Public Companies with Preemptive Right"	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	24 Juni 2019 / June 24, 2019
10.	Seminar	Seminar "POJK 30/POJK.04/2017 Tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka" / Seminar "POJK No. 30/POJK.04/2017 regarding Buyback of Shares Issued by Public Companies"	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	13 Agustus 2019 / August 13, 2019

No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Training Theme	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date
11.	Seminar	Seminar “Oss (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)” / Seminar “Oss (Electronic Integrated Business Licensing)”	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	8 Oktober 2019 / October 8, 2019
12.	Sosialisasi / Dissemination	Sosialisasi Sprint E-Registration Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Dissemination of Sprint E-Registration of Preemptive Right	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	1 November 2019 / November 1, 2019
13.	Pelatihan / Training	Workshop “Penyusunan Laporan Berkelanjutan Sustainability Reporting) Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / Workshop “Preparation of Sustainability Report Based on POJK No. 51/POJK.03/2017”	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Dan PT Bursa Efek Indonesia / Indonesian Public Listed Companies Association and PT Bursa Efek Indonesia	5 November 2019 / November 5, 2019

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal didirikan sejalan dengan fungsinya berdasarkan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan aktivitas penelaahan objektif dan jasa konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah serta menyempurnakan kegiatan bisnis Perseroan melalui evaluasi dan penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan secara efektif dan benar.

Fungsi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal di dalam Perseroan memiliki fungsi yaitu:

1. Menjalankan aktivitas pemberian jaminan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki sistem operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis melalui sistem peringatan dini (*Early Warning System/ EWS*) dengan cara melakukan pengendalian dan evaluasi dengan *output* peningkatan efektivitas manajemen risiko dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/ audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Kedudukan Unit Audit Internal

Mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is established in line with its function as stipulated in the regulation of Financial Services Authority (OJK) to carry out objective reviews and consulting services designed to bring added value and improve the Company’s business activities through the evaluation and implementation of risk management, internal control, and corporate governance processes in an effective and proper manner.

Functions of Internal Audit Unit

The functions of Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. Carrying out independent and objective assurance and consultation activities, with the aim of increasing value and improving the Company’s operational system, through a systematic approach of Early Warning System (EWS). This is done by performing control and evaluation with the output of increased effectiveness of risk management and governance process of the Company.
2. Assisting the Company’s Management in the implementation of Good Corporate Governance, which includes audit, evaluation, presentation, and suggestion for improvement activities, as well as holding assurance and consulting activities to work units so that they can carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, and in accordance with the policies of the Company.

Position of Internal Audit Unit

Referring to POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has fulfilled the provisions

struktur dan kedudukan Unit Audit Internal yaitu:

1. Unit Audit Internal telah memenuhi batas minimum jumlah auditor yaitu sebanyak 1 orang dari minimal 1 orang sebagaimana ditetapkan;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal dan dalam struktur organisasi Perusahaan berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan;
3. Dengan komposisi auditor yang lebih dari satu orang, jabatan auditor dan kepala Unit Audit Internal diisi oleh orang yang berbeda;
4. Jumlah auditor internal telah sesuai dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup tanggung jawab Unit Audit Internal terdiri dari:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Good Corporate Governance (GCG) sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang baik bisnis, pendukung utama dan pendukung di setiap unit Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

concerning the structure and position of Internal Audit Unit, namely:

1. The Internal Audit Unit has met the minimum number of auditors, namely 1 person from the minimum of 1 person as stipulated;
2. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit and, in the Company's organizational structure, is located under and directly responsible to the Company's President Director;
3. Being composed by more than one auditor, the position of Head of Internal Audit Unit and auditors is held by different people;
4. The number of internal auditors is in accordance with the magnitude and level of complexity of Company's business activities.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The scope of duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and implementing annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activity conducted;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems within GCG implementation, according to the applicable provision/policies of the Company;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in each unit of the Company;
4. Evaluating and validating internal control and management systems, and monitoring the effectiveness and efficiency of system and procedure in each unit of the Company, either ongoing or to be implemented;
5. Monitoring and evaluating audit finding results and providing necessary inputs and improvements on the implementation of Company's activities and system/policy/regulation that are in line with the prevailing laws and regulations. Furthermore, the internal audit shall monitor, analyze, and report the implementation of follow-up action for improvements that have been recommended;
6. Preparing report on audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners with a copy delivered to the Audit Committee;
7. Conducting special task within the scope of internal control assigned by the President Director.

Profil Kepala Unit Audit Internal**Profile of Head of Internal Audit Unit****Antonius Slamet Mulyono****Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit**

Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada tahun 2002 / Earned his Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Atma Jaya University, Yogyakarta (2002)
Tanggal Pengangkatan / Date of Appointment	8 September 2014 / September 8, 2014
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian Akuntansi Pabrik PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014) / Factory Accounting Division at PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014) • Kepala Keuangan dan Akuntansi Cabang PT Wahana Wirawan (2011-2012) / Branch Head of Finance and Accounting at PT Wahana Wirawan (2011-2012) • Asisten Manager Audit PT Mega Pratama (2010-2011) / Audit Manager's Assistant at PT Mega Pratama (2010-2011) • Supervisor Akuntansi PT Global Natural Resources (2008-2010) / Accounting Supervisor at PT Global Natural Resources (2008-2010) • Senior Auditor Kantor Akuntan Publik BDO Tanubroto Sutanto (2004-2008) / Senior Auditor at Public Accounting Firm BDO Tanubrata Sutanto (2004-2008)

Anggota Unit Audit Internal dan Sertifikasi yang Dimiliki

Hingga 31 Desember 2019, anggota Unit Audit Internal berikut sertifikasi yang dimiliki oleh anggota adalah sebagai berikut:

Members of Internal Audit Unit and Certification Owned

The following table describes the members of Internal Audit Unit of the Company as well as the certification owned by the members.

Nama / Name	Jabatan / Position	Sertifikasi yang Dimiliki / Certification Owned
Antonius Slamet Mulyono	Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat No.402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Jakarta 6-10 September 2004 / Certificate No. 402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Jakarta September 6-10, 2004 • Sertifikat No.269/SK-PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Bogor 20-22 Oktober 2005 / Certificate No. 269/SK-PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Bogor October 20-22, 2005

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2019

Kegiatan audit meliputi peninjauan bisnis proses yang ada beserta resiko yang terkandung serta penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum, dan peraturan. Meninjau pengamanan dan pemanfaatan aktiva, menilai efisiensi penggunaan sumber daya, dalam hal ini kemampuan untuk meminimalisir kerugian dan pemborosan dalam menghasilkan suatu *output* dan menelaah pelaksanaan operasional apakah telah sesuai dengan standard dan pedoman yang berlaku.

Duty Implementation of Internal Audit Unit

Audit activities include reviewing existing business processes along with the risks involved and their causes, to ensure compliance with the policies, laws, and regulations. In addition, the Internal Audit reviews the security and utilization of assets, assesses the efficiency in resources utilization; in this case the ability to minimize losses and waste in producing an output, and reviews operational implementation whether it is in accordance with the applicable standards and guidelines.

Mengacu pada rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan, pada tahun buku 2019 Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasan

Referring to the annual audit plan approved by the Company's President Director, in the 2019 fiscal year, the Internal Audit Unit had carried out their audit duty and responsibility using the

dengan pendekatan audit berbasis risiko, baik dalam proses perencanaan audit tahunan (*audit planning*), maupun pada saat pelaksanaan audit (*audit fieldwork*) agar tercapainya *good corporate governance*.

Beberapa aktifitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2019:

1. Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.
3. Menyampaikan laporan audit internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada Direksi, manajemen senior dan Komite Audit.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu.

Temuan dan Tindak Lanjut

Pelaksanaan tugas audit tahun 2019 telah menghasilkan beberapa temuan dan rekomendasi, dari hasil temuan dan rekomendasi tersebut Unit Audit Internal telah menyampaikan dan mendiskusikan dengan manajemen Perseroan untuk kemudian ditindaklanjuti untuk proses perbaikan dalam rangka memperkuat pengendalian internal dan memitigasi dampak serta potensi risiko yang dapat terjadi.

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, tidak ada temuan yang sifatnya luar biasa dan diluar kewajaran. Temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian telah ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan.

AUDITOR EKSTERNAL

Mengacu pada Keputusan RUPST 2019 pada tanggal 23 Mei 2019 di Jakarta, Perseroan menetapkan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (Member Firm of RSM Network) sebagai Akuntan Independen Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2019. Penunjukan KAP dilaksanakan sebagai bentuk pemenuhan prinsip-prinsip GCG serta pemenuhan atas Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

Mekanisme Penunjukan dan Ruang Lingkup Audit

Adapun mekanisme penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2019 dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Komisaris Independen yang kandidatnya telah terlebih dahulu dinyatakan memenuhi syarat sebagaimana yang tercantum dalam POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa

risk-based approach, both in terms of annual audit planning and in the audit fieldwork, in order to achieve good corporate governance.

Several activities conducted by the Internal Audit Unit in 2019 are as follows:

1. Carried out the annual Internal Audit Plan.
2. Reviewed the effectiveness of internal control system, and evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's operations.
3. Submitted an internal audit report and periodically communicated it to the Board of Directors, senior management, and the Audit Committee.
4. Monitored and ensured corrective actions have been carried out properly and in timely manner.

Findings and Follow-Up Actions

The implementation of audit activity in 2019 has resulted in several findings and recommendations, which have been submitted to the Company's management for further discussion. Improvement based on those findings and recommendations shall then be carried out and followed up in order to strengthen internal control and mitigate the impact and potential risks that may occur.

Up to the end of 2019 fiscal year, there were no findings that were extraordinary in nature. Findings that required attention have been followed up and resolved.

EXTERNAL AUDITORS

Referring to the resolutions of 2019 AGMS convened on May 23, 2019 in Jakarta, the Company determined to appoint Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member Firm of RSM Network) as the Independent Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended non December 31, 2019. The appointment of Public Accounting Firm is a form of fulfillment of GCG principles as well as the Decree of Minister of Finance No. 423/KMK.06/2002 regarding Public Accountant Services, and Government Regulation No. 20 of 2015 regarding Public Accountant Practice.

Appointment Mechanism and Scope of Audit

The appointment mechanism of Public Accounting Firm for the 2019 Fiscal Year has been carried out based on the recommendations of Audit Committee and Independent Commissioners, whose candidates have previously been declared to fulfill the requirements stated in POJK No. 13/

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan untuk selanjutnya KAP terpilih ditetapkan penunjukannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Untuk pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member Firm of RSM Network) berdasarkan Surat Penunjukan No. 1020619/RHP/1113/EL tertanggal 24 Juni 2019.

Audit yang dilakukan Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Informasi Penggunaan Jasa Auditor Eksternal

Informasi KAP Perusahaan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Auditor
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian dari upaya pengendalian Perseroan dengan menjaga eksistensi bisnis secara berkelanjutan dari faktor – faktor risiko bisnis yang mampu menghambat kelanjutan bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan untuk mengakomodasi penanganan risiko dalam bentuk identifikasi risiko, pencegahan potensi terhadap risiko sekaligus penanggulangannya. Dalam kaitan pencegahan serta penindakan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk Sistem Peringatan Dini.

POJK.03/2017 regarding Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities. The selected Public Accounting Firm's appointment is then determined in the General Meeting of Shareholders (GMS).

For the audit of the Company's 2019 financial statements, the Company has appointed the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member Firm of RSM Network) based on the Appointment Letter No. 1020619/RHP/1113/EL dated June 24, 2019.

Audit activity conducted by the Public Accountant includes audit on the basis of testing evidence supporting the amounts and disclosures stipulated in the financial statements. In addition, audit activity is conducted within the scope of assessment on accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of financial statements.

Information on External Auditor

Information on Company's Public Accounting Firm in the last 3 (three) years is as follows:

RISK MANAGEMENT

Risk Management General Description

Risk management is part of the Company's control effort in order to maintain its business continuity against the factor of business risks that can hindrance its operations and sustainability. To that end, the Company is committed to implementing risk management properly to face various types of risks, such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risks, and other risks related to business activities carried out.

The implementation of risk management at the Company is carried out thoroughly, both in the form of preventive action plans and mitigation action plans. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit and the Manager of Internal Control System. This form of integration is conducted through an Early Warning System.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perseroan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks toleransi risiko yang dimiliki Perseroan.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang terdapat di dalam Industri Perseroan dapat terdiri dari produk sejenis atau produk substitusi yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Produk-produk tersebut dapat memiliki harga yang lebih bersaing, teknologi yang lebih maju atau strategi pemasaran yang lebih efektif sehingga hal tersebut dapat berdampak pada menurunnya pangsa pasar Perseroan. Apabila kondisi ini terjadi, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Fluktuasi harga bahan baku dasar tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan, termasuk perkembangan ekonomi, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, ketersediaan bahan baku, permintaan konsumen, kebijakan pemerintah dan kondisi-kondisi lainnya. Bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah resin, dimana fluktuasi harga resin sangat mempengaruhi harga bahan baku plastik yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Ketidakstabilan harga bahan baku dapat mempengaruhi harga jual produk, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Utang bank dan pembelian bahan baku impor Perseroan sebagian besar dilakukan dalam mata uang asing, sehingga penurunan nilai tukar Rupiah akan mengakibatkan peningkatan beban Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

4. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku

Untuk menghasilkan produk Perseroan dan Entitas Anak, dibutuhkan bahan baku berupa resin dan bahan pembantu lainnya. Perseroan memiliki permintaan

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out by formulating risk mitigation procedures based on the measurement of types of risks that have been mapped in the Company's risk tolerance index.

Risks Faced and Risk Management Efforts

Risks faced by the Company in conducting its business activities are as follows:

1. Business Competition Risk

Business competition in the Company's industry may consist of the emergence of similar or substitute products, both from the country and overseas. In addition, such products may emerge with competitive prices, advanced technology, or effective marketing strategy which can decrease the Company's target market. If this happens, it will affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

2. Raw Material Price Fluctuation Risk

The Company cannot control fluctuation on the basic price of raw materials, including economic development, fluctuation in foreign currency exchange rates, raw material availability, consumer demand, Government policy and other conditions. The main raw material used by the Company is resin in which its price fluctuation strongly affects the price of plastic raw materials used by the Company and Subsidiaries. Unstable raw material price can affect product selling price, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

3. Risk of Changes in Foreign Exchange Rate

The Company's bank debt and purchase of imported raw materials are mostly conducted in foreign currency, so the decline in Rupiah exchange rate would result an increase in the Company's expenses, which in turn can affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

4. Risk of Dependency on Raw Material Supply

To manufacture the products, the Company and Subsidiaries require raw materials of resins and other supporting materials. The Company has purchase order

pembelian (*purchase order*) dengan pemasok, namun tidak dapat dipastikan bahwa pemasok akan selalu dapat menyediakan seluruh bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Terganggunya pasokan bahan baku akan mengganggu proses produksi dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

5. Risiko Kerusakan Mesin Produksi

Perseroan saat ini memiliki berbagai mesin yang digunakan untuk melakukan proses produksi sebagaimana dijelaskan dalam proses produksi produk *roofing, facade*, dan *material*. Proses produksi ini dilakukan melalui serangkaian proses dengan menggunakan mesin-mesin tersebut. Apabila terdapat kerusakan pada mesin-mesin tersebut maka hal ini akan mengganggu proses produksi Perseroan dan Entitas Anak, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

6. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak

Saat produk telah selesai dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak, maka produk harus dikirim dengan menggunakan moda transportasi darat dan laut kepada distributor dan Entitas Anak. Sehingga jika terjadi kenaikan harga bahan minyak secara umum akan meningkatkan biaya transportasi dimaksud yang akan berdampak pada kenaikan biaya transportasi Perseroan dan Entitas Anak.

7. Risiko tentang Ketenagakerjaan, Pemogokan dan Pemutusan Hubungan Kerja

Risiko ini dapat terjadi jika terdapat isu-isu ketenagakerjaan antara lain seperti gaji dan tunjangan kerja. Isu-isu tersebut penting bagi Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajibannya terhadap karyawan. Karena kelalaian tersebut dapat berdampak pada penurunan produktivitas, atau pemogokan kerja dan pada akhirnya dapat mengganggu operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Selain itu, apabila tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan tenaga kerja maka dapat terjadi pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan Perseroan harus membayar pesangon dalam jumlah yang ditetapkan oleh peraturan ketenagakerjaan, sehingga hal tersebut akan dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

with suppliers, but it is not certain that the supplier will always be able to provide required raw materials. Unstable raw material supply will disrupt the production process and create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

5. Production Machine Damage Risk

Currently, the Company has various machines used to carry out production process for the products of roofing, aluminum composite panels, packaging, and vinyl compound. The process of production is done by using those machines. Damages to those machines will interrupt the production process of the Company and Subsidiaries; this can create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

6. Rising Fuel Price Risk

After the products have been manufactured by the Company and Subsidiaries, those products must be delivered to distributors and Subsidiaries by using land and sea transportation mode. Thus, the rise of fuel price in general will increase transportation cost, which will cause the increase in the Company and Subsidiaries' transportation cost.

7. Employment, Strikes, and Employment Termination Risks

The risk may happen when employment issues occur, such as salary and benefits. Those issues are important for the Company and Subsidiaries to fulfil their duties to the employees. Negligence from the Company and Subsidiaries in fulfilling obligations toward employees may have an impact on reducing productivity or strikes, which in the end could disrupt operations of the Company and Subsidiaries.

In addition, when an agreement is not achieved between the Company and employees, employment termination can occur that leads the Company to pay severance in the amount determined by employment regulations. This may create negative impact to the Company and Subsidiaries' financial condition.

8. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan berdomisili di Indonesia sehingga seluruh kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Seluruh perubahan yang terjadi pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan seperti izin yang dimiliki oleh Perseroan atau tingkat ketersediaan barang substitusi. Perubahan kebijakan Pemerintah atas barang impor yang semakin ketat juga dapat mempengaruhi kemudahan Perseroan dalam mendapatkan bahan baku. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka hal ini dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

9. Risiko Ekonomi

Secara umum kinerja Perseroan dan Entitas Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain adalah kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi serta perubahan perpajakan yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Apabila kondisi-kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Dalam menghadapi risiko-risiko usaha, Perseroan akan terus menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko-risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan diversifikasi produk, sehingga pangsa pasar yang sudah dikuasai dapat dipertahankan. Perseroan juga akan terus menjaga kualitas dari produk-produk Perseroan serta terus mengembangkan inovasi untuk menjadi *market leader* di industri Perseroan.
2. Perseroan senantiasa berupaya untuk menyesuaikan margin penjualan produk sehingga dapat terus memberikan kinerja yang konsisten.
3. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor dalam mata uang asing sehingga perubahan nilai tukar untuk pembelian bahan baku dapat diimbangi dengan penjualan dalam mata uang asing. Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing masih dapat dikelola oleh Perseroan.
4. Perseroan selalu berupaya untuk mengatur kebutuhan bahan baku dengan perkiraan pasokan dan permintaan produk Perseroan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekurangan bahan baku untuk produksi.

8. Government Policy Risk

The Company is located in Indonesia, so all of its business activities are not separated from all policies issued by the government. All changes on the policies can directly or indirectly affect the Company business such as the permits owned by the Company or the presence of substitute goods. Changes on government policy on import goods which becomes stricter can also affect the way the Company obtains the basic materials easily. If that condition happens, then it can affect negatively to business activities, performance and financial condition of the Company and Subsidiaries.

9. Economic Risk

In general, the performance of the Company and Subsidiaries may be affected by economic conditions in Indonesia. Economic factors that can affect the Company's performance, among others, are increase in interest rates and inflation as well as tax changes that may have an impact on purchasing power of the community. This will have an impact on business activities, financial condition, performance and business prospects of the Company and Subsidiaries.

To face business risks, the Company will always implement risk management to mitigate the risks faced as follows:

1. The Company diversifies products, so target market that has been handled can be maintained. The Company will also keep the quality of its products as well as develop innovation to be market leader in its industry.
2. The Company always tries adjusting margin of product selling so it can keep consistent performance.
3. The Company also has export selling in foreign currency so the changes of currency to buy raw materials can be balanced with the selling in foreign currency. The Company is of the opinion that the movement of Rupiah exchange rate to foreign currency can be managed by the Company.
4. The Company always tries to manage the needs of raw materials by considering the supply and demand of Company products, so it minimizes the lack of raw materials for production.

5. Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan atas mesin-mesin produksi sehingga proses produksi Perseroan tidak terganggu.
6. Perseroan senantiasa berupaya untuk mencari moda transportasi yang paling efisien dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
7. Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan dan melakukan tinjauan atas gaji dan tunjangan sumber daya manusia secara berkala.
8. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dan berupaya untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif dan bermanfaat bagi pelanggan sehingga dapat bersaing dengan produk-produk sejenis di pasar.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal, yakni proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan melalui pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Sistem pengendalian internal yang diterapkan meliputi:

1. Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien.
2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan.
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta penjagaan terhadap aset.

5. The Company regularly maintains production machines so that its production process will not be disturbed.
6. The Company regularly strives to find the most efficient transportation modes and the most suitable for its needs.
7. The Company has fulfilled the employment regulation and reviewed salary and allowances for its human resources regularly.
8. The Company keeps on reviewing thoroughly the applied regulation and stipulation and keeps on manufacturing innovative and useful products for consumers so it can compete with similar products in the market.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The risk management has contributed positively to the planning, decision-making, and strengthening processes of *Good Corporate Governance* (GCG) implementation in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and possibility of risk. This is reflected in the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. The Company's risk management system is able to support the Company in achieving significant revenue growth and even reaching the intended targets.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The financial control system at the Company is implemented by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders, which serves as the basis to make decisions to address the economic conditions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

The Company has established an internal control system designed to provide adequate assurance on the achievement of objectives, through management of risks to the acceptable level. The internal control system implemented by the Company covers:

1. Effective and efficient control of operations.
2. Financial control and reliability of financial statements.
3. Compliance with the prevailing laws and regulations and safeguarding of assets.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Penerapan Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan dengan melibatkan Audit Internal yang memiliki peran signifikan terkait fungsi evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian. Hasil dari evaluasi Audit Internal dapat dijadikan referensi oleh manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal demi menentukan tindakan perbaikan, pembaharuan sistem, atau kebijakan yang diperlukan, untuk memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasi Perusahaan secara lebih efektif.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal Perseroan

Audit Internal melakukan identifikasi dan evaluasi yang dilakukan atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan berdasarkan konsep pengendalian yang terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Framework of Internal Control System

The implementation of internal control system in the Company is carried out by involving Internal Audit which has a significant role in the evaluation of the effectiveness of control system. The results of evaluation by the Internal Audit can be used as a reference by the management to evaluate the effectiveness of internal control in order to determine corrective actions, system updates, or policies needed, and to enable the management to carry out Company's operations in a more effective manner.

Framework of Internal Control at the Company

The Internal Audit identifies and evaluates the implementation of Internal Control System in the Company based on the controlling concept which consists of five components, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activity, Information and Communication, and Monitoring.

Uraian / Description	Komponen / Component
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi pekerja; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan pekerja; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi. / The control environment factors consist of integrity, ethical values, and competencies of employees; management philosophy and operating style; the way the management inserts their authority and takes responsibility; and organization and development of business in accordance with directions from the Board of Directors.	Lingkungan pengendalian / Control Environment
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada babasan tentang Manajemen Risiko pada Laporan ini) / The Company has implemented a risk management system to support risk prevention and mitigation (further discussion on Company's risk management is available under the sub-chapter of Risk Management in this report).	Penilaian risiko / Risk Assessment
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas. / Control activities are policies and procedures implemented to help ensure that the management's directives have been carried out. Control activities take place throughout the Company, at all levels and functions, and include various activities, such as approval, authorization, verification, reconciliation, review of operational performance, asset security, and segregation of duties.	Aktivitas Pengendalian / Control Activity
Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. / Vital information must be identified, documented, and communicated in the form and timeframe that allows the employees to carry out their responsibilities. The information system generates reports containing information related to Company's operations, finance, and compliance, which allows the Company to run and control its business.	Informasi & Komunikasi / Information and Communication
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. / Internal control system must be monitored through a process that assesses the quality of system's performance over time.	Pemantauan / Monitoring

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal tercermin dalam 3 (tiga) level yaitu:

1. Proses Level Entitas

Peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Semakin meningkatnya mutu Unit Audit Internal dalam aspek pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen dan unit bisnis. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi atas hasil pemeriksaan audit. Didukung dengan infrastruktur *Whistleblowing System* yang ada. Sistem pengendalian internal juga memungkinkan setiap pihak termasuk semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses Level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

3. Proses level Pendukung

Pada level pendukung, pemanfaatan teknologi informasi pada setiap aktivitas bisnis dan pelaporan memungkinkan Perseroan memperoleh keakuratan informasi. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan penerapan Teknologi Informasi terintegrasi yang mewajibkan berjalannya proses *single entry* pelaporan aktivitas produksi maupun administrasi.

PERKARA PENTING

Sepanjang 2019, tidak terdapat perkara hukum penting yang melibatkan serta berdampak signifikan bagi Perseroan. Untuk itu, dalam laporan tahunan ini tidak terdapat informasi mengenai daftar perkara hukum (pidana maupun perdata), pihak yang terlibat (penggugat dan tergugat), status penyelesaian perkara hukum hingga dampaknya bagi Perseroan.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The effectiveness of Company's internal control system is reflected in 3 (three) levels as follows:

1. Entity Level Process

Improvement of internal audit results at entity level. The improving quality of Internal Audit Unit in terms of monitoring and audit of performance of each department and business unit. The Company will also immediately follow-up on any findings and recommendations of audit results, supported by the available Whistleblowing System infrastructure. The Internal Control System also enables all parties, including the employees at all levels, to contribute through the monitoring and reporting of any fraud activities within each operational area of the Company. To maintain the commitment to corporate governance implementation, the Company has applied the principles of code of conduct on an ongoing basis at every level of employment.

2. Business Level Process

The increase in the scope of internal audit in the business level process has impacted the financial statements, especially in terms of risk recognition, which can now be accounted for in a more accurate and accountable manner. This is evident in the presence of internal audit in inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

3. Supporting Level Process

At the supporting level, the utilization of information technology in every business activity and reporting process enables the Company to obtain accurate information. This is driven by the implementation of integrated Information Technology which requires a single entry process for reporting production and administrative activities.

LEGAL CASES

In 2019, the Company did not encounter any legal cases which had significant impact on its business. Hence, the annual report cannot provide information on the list of legal cases (criminal and civil), parties involved, legal settlement status, and the impact on the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF BAGI PERUSAHAAN DAN PEJABAT PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

KODE ETIK

Penerapan etika bisnis yang baik merupakan bagian dari komitmen pelaksanaan GCG yang dijalankan perusahaan sebagai wujud tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan atas praktik bisnis yang profesional, adil serta bertanggung jawab serta mendorong iklim dunia usaha ke arah yang lebih baik.

Penerapan etika bisnis di internal Perseroan bertujuan sebagai pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan bermanfaat dalam memperkuat budaya perusahaan.

Ruang lingkup isi kode etik Perusahaan sebagai berikut:

1. Etika Usaha
 - a. Etika Perseroan dengan karyawan
 - b. Etika Perseroan dengan pelanggan
 - c. Etika Perseroan dengan penyedia barang dan jasa
 - d. Etika Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya.
2. Etika Kerja
 - a. Tata tertib
 - b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
 - c. Benturan kepentingan
 - d. Kerahasiaan data dan informasi Perusahaan
3. Sanksi Pelanggaran
4. Pakta Integritas

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Pihak di Internal Perseroan

Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FOR THE COMPANY AND EXECUTIVE OFFICERS

Up to December 31, 2019, there has been no administrative sanction imposed on the Company and all members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

CODE OF CONDUCT

The implementation of good business ethics is part of the GCG implementation commitment carried out by the Company, as a form of its responsibility to stakeholders for a professional, fair, and responsible business practice and for guiding business climate towards a better direction.

The implementation of business ethics within the Company functions as a code of conduct that serves as a reference for the Company's organs and employees in applying the corporate values, which if applied sustainably is beneficial in strengthening the corporate culture.

The scope of contents of the Company's code of conduct is as follows:

1. Business Ethics
 - a. Ethics of the Company with Employees
 - b. Ethics of the Company with customers
 - c. Ethics of the Company with Suppliers of goods and services
 - d. Ethics of the Company with Stakeholders
2. Work Ethics
 - a. Work Procedures
 - b. Compliance with Laws and Regulations
 - c. Conflict of Interest
 - d. Confidentiality of Company's data and information
3. Violation Sanctions
4. Integrity Pact

Enforcement of Code of Conduct and Statement that the Code of Ethics is Applicable to All Company Personnel

The Company integrates the forms of ethical code violations in the internal control system, risk management, internal audit, assessment, and whistleblowing systems. Meanwhile, the enforcement of code of conduct is integrated with the system that applies in the HR department along with the implementation of sanctions for violators of the code of conduct.

BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai budaya perusahaan berikut nilai-nilai yang tercantum di dalamnya telah disajikan di dalam buku laporan tahunan ini pada bab Profil Perusahaan halaman 47.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*) yang diatur secara khusus dalam bentuk program.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Guna menjamin penerapan praktik GCG yang berintegritas di lingkungan Perseroan diperlukan suatu sistem pengawasan dan pengendalian yang baik, efisien dan mencakup seluruh karyawan sampai dengan manajemen Perseroan.

Perseroan memiliki sistem pelaporan yang dipantau secara langsung oleh Direktur Strategi Bisnis dan Kontrol Keuangan terkait tindakan pelanggaran dalam kegiatan operasional maupun pengurusan perusahaan yang meliputi:

1. Tindakan kecurangan (*fraud*)
2. Manipulasi data dan laporan
3. Benturan kepentingan (*Conflict of Interest*)
4. Penyalahgunaan data – data Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Setiap indikasi penyelewengan harus dilaporkan kepada bagian Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk kemudian laporan yang masuk dilakukan verifikasi.

Perlindungan bagi Pelapor

Jaminan perlindungan bagi pelapor dalam sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan meliputi:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.

CORPORATE CULTURE

Description on corporate culture as well the values contained has been presented in this Annual Report under the Chapter of Company Profile on page 47.

COMPANY SHARE OWNERSHIP BY THE MANAGEMENT AND EMPLOYEES

As of December 31, 2019, the Company has not established a policy regarding share ownership by Management and Employees (*Employee/Management Stock Option Program*), which is specifically regulated in the form of a program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To ensure the appropriate implementation of GCG practices within the Company, a proper and efficient monitoring and control system which covers all employees, including the management of the Company, is highly required.

The Company has established a reporting system that can be monitored directly by the Director of Business Strategy and Financial Control and covers the actions that violate the Company's operational and management activities as follows:

1. Occurrence of fraud activity
2. Manipulation of data and reports
3. Occurrence of conflict of interest
4. Abuse of Company's business data

Report Submission Mechanism

Any indications of fraud must be reported to the Whistleblowing System Management Team for the verification of the incoming report.

Protection for Whistleblowers

Protection guarantee for the whistleblowers in the Company's whistleblowing system covers the following:

1. Protection of whistleblower's identity, In addition, the confidentiality of contents of the report submitted are guaranteed by the Company
2. The Company guarantees the protection for the whistleblower against all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the submitted violations from any party.
3. Protection for the whistleblower also applies to the party conducting investigations, as well as party providing information related to the complaints/disclosures.



4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/ penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisme.
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Penanganan Pengaduan

Mekanisme aturan dan prosedur kotak pengaduan meliputi:

1. Setiap karyawan di dalam lingkungan Perseroan dan anak usahanya memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pengaduan.
2. Isi pengaduan harus bersifat membangun dan memperbaiki kinerja perusahaan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya.
3. Setiap pengaduan yang masuk hanya akan dibaca oleh Direksi Perseroan dan akan dijaga kerahasiaannya.
4. Setiap pengaduan harus disertai identitas pengirim yang benar, hal ini sebagai syarat dalam menindaklanjuti pengaduan, apabila tidak dilengkapi dengan identitas pengirim maka pengaduan tidak akan ditindaklanjuti.

4. In carrying out the follow-up process for each complaint/ disclosure, the aspects of confidentiality, presumption of innocence, and professionalism must always be prioritized.
5. Employees who violate the principle of confidentiality will be given sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company.

Complaint Management

Regulation and Procedure of Complaint Box are as follows:

1. Every employee within the Company and subsidiary's environment has the same right in submitting complaints.
2. The contents of complaint must be constructive and able to improve the Company's performance within the Company and subsidiary's environment.
3. Every incoming complaint shall only be read by the Company's Board of Directors and its confidentiality shall be maintained.
4. Every complaint shall be accompanied by the true identity of complaint sender as a requirement to follow-up the complaint. If the complaint is not accompanied by the sender's identity, then the complaint shall not be followed-up.

5. Isi pengaduan yang disampaikan harus memperhatikan etika dan moral yang tinggi, tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang mengandung SARA, hinaan, pornografi, kalimat yang tidak pantas di dalam isi pengaduan, juga tidak bersifat fitnah dan pengirim harus dapat menunjukkan bukti-bukti bila diminta.
6. Setiap pengaduan yang diterima akan diseleksi dan diverifikasi terlebih dahulu untuk kemudian ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas.

Laporan Pengaduan 2019

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran. Untuk membantu upaya pencegahan maupun apabila pelanggaran telah terjadi, karyawan dan pihak eksternal dapat menginformasikan kepada perusahaan melalui email: whistleblower@impack-pratama.com.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” oleh Perseroan disampaikan sebagai berikut:

5. The contents of complaint to be submitted must take into account ethics and morality, must not use words/sentences containing SARA issues or containing insults, pornographic materials, or other inappropriate sentences, and must not slander others. The sender of complaint must be able to show supporting evidence if asked to.
6. Every incoming complaint shall be selected and undergo primary verification before conducting follow-up action based on priority.

Complaint Report in 2019

As of December 31, 2019, there were no incoming complaints related to violations. To support the prevention efforts and mitigate the violation that has already occurred, the employees and external parties can provide information to the Company through email at whistleblower@impack-pratama.com.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Companies, and the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies, there are 5 (five) aspects and 8 (eight) principles of good corporate governance, as well as 25 (twenty-five) recommendations submitted by OJK in regard to the implementation of GCG aspects and principles based on the “*comply-or-explain*” approach at Company, as follows:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship of Public Companies with the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders	<p>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>Principle 1: Improving the Value of Convention of General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has technical procedures or methods to collect votes (<i>voting</i>), both openly and closed which prioritize the independency and interest of Shareholders.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat / The Company has prepared the Regulations of GMS that are distributed to the shareholders when they enter the Meeting room.

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Penjelasan (explain) Pada RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2019, Direksi diwakili oleh 4 (empat) orang anggota Direksi yang hadir dari total 6 (enam) orang Direksi dan Dewan Komisaris diwakili oleh 1 (satu) orang Komisaris (Independen) dari total 2 (dua) orang Dewan Komisaris. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berhalangan untuk hadir dalam RUPS karena sedang menjalankan perjalanan dinas. / In the GMS convened on May 23, 2019, the Board of Directors was represented by 4 (four) Directors of the total 6 (six) Directors while the Board of Commissioners was represented by 1 (one) Commissioner (Independent) of the total 2 (two) Commissioners. The absence of members of Board of Directors and Board of Commissioners from the GMS was due to official visit.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of GMS is available on the Public Company's official website for 1 (one) year at the very least.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS tanggal 23 Mei 2019. Sehingga tersedia di situs web Perusahaan. / The Company uploaded a summary minutes of the GMS on May 23, 2019. Therefore available on the website of the Company.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), dimana komunikasi tersebut dilakukan antaranya melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i> , <i>Investor Meeting</i> , serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan. / The Company has a policy on communication with Shareholders or Investors, which is conducted through, among others, the convention of GMS, Public Expose, Investor Meeting, and the provision of information to the public, including information disclosure and provision of address to be contacted, both in the website and Annual Report.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web / The Public Company discloses policy on communication with shareholders or investors in its Website.	Penjelasan (explain) Pada web Perusahaan telah termuat alamat email serta nomor telepon yang bisa dihubungi serta PIC yang berkompeten, sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan / Email address and telephone number, as well as a competent PIC has been provided in the Company's website; hence, the shareholders and investors can easily communicate with the Company.

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of Board of Commissioners	<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners</p>	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka / Determination of total members of Board of Commissioners considers the Company's condition.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan pertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. / Total members of Board of Commissioners of the Company have met the provisions and considered the Company's needs, conditions, and capabilities.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the members of Board of Commissioners considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dan memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. / The composition of Board of Commissioners of the Company has met the provisions and each member has the skills, knowledge and experience required by the Company.
	<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4: Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of Board of Commissioners</p>	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	N/A
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	N/A

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of Board of Commissioners if he/she is involved in financial crime.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pasal 14 ayat 8-11 Anggaran Dasar Perusahaan, dan apabila Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan tentunya akan diproses melalui aturan dan prosedur hukum yang berlaku. / Policies related to the rights of members of Board of Commissioners to resign are regulated in Article 14 paragraphs 8-11 of the Company's Articles of Association. If a member of Board of Commissioners is involved in financial crimes, the concerned member will certainly be processed through the prevailing legal procedures and rules.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or Committee conducting the Nomination and Remuneration function shall prepare the policy of succession in the Nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan suksesi telah mulai dilakukan oleh Dewan Komisaris Pada tahun 2019, dengan dilakukannya penambahan 1 (satu) anggota Direksi Perseroan dan penggantian Direksi yang membawahi akuntansi dan keuangan. / The succession policy was initiated by the Board of Commissioners in 2019 through the addition of 1 (one) member of Board of Directors of the Company and replacement of duties of the Director overseeing the accounting and finance aspect.
3 Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan / Determination of total members of Board of Directors considers the Public Company's condition as well as the effectiveness of decision-making process.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Efektivitas pengambilan keputusan berdasarkan Jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kemampuan perusahaan, kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan. / The effectiveness of decision-making process based on the total members of Board of Directors is carried out by taking into account the Company's financial conditions and capabilities, the organization needs, and the complexity of Company's business.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of the members of Board of Directors considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Jumlah anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan fungsi masing-masing. Informasi mengenai pengalaman kerja masing-masing Direksi sesuai kompetensinya telah termuat pada Laporan Tahunan. / Total members of Company's Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience required in supporting the implementation of the respective member's duties. Information on the work experience of each member of Board of Directors according to their competencies has been stipulated in the Annual Report.

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Lisan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi berdasarkan pendidikannya sebagai sarjana Ekonomi jurusan akuntansi Universitas Trisakti serta pengalaman sebagai Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan sebelumnya. / The member of Board of Directors who oversees the field of accounting or finance is Ms. Lisan who has an expertise and/or knowledge in the field of accounting based on her education background as a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University, and has work experience as a Director overseeing accounting and finance directorate at her previous company.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	N/A
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	N/A
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of member of Board of Directors if he/she is involved in financial crime.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan terkait hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri diatur dalam Pasal 11 ayat 9-12 Anggaran Dasar Perusahaan, dan apabila Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan tentunya akan diproses melalui prosedur hukum serta aturan hukum yang berlaku. / Policies related to the rights of members of Board of Directors to resign are regulated in Article 11 paragraphs 9-12 of the Company's Articles of Association. If a member of Board of Directors is involved in financial crimes, the concerned member will certainly be processed through the prevailing legal procedures and rules.

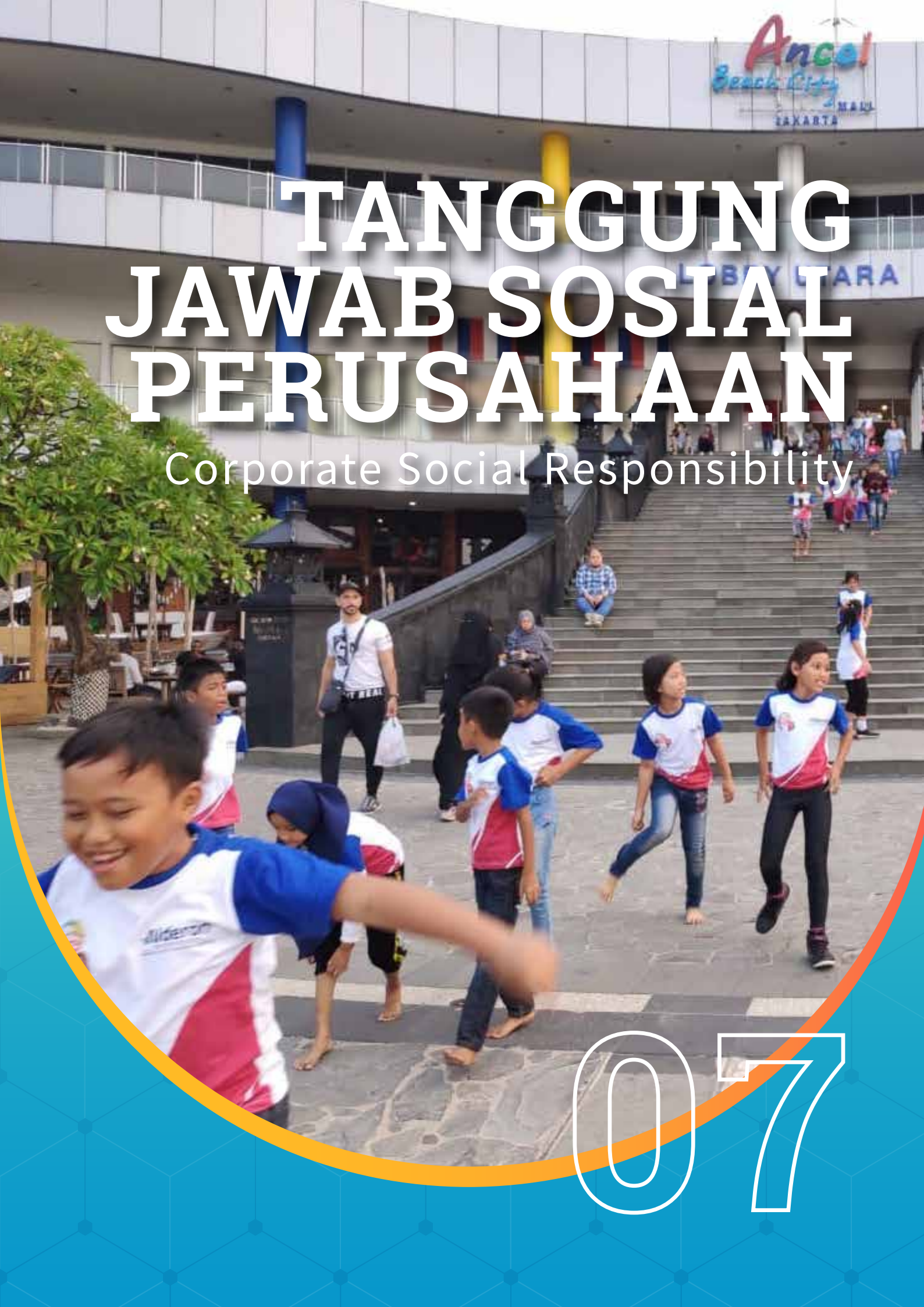
Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
4 Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Engagement	<p>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Engagement</p>	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> / Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Pokok-pokok kebijakan pencegahan insider trading telah dimiliki oleh Perseroan. / The Company has established the principles of insider trading prevention policy
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>antifraud</i> / Public Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> dalam Grup prosedur dan kebijakan yang diberlakukan kepada semua unit usaha. / The Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud in the Group. The procedures and policies shall apply to all business units.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has a policy on selection and improvement of capability of suppliers or vendors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan secara garis besar dalam Grup prosedur dan kebijakan, serta diatur lebih rinci dalam Kebijakan sistem dan prosedur pembelian (kode etik pemasok). / The Company has a policy on the selection of suppliers or vendors outlined in the Group's procedures and policies, and regulated in more detail in the policy regarding purchasing systems and procedures.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has policy on fulfillment of rights of creditors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur dan melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu. / The Company implements and respects the rights of creditors by providing equal treatment to all creditors and carrying out rights and obligations on time.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> / Public Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan <i>Whistleblowing</i> yang juga diungkapkan dalam bagian pengungkapan <i>Whistleblowing</i> dalam Laporan Tahunan Perseroan. / The Company has a Whistleblowing policy which is also disclosed under the Sub-Chapter of Whistleblowing System in the Company's Annual Report.

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
		<p>7.6</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy on long-term incentive provision to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Penjelasan (<i>explain</i>)</p> <p>Saat ini pada Perseroan belum terdapat kebijakan pemberian insentif jangka panjang seperti MSOP dan ESOP, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk diterapkan kebijakan tersebut dimasa yang akan datang. / At present, the Company has not established the policy on long-term incentive provision, such as MSOP and ESOP; however, there is a possibility that the Company may implement such policy in the future.</p>
5	<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure</p>	<p>8.1</p> <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi / The Public Company utilizes information technology in a broader way in addition to the Website as media for information disclosure.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Perseroan telah menggunakan Situs Web Perusahaan sebagai media untuk melakukan keterbukaan informasi, teknologi informasi lainnya seperti <i>platform</i> media sosial yaitu Instagram, Facebook, LinkedIn dan Youtube masih digunakan sebagai media untuk pemasaran (<i>marketing tools</i>) dan sebagai media edukasi kepada pelanggan. / The Company has utilized its Website as the main media for information disclosure. Other information technologies, such as social media platforms of Instagram, Facebook, LinkedIn, and Youtube, are used both as marketing tools and education media for the customers.</p>
		<p>8.2</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiary owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficiary owner in the share ownership of Public Company through main and controlling Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Perusahaan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% selain dari Pemegang Saham Pengendali sebagaimana pengungkapan 20 pemegang saham terbesar Perseroan yang telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. / The Company does not have shareholders whose share ownership is at least 5%, other than the Controlling Shareholders as stated in the disclosure of top-20 shareholders of the Company contained in this Annual Report.</p>

Anco!
Beach City
MALL
JAKARTA

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



07



Perseroan mendorong dan memastikan keberlanjutan usaha agar keputusan bisnis dan operasional dapat berdampak positif bagi kesejahteraan seluruh pemangku kepentingannya, mulai dari kepentingan pemegang saham hingga kepentingan masyarakat luas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal inilah yang diyakini oleh perusahaan sebagai esensi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Adapun pendekatan pelaksanaan CSR diintegrasikan oleh Perseroan pada 4 (empat) bidang yang ada yaitu tanggung jawab dalam bidang lingkungan, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan dan konsumen. Laporan terkait bentuk dan realisasi penyelenggaraan kegiatan CSR di keempat bidang yang dilakukan Perseroan hingga 31 Desember 2019, dijabarkan dalam penjelasan di bawah ini.

KEBIJAKAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan secara konsisten melaksanakan program CSR yang didasarkan pada kebijakan internal. Kebijakan ini merupakan internalisasi dari beberapa regulasi terkait seperti:

- Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan;
- Undang-Undang No.25 tentang Penanaman Modal;
- Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company encourages and ensures business continuity so that its business and operational decisions can have a positive impact on the welfare of all its stakeholders, encompassing the interests of shareholders to the interests of the general public, both directly and indirectly. Such concept is believed to be the essence of Corporate Social Responsibility (CSR) for the Company.

The Company integrated its approach to CSR implementation in 4 (four) existing fields, namely responsibilities in the environmental, social, employment, and customer fields. Reports regarding the form and realization of the implementation of CSR activities in the four fields carried out by the Company up to December 31, 2019, are set out below.

POLICIES ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company consistently implements CSR programs based on the internal policies, which are the translations of a number of regulations as follows:

- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
- Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility;
- Law No. 25 regarding Capital Investment;
- Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang 2019, Perseroan mengeluarkan biaya CSR mencapai Rp5.567.331.621. Perseroan merumuskan program tanggung jawab sosial ke dalam 4 aspek yaitu:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab lingkungan adalah dengan menerapkan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan kerja dan alam. Pengelolaan lingkungan menjadi tanggung jawab unit kerja di setiap pabrik dan telah dilengkapi fasilitas-fasilitas pendukung.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan senantiasa menjaga ketersediaan material, kualitas material yang digunakan dan meminimalkan material yang terbuang. Perseroan berusaha memanfaatkan limbah dengan melakukan daur ulang secara swadaya atau bekerja sama dengan pihak lain termasuk program pembelian kembali (buy-back) atap dari konsumen, untuk kemudian dimanfaatkan dan diproses menjadi produk tertentu yang ramah lingkungan.

Salah satu produk Perseroan yaitu atap Alderon merupakan atap yang berbasis uPVC yang mampu mengurangi panas dari sinar matahari dan membuat suhu ruangan yang ada dibawahnya menjadi lebih sejuk. Oleh karenanya secara langsung berdampak terhadap penggunaan energi sehingga tidak perlu lagi menggunakan pendingin ruangan.

COST INCURRED FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

During 2019, the Company spent Rp5,567,331,621 for CSR programs. The Company formulates its social responsibility programs into 4 aspects as detailed below:

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

One form of the Company's contributions in carrying out environmental responsibilities is through the Implementation of work procedures that are safe for work and natural environment. Environmental management is the responsibility of each work unit in factories, which have been equipped with supporting facilities.

Use of Green Materials

The Company always maintains the availability of materials as well as the quality of materials used, and minimizes wasted material. The Company also strives to use waste through independent recycling program or by cooperating with other parties, including a roof buy-back program from consumers, to then be used and processed into certain products that are environmentally friendly.

One of the Company's products, namely the Alderon roof, is a uPVC-based roof product that can reduce heat from sun light and cool the spaces or rooms underneath it. Hence, the product has a direct impact on energy consumption in which consumer will no longer need the use of air conditioner for their room.



Sistem Pengolahan Limbah

Dalam kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan, limbah yang muncul sebagai sisa-sisa dari kegiatan operasional mencakup limbah B3 dan non B3, cair maupun padat. Pengolahan limbah yang dijalankan Perusahaan telah mengacu pada kerangka ISO 14001:2015 terkait dengan *Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use*. Perseroan juga menerapkan kebijakan "Toward Zero Waste" dengan mengolah kembali semua limbah produksi, dimana sebagian besar hasil daur ulang tersebut digunakan kembali oleh Perseroan untuk produk ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *ground tank* untuk kemudian dipergunakan untuk menyiram tanaman dan kolam ikan.

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat kejadian tumpahan limbah B3 dan non B3, baik cair maupun padat yang dialami oleh Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan membuka akses bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha untuk menyampaikan pengaduan permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan produksi. Selama tahun 2019 tidak terjadi pengaduan masalah lingkungan yang diakibatkan, baik dari proses produksi maupun kegiatan pabrik.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perseroan telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yaitu ISO 14001:2015 mengenai sistem manajemen lingkungan dengan nomor sertifikat EMS41103 terdaftar atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Pendekatan strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Perseroan dilakukan dengan memperhatikan skala organisasi, kebutuhan akan tenaga kerja profesional serta pengelolaan kompensasi dan benefit yang kompetitif di antara perusahaan-perusahaan sejenis.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Secara prinsip Perseroan membuka kesempatan yang setara kepada setiap individu untuk bekerja sebagai karyawan Perusahaan dan dilakukan melalui proses seleksi yang berlangsung terbuka.

Perseroan juga berkomitmen pada aspek kesetaraan dan anti diskriminasi gender dalam aspek pengelolaan SDM. Hingga 31 Desember 2019, jumlah karyawan perempuan tercatat

Waste Management System

In carrying out its business and operational activities, the Company may generate remnants in the form of B3 and non-B3 waste, liquid waste, and solid waste. In managing its waste, the Company refers to the framework of ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use. The Company also implements the "Toward Zero Waste" policy by reprocessing all production waste with most of the results from this activity are reused by the Company to generate environmentally-friendly products. Furthermore, the Company take advantages of rain water stored in ground tanks to be used for watering plants and filling up fish ponds.

As of December 31, 2019, there were no B3 and non-B3 waste spills, both liquid and solid, experienced by the Company.

Complaints Mechanism for Environmental Problems

The Company opens access for the surrounding community efforts to submit complaints about environmental problems arising from production activities. In 2019, there were no complaints regarding environmental issues caused by production process or plant activity.

Certification in the Field of Environment

The Company has a certification in the environmental field, namely ISO 14001:2015 on environmental management system, with certificate number EMS41103 registered under the name of PT Impack Pratama Industri Tbk.

RESPONSIBILITY IN MANPOWER ASPECT

The Company's approach to Human Resource (HR) management strategy is carried out by taking into account several aspects, such as the scale of the organization, the need for a professional workforce, and the management of competitive compensation and benefits among similar companies.

Gender Equality and Work Opportunities

Principally, the Company provides equal opportunities for individuals to work as its employees, carried out through an open selection and recruitment process.

The Company remains steadfast to its commitment to the aspects of gender equality and anti discrimination in terms of HR management. As of December 31, 2019, the number of

sebanyak 258 orang meningkat kurang lebih sebesar 15% dari jumlah pada tahun 2018 yang tercatat sebesar 225 orang.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan manufaktur, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi prioritas utama bagi seluruh karyawan. Impack menerapkan standar K3 sesuai dengan ISO14001:2015.

Tingkat Perputaran karyawan

Tingkat perputaran karyawan adalah 1,5% di tahun 2019. Angka ini menurun dibandingkan tingkat perputaran yang terjadi di tahun 2018.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2019, Perseroan mencatat tidak ada kecelakaan kerja fatal yang terjadi dalam Perseroan, baik di luar maupun di dalam area kerja Perseroan.

Pendidikan dan Pelatihan

Penjelasan terkait dengan pendidikan dan pelatihan telah dijabarkan dalam pembahasan SDM di halaman 82.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Melalui Departemen SDM Perseroan membuka akses seluas-luasnya kepada karyawan dalam mengadukan permasalahan terkait ketenagakerjaan. Untuk itu, Departemen SDM memiliki bagian konseling untuk menangani keluhan dan saran tenaga kerja. Untuk itu Perseroan memiliki sarana pengaduan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui email whistleblower@impack-pratama.com.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan senantiasa berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa kegiatan kemasyarakatan yang kami lakukan selama tahun 2019, diantaranya bantuan kegiatan sarana dan prasarana publik, serta donasi kemanusiaan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penggunaan tenaga kerja lokal bagi Perseroan memiliki makna filosofis terkait peran penting kehadiran Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dengan ikut menyediakan lapangan pekerjaan. Terkait hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan untuk mempekerjakan masyarakat sekitar, baik sebagai mitra kerja maupun pemasok lokal. Meskipun demikian, Perseroan tetap menempatkan sistem rekrutmen berbasis kompetensi sehingga kualitas kerja personal pegawai dapat terjaga dengan baik.

female employees of the Company was 258 employees, an increase of around 15% from 225 female employees recorded in 2018.

Occupational Health and Safety

As a manufacturing company, occupational health and safety (OHS) is a main priority for all employees. The Company applies the OHS standard according to ISO14001: 2015.

Employee Turnover Rate

Employee turnover rate was 1.5% in 2019. This figure was lower than the turnover rate in 2018.

Work Accident Rate

During 2019, the Company recorded zero occurrence of fatal work accidents, both outside and inside the Company's work area.

Education and Training

Description on education and training for employees have been discussed under the HR section on page 82.

Mechanism to Submit Complaints on Employment Issues

Through the HR Department, the Company provides broad access for employees to submit complaints about manpower-related issues. Hence, the HR Department has a counseling section to handle complaints and advice on workforce. The Company also provides an email as a complaint channel that can be used by all stakeholders at whistleblower@impack-pratama.com.

RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY ASPECT

The Company always plays an active role in improving the welfare of the community. Some of the community activities that we undertook during 2019, including assistance in the activities of public facilities and infrastructure, and humanitarian donations.

Use of Local Workforce

For the Company, the use of local workforce has a philosophical significance in relation to its vital role to support community welfare, one of which is carried out by participating in providing employment. In this regard, the Company has a policy to employ workforce from the surrounding community. Nevertheless, the Company always prioritizes a competency based recruitment system so that the quality of employee's personal work can be maintained accordingly.

Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan selama ini secara konsisten melakukan pemberian bimbingan serta pendampingan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki (community empowerment) oleh masyarakat di daerah tertinggal melalui bimbingan teknis penggunaan alat pengering Solar Dryer Dome (SDD). Diharapkan dari kegiatan ini petani dapat mengoptimalkan penggunaan SDD untuk peningkatan kesejahteraan mereka.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Publik

Perseroan senantiasa memberikan bantuan – bantuan dalam mendukung ketersediaan infrastruktur dasar berupa perawatan terhadap sarana dan prasarana rumah ibadah yaitu Masjid Al-Hikmah yang terletak di kawasan Pabrik Perseroan, Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Kegiatan Donasi

Kegiatan donasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2019 diantaranya yaitu penyaluran bantuan berupa pengadaan produk atap uPVC Alderon-RS untuk pembangunan beberapa tempat ibadah di kota Palu yang terkena gempa. Selain itu pemberian donasi kepada yayasan nirlaba “Yayasan Waroeng Imaji”, pengagas pertunjukan teatrikal operet “Aku Anak Rusun”. Donasi yang diberikan Perseroan kepada yayasan tersebut dipergunakan untuk mendukung pelaksanaan pertunjukan operet dan membiayai pendidikan anak-anak rusun yang terlibat dalam pertunjukan operet tersebut.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Impack memiliki komitmen untuk memberikan produk yang berkualitas dan aman bagi konsumen dengan mengelola dampak kesehatan dan keselamatan pelanggan agar memberikan keamanan/keselamatan bagi pelanggan.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan menghindari pemakaian material yang beracun (*toxic*) pada semua produk dan menggunakan material yang aman bagi konsumen/pelanggan. Sebagai bentuk quality control, Perseroan secara berkala menjalankan proses audit terhadap dampak kesehatan dan keselamatan produk sesuai ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.

Sarana Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan fasilitas live chat di situs www.impact-pratama.com/contact/ untuk merespon langsung pertanyaan dan keluhan dari konsumen.

Data Pengaduan

Dalam pengelolaan dampak kesehatan dan keselamatan produk ini, Impack telah menerima dan menyelesaikan seluruh pengaduan terkait produk di tahun 2019.

Community Empowerment

The Company has consistently provided guidance and assistance to be able to develop the potential owned (community empowerment) by people in underserved regions through technical guidance on the use of a Solar Dryer Dome (SDD) dryer. It is expected that from this activity farmers can optimize the use of SDD to improve their welfare.

Improvement of Public Facilities and Infrastructure

The Company always provides donations for the purpose of supporting the availability of basic infrastructure in the form of maintenance of worship facility and infrastructure, namely the Al-Hikmah Mosque located in the Company's factory area in Cikarang, Bekasi Regency.

Donation Activity

In 2019, the Company carried out a number of donation activities, among others through the distribution of uPVC Alderon-RS roof product for the construction of several worship places in Palu city which underwent earthquake disaster, in addition donations to Yayasan Waroeng Imaji, a non-profit foundation and the initiator of a theatrical performance for the children of the flats. The Company's donations for the foundation were used to support the implementation of the theatrical performance and for educational purpose of the flats' children who were involved in the performance.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The Company is committed to providing quality and safe products for consumers by managing the health and safety impacts of consumers to provide security/safety for consumers.

Consumer Health and Safety

The Company avoids the use of toxic materials on all products and using materials that are safe for consumers, as a form of quality control the Company regularly conducts audit activity on the impacts of health and safety of products in accordance with ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.

Consumer Complaint Facility

The Company provides a live chat facility on website www.impact-pratama.com/contact/ to respond directly to questions and complaints from consumers.

Complaint Data

In managing the impact regarding the health and safety of products, the Company has received and resolved all complaints related to products in 2019.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk. for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2020

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner



Cornelius Wielim Pranata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Lindawati
Direktur
Director



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director



Janto Salim
Direktur
Director



Nga Seg min
Direktur
Director



David Herman Liasdanu
Direktur
Director



Allend Wibowo
Direktur
Director



Lisan
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---|-----------------------|
| 1. Nama | Haryanto Tjiptodihardjo | 1. Name |
| Alamat Kantor | Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350 | Office address |
| Alamat Rumah | Jalan Pantai Kuta V/22-24 RT 004 RW 010, Kelurahan
Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara | Domicile address |
| Nomor Telepon
Jabatan | (021) 21882000
Direktur Utama / President Director | Telephone
Position |
| 2. Nama | Lisan | 2. Name |
| Alamat Kantor | Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350 | Office address |
| Alamat Rumah | Kav.Polri Blok G III/1669-C, RT 001 RW 006, Kel. Wijaya
Kusuma, Kecamatan Grogol Pelamburan, Jakarta Barat | Domicile address |
| Nomor Telepon
Jabatan | (021) 21882000
Direktur Keuangan / Finance Director | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Maret / March, 2020



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama/President Director.

Lisan
Direktur Keuangan/Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00295/2.1030/AU.1/04/0181-3/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Impack Pratama Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari wabah virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19) di Indonesia terhadap Grup. Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Meskipun demikian, manajemen Perusahaan berkeyakinan Grup tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya exposure kedua hal tersebut. Lebih lanjut, bisnis Grup saat ini menyesuaikan dengan kebijakan yang diberlakukan Pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19 sehingga belum berdampak signifikan terhadap bisnis Grup. Apabila Pemerintah Pusat dan/atau Daerah akan memberlakukan kebijakan lainnya seperti karantina

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Empahasis of a Matter

We draw attention to Note 42 to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus (also named as Covid-19) outbreak in Indonesia to the Group. In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the Rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market. However, the management of the Company believe that the Group did not experience a significant impact as of the financial position date due to the insignificant exposure of these matters. Furthermore, the Group's operations are now adjusting to the policies adopted by the Government in dealing with the pandemic Covid-19 so that it has not had a significant impact on the Group's business. If the Central and/ or Regional Governments will implement other policies such as regional quarantine,

wilayah, tentunya hal ini dapat memberikan dampak yang cukup signifikan bagi Grup. Jika penutupan daerah tersebut diberlakukan, maka akan mengakibatkan berhentinya proses produksi dan perdagangan. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis Grup yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

of course this can have a significant impact on the Group. If the closure of the area is imposed, it will result in the cessation of the production and trading process. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Group's business that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 30 Maret/ March 30, 2020

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 38	218,293,735,988	280,567,741,229	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	5, 38	23,940,440,000	28,764,260,000	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha	6, 38			Trade Receivables
Pihak Berelasi	35	17,565,658,919	44,836,954,721	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto		274,551,664,223	210,281,669,840	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	35	--	854,244	Related Party
Pihak Ketiga		3,011,813,507	1,075,595,834	Third Parties
Persediaan - Neto	7	573,100,592,731	543,861,657,042	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	8	16,560,940,097	57,858,014,828	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	16.a	38,549,184,714	41,714,399,274	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		9,125,514,144	11,176,407,002	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,174,699,544,323	1,220,137,554,014	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	16.d	50,913,091,949	47,798,680,983	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 38	12,716,792,320	7,714,715,862	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Neto	10	232,138,769,740	182,938,435,724	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	11	851,624,396,191	757,379,485,281	Fixed Assets - Net
Goodwill	12	20,760,273,617	20,760,273,617	Goodwill
Biaya Dibayar di Muka		15,966,979	53,752,688	Prepaid Expenses
Aset Takberwujud	13	158,264,021,100	133,415,919,634	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,326,433,311,896	1,150,061,263,789	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,501,132,856,219	2,370,198,817,803	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	14, 38	186,157,612,384	171,588,267,387	Bank Loans
Utang Usaha	15, 38			Trade Payables
Pihak Berelasi	35	249,958,094	210,186,148	Related Parties
Pihak Ketiga		118,026,834,843	78,172,940,424	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	38	14,692,916,531	6,980,484,395	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	16.b	23,678,011,695	20,342,834,279	Tax Payables
Beban Akrual	17, 38	23,805,205,552	27,859,861,815	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	18	22,734,083,577	19,666,654,855	Advances from Customer
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	19, 38	5,095,815,637	11,148,562,513	Finance Lease Payable
Pinjaman Bank	20, 38	84,639,106,953	6,359,110,000	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		479,079,545,266	342,328,901,816	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (Net of Current Maturities)
Utang Sewa Pembiayaan	19, 38	13,112,661,246	252,106,762	Finance Lease Payable
Pinjaman Bank	20, 38	351,275,817,239	33,798,992,500	Bank Loans
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.d	--	60,799,146	Deferred Tax Liabilities
Utang Obligasi	21, 38	99,570,360,451	497,502,186,954	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	33	149,806,639,229	124,032,499,603	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		613,765,478,165	655,646,584,965	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,092,845,023,431	997,975,486,781	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham -Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10 per saham				Rp 10 per share
Modal Dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized Capital - 17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.833.500.000 saham	22	48,335,000,000	48,335,000,000	Issued and Fully Paid-Up Capital - 4,833,500,000 shares
Tambahan Modal Disetor	23	168,919,315,136	168,919,315,136	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	25	81,581,510,268	66,601,636,361	Difference in Value Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9,667,000,000	9,667,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		864,970,396,243	816,976,110,954	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		4,336,414,870	5,309,250,306	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1,177,809,636,517	1,115,808,312,757	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	24	230,478,196,271	256,415,018,265	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,408,287,832,788	1,372,223,331,022	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,501,132,856,219	2,370,198,817,803	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 *) Rp	
PENDAPATAN NETO	27	1,495,759,701,262	1,395,298,815,177	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	<u>(1,001,042,927,237)</u>	<u>(980,200,036,950)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		494,716,774,025	415,098,778,227	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	32	14,660,210,007	49,550,790,558	Other Income
Beban Usaha	29	(279,134,329,437)	(257,005,280,578)	Operating Expenses
Beban Lainnya	32	<u>(23,904,990,387)</u>	<u>(15,979,424,352)</u>	Other Expenses
		<u>(288,379,109,817)</u>	<u>(223,433,914,372)</u>	
LABA USAHA		206,337,664,208	191,664,863,855	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	30	(70,965,395,209)	(72,272,544,025)	Financial Charges
Pajak Penghasilan Final	31	<u>(1,399,223,200)</u>	<u>(1,932,360,711)</u>	Final Income Tax
LABA SEBELUM PAJAK		133,973,045,799	117,459,959,119	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	16.c	<u>(40,827,845,760)</u>	<u>(11,936,029,955)</u>	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>93,145,200,039</u>	<u>105,523,929,164</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait	33	(10,069,231,000)	19,631,602,000	Remeasurement on Defined Benefit Plans
		<u>2,335,241,750</u>	<u>(4,526,528,250)</u>	Related Income Tax
		<u>(7,733,989,250)</u>	<u>15,105,073,750</u>	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		<u>(972,835,436)</u>	<u>1,256,042,961</u>	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		<u>(8,706,824,686)</u>	<u>16,361,116,711</u>	Other Comprehensive Income For The Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>84,438,375,353</u>	<u>121,885,045,875</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		103,701,431,423	86,440,795,418	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		<u>(10,556,231,384)</u>	<u>19,083,133,746</u>	Non-Controlling Interest
		<u>93,145,200,039</u>	<u>105,523,929,164</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		95,356,449,853	102,042,967,921	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		<u>(10,918,074,500)</u>	<u>19,842,077,954</u>	Non-Controlling Interest
		<u>84,438,375,353</u>	<u>121,885,045,875</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	34	<u>21.45</u>	<u>17.88</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Telah direklasifikasi (Catatan 41)

*) Has been reclassified (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Ekuitas yang Dapat Ditransferkan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parents				Keperngan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity			
		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selish Nilai Dengn Keperngan Non-Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings Penggunaan yang Tidak Ditetapkan (Unappropriated *)				Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
	48,335,000,000	168,919,315,136	64,097,283,122	9,667,000,000	754,857,185,994	4,053,207,345	1,049,928,991,597	239,091,978,066	1,289,020,969,663	Balance as of December 31, 2017
14, 25	--	--	2,504,353,239	--	--	--	2,504,353,239	2,410,962,245	4,915,315,484	Additional Capital in Subsidiary
26	--	--	--	--	(38,668,000,000)	--	(38,668,000,000)	--	(38,668,000,000)	Dividends
26	--	--	--	--	86,440,795,418	--	86,440,795,418	(4,930,000,000)	(4,930,000,000)	Dividend to Non-Controlling Interests
	--	--	--	--	14,346,123,542	--	15,602,172,503	19,083,133,746	105,523,929,164	Profit for the Year
	--	--	--	--	14,346,123,542	1,256,042,961	15,602,172,503	758,944,208	16,361,116,711	Other Comprehensive Loss for the Year
	48,335,000,000	168,919,315,136	66,601,636,361	9,667,000,000	816,976,110,954	5,309,250,306	1,115,808,312,757	256,415,018,265	1,372,223,331,022	Balance as of December 31, 2018
14, 25	--	--	14,979,873,907	--	--	--	14,979,873,907	14,436,252,506	29,416,126,413	Additional Capital in Subsidiary
26	--	--	--	--	(48,335,000,000)	--	(48,335,000,000)	--	(48,335,000,000)	Dividends
26	--	--	--	--	103,701,431,423	--	103,701,431,423	(29,455,000,000)	(29,455,000,000)	Dividend to Non-Controlling Interests
	--	--	--	--	(7,372,146,134)	--	(8,344,981,570)	(10,556,231,384)	93,145,200,039	Profit for the Year
	--	--	--	--	864,970,396,243	(972,835,436)	864,970,396,243	(361,843,116)	(8,206,824,686)	Other Comprehensive Loss for the Year
	48,335,000,000	168,919,315,136	81,581,510,268	9,667,000,000	864,970,396,243	4,336,414,870	1,177,809,636,517	230,478,196,271	1,408,287,832,786	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) Retained earnings include actuarial gain or loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1,459,773,014,796	1,388,296,354,586	Receipt from Customer
Pembayaran kepada Pemasok		(900,973,382,066)	(968,221,292,136)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(214,782,968,589)	(190,796,213,116)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(103,454,627,119)	(99,753,535,963)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(47,449,656,619)	(33,682,665,107)	Payment for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	16	10,883,011,273	818,730,711	Receipt from Tax Restitution
Penerimaan dari Penghasilan Lain-Lain		3,528,919,986	18,843,735,022	Receipt from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	30	(70,965,395,209)	(72,272,544,025)	Payment for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		136,558,916,453	43,232,569,972	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	11	29,356,532,576	8,866,990,249	Receipts from Sales of Fixed Assets
Penambahan Aset Tetap	11	(142,289,255,833)	(63,218,565,977)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	13	(29,156,733,307)	(11,000,000,000)	Acquisition of Intangible Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(3,600,883,544)	(28,302,163,746)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	5	--	(13,399,500,000)	Purchase on Financial Asset Held for Trading
Pembelian Properti Investasi	10	--	(291,102,600)	Acquisition of Investment Properties
Piutang kepada Pihak Ketiga		--	31,816,386,029	Receivables to Third Parties
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(145,690,340,108)	(75,527,956,045)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	24	29,401,126,413	4,915,315,484	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Utang Bank	14, 20, 40	1,410,496,742,998	1,249,482,426,978	Receipts from Bank Loan
Pembayaran atas Utang Bank	14, 20, 40	(1,395,600,714,778)	(1,236,635,277,372)	Payments for Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank	14, 20, 40	409,993,075,859	--	Receipts from Bank Borrowing
Pembayaran atas Pinjaman Bank	14, 20, 40	(12,801,279,167)	(7,650,011,250)	Payments for Bank Borrowing
Pembayaran atas Utang Pembiayaan	19	(14,122,039,252)	(11,019,410,761)	Payments for Lease Payable
Pembayaran Dividen	26	(77,775,000,000)	(43,598,000,000)	Dividend Payments
Pembayaran Utang Obligasi	21	(400,000,000,000)	--	Payment of Bonds Payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(50,408,087,927)	(44,504,956,921)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(59,539,511,582)	(76,800,342,994)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS		(2,734,493,659)	2,324,925,561	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		280,567,741,229	355,043,158,662	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	218,293,735,988	280,567,741,229	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR

Informasi tambahan arus kas disajikan pada Catatan 40

Additional cash flow information is presented in Note 40

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta Notaris No. 166 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan akta notaris No. 81 dari Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, tanggal 27 Mei 2016 mengenai pemecahan nilai saham Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa.

Pada tahun 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") yang telah disetujui dalam keputusan No. 460/I/PMDN/1994 tanggal 12 Juli 1994.

1.a. Establishment of the Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. by Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5 / 179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

The Company's articles of association have been amended several times by Notarial Deed No. 166 which was made in front of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the company of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles were last modified by notarial deed No. 81 of Notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, dated May 27, 2016 the Company's stock split. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016.

The Company started its commercial operations in 1982. Purpose and objectives of the Company is engaged strive in the field of Industry, Trade and Services.

In 1994, the Company obtained a Domestic Investment ("DI") of the Investment Coordinating Board ("BKPM") which has been approved in the decision No. 460/I/PMDN/1994 dated July 12, 1994.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

The Company's legal address is in Jl Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

The ultimate shareholder of the Company is PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Handojo Tjiptodihardjo
Cornelius Wielim Pranata

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Lisan
Allend Wibowo

Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director
Director*

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Cornelius Wielim Pranata
Priscella Pipie Widjaja
Tri Susilo

Audit Committee

*Chairman
Member
Member*

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Handojo Tjiptodihardjo
Cornelius Wielim Pranata

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Allend Wibowo

Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director*

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Cornelius Wielim Pranata
Priscella Pipie Widjaja
Rusdy Sugiharta

Audit Committee

*Chairman
Member
Member*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing – masing 1.828 dan 1.553 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018 the number of employees of the Group are 1,828 and 1,553 employees (unaudited), respectively.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.833.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2014.

On December 31, 2019 and 2018, the Company's shares amounting to 4,833,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
Dikonsolidasi / Consolidated							
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99.90	99.90	268,542,123,320	187,378,834,174
PT Sinar Grahasmas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50.95	50.95	492,208,952,221	543,908,572,842
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99.90	99.90	389,791,583,128	359,671,178,233
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99.90	99.90	113,045,686,168	130,768,361,184
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99.00	99.00	13,541,308,098	12,577,394,401
Impack Vietnam Co., Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100.00	100.00	53,042,215,119	59,410,423,589
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99.90	99.90	45,320,653,832	38,752,868,710
Impack International Ltd. (II)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/	2015	100.00	100.00	133,758,857,231	140,115,798,945
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99.90	99.90	127,547,634,780	113,356,815,508
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Industri & Industri Peralatan listrik Lainnya / Industry & Other Electrical Equipment Industry	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	99.90	99.90	8,619,662,621	9,200,721,355
ImpackOne Pte. Ltd. (IPS)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100.00	100.00	20,641	21,206
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100.00	--	107,645,404,674	--
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100.00	--	23,745,587,901	--
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100.00	--	24,347,650,000	--
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui							
Impack International Pte Ltd. (II) / Indirect Ownership Through Impack International Pte Ltd (II)							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100.00	100.00	3,486,584,780	2,769,410,323
Alsynite One NZ Limited (AO)	New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100.00	100.00	75,806,590,115	82,967,808,782
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	--	100.00	--	3,527,862,779

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership in UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

Pada tanggal 18 Mei 2018, PT Sarana Makmur Perkasa (SMP), pemegang saham SGL, mengubah klasifikasi 92.819 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.819 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp4.915.315.484. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2018, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp2.504.353.239 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

On May 18, 2018, PT Sarana Makmur Perkasa (SMP), a SGL's shareholder change the classification of 92,819 shares of series B held into 92,819 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp4,915,315,484. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2018, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp2,504,353,239 in the consolidated statement of changes in equity.

Pada tanggal 30 Januari 2019, SMP mengubah klasifikasi 555.200 saham seri B yang dimilikinya menjadi 555.200 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp29.401.126.413. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp14.979.873.907 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

On January 30, 2019, SMP change the classification of 555,200 shares of series B held into 555,200 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp29,401,126,413. The deposit is recorded as share premium. Thus the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp14,979,873,907 in the consolidated statement of changes in equity.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte Ltd amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Justice

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

keputusan No AHU.20572 .AH.01.02 TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan sertifikat investasi pertama diubah tertanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV

and Human Rights in its decision letter No. AHU.20572. AH.01.02 TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership in MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the Company's data.

The Company has an 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership in KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte Ltd for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as *goodwill*. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH. 01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership in AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the first investment certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT OCI Material Pratama (“OCI”)

OCI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui surat keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd (“II”)

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5,999,998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership in IV.

PT OCI Material Pratama (OCI)

OCI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-10.04264.Pendirian- PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorized capital and issued and fully paid was last amended by Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, which has approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Year 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company's name from MSI has change to PT OCI Material Pratama.

The Company has 99.90% ownership in OCI.

Impack International Pte. Ltd (“II”)

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd in Singapore with total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the capital issued by SGD5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership in API.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Impack One Pte. Ltd (IPS)

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd (OCI Int)

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int), Perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan nomor sertifikat pendirian perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100,000. OCI Int berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZD Limited (AO)

Pada tanggal 31 Maret 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) mendirikan Alsynite One NZ Limited (AO) di New Zealand dengan nomor sertifikat pendirian perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZD500,000. Alsynite One NZ Limited (AO) berdomisili di New Zealand. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0045784.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership in SPI.

Impack One Pte. Ltd (IPS)

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd (OCI Int)

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchase OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int), a Company incorporated in Malaysia with certificate of incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounted RM100,000. OCI Int domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the OCI Int.

Alsynite One NZD Limited (AO)

On March 31, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) established Alsynite One NZ Limited (AO) in New Zealand with the Company number of 6257513 with total capital amounted NZD500,000. Alsynite One NZ Limited (AO) domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of the AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the IPM.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM 1,000,000 (Rp3.454.519.762).

ImpackOne Pty Ltd (IPA)

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AUD1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AUD999,999 sehingga modal disetor menjadi AUD1,000,000. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga MYR 1.00 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Based on Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM 1,000,000 (Rp3,454,519,762).

ImpackOne Pty Ltd (IPA)

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AUD1. On December 20, 2019, the Company increased paid up capital by AUD999,999 therefore paid up capital became AUD1,000,000. The Company has 100% ownership in IPA that domiciled in Australia.

Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at MYR 1.00 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The company has 100% ownership of MPM.

The Company and subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, videlicet the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicet transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali entitas anak yang dijelaskan dibawah.

Mata uang fungsional II dan IPS adalah Dolar Singapura. Mata uang fungsional IV, IPA dan AO, masing-masing adalah Dong Vietnam, Dolar Australia, dan Dolar New Zealand. Mata uang fungsional OCI Int, IPM dan MPM adalah Ringgit Malaysia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas II, IPS, IV, IPA, AO, OCI Int, IPM dan MPM pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the subsidiaries which described below.

The functional currency of II and IPS, are Singapore Dollar. The functional currency of IV, IPA and AO are Vietnam Dong, Australian Dollar and New Zealand Dollar, respectively. The functional currency of OCI Int, IPM and MPM are Malaysian Ringgit. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of II, IPS, IV, IPA, AO, OCI Int, IPM and MPM at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
GBP 1	18,249.94	18,372.78
EURO 1	15,588.60	16,559.75
USD 1	13,901.01	14,481.00
AUD 1	9,739.06	10,211.29
SGD 1	10,320.74	10,602.97
VND 1	0.60	0.63
RM 1	3,396.72	3,493.20
NZD	9,359.56	9,718.22

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dan unit bangunan siap jual, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the First In First Out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventory arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land and building unit ready for sale, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Fixed Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m.Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Merk Dagang 6,25% garis lurus Hak Kekayaan Intelektual 5% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Trademark 6.25% straight line Intellectual Property Rights 5% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.o. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease.

The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

imbangan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pendapatan real estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan *Real Estate*" sebagai berikut:

- I. Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- II. Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Sale of real estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- I. Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. a sale is consummated;
 2. the selling price is collectible;
 3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- II. Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
 1. the construction process has already commenced, i.e, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 2. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
 3. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau

2.r. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.s. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.x. Biaya Emisi Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

- for which separate financial information is available.

2.v. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.w. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.x. Bond Issuance Costs

Issued bonds are Grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost, so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgments

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties and Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets are based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018
	Rp	Rp
Kas / Cash on Hand		
Rupiah	327,555,244	302,064,269
Mata Uang Asing / Foreign Currency		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	139,010,100	468,243,135
Dong Vietnam / <i>Vietnamese Dong</i>	14,799,737	59,339,459
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian ringgit</i>	31,212,630	6,524,075
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	2,058,987	2,751,471
Total Kas / Total Cash on Hand	514,636,698	838,922,409
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	26,185,197,789	90,253,334,717
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,291,749,054	7,644,536,288
PT Bank HSBC Indonesia	3,047,601,169	605,622,541
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,187,262,015	6,938,388,184
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	607,241,847	1,045,060,153
PT Bank Victoria International Tbk	439,564,378	884,097,123
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,496,306	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	126,206,043
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	328,506
Mata Uang Asing / Foreign Currencies		
USD		
PT Bank HSBC Indonesia	16,931,061,080	20,464,479,981
PT Bank Central Asia Tbk	4,372,290,061	5,958,407,522
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,222,269,454	1,104,053,162
HSBC Bank Vietnam Ltd	869,250,291	402,152,326
HSBC Bank Malaysia Bhd	702,632,626	--
Malayan Banking Berhad	533,762,959	28,076,036
PT Bank UOB Indonesia	191,058,818	209,127,941
Public Bank Berhad	134,829,981	14,635,390
Oversea - Chinese Banking Corporation	16,883,389	20,628,184

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018
	Rp	Rp
VND		
HSBC Bank Vietnam Ltd	3,939,490,846	2,143,441,955
Vietcombank	521,620,320	1,675,925,010
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation	2,672,488,848	1,921,929,332
EURO		
PT Bank HSBC Indonesia	571,797,175	610,300,644
PT Bank Central Asia Tbk	5,189,913	6,838,018
MYR		
Public Bank Berhad	4,091,711,025	3,075,624,863
HSBC Bank Malaysia Berhad	1,233,454,398	--
Malayan Banking Berhad	218,142,555	297,337,796
AUD		
HSBC Bank Australia Limited	24,347,650,000	--
PT Bank HSBC Indonesia	724,197	1,862,335
NZD		
HSBC Banking Corporation	6,441,678,796	4,296,424,770
Total Bank	107,779,099,290	149,728,818,820
Deposito / Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	78,000,000,000	83,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	32,000,000,000	47,000,000,000
Total Deposito / Total Time Deposits	110,000,000,000	130,000,000,000
Total	218,293,735,988	280,567,741,229

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time deposits as follows:

	2019	2018
Rupiah		
Tingkat Suku Bunga / <i>Interest Rate</i>	6.00% - 8.00%	6.25% - 7.50%
Jangka Waktu / <i>Maturity Period</i>	3 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no cash and bank balance in banks with related parties.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

5. Aset Keuangan untuk Diperdagangkan

5. Financial Assets Held for Trading

Saham/ <i>Equity Securities</i>	Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	2019		Kerugian yang Diakui pada Laba Rugi <i>Loss Recognized in Profit or Loss</i> Rp
		Biaya Perolehan/ <i>Cost</i> Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Rp	
PT Surya Esa Perkasa Tbk	89,330,000	13,399,500,000	23,940,440,000	(4,823,820,000)
Saham/ <i>Equity Securities</i>	Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	2018		Keuntungan yang Diakui pada Laba Rugi <i>Gain Recognized in Profit or Loss</i> Rp
		Biaya Perolehan/ <i>Cost</i> Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Rp	
PT Surya Esa Perkasa Tbk	89,330,000	13,399,500,000	28,764,260,000	15,364,760,000

Pada tahun 2018, SGL (entitas anak) melakukan investasi Jangka Pendek pada PT Surya Esa Perkasa Tbk dengan membeli 89.330.000 lembar saham pada harga Rp150/ lembar dengan harga penutupan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp268 dan Rp322.

In 2018, SGL (subsidiary) made a short-term investment in PT Surya Esa Perkasa Tbk by purchasing 89,330,000 shares at a price of Rp150/shares with a closing price as of December 31, 2019 and 2018 are Rp268 and Rp322, respectively.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35) / <i>Related Parties (Note 35)</i>	17,565,658,919	44,836,954,721
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
PT Jankamadi Griyasarana	29,051,698,787	24,531,520,575
PT Inovasi Alco Panel	16,840,231,993	12,329,262,160
PD Senang Setuju Jaya	12,921,141,884	10,372,832,651
CV Duta Karya Baru	10,125,804,295	7,943,614,498
PT Dwimitra Griya Sentani	8,115,302,394	10,317,470,280
CV Mitra Graha Putera	4,504,921,440	3,472,622,739
PT Dewa Batoro Narodo	3,249,737,822	3,249,737,822
PT Jayatama Selaras	3,197,238,000	3,239,775,000
Roofing Industries Ltd	2,884,709,425	2,111,550,254
PT Era Jaya Perkasa	2,427,695,273	2,554,271,819
Golden Dolphin Co. Ltd.	2,392,106,930	1,664,445,561
CV Albina Karya	2,279,750,835	--
PT Hartono Istana Teknologi	2,134,122,320	2,620,915,000

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018
	Rp	Rp
PT Multigraha Alumindo	1,945,419,687	--
PT Ardy Bintang Cemerlang	1,742,286,789	--
Supreme Plastic Roofing Ltd	1,703,890,864	1,963,721,648
CV Gelora Gemilang	1,701,481,520	--
PT Natamas Plast	1,683,264,000	785,086,500
CV Poly Tetap Jaya	1,628,412,196	353,255,002
PT Metalindo Pratama	1,571,703,865	1,965,733,844
PT Kaviva Indah Nuansa Desain	1,511,316,056	--
Steel Building Products Ltd	1,499,886,994	1,222,422,729
CV Polycentre	1,464,528,059	--
Alfa Stainless	1,314,724,018	673,313,146
PT Sinar Semesta Sejati	1,297,755,646	1,813,017,048
CV Putra Mas Pratama	1,241,006,418	538,258,996
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	1,215,940,250	1,550,413,199
ITM Co Operative Ltd Support Office	1,184,594,022	1,369,369,696
UD Empat Putra	1,151,055,000	1,272,777,193
PT Nusa Prima Architects	1,128,024,092	1,668,195,899
CV Surpra Bintang Utama	1,114,603,565	--
PT Putra Winareksa	1,094,368,720	--
PT Bruegmann Asia	1,054,680,000	622,930,000
PT Multec Steel	1,053,554,422	1,206,750,362
Sunnyside Products Limited	1,026,906,776	751,355,239
PT Karya Hasil Optima	1,023,278,711	1,369,230,606
PT Kawan Utama Prima	1,020,266,258	877,117,371
PT Multi Mandiri Plasindo	879,780,000	1,275,505,000
PT Mitra Plast Abadi	760,650,000	1,583,925,750
Steel & Tube Roofing Products	713,178,723	1,111,820,054
CV Multi Niaga Utama	694,068,061	1,888,591,620
PT Dehikas Sinergi Semesta	349,143,976	1,632,357,876
PT Sarana Kemasindo Plastik	147,840,000	1,171,500,000
CV Bangkit Jaya Makmur	110,842,996	1,246,932,013
KOS Karya Bisa - PT Karya Bayu Bangun Bersama	--	2,167,607,144
PT Surya Graha Dekoratama	--	2,071,841,503
PT Chimarder 777	--	1,243,111,763
PT Shanty Wiraperkasa	--	1,022,765,239
Lain - Lain (Di bawah Rp1.000.000.000) / <i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>	152,415,158,089	101,415,735,382
Sub Total	288,568,071,171	222,242,660,181
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang <i>Less : Allowance for Impairment of Losses of Receivables</i>	(14,016,406,948)	(11,960,990,341)
Neto / Net	274,551,664,223	210,281,669,840
	292,117,323,142	255,118,624,561

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Overdue</i>	182,476,847,682	162,805,067,578
Jatuh Tempo / <i>Overdue</i>		
1 - 30 hari / <i>days</i>	77,082,342,152	63,648,802,320
31 - 60 hari / <i>days</i>	19,750,663,718	14,373,342,860
61 - 90 hari / <i>days</i>	8,691,078,301	4,066,684,340
Lebih dari 90 hari / <i>more than 90 days</i>	18,132,798,237	22,185,717,804
Total	306,133,730,090	267,079,614,902
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(14,016,406,948)	(11,960,990,341)
Neto / <i>Net</i>	292,117,323,142	255,118,624,561

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Rupiah	244,867,747,157	201,619,094,472
USD	23,354,597,302	48,447,168,500
MYR	20,016,430,983	796,345,922
NZD	16,389,279,828	15,306,789,311
VND	1,505,674,820	910,216,697
Sub Total	306,133,730,090	267,079,614,902
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(14,016,406,948)	(11,960,990,341)
Neto / <i>Net</i>	292,117,323,142	255,118,624,561

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	11,960,990,341	4,567,006,796
Penambahan Tahun Berjalan / <i>Addition For the Year</i>	2,055,416,607	7,384,172,265
Selisih Translasi / <i>Translation Adjustment</i>	--	9,811,280
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	14,016,406,948	11,960,990,341

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historis pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment losses is determined collectively based on aging of receivables and historical payments from customers.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses resulted from payments on customers receivables previously provided allowance.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 20).

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 20).

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Barang Jadi	241,744,926,884	223,852,248,338	<i>Finished Goods</i>
Aset Real Estat	194,534,401,387	236,155,008,720	<i>Real Estate Assets</i>
Bahan Baku dan Bahan Penolong	141,369,737,137	87,887,361,240	<i>Raw and Supplementary Material</i>
Barang dalam Proses	1,728,368,512	597,786,677	<i>Work in Process</i>
Suku Cadang	7,137,710,809	4,839,393,657	<i>Sparepart</i>
Barang dalam Perjalanan	4,820,358,532	6,920,910,528	<i>Inventory in Transit</i>
Total	<u>591,335,503,261</u>	<u>560,252,709,160</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	<u>(18,234,910,530)</u>	<u>(16,391,052,118)</u>	<i>Less : Allowance for Impairment Losses on Inventories</i>
Neto	<u>573,100,592,731</u>	<u>543,861,657,042</u>	Net

Aset real estat terdiri dari:

Real Estate Assets consist of:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Tanah	3,497,525,436	4,245,820,503	<i>Land</i>
Bangunan	191,036,875,951	231,909,188,217	<i>Building</i>
Total	<u>194,534,401,387</u>	<u>236,155,008,720</u>	Total

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara.

Real estate assets are land and building located in Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta.

Jumlah persediaan real estat yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar nihil dan Rp14.987.675.282 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The amount of real estate inventory charged to cost of sales amounted to nil and Rp14,987,675,282 and for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Total nilai kontrak pembangunan aset real estat pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp755.583.918.382.

The total value of the development contract of real estate assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp755,583,918,382.

Jumlah aset real estat terhadap total nilai kontrak pembangunan pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 95,34% dan 93,62%.

Total real estate assets to the total value of construction contracts as of December 31, 2019 and 2018 are at 95.34% and 93.62%, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movemens of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	16,391,052,118	10,663,433,802	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Tahun Berjalan	1,843,858,412	5,727,618,316	<i>Addition for the Year</i>
Saldo Akhir	18,234,910,530	16,391,052,118	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 10) telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia dengan total pertanggungan masing-masing sebesar USD76,900,000.

As of December 31, 2019 and 2018, Altira Business development project (include inventories that reclassified to property investment - Note 10) are insured to PT Zurich Insurance Indonesia with total coverage of USD76,900,000, respectively.

Persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp257.654.015.450 dan Rp239.619.143.646 per 31 Desember 2019 dan 2018.

Inventories of the Group except real estate asset are insured against fire and other risks (all risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by Asuransi Multi Artha Guna with sum insured amounting to Rp257,654,015,450 and Rp239,619,143,646 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 20).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 14 and 20).

Pada tahun 2019 dan 2018, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain masing-masing sebesar Rp54.634.786.551 dan Rp21.784.552.851 (Catatan 10).

On years 2019 and 2018, SGL (subsidiary) transferred inventories to investment property due to will leased to another party amounted to Rp54,634,786,551 and Rp21,784,552,851, respectively (Note 10).

8. Uang Muka Pembelian

8. Advance Payments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Bangunan dan Instalasi	7,370,237,849	24,770,048,691	<i>Building and Installation</i>
Mesin dan Peralatan	5,379,825,070	5,664,183,926	<i>Machineries and Equipment</i>
Bahan Baku	3,189,829,718	25,355,171,638	<i>Raw Materials</i>
Kendaraan	595,967,200	33,160,000	<i>Vehicles</i>
Lain-lain (Di bawah Rp1.000.000.000)	25,080,260	2,035,450,573	<i>Others (Below Rp1,000,000,000)</i>
Total	16,560,940,097	57,858,014,828	<i>Total</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka bangunan terdiri dari biaya renovasi bangunan Altira dan gudang baru milik Perusahaan.

As of December 31, 2019 and 2018, advances for building consists of the cost of building renovations on Altira and new warehouse owned by the Company.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018
	Rp	Rp
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposit Bank Balance		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,490,000,000	2,490,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,020,000,000	1,120,000,000
Sub Total	5,010,000,000	5,110,000,000
Uang Jaminan / Security Deposits	7,706,792,320	2,604,715,862
Total	12,716,792,320	7,714,715,862

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit Altira proyek milik SGL, entitas anak.

Time deposits placed at PT Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL, a subsidiary.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI, entitas anak (Catatan 14).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent the collateral for the loan obtained by MI, a subsidiary (Note 14).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API, entitas anak.

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API, subsidiaries.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Suku Bunga / Interest Rate	3.80% - 6.25%	4.55% - 7.25%
Jangka Waktu / Maturity Period	6 Bulan / Months	6 Bulan / Months

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik. Selain itu terdapat uang jaminan UPC kepada PT Bumiputera-BOT Finance atas sewa pembiayaan mesin-mesin pabrik.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity. In addition there is a UPC's guarantee to PT Bumiputera-BOT Finance for factory machinery financing lease..

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

10. Properti Investasi

10. Investment Property

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	116,853,654,970	--	--	495,062,389	117,348,717,359	Land
Bangunan	35,434,106,834	--	--	54,139,724,162	89,573,830,996	Building
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	38,678,932,000	--	--	--	38,678,932,000	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	190,966,693,804	--	--	54,634,786,551	245,601,480,355	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	2,226,418,268	3,500,505,931	--	--	5,726,924,199	Building
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	5,801,839,812	1,933,946,604	--	--	7,735,786,416	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	8,028,258,080	5,434,452,535	--	--	13,462,710,615	Sub Total
Nilai Tercatat	182,938,435,724				232,138,769,740	Carrying Value
	2018					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	116,328,785,083	291,102,600	--	233,767,287	116,853,654,970	Land
Bangunan	13,883,321,270	--	--	21,550,785,564	35,434,106,834	Building
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	38,678,932,000	--	--	--	38,678,932,000	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	168,891,038,353	291,102,600	--	21,784,552,851	190,966,693,804	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	694,166,076	1,532,252,192	--	--	2,226,418,268	Building
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	3,867,893,208	1,933,946,604	--	--	5,801,839,812	Certificate of Non- Residential Strata Title
Sub Total	4,562,059,284	3,466,198,796	--	--	8,028,258,080	Sub Total
Nilai Tercatat	164,328,979,069				182,938,435,724	Carrying Value

Reklasifikasi properti investasi pada tahun 2019 dan 2018 merupakan reklasifikasi dari persediaan aset real estat milik SGL (entitas anak) masing-masing sebesar Rp54.634.786.551 dan Rp21.784.552.851 (Catatan 7).

The reclassification of investment properties in 2019 and 2018 represent reclassification from real estate assets inventory belong to SGL (a subsidiary) amounted to Rp54,634,786,551 and Rp21,784,552,851, respectively (Note 7).

SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790 Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Lot. 8, West Cilandak, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar masing-masing Rp294.470.655.000 berdasarkan dokumen pajak bumi dan bangunan tahun 2019 dan 2018.

The fair value of the landrights as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp294,470,655,000, respectively based on tax on land and building document years 2019 and 2018.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp13.992.232.000 dan Rp5.762.450.005 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounted to Rp13,992,232,000 and Rp5,762,450,005 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

	2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	237,796,365,787	22,360,482,732	--	--	(93,200,800)	260,063,647,719	Land
Bangunan	286,834,779,288	44,288,592,873	--	1,252,161,718	(256,290,216)	332,119,243,663	Building
Infrastruktur	892,623,608	--	--	--	--	892,623,608	Infrastructures
Instalasi	29,697,773,627	1,162,410,775	--	--	1,821,954	30,862,006,356	Installation
Prasarana	13,402,237,471	--	--	--	--	13,402,237,471	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	367,561,188,760	66,299,097,715	31,793,652,641	8,155,836,337	(1,988,766,658)	408,233,703,513	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	69,519,012,329	11,983,616,669	3,730,030,116	2,086,497,129	(416,892,074)	79,442,203,937	Vehicles
Peralatan Kantor	35,990,315,646	6,634,622,777	593,026,547	76,848,478	(139,193,040)	41,969,567,314	Office Equipment
Peralatan Pabrik	13,375,303,998	8,600,032,619	--	(7,100,000)	(12,885,917)	21,955,350,700	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	2,804,394,810	376,639,549	--	9,450,000	--	3,190,484,359	Workshop Equipment
Sub Total	1,057,873,995,324	161,705,495,709	36,116,709,304	11,573,693,662	(2,905,406,751)	1,192,131,068,640	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan Peralatan Teknik	30,000,000,000	18,000,000,000	--	--	--	48,000,000,000	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	3,301,259,271	2,929,846,860	--	(1,844,345,453)	--	4,386,760,678	Vehicles
Sub Total	33,301,259,271	20,929,846,860	--	(1,844,345,453)	--	52,386,760,678	Sub Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan	12,841,543,137	1,306,006,166	70,795,452	(9,729,348,209)	(143,648,078)	4,203,757,564	Fixed Assets Under Construction
Total Biaya Perolehan	1,104,016,797,732	183,941,348,735	36,187,504,756	--	(3,049,054,829)	1,248,721,586,882	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	64,124,669,077	14,330,712,391	--	--	(72,089,585)	78,383,291,883	Building
Infrastruktur	192,192,894	--	--	--	--	192,192,894	Infrastructure
Instalasi	10,800,530,183	1,761,668,765	--	--	38,759	12,562,237,707	Installation
Prasarana	5,540,141,759	43,887,024	--	--	--	5,584,028,783	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	175,158,940,394	23,975,783,002	5,020,793,658	--	(639,223,753)	193,474,705,985	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	51,323,556,193	7,639,411,110	2,906,212,947	885,825,479	(141,245,277)	56,801,334,558	Vehicles
Peralatan Kantor	20,781,876,344	5,294,117,246	304,122,369	(287,500)	(37,168,627)	25,734,415,094	Office Equipment
Peralatan Pabrik	9,396,988,050	2,498,240,332	--	--	1,474,705	11,896,703,087	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	2,449,711,743	209,423,240	--	287,500	39,249	2,659,461,732	Workshop Equipment
Sub Total	339,768,606,637	55,753,243,110	8,231,128,974	885,825,479	(888,174,529)	387,288,371,723	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan Peralatan Teknik	6,166,666,673	2,892,791,153	--	--	--	9,059,457,826	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	702,039,141	933,147,480	--	(885,825,479)	--	749,361,142	Vehicles
Sub Total	6,868,705,814	3,825,938,633	--	(885,825,479)	--	9,808,818,968	Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	346,637,312,451	59,579,181,743	8,231,128,974	--	(888,174,529)	397,097,190,691	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	757,379,485,281					851,624,396,191	Carrying Value

	2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	237,796,365,787	--	--	--	--	237,796,365,787	Land
Bangunan	248,182,505,562	13,399,924,998	--	25,117,202,600	135,146,128	286,834,779,288	Building
Infrastruktur	738,350,882	--	--	--	--	892,623,608	Infrastructures
Instalasi	25,934,259,417	3,763,514,210	--	--	--	29,697,773,627	Installation
Prasarana	13,402,237,471	--	--	--	--	13,402,237,471	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	336,318,219,977	35,284,497,547	6,035,960,139	64,455,094	1,929,976,281	367,561,188,760	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	70,666,115,873	4,960,041,820	7,136,677,263	865,514,497	164,017,402	69,519,012,329	Vehicles
Peralatan Kantor	30,082,442,774	5,965,784,798	21,507,000	(80,533,548)	44,128,622	35,990,315,646	Office Equipment
Peralatan Pabrik	12,748,406,928	620,041,526	9,222,910	16,078,454	--	13,375,303,998	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	2,793,499,394	10,895,416	--	--	--	2,804,394,810	Workshop Equipment
Sub Total	978,662,404,065	64,158,973,041	13,203,367,312	25,982,717,097	2,273,268,433	1,057,873,995,324	Sub Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Aset Sewa Pembiayaan							
Mesin dan Peralatan Teknik	30,000,000,000	--	--	--	--	30,000,000,000	Lease Asset Machines and Technical Equipment
Kendaraan	2,709,859,953	1,456,913,815	--	(865,514,497)	--	3,301,259,271	Vehicles
Sub Total	32,709,859,953	1,456,913,815	--	(865,514,497)	--	33,301,259,271	Sub Total
Aset Tetap							
Dalam Pembangunan	29,140,264,957	8,860,528,810	--	(25,117,202,600)	(42,048,030)	12,841,543,137	Fixed Assets Under Construction
Total Biaya Perolehan	1,040,512,528,975	74,476,415,666	13,203,367,312	--	2,231,220,403	1,104,016,797,732	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi Kepemilikan Langsung							
Bangunan	52,017,608,540	12,044,880,972	--	--	62,179,565	64,124,669,077	Accumulated Depreciation Direct Ownership Building
Infrastruktur	559,787,449	444,441,068	--	(812,035,623)	--	192,192,894	Infrastructure
Instalasi	9,757,361,416	1,043,168,767	--	--	--	10,800,530,183	Installation
Prasarana	4,684,219,136	43,887,000	--	812,035,623	--	5,540,141,759	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	151,516,863,159	23,264,781,018	198,541,244	--	575,837,461	175,158,940,394	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	49,180,788,941	8,321,246,607	6,521,503,234	304,888,450	38,135,429	51,323,556,193	Vehicles
Peralatan Kantor	16,296,907,253	4,489,343,709	21,507,000	--	17,132,382	20,781,876,344	Office Equipment
Peralatan Pabrik	7,626,780,961	1,779,429,999	9,222,910	--	--	9,396,988,050	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	2,172,622,785	277,088,958	--	--	--	2,449,711,743	Workshop Equipment
Sub Total	293,812,939,640	51,708,268,098	6,750,774,388	304,888,450	693,284,837	339,768,606,637	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							
Mesin dan Peralatan Teknik	4,166,666,669	2,000,000,004	--	--	--	6,166,666,673	Lease Asset Machines and Technical Equipment
Kendaraan	372,669,771	634,257,820	--	(304,888,450)	--	702,039,141	Vehicles
Sub Total	4,539,336,440	2,634,257,824	--	(304,888,450)	--	6,868,705,814	Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	298,352,276,080	54,342,525,922	6,750,774,388	--	693,284,837	346,637,312,451	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	742,160,252,895					757,379,485,281	Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 10) dibebankan pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets and investment property (Note 10) are charged to the profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenue
Beban Tidak Langsung (Catatan 28)	37,188,954,055	32,916,275,430	Indirect Expenses (Note 28)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	23,152,272,419	20,852,085,592	General and Administrative Expenses (Note 29)
Beban Penjualan (Catatan 29)	4,672,407,804	4,040,363,696	Selling Expenses (Note 29)
Total	65,013,634,278	57,808,724,718	Total

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	29,356,532,576	8,866,990,249	Selling Price
Nilai Tercatat	27,956,375,782	6,452,592,924	Carrying Value
Keuntungan (Catatan 32)	1,400,156,794	2,414,397,325	Gain (Note 32)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar masing-masing Rp619.398.001.765 dan Rp600.887.304.020

The fixed assets of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp619,398,001,765 and Rp600,887,304,020, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dan Blok F 5 No. 1, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dan tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Cikarang, tanah milik UPC yang berlokasi di Karawang dan Cikarang (Delta Silicon 8) dan tanah MI berlokasi di Cirebon dan Bandung.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 and Blok F 5 No. 1, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, and land located in Delta Silicon 8, Cikarang, land owned by UPC located in Karawang and Cikarang (Delta Silicon 8) and land owned by MI are located in Cirebon and Bandung.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang obligasi (Catatan 14, 20 dan 21).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans and bonds payable (Notes 14, 20 and 21).

12. Goodwill

12. Goodwill

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consists of:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Rp	Amortisasi Goodwill/ Goodwill/ Amortization Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Mulford Indonesia	26,847,250,200	9,982,119,883	16,865,130,317	(632,442,388)	16,232,687,929
PT Alsynite Indonesia	9,000,000,000	4,472,414,312	4,527,585,688	--	4,527,585,688
Total	35,847,250,200	14,454,534,195	21,392,716,005	(632,442,388)	20,760,273,617

Amortisasi goodwill dihitung sampai dengan tahun 2010.

Amortization of goodwill is calculated until year 2010.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the impairment test which have been done, the management believe that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2019 and 2018.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	2019					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	115,216,240,701	17,133,200,000	--	(3,070,028,390)	129,279,412,311	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	19,774,158,100	12,023,533,307	--	(219,853,451)	31,577,837,956	Intellectual Property Rights
Sub Total	134,990,398,801	29,156,733,307	--	(3,289,881,841)	160,857,250,267	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	143,229,167	343,750,000	--	--	486,979,167	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	1,431,250,000	675,000,000	--	--	2,106,250,000	Intellectual Property Rights
Sub Total	1,574,479,167	1,018,750,000	--	--	2,593,229,167	Sub Total
Nilai Tercatat	133,415,919,634				158,264,021,100	Carrying Value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	105,358,621,371	5,000,000,000	--	4,857,619,330	115,216,240,701	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	13,495,065,115	6,000,000,000	--	279,092,985	19,774,158,100	Intellectual Property Rights
Sub Total	118,853,686,486	11,000,000,000	--	5,136,712,315	134,990,398,801	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	85,937,500	57,291,667	--	--	143,229,167	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	1,031,250,000	400,000,000	--	--	1,431,250,000	Intellectual Property Rights
Sub Total	1,117,187,500	457,291,667	--	--	1,574,479,167	Sub Total
Nilai Tercatat	117,736,498,986				133,415,919,634	Carrying Value

Pada tahun 2018, API (entitas anak), membeli Merk Spot, Square dan Albatros dan daftar pelanggan dan domain internet dari PT Matrikstama Andalan Mitra masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp6.000.000.000.

In 2018, API (a subsidiary) purchased trademark Spot, Square dan Albatros and customer list and internet domain from PT Matrikstama Andalan Mitra amounting to Rp5,000,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

Pada tahun 2019, IPM (entitas anak) membeli merk dagang Vermax dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dengan harga sebesar Rp17.133.200.000 (MYR5,000,000).

In 2019, IPM (a subsidiary) purchased Vermax trademark from Megaplas Corporation Sdn Bhd amounting to Rp17,133,200,000 (MYR5,000,000).

Pada tahun 2019, IPM (entitas anak) membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dengan harga sebesar Rp5.962.394.720 (MYR1,740,012).

In 2019, IPM (a subsidiary) purchased customer list and computer domain from Megaplas Corporation Sdn Bhd amounting to Rp5,962,394,720 (MYR1,740,012).

Masa manfaat merk dagang milik II (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful lives of trademarks belong to II (a subsidiary) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

Beban amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada beban usaha (beban penjualan) masing-masing sebesar Rp1.018.750.000 dan Rp457.291.667 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Amortization expense of intangible assets are charged to operating expenses (selling expenses) amounted to Rp1,018,750,000 and Rp457,291,667 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

14. Utang Bank

14. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	123,586,755,055	103,181,864,845
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	57,742,624,403	60,218,990,369
	181,329,379,458	163,400,855,214
USD		
HSBC Bank Vietnam Ltd	4,828,232,926	8,187,412,173
Total	186,157,612,384	171,588,267,387

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/190578/U/190723 tanggal 28 Oktober 2019, MI telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/180765/U/180924 tanggal 30 November 2018. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum sebesar Rp140.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 9);
2. Jaminan Perusahaan dengan nilai sebesar Rp140.000.000.000; dan
3. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp140.000.000.000 (Catatan 6 dan 7).

Saldo dari fasilitas pembiayaan suplier pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp123.586.755.055 dan Rp103.181.864.845, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 9,49% dan 10,66% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2020.

Pembayaran utang bank selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp613.828.238.857 dan Rp631.874.336.531.

Kesepakatan Umum

MI tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/190578/U/190723 dated October 28, 2019, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/180765/U/180924 dated November 30, 2018. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, 150 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and
3. Guarantee Facility with a maximum amount of USD1,000,000 for a maximum of 1 (one) year

Collateral:

1. Deposit under lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 9);
2. Corporate Guarantee from the Company amounted to Rp140,000,000,000; and
3. Accounts receivable and inventories which are bound by fiduciary, with a combined amount of Rp140,000,000,000 (Notes 6 and 7).

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp123,586,755,055 and Rp103,181,864,845, respectively, interest bearing of 9.49% and 10.66% per annum, respectively. This loan will mature on August 31, 2020.

Bank loan payments for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp613,828,238,857 and Rp631,874,336,531, respectively.

General Covenants

MI shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian terakhir No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo: 12 Februari 2021
pada
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 10% p.a (suku bunga mengambang)
Saldo : Rp12.428.897.912
2. *Time Loan Revolving*
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo: 12 Februari 2021
pada
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 9,75% p.a (suku bunga mengambang)
Saldo : Rp10.000.000.000

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan SHGB No.12/Anggadita seluas 5.894 sqm (Catatan 11);

2. Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment for the amount up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
3. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.

MI shall provide the Bank with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to the shareholders and/or directors of the Company.

As of December 31, 2019, MI is compliance with the terms and conditions of the loans.

MI agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the Bank's facilities.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on the latest agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC obtained renewal credit loan facility from PT Bank Central Asia with the following details:

1. *Overdraft Facility*
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : February 12, 2021

Objective : Working Capital
Interest : 10% p.a (floating rate)

Outstanding Balance : Rp12,428,897,912
2. *Time Loan Revolving*
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : February 12, 2021

Objective : Working Capital
Interest : 9.75% p.a (floating rate)

Outstanding Balance : Rp10,000,000,000

Loan facility collaterals are:

- *Land and buildings are located in Karawang SHGB No.12 / Anggadita covering an area of 5,894 sqm (Note 11);*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- Persediaan dengan nilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha senilai Rp41.291.235.271 (Catatan 6); dan
- 1 unit mesin PVC Corrugated board extrusion line (Roma dan Greca Profile), 1 unit mesin 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device dan 150 degree top ridge mould, 2 unit mesin PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 Unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas kredit investasi 2 (Catatan 11).
- Jaminan dari Perusahaan setinggi-tingginya sampai dengan Rp77.500.000.000.

- *Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7); and*
- *Trade receivables amounting to Rp41,291,235,271 (Note 6); and*
- *1 unit of machinery PVC Corrugate board extrusion line (Roma and Greca Profile), 1 unit of machinery 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device and 150 degree top ridge mould, 2 units of machinery PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 Units of production machinery financed by investment credit facilities 2 (Note 11).*
- *Guarantees by the Company for amounts as high as up to Rp77,500,000,000.*

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the BCA on:

- *Additional debt from other banks/financial institutions;*
- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal of dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).*

Pada tanggal 31 Desember 2019, UPC telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2019, UPC is compliance with the terms and conditions of the loans.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp548.153.511.928 dan Rp361.509.029.778.

Payments of bank loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp548,153,511,928 and Rp361,509,029,778, respectively.

Saldo pinjaman bank adalah sebesar Rp22.428.897.912 dan Rp27.980.369.455 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The outstanding balance of bank loans are amounted to Rp22,428,897,912 and Rp27,980,369,455 as of December 31, 2019 and 2018.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 04526/ALK-KOM/2017 tanggal 14 November 2017, yang diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01002 tanggal 18 April 2019, KD memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Approval Letter of Credit No. 04526/ALK-KOM/2017 dated November 14, 2017, which is extended with a Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 01002 April 18, 2019, KD obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

Fasilitas	:	Kredit Lokal/ Local Credit	:	Facility
Jenis Kredit	:	Overdraft	:	Type of Credit
Plafond	:	Rp 20,000,000,000	:	Limit
Jangka Waktu	:	1 Tahun/ Year	:	Time Period
Tingkat Bunga	:	10.00% p.a	:	Interest Rate
Provisi	:	0.25% p.a	:	Provision
Tujuan Penggunaan Kredit	:	Modal Kerja/ Working Capital	:	Purpose of Using Credit
Fasilitas	:	Time Loan Revolving	:	Facility
Jenis Kredit	:	Revolving	:	Type of Credit

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Plafond	:	Rp 20,000,000,000	:	Limit
Jangka Waktu	:	1 Tahun/ Year	:	Time Period
Jangka Waktu	:	1 Tahun/ Year	:	Time Period
Tingkat Bunga	:	9.75% p.a	:	Interest Rate
Provisi	:	0.25% p.a	:	Provision

Jaminan kredit:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10);
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10);
- Persediaan barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Jaminan dari Perusahaan sebesar Rp40.000.000.000.

Credit collateral

- 1 (one) unit of building land (ruko) in Altira Business Complex Block G. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089 / Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta (Note 10);
- 1 (one) unit of building land (ruko) in Altira Business Complex Block G. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090 / Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta (Note 10);
- Inventory of goods at least of Rp10,000,000,000 (Note 7);
- Accounts Receivable at least of Rp10,000,000,000 (Note 6); and
- Corporate Guarantee the Company amounting to Rp40,000,000,000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, memberikan persetujuan kepada Direksi KD untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD dari PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, granted approval to KD to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD from PT Bank Central Asia Tbk.

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali.

Financial covenants of the loan facility is:

- *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* at least 1.5 time.

Pembatasan tertentu:

- Tambahan hutang dari bank/lembaga keuangan lainnya, selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan bank;
- Membagikan dividen harus ada pemberitahuan ke bank;
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi ultimate shareholder harus dengan persetujuan bank;
- Setiap tambahan jaminan Perusahaan atas nama PT Impack Pratama Industri, Tbk atas fasilitas kredit di luar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke bank;

Certain restrictions:

- *Additional debt from banks / other financial institutions, other than loans to shareholders / business groups, in which the interest should be with the approval of the bank;*
- *Distribute dividends must be notified to the bank;*
- *Change of shareholder structure which causes Mr. Haryanto Tjiptodihardjo not to become the ultimate shareholder must be with bank approval;*
- *Any additional Company guarantees on behalf of PT Impack Pratama Industri, Tbk on any credit facility outside BCA must be notified to the bank;*

Pada tanggal 31 Desember 2019, KD telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2019, KD is compliance with the terms and conditions of the loans.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman bank jangka pendek yang masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman modal kerja adalah sebesar Rp35.313.726.491 dan Rp32.238.620.914 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 212.967.878.317 dan Rp216.180.185.113.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd, IV mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD600,000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 4,00% - 8,90,% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (Catatan 11). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar USD600,000 dan Mesin IV sebesar USD600,000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.828.232.926 dan Rp8.187.412.173.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.651.085.676 dan Rp25.822.019.169.

The outstanding balance of short-term bank loans that are accrued over the working capital loan facility amounted to Rp35,313,726,491 and Rp32,238,620,914 as of December 31, 2019 and 2018.

Payments of bank loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp212,967,878,317 and Rp216,180,185,113, respectively.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Under the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd, IV obtain working capital loans amounting to USD600,000. This loan bears interest at 4.00% - 8.90,% per annum. The collaterals of the loan includes machinery and equipment IV (Note 11). Other collateral for this loan is a Corporate Guarantee of the Company amounting to USD600,000 and Engineering IV amounting to USD600,000.

The balance of the credit facility as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp4,828,232,926 and Rp8,187,412,173, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,651,085,676 and Rp25,822,019,169, respectively.

15. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi (Catatan 35) / Related Parties (Note 35)

Pihak Ketiga/Third Parties

Sabac Asia Pacific Pte Ltd
PT Bintang Mitra Semesta
Acumen Engineering
PT Lautan Luas Tbk
PT Sentosa Kimia
Allnex New Zealand Ltd
PT Allnex Resins Indonesia
PT. Arthawenasakti Gemilang
PT. Indochemical Citra Kimia
PT Inkomas Lestari
PT Omya Indonesia
Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte Ltd
Dow Corning
Shaw Industries Asia Pte Ltd
PT Astari

15. Trade Payables

This account consists of:

	2019	2018
	Rp	Rp
	249,958,094	210,186,148
	23,901,748,088	3,753,475,200
	15,664,139,737	10,052,646,582
	9,626,372,995	--
	6,084,780,020	444,290,000
	5,334,370,888	4,130,593,500
	4,191,123,737	2,329,541,397
	2,697,209,433	2,984,047,936
	2,238,112,802	1,268,351,040
	1,903,088,000	1,133,335,500
	1,847,335,600	757,075,000
	1,706,037,410	1,189,599,950
	1,704,889,927	3,611,759,935
	1,586,658,501	--
	1,456,638,392	--
	1,416,054,321	--

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018
	Rp	Rp
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	1,367,694,240	1,170,470,400
Formica Decorative Materials (China) Co.,Ltd	1,313,330,770	--
PT Visichem International	1,184,384,575	--
PT United Chemicals Inter Aneka	1,148,645,740	9,597,060
Euro Potential Sdn Bhd	1,111,406,784	--
PT Cheong Ma Tech	1,089,078,540	698,779,730
PT Dasary Jaya Karya	1,080,672,493	1,578,298,606
PT Trikemindo Utama	929,674,900	2,037,640,000
Zhejiang Jinhai Plastics Machinery Co. Ltd	698,716,839	1,752,486,745
PT WWRC Indonesia	238,641,700	4,140,765,200
Covestro (Hong Kong) Limited	113,996,250	16,191,847,263
Oakmoore Pty Ltd	--	1,469,824,507
Lain-lain / Others (Di bawah/Below Rp1,000,000,000)	26,392,032,161	17,468,514,873
	<u>118,026,834,843</u>	<u>78,172,940,424</u>
Total	<u>118,276,792,937</u>	<u>78,383,126,572</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Overdue</i>	88,259,305,082	68,515,243,342
Jatuh Tempo / <i>Overdue</i>		
1 - 30 hari / <i>days</i>	16,213,226,568	7,938,955,943
31 - 60 hari / <i>days</i>	5,857,222,288	1,049,159,322
61 - 90 hari / <i>days</i>	2,444,848,098	116,261,450
Lebih dari 90 hari / <i>more than 90 days</i>	5,502,190,901	763,506,515
Total	<u>118,276,792,937</u>	<u>78,383,126,572</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Rupiah	60,337,529,700	42,152,729,712
USD	31,008,938,497	26,161,667,385
MYR	11,751,688,875	--
NZD	9,590,182,390	9,639,582,496
VND	5,588,453,475	429,146,979
Total	<u>118,276,792,937</u>	<u>78,383,126,572</u>

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan.

Trade Payables of the Group are carried out without collaterals.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28A			<i>Income Tax Article 28A</i>
Tahun 2016	510,105,124	510,105,124	<i>Year 2016</i>
Tahun 2017	--	12,730,989,057	<i>Year 2017</i>
Tahun 2018	10,382,601,747	10,382,601,747	<i>Year 2018</i>
Tahun 2019	4,132,871,111	--	<i>Year 2019</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN Masukan	12,434,713,405	10,768,664,924	<i>Value Added Tax - In</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	481,936,658	681,786,662	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	26,255,064	31,669,182	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28A			<i>Income Tax Article 28A</i>
Tahun 2016	--	665,339,754	<i>Year 2016</i>
Tahun 2018	5,943,242,823	5,943,242,824	<i>Year 2018</i>
Tahun 2019	3,526,743,986	--	<i>Year 2019</i>
Pajak Dibayar Dimuka			<i>Prepaid Taxes-</i>
Entitas Anak Luar Negeri	1,110,714,796	--	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Total	38,549,184,714	41,714,399,274	Total

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00060.PPH/WPJ.07/KP.0403/2018 tanggal 16 Mei 2018, MI menerima pengembalian lebih bayar pajak tahun 2016 sebesar Rp818.730.711, selain itu, MI mengajukan banding atas sisa saldo sebesar Rp665.339.754. Pada Bulan Juli 2019, MI menerima sisa saldo lebih bayar pada tahun 2018 sebesar Rp584.194.543. Selisih sebesar Rp81.145.211 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Based on the Director General of Tax Decree No. KEP-00060.PPH/WPJ.07/KP.0403/2018 dated May 16, 2018, MI received a refund of overpayment of taxes year 2016 amounting to Rp818,730,711, in addition, MI filed an appeal the remaining balance of Rp665,339,754. In June and August 2019, the Directorate General of Taxes returned the remaining balance to MI. In July 2019, MI received the remaining overpaid for year 2018 amounting to Rp584,194,543. The difference of Rp81,145,211 is charged to current year's profit and loss.

Pada tanggal 5 Juli 2019, berdasarkan surat SKPLB No. 00093/406/17/054/19, Perusahaan menerima tagihan lebih bayar tahun 2017 sebesar Rp10.298.816.730. Selisih sebesar Rp2.432.172.327 dicatat sebagai penyesuaian beban pajak kini (Catatan 16.c).

On July 5, 2019, by letter SKPLB No. 00093/406/17/054/19, the Company received a refund of overpayment of taxes year 2017 amounted to Rp10,298,816,730. The difference amounting to Rp2,432,172,327 charged as adjustment current income tax (Note 16.c).

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	22,947,273	64,241,400	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	406,199,065	366,460,098	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	21,231,810	15,592,411	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	36,995,863	--	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2,806,454,906	2,220,609,875	<i>Value Added Tax</i>
Sub Total	3,293,828,917	2,666,903,784	Sub Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	70,066,739	106,074,418	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	473,912,913	305,126,918	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	234,928,470	1,916,848,417	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	717,128,185	205,633,223	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	12,000,000	12,000,000	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	13,639,829,635	7,755,321,015	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3,575,431,644	6,934,614,364	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang dan Jasa- Entitas Anak Luar Negeri	1,653,615,228	440,312,140	Good and Service Tax (GST)- Foreign Subsidiary
Utang Pajak Entitas Anak Luar Negeri	7,269,964	--	Tax Payable Foreign Subsidiaries
Sub Total	20,384,182,778	17,675,930,495	Sub Total
Total	23,678,011,695	20,342,834,279	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Benefit (Expense) Income Tax

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	(8,660,314,000)	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	583,393,605	1,854,693,162	Deferred Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	(2,432,172,327)	--	Adjustment for Current Tax of Prior Period
Sub Total Perusahaan	(10,509,092,722)	1,854,693,162	The Company Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(30,575,327,795)	(20,784,684,025)	Current Tax
Pajak Tangguhan	256,574,757	6,993,960,908	Deferred Tax
Sub Total Entitas Anak	(30,318,753,038)	(13,790,723,117)	Subsidiaries Sub Total
Total	(40,827,845,760)	(11,936,029,955)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	133,973,045,799	117,459,959,119	Consolidated Profit Before Income Tax
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(95,674,141,865)	(101,048,988,336)	Profit of Subsidiaries Before Income Tax
Eliminasi Pajak Penghasilan Final	38,967,821,460	6,991,237,324	Elimination Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>78,665,948,594</u>	<u>25,334,568,818</u>	Profit Before Income Tax of the Company
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Gaji, Upah, dan Tunjangan	16,550,000	112,726,375	Salary and Allowance
Dividen dari Entitas Anak	(33,045,000,000)	(7,570,000,000)	Dividend from Subsidiaries
Penyusutan	1,591,775,689	1,509,456,507	Depreciation
Beban Pajak	1,454,116,228	2,183,528,438	Tax Penalty
Marketing dan Beban Sewa	180,679,063	248,155,038	Marketing and Rent Expenses
Lain-lain	2,504,330,588	1,189,844,741	Others

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Penghasilan yang telah dikenakan Pajak Final			Income subject to Final Tax
Pendapatan Sewa	(12,300,849,000)	(18,698,000,000)	Rent Revenue
Penghasilan Bunga	(8,715,958,618)	(12,496,987,505)	Interest Income
	<u>(48,314,356,050)</u>	<u>(33,521,276,406)</u>	
Beda Waktu:			Timing Differences
Beban Imbalan Kerja	5,215,579,636	5,067,126,000	Employee Benefit Expenses
Beban Penyusutan	2,180,929,862	1,101,390,742	Depreciation Expense
Beban Tunjangan dan Bonus	241,435,579	959,320,938	Allowance and Bonus Expenses
Penurunan Nilai Persediaan	608,318,815	600,132,411	Impairment of Inventories
Beban Piutang tak Tertagih	1,847,952	289,620	Bad Debt Expenses
Beban Pemasaran dan Sewa	(3,500,000,000)	--	Marketing and Rental Expenses
	<u>4,748,111,844</u>	<u>7,728,259,711</u>	
Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)	35,099,704,388	(458,447,877)	Taxable Income (Tax Loss)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun 2018	(458,447,880)	--	Tax Loss Compensation Year 2018
Penghasilan Kena Pajak	<u>34,641,256,508</u>	<u>--</u>	Taxable Income
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Perusahaan	<u>8,660,314,000</u>	<u>--</u>	Current Corporate Income Tax The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	16,810,060,500	5,919,447,293	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	8,515,704,250	6,572,379,500	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	1,046,241,178	1,097,366,493	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	764,742,111	757,272,680	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	1,826,563,500	1,696,220,750	PT Alderon Pratama Indonesia
OCI International Sdn. Bhd.	--	48,034,714	OCI International Sdn. Bhd.
PT Sinar Grahamas Lestari	49,213,367	752,357,141	PT Sinar Grahamas Lestari
Alsynite One NZ Limited	323,364,389	3,941,605,454	Alsynite One NZ Limited
PT OCI Material Pratama	1,239,438,500	--	PT OCI Material Pratama
Sub Total	<u>30,575,327,795</u>	<u>20,784,684,025</u>	Sub Total
Total Pajak Penghasilan Tahun Berjalan	<u>39,235,641,795</u>	<u>20,784,684,025</u>	Total Current Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar: Perusahaan	(4,132,871,111)	(10,382,601,747)	Corporate Income Tax (Overpayment) The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Alderon Pratama Indonesia	(838,945,763)	--	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	(2,687,798,223)	(5,162,602,930)	PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama	--	(476,252,000)	PT OCI Material Pratama
PT Unipack Plasindo	--	(304,387,894)	PT Unipack Plasindo
Total Lebih Bayar	<u>(7,659,615,097)</u>	<u>(16,325,844,571)</u>	Total Overpayment
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar: Entitas Anak:			Corporate Income Tax Underpayment Subsidiaries:
PT Unipack Plasindo	9,928,163,100	--	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	2,859,749,008	4,047,504,639	PT Mulford Indonesia
PT OCI Material Pratama	798,724,500	--	PT OCI Material Pratama
PT Sinar Grahamas Lestari	49,213,367	752,357,141	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Alsynite Indonesia	3,979,660	205,364,458	PT Alsynite Indonesia
Alsynite One NZ Limited	--	2,557,003,624	Alsynite One NZ Limited
PT Alderon Pratama Indonesia	--	183,582,663	PT Alderon Pratama Indonesia
OCI International Sdn. Bhd.	--	9,508,490	OCI International Sdn. Bhd.
Total Kurang Bayar	<u>13,639,829,635</u>	<u>7,755,321,015</u>	Total Underpayment

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax
Menurut Laporan Laba Rugi			According to Consolidated
Konsolidasian	133,973,045,799	117,459,959,119	Statement of Profit or Loss
Laba Entitas Anak Sebelum			Profit of Subsidiaries before
Beban Pajak Penghasilan	(95,674,141,865)	(101,048,988,336)	Income Tax
Eliminasi	38,967,821,462	6,991,237,324	Elimination
Pajak Penghasilan Final	1,399,223,200	1,932,360,711	Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	78,665,948,596	25,334,568,818	Profit Before Tax of the Company
Beban Pajak (25%)	19,666,487,149	6,333,642,205	Tax Expenses (25%)
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	(12,078,589,013)	(8,380,319,102)	Tax Effect of Permanent Differences
Penyesuaian	2,921,194,586	191,983,735	Adjustment
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	10,509,092,722	(1,854,693,162)	Total Tax Expenses of the Company

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax expense of the Group for the year ended December 31, 2018 are in line with Annual Corporate Tax submitted to Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2018 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2019 Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	15,319,805,250	1,263,395,515	--	980,204,000	17,563,404,765	Employment Benefit Liabilities
Penyusutan Aset Tetap	4,962,174,991	545,232,466	--	--	5,507,407,457	Depreciation of Fixed Assets
Beban Tunjangan dan Bonus	2,168,756,627	(285,910,725)	--	--	1,882,845,902	Allowance and Bonus Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	1,015,135,131	152,079,703	--	--	1,167,214,834	Allowance for Impairment of Inventories
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	72,405	461,988	--	--	534,393	Allowance for Impairment of Receivable
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	35,375,477	--	--	--	Gain on Sale Fixed Assets
Beban Komisi Penjualan	(24,169,211)	24,169,211	--	--	--	Commission Expenses
Beban Pemasaran dan Sewa	99,326,697	(99,326,697)	--	--	--	Marketing and Rental Expenses
Beban Bunga Obligasi	1,052,083,333	(1,052,083,333)	--	--	--	Bonds Interest Expense
Sub Total Perusahaan	24,557,809,746	583,393,605	--	980,204,000	26,121,407,351	Sub Total The Company

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

17. Beban Akrual

17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Gaji dan Bonus	8,396,627,749	6,075,351,382	Salaries and Bonuses
Biaya Pemasaran	4,777,935,012	8,369,286,157	Marketing Expense
Listrik, Air dan Telekomunikasi	3,354,969,361	2,663,993,462	Electricity, Water and Telecommunications
Konsultan dan Jasa Manajemen	1,954,107,335	1,646,993,260	Consultant and Management Fee
Beban Angkut	1,011,286,734	1,163,981,487	Transportation Expenses
Beban Bunga	875,000,000	4,223,966,761	Interest Expenses
Perbaikan dan Pemeliharaan	251,797,142	754,987,335	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3,183,482,219	2,961,301,971	Others (Each below Rp500,000,000)
Total	23,805,205,552	27,859,861,815	Total

18. Uang Muka Pelanggan

18. Advance from Customers

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Sewa	13,126,660,012	10,667,993,009	Rental
Penjualan Barang Jadi	8,951,283,561	8,612,940,703	Sales of Finished Goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	656,140,004	385,721,143	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	22,734,083,577	19,666,654,855	Total

19. Utang Sewa Pembiayaan

19. Finance Lease Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018
	Rp	Rp
Bumiputera BOT Finance	18,043,572,275	604,295,308
PT ORIX Indonesia Finance	--	678,215,524
PT TIFA Finance Tbk	--	10,118,158,443
Lain-lain/ <i>Others</i>	164,904,608	--
	18,208,476,883	11,400,669,275
Dikurangi / <i>Less:</i>		
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / <i>Current Portion</i>	(5,095,815,637)	(11,148,562,513)
Utang Sewa Pembiayaan - Bagian Jangka Panjang / Finance Lease Payable Long Term Portion	13,112,661,246	252,106,762

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the future based on finance lease agreements are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018
	Rp	Rp
2019	--	11,934,992,663
2020	7,110,852,517	275,170,380
2021	5,991,736,556	--
2022	5,707,333,199	--
2023	3,804,888,800	--
Total Pembayaran Sewa Minimum / Total Minimum Lease Payments	22,614,811,072	12,210,163,043
Bunga Belum Jatuh Tempo / Interest Not Yet Due	(4,406,334,189)	(809,493,768)
Jumlah Liabilitas Sewa / Total Lease Payable	18,208,476,883	11,400,669,275
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Portion	(5,095,815,637)	(11,148,562,513)
Bagian Jangka Panjang / Long-term portion	13,112,661,246	252,106,762

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Perjanjian Sewa Pembiayaan No. JLLS/151102420/50 tanggal 13 November 2015
Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
Pembiayaan
Jenis Sewa : Sale and Lease Back
Pembiayaan
Aset Sewa : Omipa Extrusion 2600 of
Pembiayaan Hollow Profile in PP
Biaya Perolehan : Rp34.000.000.000
Perolehan Nilai : Rp28.135.000.000

Pembiayaan : 14,5% per tahun
Bunga
Jangka : 48 bulan
Waktu

Harga Jual : Rp28.135.000.000
Nilai Buku : Rp27.952.411.050
Keuntungan : Rp182.588.950

- Perjanjian Sewa Pembiayaan No. JLLS/151102420/50 tanggal 13 November 2015
Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
Pembiayaan
Jenis Sewa : Sale and Lease Back
Pembiayaan
Aset Sewa : Automatic Flat Bed Die
Pembiayaan Cutter with Stripping System
KS- 1760SF
Biaya Perolehan : Rp2.250.000.000
Perolehan Nilai : Rp1.855.000.000

Pembiayaan : 14,5% per tahun
Bunga

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD has obtained a lease as follows:

- Lease Agreement No. JLLS/151102420/50 dated November 13, 2015.
Lessor : PT TIFA Finance Tbk

Type of Leasing : Sale and Lease Back

Lease Asset : : Omipa Extrusion 2600 of
Hollow Profile in PP
Cost : Rp34,000,000,000
Financing : Rp28,135,000,000
Value
Value : 14.5% per annum
Interest
Rate Period : 48 months

Selling Price : Rp28,135,000,000
Book Value : Rp27,952,411,050
Gain : Rp182,588,950

- Lease Agreement No. JLLS/151102420/50 dated November 13, 2015.
Lessor : PT TIFA Finance Tbk

Type of Leasing : Sale and Lease Back

Lease Asset : : Automatic Flat Bed Die
Cutter with Stripping
System KS- 1760SF
Cost : Rp2,250,000,000
Financing : Rp1,855,000,000
Value
Value : 14.5% per annum
Interest

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Jangka Waktu	: 48 bulan
Harga Jual	: Rp2.476.717,967
Nilai Buku	: Rp1.865.000.000
Keuntungan	: Rp611.717.967

Rate Period	: 48 months
Selling Price	: Rp2,476,717,967
Book Value	: Rp1,865,000,000
Gain	: Rp611,717,967

PT Unipack Plasindo (UPC)

UPC telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut:

PT Unipack Plasindo (UPC)

UPC has obtained a lease as follows:

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. LJKT-201909-0008 tanggal 18 September 2019

Perusahaan : PT Bumiputera-BOT
Pembiayaan : Finance

Jenis Sewa : Sale and Lease Back

Pembiayaan Sewa : 9 unit mesin terdiri dari:

- PVC Solid Corrugated Roof Line width 860mm
- PVC Corrugated Roof Line width 860mm (Two Layer)
- PVC Automatic Compounding Production Line
- PVC Hollow Corrugated Roof Line 830R
- PVC Hollow Corrugated Roofing Line
- PVC Hollow Corrugated Roof Line
- PVC Solid Corrugated Roof Line width 860mm (Single Layer)
- PVC Solid Sheet Extrusion Line width 1220mm
- PVC Hollow Corrugated Roofing Line

Biaya Perolehan : Rp26.909.516.137

Perolehan Nilai : Rp18.000.000.000

Pembiayaan Bunga : 12,75% per tahun

Jangka Waktu : 48 bulan

Harga Jual : Rp23.165.378.035

Nilai Buku : Rp23.165.378.035

Lease Agreement No. LJKT-201909-0008 dated September 18, 2019

Lessor : PT Bumiputera-BOT Finance

Type of Leasing : Sale and Lease Back

Lease Asset : 9 units of machine as follows:

- PVC Solid Corrugated Roof Line width 860mm
- PVC Corrugated Roof Line width 860mm (Two Layer)
- PVC Automatic Compounding Production Line
- PVC Hollow Corrugated Roof Line 830R
- PVC Hollow Corrugated Roofing Line
- PVC Hollow Corrugated Roof Line
- PVC Solid Corrugated Roof Line width 860mm (Single Layer)
- PVC Solid Sheet Extrusion Line width 1220mm
- PVC Hollow Corrugated Roofing Line

Cost : Rp26,909,516,137

Financing Value : Rp18,000,000,000

Value Interest : 14.5% per annum

Rate Period : 48 months

Rate Period : Rp23,165,378,035

Rate Period : Rp23,165,378,035

PT Mulford Indonesia (MI)

MI memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance dan Bumiputera BOT Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

PT Mulford Indonesia (MI)

MI obtained a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance and Bumiputera BOT Finance to facilitate a particular vehicle with a lease term of 2-3 years with an option to purchase the asset at the end of the lease period.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Sewa pembiayaan dijamin dengan BPKB kendaraan (berikut kelengkapan faktur dan kuitansi). Apabila BPKB belum selesai, maka sebagai jaminan sementara adalah Surat Pernyataan Penyerahan BPKB dari pihak Dealer resmi, sampai BPKB diserahkan kepada PT ORIX Indonesia Finance dan Bumiputera BOT Finance

Finance leases are secured by BPKB (following completion of invoices and receipts). If BPKB is not yet completed, then as a temporary guarantee is the Statement of Submission of BPKB from the Dealer, until BPKB is handed over to PT ORIX Indonesia Finance and Bumiputera BOT Finance.

Seluruh aset sewa pembiayaan tidak diperbolehkan dialihkan kepada pihak lain.

All assets under finance leases are not allowed to be transferred to another party.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

API memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance dan Bumiputera BOT Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

API enters into lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance and Bumiputera BOT Finance covering certain vehicles with lease term of 2-3 years with an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

20. Pinjaman Bank

20. Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan / the Company		
PT Bank Central Asia Tbk	393,333,333,333	--
Dikurangi Beban Provisi	(2,899,051,625)	--
	390,434,281,708	--
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Tahun Berjalan Less: Current Portion		
PT Bank Central Asia Tbk	80,000,000,000	--
Dikurangi Beban Provisi Jangka Pendek	(1,040,673,047)	--
	78,959,326,953	--
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	311,474,954,755	--
Entitas Anak / Subsidiaries		
HSBC Banking Corporation	31,588,515,000	37,658,102,500
PT Bank Central Asia Tbk	13,892,127,484	2,500,000,000
	45,480,642,484	40,158,102,500
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Tahun Berjalan Less: Current Portion		
Entitas Anak / Subsidiaries		
HSBC Banking Corporation	4,679,780,000	4,859,110,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,000,000,000	1,500,000,000
	5,679,780,000	6,359,110,000

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion
Entitas Anak / Subsidiaries**
HSBC Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk

2019 Rp	2018 Rp
26,908,735,000	32,798,992,500
12,892,127,484	1,000,000,000
39,800,862,484	33,798,992,500

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

- Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 8,5% per tahun

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 2660/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 52.959 meter persegi (Catatan 11);
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 11);
- Persediaan bahan baku (Catatan 7); dan
- Piutang (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- *EBITDA dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);*
- *Current Ratio minimal 1,0 x (kali); dan*
- *Debt to Equity maksimal 1,0 x (kali).*

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.666.666.667.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, mAk, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA as follows:

- *Installment Loan facility with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 8.5% per year.*

The purpose of this loan is for the payment of Series A bonds, which will mature on December 2, 2019.

The collateral for this credit is as follows:

- *A Land Rights Certificate (HGB) Number 2660/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 52,959 square meters (Note 11);*
- *A Land Rights Certificate (HGB) Number 2704/Cicau is located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 11);*
- *Inventories raw materials (Note 7); and*
- *Receivables (Note 6).*

Financial covenants that must be met by the Company are:

- *EBITDA divided by installments and interest at least 1,0 x (times);*
- *Current Ration at least 1,0 (times); and*
- *Debt to Equity maximum of 1,0 x (times).*

As of December 31, 2019, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

Payments made by the Company for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp6,666,666,667.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 13 Agustus 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dari BCA. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp36.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Oktober 2024.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 11);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 6); dan
- Empat buah mesin untuk PVC Corrugated Roof yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit Investasi.

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2019, UPC telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp13.892.127.484 dan Rp2.500.000.000

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp1.500.000.000

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Amendment Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC obtained Investment Credit facility I from BCA. The loan has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 9.75% per annum. The loan period until August 13, 2020.

Based on Amendment Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC obtained Investment Credit facility II from BCA. The loan has maximum limit of Rp36,000,000,000. This loan facility bears interest of 9.75% per annum. The loan period until October 4, 2024.

Loan facility collaterals are:

- Land/Building SHGB No.12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 11);
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7);
- Trade receivable amounting to Rp13,750,000,000 (Note 6); and
- Four units machines for PVC Corrugated Roof which are funded by the investment facility.

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the Bank on:

- Additional debt from others bank/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal of dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).

As of December 31, 2019, UPC is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of investment Credit as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 13,892,127,484 and Rp2,500,000,000, respectively.

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,500,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

HSBC Banking Corporation (HSBC)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Banking Corporation. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan sebesar NZD6,431,000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZD4,500,000, bunga BKBM+ 2,95% p.a dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar NZD750,000, bunga BLR+0,80% p.a.;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZD50,000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZD381,000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZD750,000.

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 5 (31 Juli 2017), 4 (31 Desember 2018), 3 (31 Desember 2019), dan 2,5 (31 Desember 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2019, AO telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pinjaman berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp31.588.515.000 dan Rp37.658.102.500.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.634.612.500 dan Rp7.399.718.031.

HSBC Banking Corporation (HSBC)

On August 2, 2017, AO obtained loan facility from HSBC Banking Corporation. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZD6,431,000 with the following details:

- *Term Loan Facility* with a maximum amount of NZD4,500,000, interest BKBM+2.95% p.a. and due date in 5 years;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of NZD750,000, interest BLR+0.80% p.a.;
- *Guarantee Line 1 Facility* with a maximum amount NZD50,000;
- *Guarantee Line 2 Facility* with a maximum amount NZD381,000;
- *Export Line Facility* with a maximum amount NZD750,000.

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio* is not less than 4:1;
- *Debt/EBITDA* does not at any time fall below 5 (July 31, 2017), 4 (December 31, 2018), 3 (December 31, 2019), and 2.5 (December 31, 2020).

As of December 31, 2019, AO is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of loan facility as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp31,588,515,000 and Rp37,658,102,500, respectively.

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,634,612,500 and Rp7,399,718,031, respectively.

21. Utang Obligasi

21. Bonds Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Obligasi Seri B	100,000,000,000	100,000,000,000	Bonds Seri B
Obligasi Seri A	--	400,000,000,000	Bonds Seri A
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(429,639,549)	(2,497,813,046)	Less Issuance Cost Amortization
Total	99,570,360,451	497,502,186,954	Total

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK atas penawaran obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

On November 24, 2016, the Company obtained from Bapepam-LK effective approval letter effective approval letter for offering the Impack Pratama Industri I bonds in year 2016 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp500,000,000,000 in the Indonesian Stock Exchange.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019, obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

As of December 31, 2019, the Impack Pratama Industri I bonds year 2016 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

	Jumlah Pokok/ Principal Amount Rp	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu/ Maturity	
Obligasi Seri B	100,000,000,000	10.50%	5 Tahun	<i>Bonds Series B</i>

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA-. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

The Company has obtained rating of idA- for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

The bonds covenants, among others, consist of:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak lain manapun untuk keperluan di luar Kegiatan Usaha, kecuali:
 - a. pinjaman tersebut tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perusahaan; atau
 - b. pinjaman atau komitmen atas pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. pinjaman kepada karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku dan dilaksanakan secara wajar; atau
 - d. pinjaman yang diberikan dalam rangka atau terkait dengan kegiatan usaha, termasuk dalam rangka membiayai atau memfasilitasi akuisisi aset penunjang Kegiatan Usaha ataupun akuisisi kepemilikan saham (baik langsung maupun melalui anak perusahaan) dalam perusahaan (-perusahaan) pemilik (baik langsung maupun tidak langsung) aset penunjang kegiatan usaha; atau
 - e. pinjaman tersebut dilakukan dalam kerangka pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh Perusahaan berdasarkan penerbitan Obligasi ini.
2. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan/atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan/ atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
 - a. sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melakukan Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi; dan

1. *Providing loans to any other parties for purposes outside business activities, except:*
 - a. *the loan does not exceed 20% (twenty percent) of the Company's equity; or*
 - b. *loans or commitments on loans that existed before the Trusteeship Agreement was signed; or*
 - c. *loans to employees, including Directors and Commissioners as long as it carried out in accordance with the Company's applicable rules and exercised fairly; or*
 - d. *loans granted in or related to business activities, including to finance or facilitate the acquisition of the assets supporting business activities or the acquisition of ownership (either directly or through subsidiaries) in the company (ies) of the owner (directly or indirectly) supporting assets business activities; or*
 - e. *loan is provided within the framework of the implementation of the Company's use of funds obtained by the issuance of these bonds.*
2. *Exercising merger, consolidation and/or combination with other companies or parties or allowing Subsidiary to merger, consolidating and/or combination with other companies or parties, except:*
 - a. *as long as performed on the same line of business and has no negative impact on the Company's ability to pay principal of bond and/or interest of bonds; and*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- b. semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi;
3. Melakukan dan/atau mengizinkan Entitas Anak melakukan penjualan atau pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh aset tetap atau sebagian besar aset tetap, kecuali:
 - a. dalam rangka melaksanakan atau menunjang Kegiatan Usaha;
 - b. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas aktiva tetap yang sudah tua atau tidak produktif (baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan atau
 - c. Dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun perjanjian lainnya yang ditandatangani sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan/atau perikatan dan atau perjanjian yang telah ada atau dibuat oleh Perusahaan dengan pihak lain sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan ini.
4. Melakukan perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan atau memberikan izin atau persetujuan kepada Entitas Anak untuk merubah Kegiatan Usaha. Hal ini tidak berlaku untuk penambahan jenis kegiatan usaha yang menunjang baik langsung maupun tidak langsung dari Kegiatan Usaha.
5. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan tetapi tidak termasuk *treasury stock* sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
6. Menjaminkan dan/atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk menjaminkan aset atau harta kekayaan Perusahaan dan/atau Entitas Anak, yang mana harta kekayaan tersebut diperuntukan sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali untuk hal-hal sebagai berikut:
 - b. *all of the terms and conditions of Bonds Trustee Agreement and other relevant documents remain valid and binding to the successor companies (surviving company), and in the event that the Company is not the successor, then the whole obligation bonds have been transferred legally to the successor, and the successor to the have sufficient assets and the ability to guarantee payment of bonds;*
 3. *Conducting and / or permitting any Subsidiary to sell or transfer or in any way release within 1 (one) or several related transactions, all fixed assets or most of the assets, except:*
 - a. *in order to implement or support the business activities;*
 - b. *sale, transfer or disposal of fixed assets that are old or not productive (either individually or together with one or more of sales, leasing, transfer or discharge or*
 - c. *In the implementation of the rights and obligations contained in the Agreement Trustee nor any other agreements signed in connection with the Trustee Agreement, and/or engagement or existing agreements made by the Company or other parties before the date of this Trusteeship Agreement.*
 4. *Making changes of the Company's business activities or grant the permission or approval to the Subsidiary to change its Business Activity. This does not apply to additional types of business activities that support either directly or indirectly from Operating Activities.*
 5. *Reducing the authorized capital and paid-up capital of the Company but excluding treasury stock in accordance with the provisions of applicable law.*
 6. *Offering and/or giving approval to the Subsidiary to pledge assets or assets of the Company and/or its Subsidiaries, in which such property is intended as security for the Company's obligations under the Agreement the Trustee referred to in Article 13 of the Trusteeship Agreement.*
 7. *Obtaining a loan from a bank or financial institution or other third parties, and/or issuing debentures in any form, except for the following matters:*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- a. Untuk fasilitas pinjaman yang telah ada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- b. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;

- a. For existing loan facility when the signing of the Trustee; or
- b. The proceeds of the loan or debt issuance were used to pay off the amount owed under the Trusteeship Agreement;

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi yang dipersyaratkan dalam obligasi.

As of December 31, 2019, the Company is compliance with the bonds covenants

Jaminan obligasi tersebut adalah mesin *hollow profile extrusion line* merek Omipa sejumlah 4 (empat) buah (Catatan 11).

The collaterals of the bonds is hollow profile extrusion line machine brand Omipa with a total of 4 (four) machines (Note 11).

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan telah melunasi pokok obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 Seri A senilai Rp400.000.000.000.

On November 27, 2019, the Company paid in full the Impack Pratama Industri I Series A bonds in year 2016 with principal amounting to Rp400,000,000,000.

22. Modal Saham

22. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	2,137,235,500	44.22	21,372,355,000
PT Tunggal Jaya Investama	2,203,852,954	45.60	22,038,529,540
Haryanto Tjptodihardjo (Direktur Utama / President Director)	81,478,000	1.69	814,780,000
	4,422,566,454	91.51	44,225,664,540
Masyarakat / Public	410,933,546	8.49	4,109,335,460
Total	4,833,500,000	100.00	48,335,000,000

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid In Capital

	Rp
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali yang timbul dari / Difference in Value Arising from Transactions Between Entities Under Common Control:	
Pelepasan Investasi pada Entitas Anak / Disposal of Investments in Subsidiaries	
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd.	(522,863,713)
PT Indahcup Sukses Makmur	(6,429,567,118)
PT Bangun Optima Terpadu	1,955,258
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134,907,109)
	(7,085,382,682)
Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	178,895,000,000
Biaya Penerbitan Saham / Share Issuance Cost	(2,890,302,182)
	176,004,697,818
Total	168,919,315,136

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

24. Kepentingan Non-Pengendali

24. Non Controlling Interest

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	256,415,018,265	239,091,978,066	<i>Beginning Balance</i>
Bagian atas Laba Rugi Komprehensif	(10,918,074,500)	19,842,077,954	<i>Share in Comprehensive Income</i>
Setoran Modal di Entitas Anak (Catatan 25)	14,436,252,506	2,410,962,245	<i>Share Capital Payments in Subsidiaries (Note 25)</i>
Pembagian Dividen oleh Entitas Anak	(29,455,000,000)	(4,930,000,000)	<i>Distribution of Dividends by Subsidiaries</i>
Total	230,478,196,271	256,415,018,265	Total

25. Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali

25. Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests

	2019 Rp	2018 Rp
PT Sinar Grahamas Lestari	80,971,758,604	65,991,884,697
PT Kreasi Dasatama	609,751,664	609,751,664
Total	81,581,510,268	66,601,636,361

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 18 Mei 2018, PT Sarana Makmur Perkasa (SMP), pemegang saham SGL, mengubah klasifikasi 92.819 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.819 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp4.915.315.484. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2018, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp2.504.353.239 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Sinar Grahamas Lestari

On May 18, 2018, PT Sarana Makmur Perkasa (SMP), a SGL's shareholder change the classification of 92,819 shares of series B held into 92,819 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp4,915,315,484. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2018, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp2,504,353,239 in the consolidated statement of changes in equity.

Pada tanggal 30 Januari 2019, SMP mengubah klasifikasi 555.200 saham seri B yang dimilikinya menjadi 555.200 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp29.401.126.413. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp14.979.873.907 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

On January 30, 2019, SMP change the classification of 555,200 shares of series B held into 555,200 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp29,401,126,413. The deposit is recorded as share premium. Thus the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp14,979,873,907 in the consolidated statement of changes in equity.

26. Dividen

26. Dividend

Pada tahun 2019, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 99 tanggal 23 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham.

In 2019, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 99 dated May 23, 2019, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp48,335,000,000 or Rp10 per share.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2018, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 181 tanggal 27 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp38.668.000.000 atau sebesar Rp8 per saham.

In 2018, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 181 dated April 27, 2018, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp38,668,000,000 or Rp8 per share.

Pada tahun 2019 dan 2018, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

In 2019 and 2018, detail distribution of a dividend are as follow:

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan/ <i>the Company</i>	48,335,000,000	38,668,000,000
Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>		
PT Sinar Grahama Lestari	60,000,000,000	10,000,000,000
PT Alsynite Indonesia	2,500,000,000	2,500,000,000
	<u>62,500,000,000</u>	<u>12,500,000,000</u>
Total	<u>110,835,000,000</u>	<u>51,168,000,000</u>

27. Pendapatan Neto

27. Net Revenue

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Bruto			Gross Revenue
Dalam Negeri			Domestic
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Pihak Berelasi (Catatan 35)	200,500,000	119,250,000	<i>Related Parties (Note 35)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Façade	117,300,321,019	113,881,173,125	<i>Façade</i>
Material	65,607,029,737	69,567,451,339	<i>Material</i>
Roofing	3,444,737,801	1,080,949,036	<i>Roofing</i>
Sub Total Manufaktur	<u>186,552,588,557</u>	<u>184,648,823,500</u>	Sub Total Manufacturing
<u>Distribusi</u>			<u>Distribution</u>
Pihak Berelasi (Catatan 35)	118,936,363	--	<i>Related Parties (Note 35)</i>
Pihak Ketiga	951,310,039,378	820,321,662,195	<i>Third Parties</i>
Sub Total Distribusi	<u>951,428,975,741</u>	<u>820,321,662,195</u>	Sub Total Distribution
<u>Real Estate</u>			<u>Real estate</u>
Pihak Ketiga	13,992,232,000	58,335,950,005	<i>Third Parties</i>
Sub Total Real Estate	<u>13,992,232,000</u>	<u>58,335,950,005</u>	Sub Total Real Estate
Total Pendapatan Dalam Negeri	<u>1,151,973,796,298</u>	<u>1,063,306,435,700</u>	Total Domestic Revenue
Luar Negeri			Overseas
Penjualan Ekspor			Export sales
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Pihak Berelasi (Catatan 35)	96,509,691,478	110,929,589,963	<i>Related Parties (Note 35)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Roofing	218,202,636,224	189,161,911,665	<i>Roofing</i>
Façade	1,418,323,855	1,184,369,470	<i>Façade</i>
Material	46,676,190,785	40,397,572,479	<i>Material</i>
Sub Total Manufaktur	<u>362,806,842,342</u>	<u>341,673,443,577</u>	Sub Total Manufacturing
<u>Distribusi</u>	<u>8,138,629,062</u>	<u>3,659,121,224</u>	<u>Distribution</u>
Total Pendapatan Luar Negeri	<u>370,945,471,404</u>	<u>345,332,564,801</u>	Total Revenues Overseas

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Total Pendapatan Bruto	1,522,919,267,702	1,408,639,000,501	Total Gross Revenue
Potongan Penjualan	(25,434,847,206)	(10,541,404,756)	Sales Discounts
Retur Penjualan	(1,724,719,234)	(2,798,780,568)	Sales Returns
Total Pendapatan Bersih	1,495,759,701,262	1,395,298,815,177	Total Net Revenue

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no any customers with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenues

	2019 Rp	2018 Rp	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan Baku dan Bahan Penolong			Raw and Supplementary Materials
Saldo Awal	87,887,361,240	81,884,883,218	Beginning Balance
Pembelian	748,394,247,256	780,961,495,833	Purchase
Bahan lainnya	3,347,398,601	2,659,089,021	Other Materials
Koreksi	(187,995,440)	194,097,221	Correction
Saldo Akhir (Catatan 7)	(141,369,737,137)	(87,887,361,240)	Ending Balance (Note 7)
Bahan Baku yang digunakan	698,071,274,520	777,812,204,053	Raw Materials Used
Tenaga Kerja Langsung	63,220,113,448	56,908,839,380	Direct Labor
Beban Tidak Langsung	138,650,613,799	122,495,551,698	Factory Overhead
Beban Produksi	899,942,001,767	957,216,595,131	Cost of Production
Barang Dalam Proses			Work in Process
Saldo Awal	597,786,677	23,487,365	Beginning Balance
Koreksi	(4,211,889)	--	Correction
Saldo Akhir (Catatan 7)	(1,728,368,512)	(597,786,677)	Ending Balance (Note 7)
Beban Pokok Produksi	898,807,208,043	956,642,295,819	Cost of Goods Manufactured
Barang Jadi			Finished Goods
Saldo Awal	92,552,170,423	82,693,611,697	Beginning Balance
Pembelian	23,384,780,813	10,271,040,598	Purchase
Saldo Akhir (Catatan 7)	(83,322,109,066)	(92,552,170,423)	Ending Balance (Note 7)
Beban Pokok Penjualan - Manufaktur	931,422,050,213	957,054,777,691	Cost of Goods Sold - Manufacturing
Beban Pokok Pendapatan Real Estat	3,512,454,770	16,535,448,524	Cost of Revenue Real Estate
<u>Distribusi</u>			<u>Distribution</u>
Persediaan Awal	131,300,077,915	103,978,633,931	Beginning Inventories
Pembelian	93,231,162,157	33,931,254,719	Purchase
Tersedia Untuk Dijual	224,531,240,072	137,909,888,650	Available For Sale
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(158,422,817,818)	(131,300,077,915)	Ending Inventories (Note 7)
Beban Pokok Penjualan - Distribusi	66,108,422,254	6,609,810,735	Cost of Goods Sold - Distribution
Total Beban Pokok Pendapatan	1,001,042,927,237	980,200,036,950	Total Cost of Revenue

Pembelian dari Sabic Asia Pacific Pte Ltd dan Covestro (Hong Kong) Limited melebihi 10% dari total nilai pendapatan masing-masing sebesar 10,26% dan 21,78% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018

Purchase value from Sabic Asia Pacific Pte Ltd and Covestro (Hong Kong) Limited is exceeds 10% of the total value of revenue are 10.26% and 21.78% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji, Upah dan Tunjangan	55,333,552,515	42,798,848,742	Salaries, Wages and Benefits
Beban Angkut	20,382,867,900	17,952,330,462	Freight Expenses
Beban Pemasaran dan Komisi	19,007,389,386	23,888,883,577	Marketing Expenses and Commission
Penyusutan (Catatan 11)	4,672,407,804	4,040,363,696	Depreciation (Note 11)
Imbalan Pascakerja (Catatan 33)	4,265,831,970	4,716,794,308	Post-Employment Benefits (Note 33)
Premi Asuransi	3,034,868,144	2,995,903,345	Insurance Premiums
Transportasi dan Perjalanan	2,875,224,168	1,763,055,307	Transportation and Travel
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,642,449,633	2,844,912,915	Repair and Maintenance
Sewa	2,542,601,532	2,656,182,873	Rent
Peralatan Kantor	2,172,379,738	1,408,382,572	Office Equipment
Kendaraan	2,015,899,685	1,491,061,196	Vehicle
Telekomunikasi	1,122,670,893	1,029,485,037	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4,543,860,973	3,545,865,960	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total Beban Penjualan	124,612,004,341	111,132,069,990	Total Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Tunjangan	72,782,012,027	68,774,581,566	Salaries, Wages and Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	23,152,272,419	20,852,085,592	Depreciation (Note 11)
Jasa Profesional	8,908,878,133	9,641,507,766	Professionals Fee
Imbalan Pascakerja (Catatan 33)	8,434,816,607	8,309,081,323	Post Employment Benefits (Note 33)
Pajak dan Lisensi	5,719,948,993	5,609,689,846	Tax and Licenses
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,474,738,235	5,272,640,058	Repair and Maintenance
Sewa	5,201,030,489	5,185,958,788	Rent
Premi Asuransi	4,246,657,022	4,104,389,560	Insurance Premiums
Perjalanan	3,966,447,848	2,423,301,490	Travel
Listrik, Air dan Gas	2,977,335,129	1,717,409,163	Electricity, Water and Gas
Peralatan Kantor	2,175,804,893	2,112,058,628	Office Equipment
Administrasi Bank	1,822,543,464	1,399,993,303	Bank Administration
Kendaraan	2,141,614,468	2,380,334,771	Vehicle
Telekomunikasi	1,328,922,398	1,264,950,311	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	6,189,302,971	6,825,228,423	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	154,522,325,096	145,873,210,588	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	279,134,329,437	257,005,280,578	Total Operating Expenses

30. Biaya Keuangan

30. Financial Expenses

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank, obligasi dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp70.965.395.209 dan Rp72.272.544.025 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This account represents interest expenses on bank loan, bonds and finance lease payable amounting to Rp70,965,395,209 and Rp72,272,544,025 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

31. Pajak Penghasilan Final

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Penghasilan yang Merupakan Objek Pajak Final: (Sebelum Eliminasi)		
Pendapatan Sewa	13,992,232,000	5,762,450,005
Penjualan Real Estate	--	52,573,500,000
Penjualan Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	--	41,778,205,594
Total Penghasilan	13,992,232,000	100,114,155,599
Rincian Beban Pajak Kini Final untuk Setiap Penghasilan Disebut Diatas		
10% dari Pendapatan Sewa	1,399,223,200	576,245,003
2,5% dari Penjualan Real Estat	--	1,314,337,500
0,1% dari Penjualan Investasi dalam Surat Berharga	--	41,778,208
Total	1,399,223,200	1,932,360,711

31. Final Income Taxes

This account consists of income subject to final income tax of SGL as follows:

Revenue Subject to Final Tax: (Before Elimination)
Rental Revenue
Real Estate Sales
Sales of Financial Asset Held for Trading
Total Revenue
The Detail of Final Current Tax of Each Income as Mentioned Above:
10% of Rental Revenue
2.5% from Sales of Real Estate
0.1% of Sales from Marketable Securities
Total

32. Penghasilan (beban) Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Penghasilan Lainnya		
Bunga Deposito	10,326,900,151	13,439,758,999
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	1,400,156,794	2,414,397,325
Bunga Bank	485,285,471	725,949,001
Sewa	--	6,497,546,000
Kenaikan Nilai Wajar Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan	--	15,364,760,000
Keuntungan Penjualan Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan	--	3,293,309,229
Laba Selisih Kurs	--	3,117,247,987
Administrasi	2,447,867,591	2,837,928,563
Lainnya	2,447,867,591	1,859,893,454
Total Penghasilan Lainnya	14,660,210,007	49,550,790,558
Beban Lainnya		
Rugi Selisih Kurs	9,586,471,669	--
Penurunan Nilai Piutang	2,055,416,607	7,384,172,265
Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan	4,823,820,000	--
Beban Pajak	4,688,268,861	2,790,359,355
Penurunan Nilai Persediaan	1,843,858,412	5,727,618,316
Lain-lain	907,154,838	77,274,416
Total Beban Lainnya	23,904,990,387	15,979,424,352

32. Other Income (Expenses)

Other Income
Interest on Deposit
Gain on Sales of Fixed Assets (Note 11)
Bank Interest
Rental
Increasing of Financial Asset Held for Trading
Gain on Sale of Financial Asset Held for Trading
Forex Gain
Administration
Others
Total Other Income
Other Expenses
Forex Loss
Impairment of Receivable
Decreasing of Financial Asset Held for Trading
Tax Expenses
Impairment of Inventories
Others
Total Other Expenses

33. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 10 Maret 2020 dan 20 Februari 2019

33. Employee Benefits Liability

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 using the "Projected Unit Credit" according to the report dated March 10, 2020 and February 20, 2019.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tingkat Diskonto	7.25% per tahun/ annum	8.25% per tahun/ annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	10% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia's Mortality Tabel 2011		Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ year		Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% per tahun/ per annum		Resignation Rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Pasti	149,806,639,229	124,032,499,603	Present Value of Define Benefit Obligations
Liabilitas Pada Akhir Tahun	149,806,639,229	124,032,499,603	Liabilities At the End of the Year

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	124,032,499,603	128,135,848,662	Net Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	20,270,743,626	19,842,722,191	Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year
Pembayaran Manfaat	(4,565,835,000)	(4,314,469,250)	Benefit Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	10,069,231,000	(19,631,602,000)	Other Comprehensive Income
Liabilitas Pada Akhir Tahun	149,806,639,229	124,032,499,603	Liabilities At the End of the Year

c. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation of the beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas Manfaat Karyawan Tahun Sebelumnya	124,032,499,603	128,135,848,662	Defined Benefit Obligation of Prior Year
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	10,638,638,626	11,741,366,191	Service Cost Recognised In Income Statement
Beban Bunga Bersih pada Liabilitas Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	9,462,969,000	8,101,356,000	Net Interest on Net Liabilities Recognised in Income Statement
Biaya Jasa Lalu	169,136,000	--	Past Service Cost
Pengukuran Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	10,069,231,000	(19,631,602,000)	Remeasurement Gain (Loss) Recognised in Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(4,565,835,000)	(4,314,469,250)	Benefit Paid
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	149,806,639,229	124,032,499,603	Defined Benefit Obligation of Year End

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat dilaba rugi adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	10,638,638,626	11,741,366,191	Current Service Cost
Beban Bunga	9,462,969,000	8,101,356,000	Interest Expense
Biaya Jasa Lalu	169,136,000	--	Past Service Cost
Total	20,270,743,626	19,842,722,191	Total

d. *Employee Benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:*

e. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas	(1,910,927,000)	(2,462,127,000)	Actuarial Gain (Loss) Due to Experience on Obligation
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Terkait Perubahan Asumsi Keuangan	11,980,158,000	(17,169,475,000)	Actuarial Gain (Loss) Due to Financial Assumption Change
Total Penghasilan Komprehensif Lain	10,069,231,000	(19,631,602,000)	Total Other Comprehensive Income

e. *The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:*

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 28)	3,898,796,396	2,946,803,558	Indirect Expenses (Note 28)
Beban Tenaga Kerja Langsung	3,671,298,653	3,870,043,002	Direct Labor Expenses
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	8,434,816,607	8,309,081,323	General and Administrative Expenses (Note 29)
Beban Penjualan (Catatan 29)	4,265,831,970	4,716,794,308	Selling Expenses (Note 29)
Total	20,270,743,626	19,842,722,191	Total

The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(11,827,054,000) 14,185,105,000	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	13,676,065,000 (11,649,972,000)	Salary Increase Rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1-2 Tahun/ Within 1-2 Years Rp	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years Rp	3 - 4 Tahun/ 3 - 4 Years Rp	4 - 5 Tahun/ 4 - 5 Years Rp	5 - 6 Tahun/ 5 - 6 Years Rp	6 - 10 Tahun/ 6 - 10 Years Rp	
Manfaat Pasti	19,478,909,000	11,409,627,000	10,054,490,000	14,445,713,000	7,971,306,000	88,054,909,000	Defined Benefit

34. Laba per Saham

34. Earnings per Share

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Labanya per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Labanya per Saham Dasar dari Labanya Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	103,701,431,423	86,440,795,418	Earnings per Share of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	4,833,500,000	4,833,500,000	Weighted Average Number of Shares Outstanding
Labanya per Saham Dasar	21.45	17.88	Basic Earnings per Share

35. Transaksi dengan Pihak Berelasi

35. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
Mulford Plastic Australia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhard	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Haryanto Tjiptodihardjo	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>
Mulford Singapore	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Harimas Tunggal Perkasa	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Penjualan/Sales
Mulford Building Product Pty Ltd	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.615.366.446 dan Rp20.335.556.083.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,615,366,446 and Rp20,335,556,083, respectively.

a. Piutang Usaha (Catatan 6)

a. *Trade Receivables (Note 6)*

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2019 %	2018 %
Mulford Plastic Australia	15,963,576,185	36,413,225,716	0.64	1.54
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	1,516,972,735	1,481,767,456	0.06	0.06
PT Indah Cup Sukses Makmur	85,109,999	825,000	0.00	0.00
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	--	6,941,136,549	--	0.29
Total	17,565,658,919	44,836,954,721	0.70	1.89

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

b. *Other Current Financial Assets*

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2019 %	2018 %
PT Indah Cup Sukses Makmur	--	854,244	--	0.00

c. Utang Usaha (Catatan 15)

c. *Trade Payable (Note 15)*

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2019 %	2018 %
Mulford Plastics (NZD) Limited	184,411,879	210,186,148	0.02	0.02
Mulford Building Product Pty Ltd	65,546,215	--	0.00	--
Total	249,958,094	210,186,148	0.02	0.02

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

d. Penjualan (Catatan 27)

d. Revenue (Note 27)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
			2019 %	2018 %
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	81,639,563,947	80,318,355,806	5.46	5.76
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	14,546,011,150	15,059,958,352	0.97	1.08
Mulford Singapore	324,116,381	311,703,843	0.02	0.02
PT Indah Cup Sukses Makmur	319,436,363	119,250,000	0.02	0.01
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	--	15,239,571,962	--	1.09
Total	96,829,127,841	111,048,839,963	6.47	7.96

36. Akuisisi

36. Acquisition

- Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham MPM dengan harga MYR 100 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315.
- Pada tanggal 18 Desember 2018, API, entitas anak melakukan pembelian aset dan bisnis dari suatu perusahaan senilai total Rp44.777.290.544.
- On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at MPP amounted to MYR 100 per share or equivalent to Rp170,438,315.
- On December 18, 2018, API, a subsidiary made purchases of assets and business of a company amounting to Rp44,777,290,544.

Alasan utama Perusahaan dan API melakukan pembelian saham MPM, aset dan bisnis adalah untuk diversifikasi usaha guna meningkatkan imbalan hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

The main reason for the Company and API to purchase share at MPM, assets and businesses are to diversify businesses to increase yield for shareholders.

37. Informasi Segmen

37. Segment Information

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Segmen	Aktivitas / Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive	Manufacturing
Real Estat	Pengembang properti/ Property Developer	Real Estate
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, Produk interior (toilet cubicle, karpet, dan vinyl) Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)	Distribution
Lain-lain	Menjalankan usaha dibidang industri dan industri peralatan listrik lainnya/ Running a business in the industry and other electrical equipment industries	Others

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	2019		2018	
	Rp	%	Rp	%
Jumlah Aset				
Manufaktur				
Dalam Negeri	1,894,031,810,153	56.96	1,803,577,895,861	57.83
Luar Negeri	260,841,859,908	7.84	145,906,095,150	4.68
Distribusi				
Dalam Negeri	517,339,217,908	15.56	473,027,993,741	15.17
Luar Negeri	160,991,050,553	4.84	142,885,230,474	4.58
Real Estate	492,208,952,221	14.80	543,908,572,842	17.44
Lain-Lain	--	--	9,200,721,355	0.30
	3,325,412,890,743	100.00	3,118,506,509,423	100.00
Eliminasi	(824,280,034,524)		(748,307,691,620)	
Jumlah	2,501,132,856,219		2,370,198,817,803	

b. Information By Segment

Consolidated Statements of Financial Position

Total Assets
Manufacturing
Domestic
Overseas
Distribution
Domestic
Overseas
Real estate
Others
Elimination
Total

Jumlah Liabilitas

Manufaktur				
Dalam Negeri	857,187,272,780	52.95	846,429,563,962	57.48
Luar Negeri	251,048,752,247	15.51	149,103,190,438	10.13
Distribusi				
Dalam Negeri	373,854,190,129	23.09	369,033,778,588	25.06
Luar Negeri	113,408,541,582	7.01	84,738,680,152	5.75
Real Estate	23,377,220,623	1.44	21,992,649,664	1.49
Lain-Lain	--	--	1,172,696,362	0.09
	1,618,875,977,361	100.00	1,472,470,559,166	100.00
Eliminasi	(526,030,953,930)		(474,495,072,385)	
Jumlah	1,092,845,023,431		997,975,486,781	

Total Liabilities
Manufacturing
Domestic
Overseas
Distribution
Domestic
Overseas
Real estate
Others
Elimination
Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	2019						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Neto	1,301,857,782,953	947,126,395,270	13,992,232,000	--	(767,216,708,961)	1,495,759,701,262	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(968,389,779,149)	(794,276,052,107)	(3,512,454,770)	--	765,135,358,789	(1,001,042,927,237)	Cost of Revenues
Laba Bruto	333,468,003,804	152,850,343,163	10,479,777,230	--	(2,081,350,172)	494,716,774,025	Gross Profit
Beban Neto	(170,362,097,636)	(121,307,541,446)	(32,187,617,856)	--	(36,886,471,288)	(360,743,728,226)	Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	163,105,906,168	31,542,801,717	(21,707,840,626)	--	(38,967,821,460)	133,973,045,799	Profit Before Income
Beban Pajak	(32,163,365,295)	(8,615,267,098)	(49,213,367)	--	--	(40,827,845,760)	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	130,942,540,873	22,927,534,619	(21,757,053,993)	--	(38,967,821,460)	93,145,200,039	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(5,097,157,443)	(3,110,063,072)	(728,264,000)	--	228,659,829	(8,706,824,686)	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	125,845,383,430	19,817,471,547	(22,485,317,993)	--	(38,739,161,631)	84,438,375,353	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non Pengendali	(86,696,919)	(24,492,854)	11,029,264,273	--	--	10,918,074,500	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	125,758,686,511	19,792,978,693	(11,456,053,720)	--	(38,739,161,631)	95,356,449,853	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Neto	1,252,465,735,665	822,371,881,875	58,335,950,005	--	(737,874,752,368)	1,395,298,815,177	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1,003,176,783,005)	(702,729,339,076)	(16,535,448,524)	--	742,241,533,655	(980,200,036,950)	Cost of Revenues
Laba Bruto	249,288,952,660	119,642,542,799	41,800,501,481	--	4,366,781,287	415,098,778,227	Gross Profit
Beban Neto	(177,941,853,633)	(104,421,145,303)	(2,285,448,924)	(1,632,352,637)	(11,358,018,611)	(297,638,819,108)	Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	71,347,099,027	15,221,397,496	39,515,052,557	(1,632,352,637)	(6,991,237,324)	117,459,959,119	Profit Before Income
Beban Pajak	(6,762,923,966)	(4,689,573,098)	(752,357,141)	268,824,250	--	(11,936,029,955)	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	64,584,175,061	10,531,824,398	38,762,695,416	(1,363,528,387)	(6,991,237,324)	105,523,929,164	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	8,993,514,487	6,122,939,176	1,525,489,000	--	(280,825,952)	16,361,116,711	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	73,577,689,548	16,654,763,574	40,288,184,416	(1,363,528,387)	(7,272,063,276)	121,885,045,875	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non Pengendali	(64,928,891)	(16,773,667)	(19,761,738,924)	1,363,528	--	(19,842,077,954)	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	73,512,760,657	16,637,989,907	20,526,445,492	(1,362,164,859)	(7,272,063,276)	102,042,967,921	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity

38. Manajemen Risiko Keuangan

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang dagang seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.

38. Financial Risks Management

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimizes interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximizes the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table presents the carrying value of assets and financial liabilities recorded as of December 31, 2019 and 2018:

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan Piutang:</u>			<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	218,293,735,988	280,567,741,229	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	17,565,658,919	44,836,954,721	Related Parties
Pihak Ketiga	274,551,664,223	210,281,669,840	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,011,813,507	1,076,450,078	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12,716,792,320	7,714,715,862	Other Non-current financial assets
<u>Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>			<u>Fair Value Through Profit and Loss</u>
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	23,940,440,000	28,764,260,000	Financial Assets Held for Trading
Total	550,080,104,957	573,241,791,730	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>			<u>Measured at Amortized Cost:</u>
Utang Bank	186,157,612,384	171,588,267,387	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	249,958,094	210,186,148	Related Parties
Pihak Ketiga	118,026,834,843	78,172,940,424	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	14,692,916,531	6,980,484,395	Other Financial Liabilities
Beban Akrua	23,805,205,552	27,859,861,815	Accrued Expense
Pinjaman Bank	435,914,924,192	40,158,102,500	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18,208,476,883	11,400,669,275	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	99,570,360,451	497,502,186,954	Bonds Payable
Total	896,626,288,930	833,872,698,898	Total

Risiko Pasar

- **Risiko Mata Uang Asing**
Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

Market Risk

- **Foreign Currency Risk**
The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are revenues in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by making loans denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	
Aset					Asse
Kas dan Setara Kas	USD 1,950,439	27,113,048,759	1,979,822	28,669,803,677	USD Cash and Cash Equivalent
	EUR 37,013	576,987,088	37,267	617,138,662	EUR
	AUD 2,500,074	24,348,374,197	182	1,862,335	AUD
	VND 7,478,547,875	4,475,910,903	6,205,930,278	3,878,706,424	VND
	MYR 1,641,148	5,574,520,608	967,449	3,379,486,734	MYR
	SGD 259,143	2,674,547,835	181,523	1,924,680,803	SGD
	NZD 688,246	6,441,678,796	442,100	4,296,424,770	NZD
Piutang Usaha	USD 1,680,065	23,354,597,302	3,345,568	48,447,168,500	USD Trade Receivables
	VND 2,509,458,033	1,505,674,820	1,456,346,715	910,216,697	VND
	MYR 5,892,870	20,016,430,983	227,971	796,345,922	MYR
	NZD 1,751,074	16,389,279,828	1,575,062	15,306,789,311	NZD
Aset Keuangan Lancar Lainnya	VND 64,270,257	38,465,749	56,413,301	35,258,313	VND Other Current Financial Assets
	MYR 123,078	418,063,202	20,289	70,873,535	MYR
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	VND 1,346,265,686	805,740,013	1,341,817,946	838,636,216	VND Other Non Current Financial Assets
	MYR 323,310	1,098,193,543	--	--	MYR
Total Aset		134,831,513,626		109,173,391,899	Total Asse

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019		2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp		
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	2,230,697	31,008,938,497	1,806,620	26,161,667,385	USD
	NZD	1,024,640	9,590,182,390	1,637,867	15,917,146,616	NZD
	MYR	3,459,717	11,751,688,875	--	--	RM
	VND	9,314,089,125	5,588,453,475	686,635,166	429,146,979	VND
Beban Akrua	NZD	201,498	1,885,928,116	273,683	2,659,711,507	NZD
	MYR	647,012	2,197,718,295	19,962	69,731,257	MYR
	SGD	27,447	283,268,191	25,324	268,508,552	SGD
	VND	2,789,129	1,669,294	391,508,139	244,692,587	VND
Utang Bank	USD	347,330	4,828,232,926	565,390	8,187,412,173	USD
Liabilitas Keuangan Lainnya	USD	152,648	2,121,953,960	43,810	634,412,610	USD
	NZD	88,827	831,386,035	--	--	NZD
	MYR	78,346	266,120,003	944	3,297,581	MYR
	VND	--	--	2,031,688	1,269,805	VND
Total Liabilitas		70,355,540,057		54,576,997,052		Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Bersih		64,475,973,569		54,596,394,847		Net Asset (Liabilities)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah Menguat 5%	(3,223,798,678)	(2,729,819,742)	Rupiah Increased by 5%
Rupiah Melemah 5%	3,223,798,678	2,729,819,742	Rupiah Decreased by 5%

• **Risiko Sekuritas**

Grup memiliki eksposur terhadap risiko nilai saham untuk saham (aset keuangan untuk diperdagangkan)

• **Securities Risk**

The Group has risk exposure to the value of shares for investment in shares (financial assets held for trading)

Jika nilai saham melemah atau menguat sebesar 5% dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the market value of share weakened or strengthened by 5% and assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saham Menguat 5%	1,197,022,000	1,438,213,000	Share Increased by 5%
Saham Melemah 5%	(1,197,022,000)	(1,438,213,000)	Share Decreased by 5%

• **Risiko Suku Bunga**

Grup memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup.

• **Interest Risk**

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Group.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Table berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2019 and 2018:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp			
Aset Keuangan							Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:							Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	107,779,099,290	--	110,000,000,000	--	514,636,698	218,293,735,988	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	--	--	--	--	23,940,440,000	23,940,440,000	Financial Asset Held for Trading
Piutang Dagang	--	--	--	--	17,565,658,919	17,565,658,919	Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	274,551,664,223	274,551,664,223	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	3,011,813,507	3,011,813,507	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,010,000,000	--	7,706,792,320	12,716,792,320	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	--	Other Non-current financial assets
Total	107,779,099,290	--	115,010,000,000	--	327,291,005,667	550,080,104,957	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortized cost:
Utang Bank	--	--	186,157,612,384	--	--	186,157,612,384	Bank loans
Utang Usaha	--	--	--	--	118,276,792,937	118,276,792,937	Trades Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	14,692,916,531	14,692,916,531	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	23,805,205,552	23,805,205,552	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	84,639,106,953	351,275,817,239	--	435,914,924,192	Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	5,095,815,637	13,112,661,246	--	18,208,476,883	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	--	--	--	99,570,360,451	--	99,570,360,451	Bonds Payable
Total	--	--	275,892,534,974	463,958,838,936	156,774,915,020	896,626,288,930	Total
	2018						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp			Rp
Aset Keuangan							Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:							Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	149,728,818,820	--	130,000,000,000	--	838,922,409	280,567,741,229	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	--	--	--	--	28,764,260,000	28,764,260,000	Financial Asset Held for Trading
Piutang Dagang	--	--	--	--	44,836,954,721	44,836,954,721	Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	210,281,669,840	210,281,669,840	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	1,076,450,078	1,076,450,078	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,110,000,000	--	2,604,715,862	7,714,715,862	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	--	Other Non-current financial assets
Total	149,728,818,820	--	135,110,000,000	--	288,402,972,910	573,241,791,730	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortized cost:
Utang Bank	--	--	171,588,267,387	--	--	171,588,267,387	Bank loans
Utang Usaha	--	--	--	--	78,383,126,572	78,383,126,572	Trades Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	6,980,484,395	6,980,484,395	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	27,859,861,815	27,859,861,815	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	6,359,110,000	33,798,992,500	--	40,158,102,500	Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	11,148,562,513	252,106,762	--	11,400,669,275	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	--	--	--	497,502,186,954	--	497,502,186,954	Bonds Payable
Total	--	--	189,095,939,900	531,553,286,216	113,223,472,782	833,872,698,898	Total

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak assessed nt dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by setting policy in the approval or rejection of the new charter contracts and compliance monitored by the Finance Division of the Group together with the head of the finance department. As part of the approval or rejection, reputation and track record of customers into consideration.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018				Total/ Total	
	Tidak Ditentukan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortized cost:
Utang Bank	--	171,588,267,387	--	--	171,588,267,387	Bank loans
Utang Usaha	--	68,515,243,342	9,104,376,715	763,506,515	78,383,126,572	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	6,980,484,395	--	6,980,484,395	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	27,859,861,815	--	27,859,861,815	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	6,359,110,000	33,798,992,500	40,158,102,500	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	11,148,562,513	252,106,762	11,400,669,275	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	--	--	--	497,502,186,954	497,502,186,954	Bonds Payable
Total	--	240,103,510,729	61,452,395,438	532,316,792,731	833,872,698,898	Total

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The fair value of financial instruments is determined through the analysis of discounted cash flows equal to the prevailing rate of return for financial instruments that have terms and maturities period that similar.

The fair value of financial assets and liabilities are as follows:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:					Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	218,293,735,988	218,293,735,988	280,567,741,229	280,567,741,229	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	23,940,440,000	23,940,440,000	28,764,260,000	28,764,260,000	Financial Assets Held for Trading
Piutang Dagang					Trade Receivables
Pihak Berelasi	17,565,658,919	17,565,658,919	44,836,954,721	44,836,954,721	Related Parties
Pihak Ketiga	274,551,664,223	274,551,664,223	210,281,669,840	210,281,669,840	Third Party
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,011,813,507	3,011,813,507	1,076,450,078	1,076,450,078	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12,716,792,320	12,716,792,320	7,714,715,862	7,714,715,862	Other Non-current financial assets
Total	550,080,104,957	550,080,104,957	573,241,791,730	573,241,791,730	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Utang Bank	186,157,612,384	186,157,612,384	171,588,267,387	171,588,267,387	Bank loans
Utang Usaha	118,276,792,937	118,276,792,937	78,383,126,572	78,383,126,572	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,692,916,531	14,692,916,531	6,980,484,395	6,980,484,395	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	23,805,205,552	23,805,205,552	27,859,861,815	27,859,861,815	Accrued Expense
Pinjaman Bank	435,914,924,192	435,914,924,192	40,158,102,500	40,158,102,500	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18,208,476,883	18,208,476,883	11,400,669,275	11,400,669,275	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	99,570,360,451	99,570,360,451	497,502,186,954	497,502,186,954	Bonds Payable
Total	896,626,288,930	896,626,288,930	833,872,698,898	833,872,698,898	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other financial liabilities and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

39. Manajemen Modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

39. Capital Management

The Group's objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structure are as follows:

	2019		2018		
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas Jangka Pendek	479,079,545,266	19	342,328,901,816	14	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	613,765,478,165	25	655,646,584,965	28	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	1,092,845,023,431	44	997,975,486,781	42	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,408,287,832,788	56	1,372,223,331,022	58	Total Equity
Total	2,501,132,856,219	100	2,370,198,817,803	100	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.78		0.73		Debt to Equity Ratio

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	(978,652,263,708)	(980,200,036,950)	<i>Cost of Revenues</i>
Beban Usaha	(258,553,053,820)	(257,005,280,578)	<i>Operating Expenses</i>
	(1,237,205,317,528)	(1,237,205,317,528)	

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material bagi Grup. Jika pandemik ini berkelanjutan dan memiliki dampak yang signifikan, maka manajemen akan berencana untuk melakukan diversifikasi produk.

Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

42. Event After Reporting Period

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/sales have been temporarily delayed.

The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial for the Group. If the pandemic is sustainable and has a significant impact, management will plan to diversify the product.

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

43. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"; dan
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

44. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments"; and
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Supplementary of Financial Information on The Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**45. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2020

**45. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on March 30, 2020

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggl 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	112,892,416,237	144,003,552,866	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	92,028,235,814	120,745,789,041	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga - Neto	1,564,062,100	1,265,667,050	<i>Third Parties - Net</i>
Aset Keuangan			<i>Other Current</i>
Lancar Lainnya			<i>Financial Assets</i>
Pihak Berelasi	340,994,608,281	314,932,792,370	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	142,301,659	771,050,942	<i>Third Parties - Net</i>
Persediaan - Neto	108,516,190,460	70,824,114,549	<i>Inventories - Net</i>
Uang Muka Pembelian	2,862,738,566	5,206,985,065	<i>Advances Payment</i>
Pajak Dibayar di Muka	15,025,577,982	23,623,695,928	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	2,054,347,681	2,131,825,355	<i>Prepaid Expenses</i>
Total Aset Lancar	676,080,478,780	683,505,473,166	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	26,121,407,351	24,557,809,746	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas Anak	185,019,727,277	156,761,769,200	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,048,310,948	1,746,461,696	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Aset Tetap - Neto	556,692,451,758	567,528,923,584	<i>Fixed Assets - Net</i>
Total Aset Tidak Lancar	768,881,897,334	750,594,964,226	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,444,962,376,114	1,434,100,437,392	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1
(Lanjutan)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1
(Continued)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	223,221,768	509,927,000	Related Parties
Pihak Ketiga	18,962,342,754	21,019,258,575	Third Parties
Utang Pihak Berelasi			Non Trade Payable
Non Usaha	197,112,593	32,612,046	Related Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,754,159,852	1,805,133,010	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	3,293,828,917	2,666,903,784	Tax Payables
Beban Akrual	12,689,539,379	18,582,529,203	Accrued Expenses
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	78,959,326,953	--	Current Maturities of Long-Term Bank Loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	116,079,532,216	44,616,363,618	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)	311,474,954,755	--	Long-Term Bank Loan (Net of Current Maturities)
Utang Obligasi	99,570,360,451	497,502,186,954	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	70,253,619,000	61,279,221,000	Post Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	481,298,934,206	558,781,407,954	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	597,378,466,422	603,397,771,572	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per Saham			Rp 10 per Share
Modal Dasar -			Authorized Shares -
17.000.000.000 Saham			17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully
Disetor Penuh -	48,335,000,000	48,335,000,000	Paid-Up Capital -
4.833.500.000 Saham			4,833,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	177,324,642,291	177,324,642,291	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9,667,000,000	9,667,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	612,257,267,401	595,376,023,529	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	847,583,909,692	830,702,665,820	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,444,962,376,114	1,434,100,437,392	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENJUALAN NETO	465,909,985,644	545,998,235,363	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(307,584,664,643)</u>	<u>(430,798,301,403)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	158,325,321,001	115,199,933,960	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	37,911,181,366	50,524,943,349	<i>Other Income</i>
Beban Usaha	(89,117,424,651)	(93,641,862,411)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Lainnya	(11,498,129,122)	(2,358,446,080)	<i>Other Expenses</i>
	<u>(62,704,372,407)</u>	<u>(45,475,365,142)</u>	
LABA USAHA	<u>95,620,948,594</u>	<u>69,724,568,818</u>	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	(50,000,000,000)	(51,960,000,000)	<i>Financial Charges</i>
Penghasilan Dividen	<u>33,045,000,000</u>	<u>7,570,000,000</u>	<i>Dividend Income</i>
LABA SEBELUM PAJAK	78,665,948,594	25,334,568,818	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(10,509,092,722)</u>	<u>1,854,693,162</u>	BENEFIT (INCOME) TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>68,156,855,872</u>	<u>27,189,261,980</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(3,920,816,000)	5,747,953,000	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Pajak Penghasilan Terkait	<u>980,204,000</u>	<u>(1,436,988,250)</u>	<i>Related Income Tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	<u>(2,940,612,000)</u>	<u>4,310,964,750</u>	<i>Other Comprehensive Income Current of the Year - Net of Tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>65,216,243,872</u>	<u>31,500,226,730</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)**
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Issued and Fully Paid Rp	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid In Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Shareholder Equity Rp	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo Tanggal 31 Desember 2017	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	602,543,796,799	837,870,439,090	Balance of December 31, 2017
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	27,189,261,980	27,189,261,980	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	4,310,964,750	4,310,964,750	Other Comprehensive Income for the Year
Dividen	--	--	--	(38,668,000,000)	(38,668,000,000)	Dividend
Saldo Tanggal 31 Desember 2018	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	595,376,023,529	830,702,665,820	Balance of December 31, 2018
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	68,156,855,872	68,156,855,872	Income for the Year
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(2,940,612,000)	(2,940,612,000)	Other Comprehensive Income for the Year
Dividen	--	--	--	(48,335,000,000)	(48,335,000,000)	Dividend
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	612,257,267,401	847,583,909,692	Balance of December 31, 2019

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	494,327,295,869	547,123,784,711	Receipt from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(310,738,673,951)	(418,515,378,630)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(62,629,578,845)	(58,568,726,724)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(24,707,775,096)	(33,286,773,128)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(12,166,259,978)	(5,203,779,833)	Payment for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	10,298,816,730	--	Receipt from Tax Restitution
Penerimaan dari Penghasilan Lain-Lain	26,522,349,624	46,736,445,246	Receipt from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(50,000,000,000)	(51,960,000,000)	Payment for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	70,906,174,353	26,325,571,642	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	996,850,000	8,196,045,463	Sell of Fixed Assets
Pendapatan Dividen	33,045,000,000	7,570,000,000	Dividend Income
Perolehan Aset Tetap	(22,154,630,289)	(35,326,481,256)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(1,848,538,960)	(2,314,497,775)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(28,257,958,077)	--	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Neto Digunakan Untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(18,219,277,326)	(21,874,933,568)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(25,897,315,364)	(109,830,874,400)	Loan to Related Parties
Penerimaan Pinjaman Bank	397,100,948,375	--	Receipt from Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	(6,666,666,667)	--	Payment of Bank Loan
Pembayaran Utang Obligasi	(400,000,000,000)	--	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Dividen	(48,335,000,000)	(38,668,000,000)	Dividend Payment
Kas Neto Digunakan Untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(83,798,033,656)	(148,498,874,400)	Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(31,111,136,629)	(144,048,236,326)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	144,003,552,866	288,051,789,192	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	112,892,416,237	144,003,552,866	ENDING OF THE YEAR

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
OTHER DISCLOSURES
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Metode Pencatatan Investasi

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

2. Method of Investment Recording

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2019 and 2018 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	2019 Rp	2018 Rp
Metode Biaya/Cost Method		
Impack International Ltd	56,622,000,000	56,622,000,000
PT Mulford Indonesia	28,847,250,200	28,847,250,200
PT Alderon Pratama Indonesia	24,975,000,000	9,990,000,000
PT Kreasi Dasatama	19,960,000,000	19,960,000,000
PT OCI Pratama Industri	9,990,000,000	9,990,000,000
PT Solarone Pratama Internasional	9,990,000,000	9,990,000,000
Impackone Pty Ltd	9,648,000,000	--
PT Alsynite Indonesia	9,000,000,000	9,000,000,000
PT Unipack Plasindo Corporation	4,995,000,000	4,995,000,000
Impack Vietnam Co. Ltd	4,870,000,000	4,870,000,000
Impack One Sdn Bhd (Malaysia)	3,454,519,762	--
PT Sinar Graha Mas Lestari	2,497,500,000	2,497,500,000
Mulford Plastics Sdn Bhd	170,438,315	--
Impack One Pte. Ltd	19,000	19,000
Total	185,019,727,277	156,761,769,200

Annual Report

Laporan Tahunan

2019

www.impact-pratama.com